

MINAL FIKRI WA QOLBI

Fi ulumu wa ijtima' wa adab

(DARI AKAL DAN HATI)
KRITIK TERHADAP ILMU, SOSIAL DAN PENDIDIKAN

Oleh

Muhammad Said Ramadhan al-Buthi

PENERJEMAH

Moh. Asrofi, Mashar.Sy, Yuyun Wahyudin, Arfan Malikusholih,
Ati' Arrohmah, Arif Mustaqim, Bibah Roji, Jauharotul Badi'ah, Sugeng
Suprayogo, Zainul Mufti, Arif Yahya, Ahzab Marzuqi, M. Faridus Sholihin,
Siti Rofi'ah, Miftachul Fais, M Haris Muhasibih, Muh. Akrom Aminudin,
Imam Masngud, Muhammad Mukhlis, M. Syukron Farhan Syadida

Editor :

Lailatuz zuhriyah, M.Fil.I

DARI AKAL DAN HATI

KRITIK TERHADAP ILMU, SOSIAL DAN PENDIDIKAN

copyright@
hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Layout : kowim sabilillah
Editor : Lailatuz zuhriyah, M.Fil.I
desain cover : Diky M.Fauzi
hlm : xi + 1-273
ISBN :

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buu tanpa izin tertulis dari penerbit

Diterbitkan oleh :

MENELADANI SOSOK PEMIKIR MUSLIM MODERAT TURKI UNTUK MEMBANGUN MADIN YANG INKLUSIF

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Madrasah Diniyah Pondok Pesantren memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun umat beragama yang moderat. Sejalan dengan upaya Kementerian Agama yang menyerukan untuk mendiseminasikan gagasan tentang moderatisme dalam beragama dalam rangka mewujudkan umat yang rukun dan damai dalam bingkai kebhinnekaan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Lukman Hakim Saifudin bahwa moderasi beragama adalah cara pandang atau sikap dan praktik beragama yang mengamalkan esensi ajaran-ajaran agama yang hakikatnya mengandung nilai-nilai kemanusiaan dan menebarkan kemaslahatan bersama. Dalam hal ini, Madrasah Diniyah menjadi wadah strategis untuk menanamkan dan mendiseminasikan nilai-nilai yang terkandung dalam sikap moderasi beragama ini. Selama ini, pondok pesantren seringkali dipandang negatif dan menjadi ladang produsen teroris bagi sebagian orang. Namun, sejatinya justru pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional yang melestarikan nilai-nilai agama dan budaya serta menjaga dan merawat kebhinnekaan negeri ini.

Salah satu agenda penting dalam mewujudkan moderasi beragama tersebut adalah melalui peningkatan kualifikasi akademik bagi Guru Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren. Dalam hal ini, Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Biro Kesos dan LPPD Jawa Timur menggandeng beberapa perguruan tinggi di wilayah Provinsi Jawa Timur untuk menyelenggarakan Program beasiswa peningkatan kualifikasi akademik bagi Guru Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren. Salah satu penerima hibah beasiswa tersebut adalah Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sejumlah dua puluh mahasiswa yang telah lulus seleksi mendapatkan program beasiswa ini pada Prodi Magister PAI. Tentu saja amanah ini kami sambut dengan baik dan mengupayakan dengan semaksimal mungkin agar para Guru Madin Pondok Pesantren tersebut siap menjadi promotor sekaligus lokomotif moderasi beragama di lembaga & wilayahnya masing-masing.

Salah satu upaya yang dilakukan Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam mendidik para Guru Madin tersebut adalah dengan skema kegiatan rutin perkuliahan yang seluruh mata

kuliahnya diarahkan pada upaya mewujudkan visi dan misi Prodi yang menekankan pada Pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai Islam Nusantara. Selain itu, peningkatan kapasitas mahasiswa dilakukan dengan pemberian wawasan moderasi beragama melalui lokakarya/workshop dan *skill* dalam menulis artikel jurnal serta menerjemahkan buku karya tokoh muslim moderat dunia. Salah satu buku yang diterjemahkan oleh para mahasiswa kami adalah buku berjudul *من الفكر والقلب* karangan dari tokoh Muslim Moderat Turki, Syeikh Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthy.

Syeikh Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthy merupakan sosok pemikir Islam moderat dan penulis yang sangat produktif dari Turki. Buku beliau juga dijadikan sebagai referensi primer di beberapa pesantren salaf di Indonesia, terutama berkaitan dengan kajian Bahtsul Masail. Sebagai tokoh yang paling berpengaruh di Timur Tengah, beliau juga termasuk barisan ulama' yang getol membendung radikalisme Islam. Tidak hanya itu, beliau juga merupakan salah satu Ulama' yang menjadi rujukan kalangan Ahlussunnah wa al-Jamaah dalam bidang akidah. Tidak tanggung-tanggung, bahkan ada yang menyebut beliau sebagai Ghazaliyu-l-ashr atau Imam Ghozali masa kini. Kemampuan intelektual-spiritual beliau dalam bidang Tasawuf pun juga tidak diragukan lagi. Hal ini dibuktikan dengan hadirnya syarah kitab Al-Hikam karangan Ibnu 'Athoillah al-Iskandary yang terdiri dari lima jilid dengan ketebalan rata-rata 400-an halaman.

Buku berjudul *من الفكر والقلب* ini dipilih karena buku ini menjadi *core* dalam membangun basis keilmuan Islam yang kompleks dan sarat dengan nilai-nilai falsafah agama yang mendalam. Tentu saja niatan dalam menerjemahkan buku ini adalah semata ingin melatih kemampuan tarjamah bagi mahasiswa, di samping juga ingin memahami pemikiran-pemikiran beliau dan mempublikasikannya sebagai proyek pencerahan dalam khazanah pemikiran Islam kekinian. Saya meyakini, dengan memahami secara komprehensif pemikiran-pemikiran Syeikh Al-Buthi melalui buku ini, mahasiswa akan mendapatkan mutiara khazanah pemikiran Islam yang mencerahkan. Tentu saja, hal ini akan menjadi modal dasar bagi mahasiswa untuk menjadi ilmunan sekaligus ulama' yang mumpuni dalam bidang kajian interdisipliner dalam pendidikan Islam, sekaligus sebagai bekal bagi mahasiswa sebagai pendidik masyarakat yang membawa nilai-nilai Islam yang ramah dan toleran.

Hadirnya buku ini, tentu saja menjadi pioner bagi mahasiswa yang berlatar belakang Guru Madin. Harapan ke depan, mereka menjadi terbiasa dalam membaca referensi-referensi yang tidak hanya dari ulama'-ulama' Nusantara saja, namun juga ulama'-ulama' dunia yang pemikirannya moderat dan mencerahkan sebagai bekal dalam mendidik para santri dan masyarakat nanti.

Akhirnya, dengan mengucapkan syukur kepada Allah atas segala limpahan rahmat dan kekuatan-Nya, juga kepada pihak-pihak yang telah mendukung terbitnya buku ini, mulai dari Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung beserta jajarannya, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, LPPD Provinsi Jawa Timur, Wakil Direktur Pascasarjana, Kaprodi dan Sekprodi Magister PAI, seluruh civitas akademika Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan seluruh mahasiswa program beasiswa Madin Jawa Timur angkatan 2019, kami mengucapkan terima kasih.

Tulungagung, 5 Juli 2021
Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Dengan menyebut Asma Allah dzat yang Maha Pengasih lagi Penyayang

Puji syukur kepada Allah Dzat yang menguasai segala kenikmatan,
Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi
Muhammad SAW dan para keluarga, sahabat semuanya.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Bagian Pertama : Sains dan Islam	
Pertanyaan tentang berita sains dan Perjalanan Ke Luar Angkasa	3
Apakah hakikat dari baik dan buruk?	11
Pro dalam bahasa dan sejarah	19
Fasilitasi dan pilihan dalam kehidupan manusia	27
Dua pertanyaan dan jawabannya	41
Mencari kebenaran antara metode ilmiah dan agama	53
Perbudakan dalam Islam adalah hukum yang permanen, tetapi	61
Apa arti dari perkataan mereka: Di mana ada minat, maka hukum Tuhan ditegakkan?	71
Nilai Spiritual: tidak ada tempat label ini dalam realitas Islam	87
Islam diantara akal dan hati atau keyakinan dan cinta	95
Ibadah, kebaikan dan Pahala	105
Bagian kedua : Sastra dan pertemuan	
Masalah peradaban di masyarakat kita	115
Masalah penelitian dan kritik di masyarakat kita	121
Masalah perempuan yang bekerja di masyarakat kita	127
Rahasia krisis pernikahan di negara kita	131
Pengadilan tidak sempurna	135
Perpustakaan Islam membutuhkan penulis Islam	157
Sastra...akan Tetapi	
Tidak ada suatu kebijaksanaan. .Tapi kemunafikan!	171
Kunci kemenangan	179
Mengapa saya tidak menulis cinta	187
Agama dan cinta	190
Menujat patah hati	197
Bahasa cinta bagi mereka yang memiliki pikiran cinta ilahi	205
Pikiran Asghan	211
Bunga mawar Di tengah kobaran api di gurun pasir!	215
Karibu	219

Bagian Tiga: Buku buku dan Karakternya

Waktu Dua Puluh Lima	235
Suatu Malam bersama karya agung Iqbal	247
Muhammad Al-Khidir Hussain: sarjana unik dan Mujahid dari generasi pertama	251
Saeed Al-Nursi: Keajaiban Revolusi Islam di Turki (1)	255



BAGIAN PERTAMA

ILMU DAN KEISLAMAMAN





PERTANYAAN-PERTANYAAN TENTANG BERITA SAINS DAN PERJALANAN LUAR ANGKASA

Ada sejumlah pertanyaan klasik, yang muncul di masyarakat, muncul secara musiman dan diulang-ulang. Ketika telah dijawab dengan jelas dan gamblang, maka kemudian pertanyaan-pertanyaan itu muncul kembali ke permukaan ketika pas dengan kesempatan dan musimnya!... Jadi, seolah-olah pertanyaan-pertanyaan itu merupakan kejadian dan barang istimewa yang penting. Atau seolah-olah pertanyaan-pertanyaan itu tidak dijawab dengan gamblang tetapi hanya memenuhi gengsi saja.

Sehingga, setiap kali ada berita tentang penerbangan baru ke luar angkasa, atau upaya baru untuk mendarat di bulan, Anda mendengar banyak orang mengajukan pertanyaan yang berbeda-beda tergantung pada status, budaya, kecenderungan, dan suasana hati si penanya:

Apakah diperbolehkan naik ke bulan menurut syariat .. Apakah ini bisa dilakukan padahal tindakan itu menantang Sang Pencipta ..?¹

¹ Lihat makalah ini ditulis tahun 1965.

Bagaimana Tuhan membuka cakrawala penemuan-penemuan ilmiah dan kemenangan-kemenangan bagi orang-orang kafir dan tidak membukanya bagi kaum Muslim?

Apa perlunya bagi kita untuk tetap setia terhadap yang lama, yang ada pada kita selama empat belas abad, sedangkan manusia baru-baru ini menyiapkan dirinya untuk naik ke bulan ..?

Bukankah agama menjadi penghalang yang mencegah kita untuk mengejar ilmu ini?

Ini adalah pertanyaan-pertanyaan klasik, seperti yang saya katakan, muncul secara musiman, dan didasari atas kebodohan soal agama, atau terkait budaya, atau kebencian terhadap Islam.

Apa pun itu harus ada jawaban. Jika penanya pura-pura lupa jawabannya, maka kita harus mengulang-ulang jawabannya.

Jika pertanyaan, seperti yang saya katakan, adalah pertanyaan klasik, maka jawabannya juga harus klasik. Ini dimaksudkan agar dua hal itu sebanding, dan agar akal tidak menjadi korban kegelapan tanpa cahaya.

1. Sang Pencipta telah berkehendak untuk mewujudkan jagat raya ini di depan kita untuk dilihat dan direnungkan. Dia telah berkehendak untuk tidak menghalangi hakikat jagad raya ini kecuali dengan tabir berupa ketidaktahuan. Dia juga telah berkehendak untuk menyingkap tabir itu hanya dengan akal. Akal merupakan pemberian untuk setiap manusia. Akal ini memiliki kadar sendiri-sendiri yang ada hubungannya dengan perintah terhadap manusia untuk mengenal Penciptanya.

Siapa pun yang menggunakan akalnya untuk melihat, merenung, dan mencari, maka patut sekali untuk dia bisa melihat setiap detail jagad raya ini dan menemukan keajaibannya, baik dia ateis atau orang yang beriman.

Barang siapa yang tidak mau berpikir, merenung, dan mencari, maka patut sekali untuk dia gagal mengetahui detail dari alam semesta ini dan keajaibannya, baik dia ateis atau orang yang beriman.

Kemampuan untuk mengetahui misteri alam semesta dan memanfaatkannya secara lebih lanjut, termasuk kemampuan manusia. Kemampuan ini Allah berikan kepada seluruh manusia secara sama baik ateis maupun beriman. Kemampuan ini terjadi jika manusia mau menggunakan akal dan ilmu untuk diterapkan dalam menyingkap misteri alam semesta yang ada di sekeliling mereka.

Tetapi perbedaan antara orang beriman dan orang kafir ada di balik pencarian pengetahuannya. Yakni, keduanya dapat mengarungi alam semesta yang tidak diketahui dengan pikiran mereka, sehingga menemukan hakekat yang lain. Namun, orang kafir dalam pencarian pengetahuannya berhenti dan tidak melanjutkan sampai kepada hakekat Dzat yang lebih penting dan puncak. Atau pencapaian terbaiknya adalah menyadari akan hal itu, namun hanya sebatas tahu bahwa jagad raya ini ada Pencipta Agungnya. Tetapi kemudian tidak mengambil pelajarannya, tidak mempertanyakan hakekat dirinya sendiri di hadapan Pencipta Agung yang harus ia imani.

Sedangkan orang yang beriman mampu melintasi batas-batas tersebut. Dan di balik itu menempuh jalan lain dengan bertanya pada dirinya sendiri:

Dalam perjalanan intelektual dan ilmiah saya, saya telah menyaksikan banyak fenomena dan fakta di tengah-tengah keberadaan ini, yang masing-masing memiliki fungsi halus yang telah dikhususkan untuknya, yang tidak menyimpang darinya dan tidak melampauinya.

Saya telah melihat matahari dan fungsinya, bulan dan lintasannya, bumi dan pekerjaannya, air dan dampaknya, binatang dan pelayanannya, tanah dan kegunaannya, dingin dan aksinya, panas dan wataknya. Masing-masing diberi fungsi dan tugas oleh Penciptanya. Kemudian apa tugasku, wahai manusia? Ataukah saya menjadi satu-satunya makhluk yang tidak memiliki tugas dan pekerjaan?

Manusia: Makhluk yang diberi perlengkapan oleh Allah – berbeda dengan makhluk yang lain- dengan kekuatan luar biasa ini yang

disebut akal, apakah dia satu-satunya makhluk yang tidak memiliki fungsi! Apakah ini masuk akal atau bisa terima? .

Allah memberikan kekhususan pada segala sesuatu, dan meminta pertanggungjawabannya, dan memberi pekerjaan kepada masing-masing mereka. Dan kemudian berkata kepada makhluk yang paling penting, yaitu manusia: “Adapun kamu, silakan makan, menikah, dan bermain samaumu; kamu tidak ada yang perlu dipertanggungjawabkan. Silakan membunuh, menganiaya, merampok dan menyebarkan kehancuran di bumi, Anda tidak dihisab dan disiksa. Atau adillah dan berbuat baiklah, beribadallah, teruslah melakukan kebaikan dan lakukan apa saja yang baik, kamu tidak akan mendapat pahala dan ganjaran!!

Akal mana yang nenerima khayalan mustahil mustahil seperti itu?!

Orang beriman kemudian merenung: Jadi saya harus memiliki fungsi lain, dan itu pasti merupakan fungsi yang paling penting, sama seperti keunggulan manusia disbanding makhluk lainnya.

Tapi apa tugas (fungsi) itu, dan di mana saya bisa mengetahuinya?

Dengan pendengarannya, manusia mampu menangkap suara Para Rasul dan Nabi, dan mampu mendengar perintah Allah kepada orang-orang pilihan dari makhluk-Nya. Sehingga dia tahu bahwa dirinya diciptakan untuk menunjukkan ketuhanan Allah, dan merasa dirinya ada dalam jalan yang sempurna. Jika manusia memahami itu, maka ia akan sadar bahwa dirinya adalah makhluk yang penting, dan membantu kakek untuk memenuhi kebutuhannya, melakukan tugas, menjalankan perintah Allah untuk membangun dan mengatur dunia.

Jadi, penemuan-penemuan ilmiah bukanlah tertentu bagi orang-orang beriman. Tetapi, orang beriman dan orang kafir memiliki kesempatan yang sama. Yang membedakan, sebagaimana yang telah disebutkan, adalah sesuatu di balik kerja ilmiah itu. Orang beriman ketika tahu tugasnya, dan memdapat petunjuk untuk menempuh jalan Allah, tidak akan bisa menoleh kanan dan kiri dalam menempuh jalan ini. Sehingga, dia tidak dapat membenarkan untuk dirinya sendiri, misalnya, menghabiskan ribuan juta dolar untuk perjalanan luar

angkasa, padahal sedang ada kelaparan besar menyapu benua seperti India di mana manusia menderita kelaparan dan penyakit!

2. Saya tidak tahu apa yang membuat beberapa orang-orang menduga-duga, haramnya perjalanan ruang angkasa untuk penelitian ilmiah lebih lanjut atau haramnya perjalanan ke satelit di sekitar kita, seperti bulan dan lainnya, dan apa yang dilakukan manusia ketika ia berhasil kecuali dia telah membaca baris baru dari buku alam semesta yang menakjubkan ini? .. Dan apa yang harus dibaca dari baris baru dari halaman alam semesta itu?!

Mungkin mereka berpikir bahwa bulan tergantung di langit ketiga atau keempat, seperti yang dibayangkan banyak orang awam. Kemudian membayangkan bahwa mereka yang bisa melakukan perjalanan ke bulan, juga bisa menembus tiga atau empat langit. Padahal itu tidak mungkin dilakukan manusia.

Tetapi kebenarannya adalah bahwa semua planet tersebar di antara bumi dan langit dunia. Semua langit ada di belakang planet-planet ini. Allah telah menjelaskannya dalam al-Quran dengan gamblang: “Dan sungguh, telah Kami hiasi langit yang dekat, dengan bintang-bintang dan Kami jadikannya (bintang-bintang itu) sebagai alat-pelempar setan....” (QS. Al-Mulk: 5). Bulan adalah yang paling dekat dari Bumi. Bahkan dianggap melekat dengan Bumi, jika dibandingkan dengan planet-planet jauh lainnya.

Dukaan itu menjadi populer di kalangan umum karena apa yang mereka miliki tentang kebohongan besar yang dikaitkan dengan Abdullah bin Abbas dengan nama *Mi'raj Ibn Abbas*, sebuah buku yang berisi berbagai mitos dan kebohongan yang diambil dengan sengaja dari orang Israel dan dikembangkan oleh imajinasi dan ilusi, dan kemudian disatukan dengan Abdullah bin Abbas. Orang awam yang mau berpikir yakin bahwa Ibn Abbas tidak pernah menulis buku tentang Mi'raj. Cerita tentang Ibn Abbas yang benar adalah yang diriwayatkan oleh para Imam yang mengarang Kitab Shahih dan Sunan!

Tetapi ada orang-orang yang mengubah kebohongan buku ini menjadi barang yang benar, dengan harapan mereka bisa mengubah agama yang benar ini menjadi kebohongan. Meskipun mereka tahu bahwa cerita ini salah dan tidak diragukan lagi dalam

ketidakabsahannya, dan bahwa agama ini benar dan tidak diragukan lagi kebenarannya

Salah satu dari orang-orang ini, Dr. Louis Awad, yang masih menjadi pengawas bagian sastra surat kabar Al-Ahram di Kairo, menulis suatu hari berbicara tentang *Mi'raj Ibn Abbas* dalam pujian dan penghargaan atas pentingnya dan keseriusan cerita itu, seolah-olah merupakan prestasi sastra atau ilmu yang langka. Kemudian dia mulai membandingkannya dengan "Komedi Tuhan" karya Dante. Dia mulai berkeliling bercerita tentang itu dengan sengaja, pada presentasi surat kabar Al-Ahram yang panjang. Semua ini untuk menarik perhatian pada mitos ini dan membawanya ke hadapan orang-orang sebagai barang yang benar yang tak diragukan. Kemudian hati mereka tunduk. Dan kemudian bangkit melawan realitas dan fakta konkret. Sehingga, meledaklah keyakinan Islam yang ada di hati mereka seperti ledakan bom, yang menyebabkan kehancuran atau gempa.

Louis Awad adalah orang pertama yang mengetahui bahwa buku ini, yang beredar di masyarakat umum, adalah sebuah buku bohong tentang Ibn Abbas, tanpa riwayat dan sanad yang jelas. Tetapi hal penting yang ia capai adalah memuatnya di surat kabar al-Ahram dan mengharuskan untuk mengetahui apa yang tidak diketahui, dan untuk tidak mengetahui terhadap apa yang maklum.

3. Bagi mereka, takhayul tentang bulan dan langit sangat mudah bagi orang lain.

Salah satu dari orang-orang bertanggung jawab atas apa yang diderita umat ini atas keterlambatan ilmiah yang mencegahnya membuat perjalanan luar angkasa. Jika bukan karena orang-orang Muslim yang masih mementingkan barang klasik itu, mereka tidak akan berpaling darinya. Sehingga mampu membuat lompatan ilmiah besar ke ruang angkasa tanpa penghalang!

Perhatikanlah orang yang mengatakan takhayul di atas. Lihatlah perannya di masyarakat. Lihatlah biografinya. Dia adalah seorang pemuda, yang baru saja mendapatkan kehidupannya, waktunya habis di bar dan kafe dan tempat pacaran, begadang di malam hari, tidur di siang

hari, selalu menerbangkan asap rokoknya ke udara, berbicara apa saja yang terlintas di otaknya, baik itu penting atau tidak penting.

Banyak dari mereka menghabiskan waktu bersama teman-teman dengan melamun. Kemudian tiba-tiba tertarik mendengar perjalanan ruang angkasa. Terus mereka bangkit dari tempat duduk dan mulai berbicara tentang itu yang tidak bisa meyakinkan orang lain.

Saya tidak tahu apa yang memenjarakan mereka -mereka telah dibebaskan dari batasan-batasan dan kekakuan Islam- menempuh jalan ilmiah yang terbuka bagi mereka demi mengejar perjalanan ruang angkasa dan mengajari umat Islam bagaimana ilmu dan perjalan itu! .

Saya tidak tahu apa yang mereka dapat jika waktu yang mereka habiskan di kafe, begadang malam, tidur di siang, digunakan untuk proyek-proyek ilmiah dan pengembangannya, seperti waktu yang dihabiskan kaum muslimin untuk mendalami isi agamanya.

Apakah Islamnya seseorang bisa membangkitkan kaum Muslimin, sehingga mampu menempuh jalan atau menghalangi jalan bagi orang yang membebaskan dirinya dari jalan Islam?

Bukankah Islam telah sampai pada bentuk yang diinginkan musuh Islam untuk waktu yang lama. Kekuatannya tidak lagi menguasai rakyatnya. Tidak dicintai umatnya. Pengaruh Islam hilang dalam masyarakat. Barat tidak lagi takut seperti yang ia takuti untuk waktu yang lama tentang bahayanya, pentingnya, dan kekuatan yang menakjubkan. Sejarah Islam yang luar biasa telah selesai. dan sekarang Islam hanya tersisa dalam bentuk rakaat sederhana di masjid-masjid, dan suara-suara yang terdengar di atas menara, dan Alquran dibacakan untuk memperindah majelis?

Islamnya seseorang tidak lagi menjadi tahanan untuk berangkat atau bertindak. Islam tidak lagi diikuti, sehingga tidak bertanggungjawab atas kemunduran umat Islam dalam ilmu, peradaban dan inovasi. Padahal baru saja kemarin, Islam telah memberi hadiah kepada umatnya catatan sejarah tentang berbagai sains, pengetahuan, dan inovasi, dan menumpahkannya ke negara lain di sekitar mereka. Hari ketika hokum yang berlaku adalah hukum Islam, dan semua kaum Muslimin adalah pasukannya.

Tanyakan kepada kami, seluruh lembaran sejarah. Tanyakan keagungan umat ini semuanya. Tanyakan keagungannya yang hilang dan sinarnya yang meredup: Apakah hari sebelum Islam ada merupakan hari yang lebih mendorong pengembangan sains, peradaban, dan berbagai cabang ilmu dan penemuan-penemuan?

Tanyakan kepada mereka yang membenci Islam, untuk mendengarkan hati mereka. Dan tanyakan Churchill, memoar Lord Lloyd, dan pengakuan Lawrence: Kekuatan Umat Islam tidak dihitung kecuali berdasar tingkat keislamannya. Musuh-musuh Islam yang saling bermusuhan tidak bersatu seperti mereka bersatu untuk melumpuhkan dan mengakhiri kekuatan Islam.

Semua ahli sejarah tahu bahwa jika Islam hidup dalam diri umatnya sebagaimana dulu, mengamalkan dalam kehidupan mereka, maka pasti mereka akan terus bangkit secara ilmiah sebagaimana yang telah terkenal. Dan sejarah akan mencatat penemuan-penemuan ilmiah lebih awal daripada waktu yang dikenal hari ini setidaknya dua abad.

Dan hari ini... Apakah Islam hidup dalam jiwa umatnya, kemudian menggiringnya untuk beramal dalam masyarakat? Apakah Islam digunakan untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi? Apakah anda tetap bersikeras bahwa Islam bertanggung jawab atas kemunduran dan kebodohan yang terjadi?



APA HAKEKAT BAIK DAN BURUK? TEORI YANG DICURI DARI AL-GHAZALI

Sejak zaman manusia yang paling awal, orang-orang telah menilai urusan dan tindakan mereka dengan standar yang tidak berubah dengan waktu: yaitu standar baik dan buruk.

Kata-kata mereka tetap menggunakan standar ini selama berabad-abad dan meski sains dan peradaban berkembang.

Tetapi isi apa yang dipakai para pendahulu selama berabad-abad untuk menilai baik dan buruk?

Mereka tidak masuk ke dalam substansi dari dua kata ini, dengan hubungan yang lama dan mempraktekkannya dalam berbagai bentuk perilaku. Sebaliknya, mereka berada di balik slogan baik dan buruk, mencampur perilaku yang bertentangan, berubah-ubah menurut berubahnya waktu. Beberapa dari mereka mengambil tempat yang lain, setiap kali perjalanan manusiawi ada dalam berbagai aspek kehidupan.

Ada yang mengartikan baik dan buruk sesuai dengan hukum adat. Hukum adat berdasar pada kelompok yang menang, berasal dari penguasa yang otoriter, atau berasal dari ketidaktahuan yang

menghasilkan mitos, atau berasal dari hawa nafsu yang tidak berlandaskan atas akal. Seseorang yang mencekik anak yang lemah dan tidak berdosa di gudang anggur dianggap baik menurut orang Romawi kuno. Orang tua yang mengubur hidup-hidup anak perempuannya dianggap baik menurut beberapa suku Arab di era pra-Islam.

Yang lain menafsirkan dengan standar nilai kebahagiaan pribadi. Mereka menganggap nilai ini sebagai standar untuk menilai apakah sesuatu itu baik atau buruk. Filsuf Yunani kuno Epicurus (230 SM) adalah salah satu penganut mazhab ini. Mazhab inilah yang kemudian dikenalkan oleh filsuf terkenal (Hobbes). Dia berpendapat bahwa kepentingan pribadi merupakan puncak hakekat untuk menilai segala sesuatu dengan baik dan buruk.

Yang lain menafsirkan dengan standar nilai kepentingan publik bagi seluruh umat manusia. Tokohnya adalah Stuart Mill dan Bentham ini. Tetapi manfaat umum ini tidak dapat mengakomodasi seluruh keragaman umat manusia. Yang penting bagi kelompok satu terkadang merugikan bagi kelompok lain. Sehingga standar nilai ini hanya menimbulkan perdebatan. Istilah “kepentingan publik” kemudian hanya menjadi khayalan yang tak pernah menjadi kenyataan.

Intinya bukanlah perbedaan dan kesesatan mereka dalam memaknai baik dan buruk. Intinya adalah mereka menganggap pemaknaan baik dan buruk adalah inti. Padahal hanya seperti cermin yang bersih, yang gambarnya terus berubah sesuai dengan yang ada di depannya. Demikianlah masing-masing bangsa menggambarkan hakekat baik dan buruk sebagaimana yang dilihatnya tercermin pada halaman masing-masing, tanpa mengetahui bahwa itu hanya menggambarkan niat dan sifatn yang tercermin pada halaman masing-masing.

Naluri cenderung membawa pemiliknya kepada yang enak. Ini adalah poros untuk menilai baik dan buruk. Ketika watak atau nilai enak berganti, maka berubahlah hakekat yang dianggap ada untuk menilai baik dan buruk. Padahal yang namanya hakekat itu tidak berubah. Namun hakekat itu tidak ada pada dasarnya. Yang sebenarnya berubah adalah watak, atau hubungan, atau adat.

Pemikir Inggris “Bentham” mencoba untuk membangun dasar yang mantap dari kepentingan diri sendiri, untuk membangun bangunan hukum, dan menjadikannya akar yang kuat bagi undang-

undang. Ia memiliki banyak penelitian... dan pemikiran yang panjang... dan usaha yang sungguh-sungguh... Kemudian dia kembali mengatakan:

Sangat sedikit orang yang mencermati akar manfaat apalagi sebagai penghubung yang mengumpulkan akhlak dan politik. Namun ini hanya tampaknya saja. Karena setiap manusia memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang manfaat dan kadar manfaat. Sehingga, proposisi mereka bercabang-cabang dan kesimpulan mereka berjauhan.”²

Para sarjana Muslim telah membahas hal ini secara panjang lebar. Hal ini mereka lakukan ketika merenungkan dasar ketentuan hukum Islam yang berbeda-beda.

Seperti telah diketahui, bahwa ketentuan hukum Islam ditujukan untuk kepentingan (kemaslahatan) manusia, dalam hal menjadi individu, dan dalam hal menjadi anggota masyarakat.

Tapi apa kepentingan (kemaslahatan) itu?

Pada pertanyaan ini para ulama hukum Islam dan ahli filsafat tidak ada perselisihan. Tetapi para ulama Syariah, kesulitan untuk menjelaskan jawabannya.

Pertanyaannya adalah jalan yang lebih aman, dan mereka telah menyimpulkan dari belakang penelitian ilmiah yang menyeluruh bahwa karakteristik kebaikan dan keburukan dalam hal-hal dipertimbangkan, meskipun saya berharap saya mengatakan: Mereka menyimpulkan bahwa hal-hal itu sendiri tidak termasuk kebenaran dari apa yang disebut manusia atau kebaikan.

Mereka berkata: «Hubungan» atau benda sintetis satu sama lain, digambarkan sebagai baik atau jahat, jika hubungan itu rusak, atau tubuh sintetis, bagian-bagian yang dikembalikan bebas dari konten subjektif apa pun yang dikatakan baik atau jahat, seperti potongan-potongan mesin motor yang tersebar Atau printer, yang salah satunya tidak dijelaskan untuk keuntungan apa pun, selama ankatha terfragmentasi dari saudara perempuannya. Jika mereka bergabung bersama, dan mereka semua termasuk tubuh sintetis yang diperlukan, maka makna baik atau baik muncul, yang berasal dari hubungan antara potongan-potongan monolitik ini.

Misalnya, kejujuran, tidak baik karena sesuai dengan kenyataan, tetapi lebih baik karena konsisten dengan situasi sosial berdasarkan

² *Ushul al-Syara'i*, 1/17.

persyaratan kerja sama dan kepercayaan di antara para anggotanya, dan dalam hal itu mengarah pada hasil yang konsisten dengan situasi sosial itu.

Keadilan bukanlah keseimbangan yang dicari dan dilihat orang sebagai puncak kebenaran dan kebaikan, kecuali keserasiannya dengan realitas kehidupan manusia yang dikaitkan dengan hak-hak yang diharuskan oleh sifat manusia, dan tugas yang tidak dimiliki oleh masyarakat manusia, itu adalah kebutuhan manusia akan uang yang membuatnya tidak adil. Adalah kebutuhan bagi masyarakat untuk mengatur tanggung jawab dan keluarga berencana yang membuat agresi simptomatik. Kalau bukan karena kebutuhan yang melekat dalam pencetakan atau dari situasi ini, keadilan tidak akan terkait dengan keadilan.

Jika ada insentif di balik hubungan ini, yang kami wakili, untuk tindakan atau perilaku, adalah abstrak. Dan, tentu saja, Anda tahu, kata sifat yang memakai manusia dan tidak percaya diri untuk sesuatu yang disebut baik atau jahat.

Para sarjana hukum Islam, terutama yang peduli dengan asal-usul hukum Islam, telah tertarik untuk mengungkapkan fakta ini dan membangun banyak bukti di atasnya. Metodologi Penelitian dan Pengurangan dalam Hukum Islam.

Mungkin yang paling cemerlang dari mereka yang tertarik untuk mengungkap fakta ini dan membantah pernyataan dan bukti pasarnya, argumen Islam, rahmat Allah Imam Ghazali. Dialah yang berjalan di jalan pengungkapan sampai ia mencapai hukum psikologis terkenal yang disebut berpasangan, pengondisian atau reaksi bersyarat. Ini adalah hukum yang banyak orang masih kaitkan dengan nama ilmuwan Rusia «Pavlov»³, dan dianggap sebagai penemu pertama dan memerhatikannya.

³ Ia adalah seorang ahli fisiologi terkenal yang hidup antara tahun 1849 dan 1936 dan mengambil pendukung materialisme historis dari teorinya tentang konstitusionalisme dan dasar iman mereka.

Beberapa dangkal mungkin berpikir bahwa butuh tangga untuk mengkonsolidasikan ide materi dan memperkuat fakta-fakta psikologis, meskipun pria itu tidak menyadari semua ini, dan tidak lebih dari seorang dokter yang eksperimen ilmiahnya mengarah pada penemuan hukum ini, yang ditemukan oleh banyak ilmuwan di garis depan Imam Ghazali. Dan antara hukum ini dan gagasan materialisme historis hanya tentang imajinasi dan ilusi

Al-Ghazali menjelaskan bahwa jiwa manusia wajib digerakkan oleh ilusi. Dia memutuskan bahwa ilusi akan memberikan banyak hal kualitas yang tidak benar, karena hubungan panjang dengan apa yang telah dibuktikan oleh pikiran untuk menggambarkan kualitas-kualitas itu. Dia menyebut kasus ini: (ilusi telah menjadi sebaliknya), dan menjelaskan bagaimana «membayangkan diri sendiri ketika sesuatu, dilayani oleh organ, saraf dan kekuatan di mana, pindah ke sisi yang dibayangkan diperlukan, bahkan jika membayangkan sesuatu yang enak terasa Ashdak, dan kekuatan iritasi mengalir air liur dari sumbernya.⁴

Dan Anda melihat bahwa ini adalah teori yang sama bahwa dunia didengungkan oleh para psikolog ketika ia (Pavlov) terkenal dengan pengalaman tentang anjing-anjing yang lapar, dan kemudian menyimpulkan dari hukum ini, yang dihitung oleh orang-orang sederhana yang mengungkapkan hebat (Pavlov) tidak pernah ada !!⁵

Al-Ghazali kemudian membangun di atas hukum ini untuk memperpanjang dalam pernyataannya ulama Islam bahwa karakter baik dan buruk, atau baik dan jahat, dalam hal-hal adalah legal. Mereka datang hanya karena mereka digabungkan dengan kecenderungan pencetakan, atau selaras dengan status struktur sosial. Panjangnya pasangan ini mewarisi makna kebaikan atau keburukan dalam ilusi jiwa, bahkan jika hubungan di antara mereka setelah itu, sebagaimana telah ditetapkan dalam diri, cenderung di dalamnya.

Menyelamatkan tenggelam, misalnya, adalah salah satu hal paling luar biasa yang dapat dibayangkan orang dalam melakukan dengan baik dalam dirinya sendiri, terlepas dari keadaan atau keadaan yang terkait dengannya. Seseorang mungkin tidak meragukan bahwa siapa pun yang mengambil tindakan kemanusiaan yang besar ini, tetapi melakukannya karena kebaikan ini atau kebaikannya sendiri, tanpa memperhatikan tujuan lain apa pun.

⁴ *Tahafut al-Falasifah*, hlm. 235. Lihat juga *al-Mustasfa*, Jilid 1, hlm. 59.

⁵ Pada akhir tahun 1971 yang lalu, teman kami, Dr. Faiz Al-Hajj, mempresentasikan penelitian penting yang berkaitan dengan studi teori ini dan pengungkapan akar awalnya, membuat judulnya: «Teori tersebut mendahului ilusi yang bertentangan di al-Ghazali, dengan perbandingan ilmiah dari pandangan para filsuf dan teori teori konjugal modern». Ia menerima gelar Ph.D.

Dalam penelitian ini, ia menyimpulkan bahwa sebelum teori ini benar-benar argumen Islam, Imam Ghazali, dan bahwa itu didahului oleh Pavlov dan ilmuwan pengkondisian lainnya.

Kami berharap buku khidmat ini akan segera tersedia di perpustakaan, dan bahwa pemikiran ilmiah yang jujur akan memiliki akses ke sana

Namun, pijakan ini sebenarnya adalah hasil dari motif lain yang terkait dengan operasi penyelamatan ini, dan motif itu mungkin jelas pada waktu dan mungkin disembunyikan, dan mungkin disembunyikan sehingga sulit merasakan diri. . Yang penting adalah bahwa motif sebenarnya adalah sesuatu yang dikaitkan dengan penyelamatan, bukan penyelamatan itu sendiri.

Al-Ghazali menganalisis motif-motif ini, dimulai dengan apa yang mungkin tampak, kemudian disembunyikan. Seseorang dapat melihat karyanya. Motivator adalah apa yang dia harapkan dari orang lain untuk didengar nanti dengan cara yang mungkin.

Juruselamat selalu mengkomposisikan hubungan dari tindakan arogansi dan pujian seperti itu.

Motif imajiner ini adalah gambar lain yang menunjukkan sisi negatif dari masalah tersebut. Hak dirinya sendiri, ia membayar untuk dirinya sendiri ilusi buruk penyelamatan. Manusia mungkin tidak merasakan tahap persepsi dan penghargaan ini, tetapi mereka melayang

Boehme dengan cepat menyala, lalu mengendalikan dirinya dan mencetak mempengaruhi anggota-anggota tubuh yang lain.⁶

Pertanyaannya sekarang adalah.

Jika ini masalahnya, apa dasar dari ketentuan hukum Islam halal dan haram, dan penelehan delegasi dan dibenci?

Jawabannya:

Putusan syariah tidak didasarkan pada kodrat dalam hal yang sama, tetapi sebagai respons terhadap dua hal:

Pertama: niat dari sifat manusia yang melekat

Kedua: Hubungan manusia, yang terdiri dari pembentukan masyarakat manusia pada struktur yang kita lihat

Karena sifat manusia adalah ciptaan pencipta manusia, dan koalisi ini dalam entitas masyarakat manusia, terorganisir dan dihargai, pencipta ini sadar akan minat yang memelihara naluri manusia dan tidak merusak, dan menyadari hukum yang menilai status sosialnya dengan cara yang paling dasar dan paling aman, dan kemudian menjaganya dari risiko. Itu membuat koalisi Onkatha, dan mentransmisikan komposisinya

Koperasi untuk interaksi dan gesekan yang agresif.

⁶ Lihat juga al-Ghazaliy, *al-Mustasfa*, Jilid 1, hlm. 59 dan 60.

Laporan dari fakta ini mengatakan Tuhan Yang Maha Esa, berbicara tentang lokasi hukum Islam secara keseluruhan dari realitas manusia:

“(sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (QS. *Al-Rūm*: 30)

Hal ini selanjutnya diklarifikasi oleh firman Allah swt.: Sungguh, telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menjelaskan. Dengan Kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan ke jalan yang lurus. (QS. *Al-Mā'idah*: 15-16)

Kebenaran besar ini dimanifestasikan dalam warna lain di mana ketakutan dengan keagungan Tuhan dimanifestasikan dalam hadits suci yang diriwayatkan oleh Muslim: “Sesungguhnya Aku telah menciptakan hamba-hamba-Ku semuanya dalam keadaan lurus. Setelah itu datanglah setan-setan yang menggelincirkan mereka dari agama mereka dan mengharamkan atas mereka apa yang sebenarnya Allah halalkan bagi mereka. Juga menyuruh mereka agar menyekutukan Aku dengan sesuatu yang Aku tidak turunkan keterangan tentangnya.”

Ketika para imam dari Syariah Islam mengetahui fakta ini, mereka mengerjakan Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, di mana mereka menyentuh fondasi kepentingan dan kejahatan untuk berdiri di belakang.

Ini adalah keseimbangan antara kebaikan dan kejahatan dalam berbagai tindakan dan perbuatan, sebagaimana dituntut oleh akal sehat dalam diri manusia, dan apa yang dibutuhkan untuk mempertahankan masyarakat manusia sebaik-baiknya.

Ekstrapolasi teks-teks dalam buku dan enam menunjukkan bahwa semua minat manusia dalam kehidupan ini dikelompokkan dalam lima fakultas, dan bahwa fakultas-fakultas ini harus diatur berdampingan satu sama lain dalam tangga yang dimulai dengan yang paling penting dan di bawah ini dengan cara:

Agama, kehidupan, pikiran, keturunan, uang.

Cara untuk mencapai setiap asin dari minat utama ini secara bertahap dalam tiga tahap, dimulai dengan yang paling penting dan di bawah ini, yaitu: kebutuhan, kebutuhan, perbaikan.

Jika Anda mengirim distribusi pemikiran Anda di semua negara di bumi, dan di antara semua negara tidak akan berdiri di atas kepentingan di luar perbatasan perguruan tinggi ini. Jika saya telah mempertimbangkan undang-undang yang paling tepat dalam harmoni dan untuk menjaga kepentingan yang berbeda ketika mereka dalam konflik, saya tidak akan melihat cara untuk memastikan keharmonisan mereka tanpa melakukan kesalahan satu sama lain.

Ini bukan penyebab dari semua kepentingan ini, tetapi adalah hubungan harmoni antara mereka dan struktur sosial di mana Tuhan membangun kehidupan manusia dalam kehidupan ini.

Selama hakikat manusia yang inheren tidak berbeda esensinya dari satu zaman ke zaman dan bangsa dan yang lain, dan selama situasi sosial yang muncul dari naluri ini pada hakikatnya adalah status yang konstan sesuai dengan stabilitas naluri ini, perguruan tinggi yang didirikan atas dasar yang harus terus dipertimbangkan dan mengakar akarnya, selama manusia,

Selama dunia di sekelilingnya adalah dunia ini, dan selama kebutuhan bawaannya adalah kebutuhan yang sama yang dia rasakan sejak Adam mendaratkan damai besertanya ke tanah meraba-raba penyebab kehidupan dari atas.

Apa pun perkembangan ranting dan partikelnya, itu hanyalah keragaman dalam cara menuju lima kepentingan ini, yang dipercayakan Tuhan Yang Maha Esa kepada integritas situasi manusia di dunia, dan kebahagiaan selamanya di bangun.



MAWĀLĪ

DALAM BAHASA DAN SEJARAH

Saya terpenggil untuk menulis topik ini bahwa beberapa peneliti dalam Sejarah menafsirkan kata: “*Mawālī*” yang bersesuaian dengan orang Arab dari berbagai kelas dan campuran. Para Peneliti menganggap bahwa penafsiran tersebut merupakan definisi secara terminologi.

Tidak ada keraguan bahwa jika makna kata ini benar dalam kasus apapun, Maka Sejarah Bangsa Arab menjadi tidak baik di hadapan semua orang Non-Arab seperti Persia, Romawi, dan Turki,..... dll. Ini dikarenakan, kata “*Mawālī*” memiliki persepsi yang buruk bagi sebagian orang.

Dan jika Anda sadar bahwa kebanyakan mereka yang menyebarkan makna “*Mawālī*” ini adalah orang Non-Arab dan Orientalis, seperti: Goldziher, Von Kraemer, dan Van Vloten, maka anda akan tahu bahwa tujuan mereka adalah membuat persepsi buruk terhadap sejarah Bangsa Arab dan menetapkan bahwa Bangsa Arab bermusuhan dengan Bangsa Non-Arab, dan membuat persepsi bahwa penaklukan Islam

bermotif ini, dan membuat persepsi bahwa penaklukan Islam digunakan sebagai alat Bagi Bangsa Arab untuk mendapatkan posisi Pemimpin dan Penguasa terhadap Bangsa Non-Arab.

Sebelum sampai pada kesimpulan ini, izinkan saya mengajukan pertanyaan: Apakah memang benar kata “*Mawālī*” bermakna Penguasa Bangsa Asing?

Selanjutnya, Kita harus menjawab pertanyaan ini dengan lambat dan dengan akurasi ilmiah yang jujur.

Mari kita lihat tuduhan yang dilontarkan Orientalis. Apakah benar, penaklukan Islam membagi persatuan Islam menjadi Dua komunitas yaitu Tuan-tuan orang Arab, yang membawa risalah (pesan agama), dan *Mawālī* (para budak). Mereka adalah Campuran dari Non-Arab yang bukan Tuan.⁷

Cara pertama kami dalam penelitian ini adalah kembali ke makna bahasa untuk memahami jumlah makna yang telah diputuskan untuk kata ini.

Dan Kita mungkin bingung tentang apa yang harus kita ambil jika kita melihat bahwa kata “*Mawālā*” memiliki banyak makna. Imam Abu Sa’âdat al-Jazariy dan ahli bahasa lainnya telah menuntaskan pekerjaan ini. Kata “*Mawālā*” memiliki makna hamper dua puluh, yaitu tuhan, raja, tuan, pemberi nikmat, orang yang memerdekakan, penolong, pecinta, pengikut, Tetangga, anak laki-laki paman, sekutu, dan semua orang yang menyerahkan diri di tangan mu, dan menantu, budak, orang yang diberi nikmat, dan tua.

Namun, jika kita melangkah lebih jauh dari makna cabang ke makna dasar yang menghubungkan menjadi satu, Maka kita menemukan bahwa meskipun kata “*Mawālā*” memiliki makna yang bermacam-macam, namun menunjuk kepada hubungan memulyakan dan menjaga satu sama lain.

Walī, *Wālī*, *Mutawallī* dan *Mawālā* semuanya memiliki arti yang sama. Kata ini ada di dalam Alquran dan memiliki arti seperti itu. Seperti firman Allah:

(اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا) [البقرة: ٢٥٧]،

(وَأَنَّ الْكٰفِرِينَ لَا مَوْلٰى لَهُمْ) [محمد: ١١]

⁷ Lihat “*al-Siyadah al-‘Arabiyyah*” oleh Van Vloten

[وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ] (المائدة: ٥١)

Hanya saja, *Mawlā* dan *Wālī* bisa menjadi arti secara bergantian.

Firman Allah berikut bisa memiliki kedua makna di atas:

(أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ) [يونس: ٦٢].

Makna ini memiliki akar yang lebih dalam dan lebih komprehensif. Yakni, kata "*wilāyah*" pada dasarnya memiliki makna kedekatan. Seperti yang diungkapkan oleh penulis "*al-Qamus*" ketika membahas makna kata "*wilāyah*": kata ini memiliki akar makna yang kemudian tumbuh menjadi makna-makna yang telah tersebut di atas.

Kemudian, dalam syariat ada Bab Perbudakan yang menggiring istilah-istilah tersebut di atas dari makna yang umum ke makna-makna khusus. Sehingga kata "*al-wala*" memiliki arti hubungan *sayyid* (tuan) dengan budaknya. Selanjutnya, makna *Mawla* adalah: tuan pemilik, budak yang dimiliki, orang yang memerdekakan dan yang dimerdekakan. Akibatnya, orang-orang menganggap kata-kata itu merupakan kebalikan.

Istilah-istilah yang berasal dari syariat tersebut dilegitimasi dengan kebiasaan berbahasa, kemudian menjadi bahasa. Yang mana makna bahasa ini hanya berhubungan dengan hukum syariat secara khusus seperti hukum waris, diyyat dan lain sebagainya.

Pada tahap akhir (sebelum sampai kita), Kebiasaan berbahasa ini menyebar lalu menambah cabang-cabang batang itu secara umum

Arti kata itu menjadi semua orang yang terkait dengan afiliasi Atau aliansi dengan kelompok lain, atau sultan, pangeran, atau pemimpinnya

Dalam hal apapun tidak harus setia kepada ras tertentu atau bangsa tertentu, tetapi cukup untuk menggunakan nama ini hanya semacam asosiasi itu yang kami sebutkan. di Arab banyak mawali, Abdullah bin Ishak maula dari Hadramaut, Hadramaut mawali kepada Bani Abdul Syam, bahkan Farazdaq mengatakan membenci Abdullah bin Ishaq: sebagai Abdullah bin Isak saya membencinya, tetapi Abdullah adalah maula atau pencaplokkan status maula di mata orang Arab bukanlah sumber ras dan bahasa, tetapi merupakan indikasi kelemahan yang sering dibutuhkan untuk tindak lanjut dan perlindungan atau status perbudakan dan perbudakan sumber kesetiaan namun, kesetiaan

(walak) tidak selalu menjadi sumber penghinaan tetapi sering dianggap sebagai penyebab kemuliaan dan kebanggaan.

Mereka adalah mereka yang dihubungkan oleh kesetiaan kepada negara dan khalifah, bukan suku dan individu, khususnya, terutama jika itu untuk kepentingan kepala negara sendiri, melalui kesetiaan seperti loyalitas Turki pada akhir era Abbasiyah dan Barmakid sebelumnya. Orang-orang seperti itu berakar dalam kesetiaan dan pelayannya Negara, dan banyak dari mereka juga lulus sebagai pengamat Negara. Dari ini yang kami sebutkan kita dapat melihat bahwa "mawali", tidak ada hubungan dengan non Arab (Ajam), tidak dalam arti linguistik secara umum atau dalam istilah yang telah terjadi. Dan bahwa «mawali» adalah termasuk orang Arab dan Persia dan Romawi dan Turki juga.

Dari sinilah kita tahu bahwa kami tahu bahwa citra status loyalitas (mawali) tidak berasal dari non Arab (Ajam), Arabisme atau ras apa pun, tetapi alasannya ditunjukkan oleh kesetiaan sering adri kelemahan kebutuhan akan perlindungan. tetapi sering tidak... Masih perlu dipertanyakan tentang rahasia yang berhubungan nama ini dengan non Arab, Sehingga Begitu banyak peneliti kontemporer - terutama orientalis -

Mereka menggunakan kata «mawali» nama kusus untuk mereka!!.. Tentu saja rahasia dari ini adalah bahwa jendral mawali pada akhir era Abbasiyah adalah percampuran dari non Arab, mereka menduduki sebagian besar wilayah sejarah karena Peran politik yang menarik perhatian mereka, sampai Setelah itu nama mawali hanya pada mereka.

Rahasia ini adalah celah atau ketergantungan yang diandalkan banyak sejarawan arogan yang berniat mencoba menemukan celah besar di jantung persatuan Islam yang memisahkan bagian antara Arab dan Ajami.

Ini adalah alasan bagi mereka untuk mengambil setiap jejak degradasi Arab dari "mawali" untuk mengutipnya bahwa ada konflik besar yaitu antara orang Arab dan glosarium (Ajam), dan penaklukan Islam hanyalah cara untuk menaklukkan Ajam (non Arab) dan untuk merebut kedaulatan yang telah mereka nikmati.

Mereka menguraikan efek dari ini yang muncul kepada mereka, dan mereka berkata:

Orang-orang Arab biasa berkata: Dia tidak meninggalkan solat kecuali tiga: keledai atau anjing dan tuan, dan mereka berbicara tentang topik aneh adalah: Apakah ajam menikahi wanita kita Di surga? Dan bahwa mawali itu dihapus dari pekerjaan dan dihukum dengan tato ditangan mereka⁸

Kami harus menceritakan kepada anda kisah relik-relik ini untuk meningkatkan kepastian tentang apa yang telah kami katakan, Dan Untuk mengidentifikasi jalan yang samar yang diadopsi oleh beberapa sejarawan untuk berhati-hati menggambarkan kebenaran sejarah sesuai dengan pendapat dan tujuan mereka.

kami mengatakan:

Pertama: tidak mempengaruhi teks-teks seperti kecuali dari orang arab padang pasir kering sesuai dengan perkataan imam mubarrod dalam "kamil" ». Dan dimata orang-orang yang beradab ungkapan-ungkapan itu kurang dari orang-orang arab.

Kedua: mereka orang arab menginginkan dengan mawali yaitu budak dan orang yang dimerdekakan artinya orang-orang yang berkaitan dengan pemilik budak. sebagaimana perkataan imam mubarrod bahwa mereka tidak menghormati mawali. Dan alasannya Pembuatan budak dan mawali adalah kebutuhan perkotaan, karena Tidak biasa di padang pasir. Adanya Itu menyerukan kecaman Serta mengutuk manivestasi kemewahan dan peradaban.

Ketiga: orang-orang yang tangannya diukir tidak dihukum karena mereka setia, tetapi para peziarah membuat mereka sehingga beberapa dari mereka pergi keluar atas perintahnya dalam kasus kesetiaan dan kisahnya adalah bahwa Sa'id bin Jubair adalah budak yang lembut dari Bani Assad, jadi dia dibeli oleh sa'it bin 'ashi dan memerdekakan (membebaskan) bersama 100 budak lainnya.

Ketika Dia dan ketiga para peziarah keluar bersama dan mereka memihak pada putra Al-Ashar maka peziarah marah kepadanya. Kemudian Dia membunuh putra Jubair, yang ada di kepala mereka, dan menyebarkan orang lain di desa-desa, Dia mengambil pekerjaan mereka, dan mereka memerintahkan untuk diukir di tangan nya dengan nama mereka dan berkata: «mereka adalah mawali yaitu mereka yang harus kembali ke desa mereka. Ini tidak disimpulkan pada apa yang

⁸ Dari buku: «sejarah Abbasiyah» oleh Shakir Mustafa, yang merupakan transfer penelitian lebih lanjut tentang Van Vloten dan Goldziher. Kami menulis respon panjang dalam surat kami: «Membela Islam Dan sejarah»

mereka inginkan sama sekali, karena mawali hanya budak dan karena menjadi budak adalah berpihak pada Ibnu Asy'ab, mereka bukan mawali atau non Arab. dan karena orang Arab bukan orang yang bertemu dengan penghinaan ini pada Mereka, tetapi membuatnya menjadi satu individu: peziarah haji

Keempat: Dan ketika kamu meneliti pada ucapannya yaitu: "orang Arab telah berbicara tentang masalah aneh yaitu apakah Ajam menikahi wanita Arab di surga?" dia menghitung

Penduduk Arab adalah orang-orang yang telah membicarakan hal ini. jika tidak saya katakan pada mereka, dan bayangkan pada Anda bahwa Sarjana Syariah telah menjadi pelopor dalam subjek itu, karena itu adalah spesialisasi mereka Tapi jika saya katakan kepada anda bahwa orang yang membicarakan hal ini adalah hanya satu individu, bukan dari orang Arab, tapi dari orang Arab gurun pasir kering?

Diriwayatkan Imam Mubarrad dari al-Asma'i, berkata: Diduga bahwa dia melihat badui datang dari padang pasir untuk berkata pada pemiliknya: Apakah Anda melihat Ajam ini menikah dengan wanita kami di surga? Dia menjawab: Saya berpendapat seperti itu dan Allah berbuat baik.

Jadi lihatlah, pembaca yang budiman, bagaimana cara memotong pembicaraan tentang penyitaan dan kedatangannya, Dan mereka mengunjungi dan mensighotkan dengan sighot umum supaya mereka mudah mengatakannya apa yang orang-orang Arab tidak katakan, dan kemudian supaya berpihak pada sejarah Arab dari cara seperti jaman ini yang penuh laba-laba yang begitu lemah Jika tidak, maka kapankah sejarah seluruh bangsa dicatat oleh satu individu dari Ketidakpedulian dua kritik lama yang menyimpang dari jalannya?

Mereka menjawab ketika mereka bertanya tentang rahasia superioritas kamus dalam sains dan Seni dan kemahiran mereka dalam sastra dan pemikiran- mereka menjawab bahwa mereka telah menggunakan ini Untuk mengkompensasi diri mereka sendiri apa yang mereka lewatkan dari pusat-pusat sosial yang layak...!

Dan beri tahu saya, pemikir mana yang bicara salah dan percaya pada Imajinasi buatan?

Jika ini benar, mengapa Abu Hanifa an-Nu'man menahan diri dari Peradilan meskipun Mansur bersikeras dan mengancamnya dengan hukuman penjara jika dia tidak menerimanya? Mengapa towus Bin Kisan menerima posisi seperti itu hanya beberapa hari.

Lalu merendahkan dan menggertaknya?

Namun, jika saya memiliki sesuatu, maka Saya tidak akan membiarkan peneliti menulis dalam sejarah Dan Ketika dia melarikan diri dari sebuah buku di mana dia menyerang pasar hanya setelah persetujuan Komisi kusus yang kompeten?

Karena Penelitian sejarah adalah sesuatu yang mudah untuk diselipkan Kekeliruan fakta-faktanya, mungkin ini adalah rahasia mayoritas orientalis Dan melindungi pada Penelitian sejarah...





FASILITAS DAN PILIHAN DALAM KEHIDUPAN MANUSIA

Saya berniat untuk menulis artikel haji minggu ini: Saya habiskan bersama para pembaca dalam perjalanan ke baitullah haram, dengan pikiran dan hati nurani, setelah alasan Saya melakukan perjalanan ke tubuh dan mata.

Tidak heran, itu bukan pada orang yang kehilangan kendaraan, dan tertinggal dari perjalanan, tetapi Hati membenarkan dengan ingatan dan hati senang membicarakan rumah.

Saya ingat dan ingatan membangkitkan cinta dan mengingatkan dari kesedihan

Namun, dia mengalihkan saya dari menulis tentang hal ini, sesuatu yang mengalihkan Muslim dari sunnah ke wajib, ketika tidak dapat menjamak, Dan sempitnya waktu

Saya telah bertemu dengan kelompok pemuda, saya tahu kebenaran Islam Dan doktrin yang baik, mereka mengeluh kepada saya untuk membahas qodo dan qodar atau fasilitas Dan pilihan dalam kehidupan manusia - masih menghantui pemikiran mereka, dan melelahkan hati mereka Dan mereka kadang-kadang berbenturan

dengan orang yang mencoba mempertanyakan keyakinan mereka, Tapi menentang mereka menjadi kejanggalan...qodo dan qodar adalah solusi yang diterima oleh akal dan pikiran

Sungguh aneh bahwa beberapa setan manusia, tidak suka berburu Iman orang mukmin, kecuali dengan jendela yang lama.....serta jendela yang membingungkan ,hal itu tidak sah Untuk menangkap perburuan untuk pemiliknya, tetapi hanya untuk mempertahankan ide-ide yang jauh Tentang kebenaran agama Islam dan memahaminya dengan jalan benar, Dengan demikian menjadi korban ketidaktahuan tentang kebenaran agama islam dan asal-usulnya dan fakta, tetapi mereka dalam hal apapun tetap dilarang menderita karenanya, dan pikiran tetap bersujud pada semua prinsip dan Ketentuannya.

Saya tahu bahwa kisah itu bukan kisah sekelompok umat Islam,

Saya menemukan kecurigaan akan pemahaman agama, kisah itu hanya kisah invasi

Intelektual yang bermaksud mencegah antara pikiran Muslim dan realitas Islam, yang bisa dinaikkan dari asap yang setengah jadi, dan debu pendapat serta ide-ide yang masuk. masalah fasilitas dan pilihan, dari beberapa mereka memanipulasi dengan hadist, dengan niat menyesatkan, tanpa memahami kebenarannya dari masalah yang paling penting dari asal usul agama, yang harus dipahami Setiap mukallaf menemukan dengan jalan yang benar yang bersumber dari Syariat islam.

Jadi Anda tidak menemukan salah satu dari pendahulu kami, yang menulis dalam pembahasan aqidah Islam, kecuali memperoleh pembahasan pada maslah ini dengan jelas Ddngan semua pihak.

Dan dari kesalahan yang aneh, bahwa sebagian orang mengingkari kepada orang yang menanyakan masalah ini, sengaja untuk mengungkap kebingungan-kebingungannya, keinginan untuk membentengi aqidahnya, dari kebatilan orang yang was was dan orang-orang skeptis dan, menakut-nakuti mereka Yang menyelidiki hal itu, dengan hadist yang diriwayatkan dari muhammad rosulullah bahwa rosulullah berkata: «Jika disebutkan Nasib (qodar) maka peganglah!!!

Dan bahwa hadist yang dhoif tidak bisa naik pada sah mencari saksi untuk hal semacam itu, Maka harus mengetahui permulaan sesuatu, bahwasanya mengatakan ini, (Apakah ini benar-benar hadits

atau atsar dari sebagian ahli ilmu) hanya menginginkan dengan perkataan ini, mencegah manusia menjelajahi pada detailnya qodo dan qodar, dengan senjata filsafat dan kontroversi Bizantium yang mana Muslim telah diganggu oleh ketidakpuasan umat Islam dengan sejarah-sejarah Islam.

Larangan ini adalah hak, dan tidak khusus untuk masalah nasib dan takdir, tetapi bersifat umum dari Persoalan iman lainnya, seperti menyelam dalam pembahasan dzat Allah SWT Dan hakikat sifat-sifat Allah.

Adapun untuk mengajari orang-orang Muslim tentang hakikat aqidah, yang ia berikan kepada mereka, pada setiap orang yang menulis Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya maka sesuatu itu wajib, dan bagi alim tidak boleh berpaling kepada orang bodoh yang datang mencari pengetahuan tentang agamanya dan penguasaannya dalam imannya. Karena alasan ini, saya memasukkan di tema haji, dan mengganti Penelitian ini, yang merupakan salah satu aset terpenting dari aqidah islam (1)

Teks hadits sebagaimana diriwayatkan oleh al-Tabarani: «Jika teman saya menyebut sahabat maka peganglah, dan jika saya menyebutkan Bintang-bintang, maka peganglah, dan jika takdir disebutkan, tahan. " Hafiz Irak berkata: sanadnya adalah dhaif, dan al-Munawi berkata, mengutip al-Haithami, di mana Yazid bin Rabia, lemah. Dzahabi menyebutkan dalam kitab mizan, keseimbangan, mengutip dari Bukhari bahwa hadist Yazid bin Rabia Manikur. Al-Nasaa'i berkata: hadist itu matruk, dan Ibn Rajab menyebut beberapa wajah dengan gaya Hadits ini, berkata: semuanya dalam maqolah.

Saya akan menghabiskan bersama pembaca dalam diskusi dan klarifikasi dengan metode dialog, yang Saya pergi dengan pemuda yang dengannya saya berdialog, dia membantu mengoordinasikan tahapan penelitian,

saya berkumpul untuk mengkompromikan kecurigaan dalam subjek sebagai sesuatu yang dirasa meragukan oleh mereka.

penanya memulai pembicaraannya pada sesuatu yang masih diragukan, dengan mengatakan: Apakah manusia adalah orang yang memilih pada sesuatu yang Allah telah dibebankan atau orang yang dimudahkan?

Saya mengatakan: sebagian Tindakan manusia, adalah sesuatu yang dipilihnya, seperti mencari Makanan dan minuman, dan yang

dimaksudkan untuk tujuan dan kebutuhannya, dari semua yang tidak dilakukannya kecuali dengan wahyu yaitu keinginan dan pikiran. Salah satu tindakan manusia adalah sesuatu yang dimudahkan, seperti gerakan gelisah dan seperti jatuh dan tergelincir, dan yang harus dilakukan secara terpaksa, dari segala sesuatu yang dikeluarkan tanpa wahyu yaitu Dari kemauan dan pikirannya.

Perbedaan kehendak ini, perbedaan yang jelas dalam kehidupan manusia, tidak menerima perdebatan atau ketidak adaan. Seperti kehidupan manusia itu hakikat yang telah ditetapkan al quran pada manusia dengan pernyataan eksplisit yang tidak menerima adanya perubahan atau takwil dalam firman nya Allah:

﴿وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ۚ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۗ﴾ [الشمس: ٧-٨]

Dan

﴿وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ۚ﴾ [البلد: ١٠]

Salah satu hal terpenting yang menjadi syarat-syarat sah taklif adalah orang mukallaf itu ada pilihan dalam hal berkaitan dengan taklif. Maka tidak dikenai taklif kecuali sempurna pilihannya. Berakhirnya sampai manusia menjadi seorang yang dimudahkan, tanpa jalan dan tidak terkendali.

Undang-undang ini jelas pada firman nya Allah:

﴿لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا﴾ [البقرة: ٢٨٦]

Dan pada perkataannya Nabi Muhammad:

dan diangkat dari umatku salah dan lupa dan mereka tidak membenci pada nabi. "

Dia berkata: Jika seperti yang Anda katakan, apa artinya bahwa allah adalah mentakdirkan dan menentukan kepada manusia pada Semua yang dia hasilkan dari yang baik dan jahat? Dan bagaimana hal itu tetap bagi manusia dengan pilihan dalam Melakukan apa yang diinginkan?

Saya berkata: orang yang menceritakan bahwa arti qodho dan qodar adalah merampas pilihan dari hambanya dan bahwa itu ikatan, Allah membatasi manusia, bahkan Dia tidak memiliki ketaatan bersamanya dan tidak ada pilihan?

Qodho dan takdir, dua kata yang mengekspresikan pengetahuan Allah tentang berbagai hal, dan mereka mengetahui sejauh yang dia ketahui tentang wujudnya.

Qodho-sebagai ulama katakan dalam hal ini, semoga Allah mengampuni mereka-

Allah mengetahui sesuatu pada zaman azali pada setiap bentuk yang akan diwujudkan.

Qodhar-wujudnya sesuatu dalam pengetahuannya dengan jalan terperinci yang sesuai dengan qodho yang mendahuluinya

Hubungan qodho Allah dengan tindakan atau hal lain adalah suatu hubungan mengetahui dengannya dan mengungkapkannya sebelum itu terjadi, dan itu termasuk ketetapan keilahian Allah secara intuitif karena sebagai salah satu sifatnya yang paling agung adalah mengetahui segala sesuatu yang ada dan apa yang akan terjadi. Kalaupun benda atau beberapa di antaranya akhirnya ditemukan tanpa bentuk yang pengetahuan tentang allah dalam hal yang tidak terlihat, maka tidak mengubah pengetahuannya menjadi bodoh, dan itu tidak mungkin pada dzat allah sebagaimana telah diketahui. Termasuk hal yang Jelas bagi setiap orang yang memiliki pikiran dan akal bahwa hanya pengetahuan dengan kejadian yang ada. bukan mempengaruhi pada wujudnya, hanya Ditemukan Sesuatu-pada setiap keadaan- Dengan serangkaian sebab dan akibat, bukan dengan mengetahui dzat yang mengetahui atau ketidaktahuan orang bodoh, itu adalah fakta dari Fenomena yang tampak dan dijelaskan dengan jelas.

Mencontohkan qodho allah pada sesuatu - Allah memiliki contoh yang tinggi - seperti seorang guru menjaga dan mengawasi keadaan murid-muridnya, dan tingkat aktivitas dan bersungguh-sungguh pada masing-masing murid.

Lalu mencatat di buku catatan bahwa murid itu akan gagal pada Akhir tahun, dan yang lain akan menang dan berhasil, kemudian menyelesaikan catatannya, dan menerimanya ,melakukan yang terbaik untuk membimbing dan mengajar dan menasihati mereka, bahkan jika akhir tahun terjadi apa yang guru harapkan dan melihatnya : apakah seseorang telah melihat apa yang telah guru catat semua tentang mereka, maka guru senang. dia mengklaim bahwa guru memaksa murid-muridnya dengan sesuatu yang telah diketahui tentang keadaan mereka, dan bahwa dia akan membawa mereka ke hal yang telah mereka lakukan dan memaksa mereka untuk melakukannya- apakah ucapan ini diterima dalam ukuran pikiran orang waras?!

Hubungan qodho Allah dengan perbuatan pilihan pada hambanya dengan Tepat dan sempurna. Itu hanya dalam

pengetahuannya Allah SWT bahwa Allah akan menciptakanmu sebagai orang berakal, berkehendak, Dipilih, untuk menjadi sangat terhormat atas semua makhluk, bahwa Anda akan melatih pikiran Anda dan kemauan dan pilihan Anda dalam berbagai tindakan dan perbuatan, maka Anda memilihnya: seperti ini.....seperti ini..... dan seperti ini

Syeh menerima pada sahabat Ali kemurahan hati Allah atas wajahnya, setelah meninggalkan dua baris,

Dia bertanya: Ceritakan tentang perjalanan kami ke Syam, apakah ada qodho dan takdir Allah? Kemudian dia berkata. Demi Dzat yang telah menciptakan kekasih dan membebaskan tempat yang kita dilahirkan dan bukan dijatuhkan ke jurang dan diangkat ke dataran tinggi kecuali dengan qodho dan qodarnya Allah.

Syeh berkata Ketika Tuhan menghitung masalah saya, saya tidak melihat apa pun pada diriku...

Dia berkata kepadanya: Aku, hai Syikh!.. Allah SWT menganugerahi pahala dalam perjalanan Anda dan kamu sekalian orang berjalan,

Dan dalam kegiatan Anda dan Anda orang yang melakukan, dan Anda tidak menjadi orang yang dipaksa pada keadaan mereka, dan juga tidak dipaksa untuk melakukan.

Sheikh berkata: Bagaimana kita bisa menghilangkan qodho dan qodar? Dia berkata: Dan itu mungkin maksudnya qodho yang dipaksa dan qodar yang dibatasi, jika seperti itu maka pastilah batal pahala dan siksa dan janji dan ancaman dan perintah dan larangan, dan tidak ada dosa yang melakukannya dan tidak ada pujian bagi yang berbuat baik. Tidak ada orang baik itu lebih baik dengan pujian daripada orang jelek. Tidak ada orang jelek itu lebih baik dengan celaan daripada orang baik, itu adalah perkataan para penyembah berhala, tentara Setan, saksi palsu dan orang-orang buta dari kebenaran. sesungguhnya Allah memerintahkan itu peringatan dan larangan sebagai ancaman, dan diberi beban sebagai kemudahan, tidak mendurhakai untuk dikalahkan, tidak taat untuk memaksa, dan mengutus utusan pada makhluk tanpa sia-sia, dan tidak menciptakan langit dan bumi dan sesuatu diantaranya menjadi batal. itu semua anggapan orang-orang kafir. Celakalah orang yang ingkar dari neraka

Maka inilah arti qodho, yang harus dipercaya, dan saya tidak tahu sumber Kesalahan yang jelas di mana beberapa orang mengalami, karena mereka menganggap bahwa qodho itu ditujukan pada tindakan

manusia dengan cambuk paksaan dan ketetapan serta bahwa qodho – seperti yang anda katakan – itu pengetahuan allah,

Itu hanya berkaitan dengan tindakan manusia, karena ia melakukan pilihan dan kemauannya.

berkata: Jadi apa yang dikatakan oleh Yang Mahakuasa:

(فَإِنَّ اللَّهَ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ) [فاطر: ٨-٨]

Dan frman Allah

(وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ) [غافر: ٣٣-٣٣]

Didalam alquran banyak yang menjelaskan arti ini, yaitu menunjukkan bahwa manusia bisa beruntung dan celaka dengan hidayah dari Allah atau allah menyesatkan mereka

Tuhan melindungi mereka yang mati.

Saya berkata, tidak ada keraguan bahwa Allah menyesatkan pada orang yang kehendaki dan memberi petunjuk pada orang-orang yang dikehendaki, dan melakukan pada hambanya sesuatu yang Allah inginkan, dan jika tidak, maka kekuasaannya akan dinodai dengan ketidakberdayaan, dan itu akan menjadi kehendak allah yang tidak murni dari memaksa, dan tidak ada keraguan bahwa Allah tentu saja pemilik seluruh alam semesta ini, Semua bumi, saya mencengkeram pada Hari Kebangkitan, langit dilipat dengan tangan kanannya, tidak ditanya apa yang dilakukan padahal Mereka ditanya, jika tidak, maka pastilah alam semesta akan ada dalam kekuasaan

Selain kekuasaannya, dan pastilah ada aturan lain di balik kekuasaannya dalam penciptaan dan dunia. Dan Allah yang maha tinggi menguasai dunia.

Namun, fakta ini, tidak mengesampingkan sesuatu yang ditetapkan sebagaimana yang ditentukan, yaitu bahwa Allah Yang Maha kuasa menciptakan manusia sebagai manusia pilihan dalam tindakan dan perbuatan yang berhubungan dengan tugasnya. Dan bahwa qodho adalah pengetahuan allah yang abadi tentang hal yang akan dipilih manusia, yang dikehendaki, yang tidak dipaksa.

Dan jelas, bahwa Allah bertanggungjawab atas semua hamba-Nya, dengan ukuran dari kemampuan, pikiran dan pilihan, menjadikannya sebagai tugas pada hak mereka.

Dengan demikian, mereka memiliki peluang untuk memprakarsai penerapan perintah dan kesanggupan menjalankan syariat Allah dan mereka menyamakan bahwa mereka semua memiliki akar penyebab kehidupan Untuk menetapkan dan menerima perintah, sehingga jika seseorang kehilangan salah satu dari sebab ini Seperti kemampuan, pikiran, atau pilihan, maka terputusnya tugas yang dibebankan Dan dikecualikan dari Seluruh jamaah, sesuatu yang terkait dengan khitob taklifi Allah SWT

Tetapi manusia setelah bercerai dari takdir bersama yang menempatkan mereka dalam satu barisan, di atas keadilan ilahi, mereka berbeda dalam alat-alat penggunaannya Untuk mempersiapkan sesuatu yang Allah miliki dari pikiran, kehendak dan kemampuan, dan menempuh modalitas kabur di dalamnya.

Sebagian dari mereka, Pikirannya untuk memahami ayat-ayat Allah di sekelilingnya dan mengumpulkan kemampuannya untuk sesuai perintah dan hukum Allah, dan menggunakan keinginannya untuk bergerak kesisi kebaikan, dan melihat terhadap kekuatan dirinya dari syahwat dan hawa nafsu yang mengajak pada Kejahatan dan memandang pada ujung langit, dan menerima allah dalam doa yang hancur yang meluap dengan ibadah kepadanya, untuk menyadari perintahnya dan mendamaikannya untuk menegakkan hukum-hukumnya.

Seperti ini, kasih sayang dan anugrah Allah SWT mengakui mereka dan meningkatkan kemampuan mereka

Kemampuan lain dari petunjuk Allah dan meningkat pikiran lain dari petunjuknya ke pikiran mereka, menempatkan arti tekad dan konsisten dalam Keinginan mereka.

Kami menemukan penjelasan ini dalam banyak ayat Kitab Suci, dari firman Allah:

﴿وَيَزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدَوْا هُدًى وَالْبَلْقِيَّتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ

مَرَدًّا ﴿٧٦﴾ [مريم: ٧٦]

﴿وَالَّذِينَ أَهْتَدُوا زَادَهُمْ هُدًى وَءَاتَاهُمْ تَقْوَاهُمْ ۗ﴾ [محمد: ١٧]

(يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ) [المائدة: ١٦]

(إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ يَهْدِيهِمْ رَبُّهُمْ بِإِيمَانِهِمْ) [يونس: ٩]

Sebagian dari mereka dibaptis dari awal jalan - dan menempatkan pikirannya di sampul zikir Allah dan Ayat-ayatnya, dan mengalihkan kemampuannya untuk melakukan perintah dan aturan Allah Dan memenuhi keinginannya di penangkalan Keinginan dan hasratnya, dan tampak nya bagi setiap orang yang mencoba mengingatkannya tentang dua ujung tuntunan Allah

bahwa itu sudah direncanakan - dimuka untuk tidak memahami sesuatu yang ada padanya, dan mereka adalah allah telah mensifati mereka dengan mengatakan :

﴿وَقَالُوا قُلُوبُنَا فِي أَكْتَةٍ مِمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ وَفِي ءَادَانِنَا وَقْرٌ وَمِنْ بَيْنِنَا وَبَيْنِكَ حِجَابٌ فَاعْمَلْ إِنَّا نَعْمَلُونَ ۗ﴾ [فصلت: ٥]

Mereka adalah orang-orang yang terkena tipu daya dan hukuman allah menimpa mereka didunia sebelum akhirat, Allah menimpa mereka lebih banyak rayuan dan kesesatan pikiran dan memecahkan kehendak mereka dalam yang menempatkan mereka pada api Nafsu dan keinginan yang lain, dan Allah memberi cobaan pada mereka lebih berpaling dari nasehat yang telah disebutkan dan ayat-ayat Allah di dunia

Sunah ilahi ini juga terbukti dalam banyak ayat-ayat dalam kitab
Seperti firma Allah:

(سَأَصْرِفُ عَنْ ءَايَاتِي الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَإِنْ يَرَوْا كَلًّا ءَايَةً لَا يُؤْمِنُوا بِهَا وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الرُّشْدِ لَا يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الْعِجْيِ يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا) [الأعراف: ١٤٦]

(يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفٰلسِقِينَ) [البقرة: ٢٦]

(وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ قَوْمًا بَعْدَ إِذْ هَدَاهُمْ حَتَّى يُبَيِّنَ لَهُمْ مَا يَتَّقُونَ) [

التوبة: ١١٥]

﴿فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ﴾ [

البقرة: ١٠]

(كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ مُّرْتَابٌ) [غافر: ٣٤]

Karena itu, Allah yang Maha Kuasa membimbing orang yang Dia kehendaki dan Dia menyesatkan orang yang Dia kehendaki tidak ada yang mampu untuk memvonis dari sebab petunjuk di hati Orang-orang kafir dan murtad yang paling tersesat, dan untuk memvonis penyebab kesesatan di hati para hamba yang beriman yang paling sholih

Tapi Allah Mahakuasa, menulis di hatinya-karena anugerah dan berbuat baik- Itu tidak menyesatkan orang kecuali orang-orang yang terpapar oleh penyebab mereka dan teralihkan dari cara mereka sendiri dan mengalir petunjuk bahwa Allah memberi nikmat, dan membawa penyebab petunjuk dan rekonsiliasi untuk masing-masing orang yang bertekad untuk melakukan perintah dan taklifnya, mengulurkan tangan kehambaan kepadanya meminta pertolongan dan motivasi.

Semua ini berasal dari takdir bersama yang diberikan kepada semua mukallaf dari asal kemampuan, pikiran dan keinginan, sesuatu yang saya terinspirasi oleh argumen Allah pada manusia pada perintah taklif.

Dia berkata: Ceritakan tentang apa yang saya katakan: Itu menempatkan pikirannya dalam penutup dari mengingat Allah dan mendengar kebenaran dan melemparkan keinginannya dalam menangkap nafsunya, apakah tidak ada sesuatu yang dia lakukan sendiri Atas kehendak Allah SWT?

Saya berkata kepadanya: Dengarkan dengarkan baik-baik, untuk mengetahui bahwa jaring ini adalah yang dihabiskan Setan pada Seluruh hidupnya, menggendong di punggungnya, untuk merayu hati manusia, jaring yang janggal itu tidak sampai tertangkap oleh pikiran, dan bahwa saya memilikinya?! Jika diciptakan pikiran dalam bentuk manusia Dari penciptaan, pastilah dia berpakaian sebagai hamba kepada Allah SWT sebelum manusia lainnya

Bahwa Allah saat menciptakanmu sebagai orang pilihan maka Allah menghendaki dan tidak ada keraguan bahwa kamu Demikian , bahwa keinginannya terkait dengan mewujudkan rahasia «Pilihan» dalam diri kamu, jika kamu dibaptis , dan kamu telah berdosa karena dosa, kehendak Allah melampaui dengan cara asal pilihan yang mana Anda menghasilkan pekerjaan ini. Jika kamu melakukan karena ketaatan, maka melampaui kehendak juga dengan cara yang sama. Kehendak ilahi melekat pada tindakan Anda

- Dengan demikian - tidak berarti artinya perbaikan atau paksaan.

Dan biarkan aku turun di depan kamu, Sekali lagi, contoh yang dekat: Saya melihat jika pria itu meragukan pada kejujuran pelayannya, dan ingin mengujinya, dan memberinya harta, dan Dia harus memberi orang miskin untuk beramal kepadanya, dan mengirimnya ke tujuan itu tanpa pengawas yang menemani atau mengawasi, kecuali untuk nasehat dan peringatan yang diberikan olehnya

Tidak perlu dipertanyakan lagi bahwa kehendak laki-laki adalah hanya memberinya pilihan pertama dan terutama,

Adapun hasil tes, ini adalah pengkhianatan pelayan dengan mencuri harta,

Atau sekretariatnya untuk memberikan kepadanya kepada siapa dia ditugaskan untuk memberinya, tetapi di luar kehendak

Dengan menghubungkan ke pokok ujian umum yang harus dari salah satunya tidak boleh dilahirkan Kedua hasil, bukan karena kehendak tuan itu langsung khawatir bahwa pelayan memilih untuk mencuri uang Atau menyimpan untuk teman-temannya, karena seolah-olah itu bertentangan dengan apa yang dia maksudkan Di luar tes dan percobaan

Karena itu, kehendak ilahi berhubungan dengan semua yang dapat diperoleh manusia dari pernyataan dan tindakan, tetapi tidak berdasarkan paksaan dan kesanggupan untuk aspek-aspek tertentu, Tetapi pada tinjauan untuk memilih dari apa yang dia inginkan Dari apa yang dia setorkan Dari makna kemauan Dan pilihan

Dia berkata: demi Allah, kecurigaan saya telah hilang, dan saya menjawab bahwa saya piker kesuraman masalah ini, Seolah diaktifkan dari ikat kepala. Tetapi izinkan saya mengajukan pertanyaan terakhir kepada Anda: Tidak ada keraguan lagi

Bahwa Allah sanggup memberi petunjuk pada semua Hamba-Nya, jadi mengapa tidak membimbing mereka atau menghilangkan rintangan Nafsu dan keinginan mereka?

Saya berkata: Jika dia melakukannya, tidak akan ditugaskan kepada mereka, karena kepatuhan dan penyembahan Seperti makanan karena itu sebagian kesanggupan alami dan kebutuhan hidupnya seperti makan dan minum, dan ketika mereka layak untuk pekerjaan mendapatkan upah dan hadiah,

Dan ketika mereka ditetapkan untuk menjadi makhluk paling mulia dihadapan allah, dan menjadi Orang-orang mukmin lebih mulia dihadapan allah bahkan daripada para malaikat.

Allah mengklasifikasikan makhluk-Nya menjadi beberapa jenis dan bagian, membedakan dengan sifat, dan diinstal Dalam sifat manusia sesuatu yang membuatnya menjadi makhluk yang terbaik yang pernah ada.

Pada allah, dia melakukan sesuatu yang inginkan, tidak bisa menolak atas kemauan dan aturannya.

Dan ketika dia terpancing untuk bangkit, dia berkata kepadanya, Pada utusanmu, hanya itu yang aku dengar adalah Suara nalar dan riset ilmiah, tetap menyadari suara di balik Penghambaan kepada Allah SWT.

Berikan- hai saudara-Tuhan Yang Mahakuasa itu, tidak menghendaki kecuali bagian dari Hamba-hambanya dengan cambuk paksaan dan paksaan pada neraka, secara paksa melemparkan mereka ke dalam,

Dia hanya ingin mendorong bagian lain dengan cara yang sama ke surga tanah kelahirannya, jadi dia menghormati mereka. Dengan hibah dan permulaan: apakah ditemukan di seluruh kerajaan ini orang yang bisa berdiskusi, katakan padanya: Mengapa? Dia berkata: Tidak.

Saya berkata: apakah ada dari belakang seluruh kerajaan allah, alam semesta lain yang tidak tunduk pada otoritas Allah, sampai salah satu dari kita datang kepadanya, dan menyatakan dari sana untuk mencela sesuatu yang dia inginkan Untuk menentang hukum dan ketentuan? Dia berkata: Tidak. Saya berkata: Jika dia sendirian Pemilik seluruh raja, bukankah hak pemilik untuk bertindak dengan rajanya sesuai keinginannya?

Dia berkata: Ya.

Saya berkata kepadanya, "Ayo, hai saudara, kami melakukan pintu perbudakan kepada Tuan para Tuan."

Memindahkannya ke godaan rayuan dan keresahan, Ayo... Tidak ada jalan keluar dari Allah kecuali Baginya, dan tempat perlindungan siksaannya kecuali hanya dengan tunduk pada otoritasnya, dan Anda yang sombong Di atas sampah ketidaktahuan, atau naik di atas sumpit ilusi, Semua akan tunduk orang kepada Allah melalui pintu perbudakan yang memiliki dua budak

﴿إِن كُلُّ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَّا آتِي الرَّحْمَنِ عَبْدًا ۚ لَقَدْ أَحْصَاهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدًّا ۚ ۹۴ وَكُلُّهُمْ آتِيهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَرْدًا ۚ﴾ [مریم: ۹۳-۹۵]

Maha benar Allah dengan segala firman-Nya.⁹

⁹ Kami memperlakukan Subjek nasib dan takdir, dan investigasi ilmiah paling akurat dalam buku « كبرى اليقينيات الكونية », lihatlah jika Anda mau. . Kemudian Allah ingin mengeluarkan buku yang komprehensif tentang

Subjek ini adalah manusia : kemudahan atau pilihan », dan mungkin terkandung penjelasan yang komprehensif Pada akhir Topik ini



DUA MASALAH DAN KEDUA JAWABANYA

Salah satu dari pemuda ini mengunjungi saya, yang melihat mereka tersesat di antara angin kencang dari keadaan mereka, keinginan menari dalam jiwa mereka, tradisi yang berkeliaran di sekitar kepala mereka, dan logika bebas yang masih menyenangkan perasaan mereka, dan membuat mereka khawatir.

Aku menatap matanya untuk semua kebingungan ini, dan berkata kepadaku: Bisakah aku mengambil sedikit waktu dalam beberapa hal yang membuatku khawatir dan terkait dengan masa depan hidupku?

Saya menerimanya dengan mengatakan: Saudaraku, waktuku tidak lebih berharga daripada masa depan seorang pemuda seperti kamu, jadi dia bertanya padaku apa yang kamu inginkan,

Dan kemudian dia berkata: Saya berkata kepadanya: Dada saya menyenangkan untuk semua yang ingin Anda tanyakan dengan cara dan cara yang Anda sukai, selama Anda mengeluarkan pertanyaan dan masalah tentang logika suara, dan pikiran bebas.

Dia berkata kepada saya: Mereka adalah masalah yang ingin saya pahami jawaban yang meyakinkan bagi mereka, yang keduanya berhubungan dengan agama dan kepercayaan

Masalah pertama adalah bahwa saya ingin memahami kebutuhan atau keharusan bahwa Tuhan harus menyembah kita dalam agama ini, dan untuk mengikat kita pada semua ini yang mencakup kepercayaan, ibadah dan penilaian, dan apa salahnya membiarkan para budak bebas Tuhan ini menjalani kehidupan mereka di muka Siapa yang mau mengatur mereka sesuai dengan bentuk atau cara mereka suka? Apa perlunya Allah memenjarakan diri saya karena menyembah seluruh kehidupan, dan apa salahnya atau kekurangan jika saya tidak melakukannya?

Ketiga: Saya percaya kepada Anda bahwa Anda memulai pertanyaan Anda sejak awal, dan bahwa tidak ada masalah dalam pikiran Anda sebelum ini dan yang paling penting dari mereka dan dengan kata lain: Apakah Anda yakin di atas semua keberadaan Allah dan keilahan-Nya!

Dia berkata: Ya, dan jika ada kecurigaan, tetapi ini adalah istklh ini dan saya bertanya kepada Anda tentang hal itu, yaitu, kecurigaan ini saja yang dapat membuat saya mempertimbangkan kembali kepastian dan keyakinan saya kepada Allah SWT.

Saya berkata kepadanya: Biarkan saya lebih dulu lebih besar dalam pikiran bebas Anda. . . Aku membenci pikiran lain yang terikat belunggu. .

Masalah dalam hidup kita bukanlah masalah yang kita hadirkan dan tuangkan pikiranmu untuk itu, tidak ada masalah hanya ketika pikiran yang sehat memiliki solusi, tetapi masalah terbesar dalam hidup kita adalah penderitaan pikiran ». . Ini adalah masalah mereka yang datang hanya untuk mengendalikan pikiran dengan belunggu, dan kemudian membawanya dengan cambuk keinginan dan aspirasi dan tujuan ke mana mereka menginginkan hal-hal dan tujuan tersebut, dan setiap masalah yang lebih besar dari penggulingan realitas manusia Ashraf di alam semesta, yaitu, pikiran, menjadi diikat alih-alih bebas, dan menjadi didorong sebagai gantinya Daripada tetap menjadi pemimpin?

Bahwa manusia terbentuk dan memiliki kebebasan untuk mengekspresikan kita.

Adapun manusia untuk mengambil dari masalah sebuah penjara di mana ia mencintai pemikiran dan alasan, dan menahan kebebasan berpikir dan logika untuk tujuan apa pun, ini adalah cobaan berat di mana manusia itu sendiri adalah korban pertama.

Sekarang, inilah jawaban untuk masalah Anda.

Tuhan Yang Mahakuasa, ketika kehendak-Nya berkaitan dengan penciptaan alam semesta ini, termasuk segala macam aset dan hewan, kebijaksanaanya mengharuskan manusia memilih di antara semua makhluk ini untuk menjadikannya penguasa alam semesta, dan menjadikan semua manifestasi dan asetnya untuk melayaninya, dan mempercayakan kepadanya, Dia berkata: "dan ketika tuhanmu sudah berkata kepada malaikat sesungguhnya saya telah menjadikan kholifah dimuka bumi [Al-Baqarah: 30],

dia dilengkapi dengan serangkaian kualitas dan ratu yang harus diintegrasikan untuk memiliki kemampuan untuk mengelola urusan alam semesta ini dan menggunakannya." , Memutuskannya resep Al Arti dari keegoisan dan kecenderungan konsekuen untuk mempengaruhi, persaingan, dan kepemilikan, dan menyiarkan penyebab kegagalan dan dasar-dasar ukuran, dan cabang-cabang mereka dari kecenderungan untuk mengontrol dan kebesaran dan prestise, dan kemudian Di dalamnya serangkaian emosi, kerinduan dan emosi, kami mempertimbangkan sebagai pelengkap dari nilai kualitas dan manfaat ini, seperti cinta, kebencian, kemarahan, dan sebagainya.

Dan Anda adalah seorang ahli bahwa manusia tidak dapat memanfaatkan sesuatu di alam semesta, atau mengendalikan beberapa aspek kehidupan dan urusan, tetapi hari di mana Tuhan memperlengkapi dia dengan ratu-ratu ini dan kualitas-kualitas penting yang serius.

Namun, kualitas-kualitas ini memiliki kejahatan besar, dan mereka memiliki hama besar, yang merupakan senjata bermata dua, jika digunakan di salah satunya datang oleh organisasi besar alam semesta dan kebaikan manusia yang berlimpah, dan jika digunakan dari batas lain atau dua batas bersama-sama, membawa kejahatan jahat dan kekacauan besar dan mewarisi kemanusiaan adalah kesengsaraan lain.

Karena itu, Tuhan menyebut senjata-senjata ini »kualitas apa saja yang telah dipercayakan kepada manusia, dengan setia, dan menunjukkan pentingnya dan kebesaran, dalam Yang Maha kuasa berkata: "Sesungguhnya kami telah mengemukakan amanat pada langit

bumi gunung maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya dan di pikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat dzalim dan amat bodoh. (Q.S. Al ahzab : 72).

Sumber keseriusan kualitas-kualitas ini, mereka sebenarnya hanya karakteristik deisme. Ilmu pengetahuan, kekuatan, otoritas, kepemilikan, dan kekuatan adalah semua elemen ketuhanan dan atribut Tuhan. Kualitas-kualitas ini, jika ditemukan dalam diri manusia, akan dimabukkan dan mengambil hatinya dan melupakan kebenarannya dan membuatnya meregang ke tingkat deisme, meskipun manusia tidak bosan dengan mereka dalam kenyataannya hanya model dan sampel yang sangat biografi dan sangat terbatas untuk sifat-sifat Allah SWT.

Sebagai hasil dari keseriusan dalam kualitas-kualitas ini, ia memaksa pemiliknya untuk menggunakan kapasitas kekuasaan dalam penindasan terhadap orang lain, dan untuk memuaskan kecenderungannya untuk mengendalikan dan wewenang dalam memperluas pengaruh dan kekuasaannya atas kelompok-kelompok rentan, dan untuk berbalik dengan dampak dan kecenderungan untuk memiliki properti kepada orang lain dan mengambilnya. Dan kemudian, sebagai hasilnya, kelompok orang berlomba melawan atribut-atribut ini,

Dalam bidang konflik berdarah atas Sultan dan prestise dan properti, pemerintahan dan kepemimpinan, dan fakta-fakta sejarah selalu dibuktikan dengan ini adalah jelas.

Dengan demikian, kualitas-kualitas ini berubah menjadi faktor gangguan dan kesengsaraan dalam kehidupan manusia, yang dipasang di dalamnya sebagai faktor kebahagiaan, kertas, dan sistem.

Untuk alasan ini, perlu untuk memiliki kekuatan lain yang memiliki otoritas atas jumlah kulit dan kualitas ini, mengarahkan mereka ke tujuan yang benar dan berlari dengan cara yang tepat, dan mencegah manusia dari menggunakan senjata mereka hanya sejauh berguna.

Apa kekuatan ini? . .

Kekuatan ini hanya dapat direpresentasikan dalam agama, yaitu doktrin manusia yang sejati, alam semesta dan kehidupan, dan di luar semua yang absen.

Doktrin yang baik di mana akal dan sains dibimbing adalah kepercayaan akan keberadaan dan keesaan Tuhan, bahwa tidak ada kekuatan nyata di alam semesta selain dari kekuatannya, tidak ada force

majeure selain kekuatannya, dan tidak ada raja selain miliknya. Dan bahwa sersan pada semua budaknya dan akan mengirim mereka setelah kematian, dia akan bertanggung jawab atas apa yang telah diperoleh atau diperolehnya: (Barangsiapa yang melakukan kebaikan seberat atom akan dilihat dan siapa yang melakukan keburukan seberat atom pun juga akan di lihat (Q.S. Az zalzalah).

Jika manusia merenungkan semua ini dan percaya kepadanya dengan kuat berdasarkan siapa Pencarian mental yang bebas dan kontemplatif merasa di lubuk hatinya bahwa ia adalah seorang budak bagi dewa ini juga sebagian besar, dan disimpan kualitas ini berbahaya yang menikmati, kurang dari yang melebihi perbudakan batas dari Tuhan Yang Maha Esa, dan hanya untuk berbalik dan menjadi jalan mulia untuk kebahagiaannya karena dia adalah seorang yang individual, dan untuk kebahagiaan jenis/rasnya didalam golongan, Dan itu adalah antara orang orang dan ikatan saudara dan kesetaraan di depan perbudakan mereka kepada sang pencipta setelah mereka berkompetisi dan kompetisi tidak jujur di bidang dimana pasukan bentrok, Dan lidah di ikat bersama dan yang tertindas adalah korban dari tingkah pasukan dan kemabukan kegilaanya. Dengan cara ini kecenderungan untuk memiliki properti menjadi cara alami untuk membangun kehidupan yang adil dan makmur di tanah dimana urbanisme terjadi, dan tanaman hijau di seluruh taman, dan berkembang biak disisi sayapnya yang baik, dan menjadi kecenderungan sains dan kognisi yang menjadi cahaya dan jurang dimana banyak layanan alam semesta di ungkapkan kepada manusia ini, dan seorang pemandu yang pendiam selalu mengingatkan manusia akan kebenaran diri ilahi, dia memperingatkan orang untuk tidak melupakan batas perbudakannya dan melampaui itu. Dan kecenderungannya untuk memaksa dan penindasan menjadi cara untuk menjaga hak hak, menjaga keadilan dan mempertahankan doktrin dan cita cita.

Fakta fakta sejarah dan model kehidupan manusia yang telah di bangun di bumi ini. Karena Tidak ada bukti yang lebih besar dari kebenaran intuitif ini.

Pertimbangkan ayat ini dari kitab alloh, Dia menemukan semua anda berbicara tentang semua ini dengan singkat dan jelas, Dia merenungkan di dalam perkataannya bahwa dia memberi tahu kami berita tentang pengiriman musa pada fir'aun : " Dan kami hendak memberi karunia kepada orang orang yang tertindas di bumi (mesir) itu dan

hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi (bumi). Dan kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi dan akan kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman beserta tentaranya apa yang selalu mereka khawatirkan dari mereka itu". (Q.S. Al qhashas :5-6).

Lihatlah model praktis ini yang sebenarnya dilakukan oleh sebuah misi dari Musa, dan masuknya mereka yang masuk tanganya dalam Islam

Dari puisi dan hati para penyihir Firaun ini, yang merupakan budak hidup yang tunduk kepadanya, telah meratakan mereka sebagai manusia dan kebanggaan, yang Tuhan pencipta bagi mereka, hidup mereka semua adalah gelar dan bukti dari otoritasnya dan kemulyaannya dan kekuatannya, meditasi menemukan semua ini jelas dalam Alquran menggambarkan kelemahan dan penghinaan mereka ketika diperintahkan Firaun menunjukkan sihir mereka di depan Musa apa yang membuat hatinya ngeri dan menanggapi panggilan yang datang kepada mereka, lihat Yang Mahakuasa berkata: lalu mereka melemparkan tali temali dan tongkat tongkat mereka dan berkata : " demi kekuasaan Fir'aun, sesungguhnya kami benar-benar akan menang ". (Q.S. As syu'ara : 44) maka mereka berpikir bahwa mereka bergerak dengan kekuatannya serta berkuasa dengan ketinggian serta Bayangan Sultan-Nya

Ketika mereka melihat apa yang Musa datang kepada mereka, dan mereka tahu bahwa itu bukan sihir, tetapi itu adalah hak yang dipercayai oleh Hassan dan dipercayai oleh akal, dan Islam masuk ke dalam hati mereka, mereka melihat dan mereka melihat Firaun apa adanya dia: manusia seperti mereka tidak di atas mereka ada peningkatan, dan melihat jiwa mereka dan melihat apa yang mereka miliki Martabat, kebebasan, dan kekasaran seluruh rakyat, dan mereka menyatakan di hadapan Firaun kesedihan mereka dengan mengambil dari bawahannya dan berangkat dari perbudakan palsu otoritasnya ke perbudakan sejati Allah SWT,

dan ketika dia menjanjikan mereka siksaan, bubur kayu dan penghancuran, para penyihir yang memberitahunya beberapa menit yang lalu Firaun kita sebagian besar Mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada bukti-bukti yang nyata (mukjizat), yang telah datang kepada kami dan daripada Tuhan yang telah menciptakan kami; maka putuslah apa yang hendak kamu

putuskan. Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja. (Q.S. thaha-ayat-72).

Singkatnya, kita katakan: Masalah iman Islam dan afiliasinya itu turun dengan mereka yang bangga dan sombong dari ketinggian mereka dan kekuatan mereka, dan mencegah mereka dari melanggar/menyusup

Pada yang lain, dan mereka muncul bersama orang-orang miskin dan rentan dari iklim penghinaan dan ruang bawah tanah kecil, dan melepaskan mereka di atas tingkat kebebasan dan martabat, dan kembali ke entitas mereka perasaan kemegahan dan ayah, dan dengan demikian bertemu dengan mereka dan orang-orang di perbatasan yang adil dan setara, jangan biarkan sisi ini atau peluang apa pun untuk mengeksploitasi atau cara apa pun,

Ini adalah kebijaksanaan bahwa Allah mewajibkan para hamba-Nya untuk mengutuknya dan mematuhi hukum-Nya serta ketentuan-ketentuan umum tentang hal itu, yaitu, Allah yang Mahakuasa tidak membutuhkan sesuatu dari fenomena dan penyembahan ini, tetapi kebahagiaan kita bersifat duniawi serta juga eskatologis yaitu yang memaksa kita untuk melakukan itu.

Namun, kita tidak boleh lupa bahwa kita adalah hamba-hamba Allah SWT dengan reparasi, naluri, dan alam. Hal ini selaras dengan fakta bahwa ia adalah hambanya dengan perilaku, niat, dan ujian, dan Tuhan telah mempercayai Tuhan Dunia, dengan mengatakan: `` Alloh tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadanya.(Q.S.Adz dzariat)

Pria muda itu berkata: Dia mengerti hal ini, yang kamu katakan dan yakinkan dia, tetapi masih ada bentuk-bentuk lain yang ingin kuketahui jawabannya tentang dia:

Tidak ada keraguan bahwa Tuhan Yang Mahakuasa dicirikan oleh keadilan dan kasih sayang absolut, tetapi kita menemukan di antara hamba-hambanya dalam kehidupan ini. Mereka adalah tempat bencana dan malapetaka, tanpa ada pelanggaran atau kejahatan yang mereka lakukan, kami menemukan q Lainnya berenang di depan mereka dari laut tanpa Altaam menikmati setiap propertinya

Atau pelayanan yang mereka harapkan, bagaimana saya bisa membayangkan keadilan Tuhan Yang Maha Esa dalam penampilan ini.(1)

Saya berkata kepadanya lagi, saya ingin memastikan bahwa Anda percaya akan keberadaan Tuhan di atas segalanya, karena saya tahu bahwa pada orang ateis yang mengemudi di tangan ateisme mereka, kecurigaan ini adalah bukti ketidakpercayaan mereka kepada Allah SWT, orang-orang seperti itu tidak menemukan mereka dalam kecurigaan ini, karena mereka ateis Dalam Tuhan yang sama yang Maha Kuasa tanpa perlu bergantung pada mereka, yaitu, mereka berdebat dalam hal ini untuk mendukung kepalsuan yang menetap di mereka sebelumnya, bukan bahwa kepalsuan melayang di sekitar mereka karena masalah yang sama ini.

Dia berkata: tetapi saya adalah seorang yang beriman, tetapi saya telah dibentuk.

Saya mengatakan kepada Anda jawabannya: Total dari apa yang Anda lihat dari malapetaka, dan rasa dari beberapa orang dalam masyarakat ini dibagi menjadi dua bagian:

malapetaka bencana, situasi masyarakat dan sistemnya terpengaruh, dan malapetaka paksaan yang masyarakat atau orang tidak memiliki wewenang atas mereka.

Adapun Kassiyeh, masalahnya dulu adalah apa yang kami sebutkan sebagai tanggapan terhadap keserupaan Anda yang pertama: itu adalah demonstrasi praktis lain tentang perlunya masyarakat untuk mematuhi legitimasi Islam dan tidak melanggar sistemnya.

Tuhan Yang Mahakuasa ingin hukumnya menjadi perwujudan keadilannya di atas

- (1) sebuah buku yang terpisah akhirnya muncul dalam jawaban atas pertanyaan ini, berjudul: manusia dan keadilan Allah di bumi.
-

Bumi ini, dalam kehidupan dunia, dan pemerintahannya menuntut agar Tuhan Yang Maha Esa menjadi manusia adalah penerus dalam pencapaian dan implementasi.

Undang-undang ini membawa obat untuk semua malapetaka yang diderita masyarakat terhadap epidemi pada banyak orang, seperti kemiskinan, perbudakan dan ketidakadilan, dan banyak bencana yang memengaruhi keluarga dan anak-anak. . . Pada hari penerapan ketentuan hukum Islam mulai dari doktrin yang sehat, murni ibadah rasional, ketentuan legislatif yang berkaitan dengan organisasi masyarakat, kami katakan: hari hukum Tuhan diterapkan dengan cara ini Anda tidak akan menemukan di sekitar Anda setiap manifestasi dari

keinginan dan keinginan atau perbudakan dan ketidakadilan atau berbagai musibah.

Sementara masyarakat di mana kita hidup saat ini memiliki, sayangnya, bukti negatif dari apa yang kita katakan, Anda akan menemukan di banyak masyarakat yang telah diciptakan oleh kami dan positif positif yang cerah, saya katakan. Jika prosa mendorong Anda ke halaman-halaman tentang fakta-fakta masyarakat kuno yang kita hidup hari ini di dalam bayang-bayang dan menyangkal sisa-sisa bayang-bayang mereka, kita akan berbicara lama dan diharuskan untuk membuka subjek terpisah dalam sejarah.

Kami telah menetapkan Allah SWT untuk waktu yang terbatas di bumi ini, dan melengkapi kami dengan obat-obatan yang efektif dan instruksi yang berguna untuk semua penyakit, malapetaka dan momok yang mungkin kita hadapi, dan memerintahkan kita untuk menggunakan obat ini untuk melawan bencana itu, jadi kita membaptis obat itu dan membuangnya ke belakang lembar petunjuk dan melemparkannya ke belakang lembar instruksi dan melemparkannya ke belakang lembar pemeriksaan Berabad-abad dan sejarah, itu normal setelah itu kita berbalik untuk menemukan penyakit memperburuk tanpa menemukan obat untuk mereka, dan bencana berlipat ganda tanpa memiliki cara untuk mengatasinya, bagaimana berhenti dan kebosanan daripada kita

Kebanggaan dan jantung dari perjuangan, dan bagaimana yang menjerit dan pencarian keadilan langit telah turun pada keadilan langit yang diwujudkan dalam bentuk agama dan sistem dan undang-undang, klupasan dari isi dan konten berdasarkan nama, alamat, dan sampul.

Adapun bencana yang dipaksakan di mana orang dan masyarakat tidak terlibat, seperti hama, cacat, kurangnya jiwa dan buah-buahan, tahu bahwa itu adalah tahun di mana Tuhan menetapkan sifat dari tahap kehidupan ini, dan kita mengatakan: tahap ini, karena kehidupan kita di planet ini adalah tahap pertama yang pendek, bukan apa Di belakang mereka lebih merupakan pendahuluan, pengantar dan penghalusan.

Allah SWT telah menjelaskan SWT ini dalam eksplisit Etbianh ketika Dia mengatakan: kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenarnya benar), dan kepada kamilah kamu di kembalikan »[Q.S. Al anbiya : 30], dan ketika ia berkata: (dan sungguh Kami akan menguji kamu dengan sesuatu

ketakutan dan kelaparan kekurangan harta jiwa dan buah buahan dan berikanlah kabar gembira pada orang yang sabar. (yaitu) orang yang apabila di timpa musibah mereka berkata " sesungguhnya kita milik alloh dan hanya pada Nya lah kita kembali". (Q.S. Al baqoroh : 155-156). Kebijakan kehendak ilahi ini adalah bahwa sistem hukum Islam secara keseluruhan didasarkan pada perbudakan murni Allah SWT. Tanpa manusia yang mengenakan jubah perbudakan murni kepada Allah SWT, ia tidak dapat memenuhi penilaiannya.

Dan Anda harus tahu bahwa salah membayangkan bahwa momok hanyalah bencana. Bersyukurlah dalam hal kekayaan dan kesejahteraan, sabarlah dalam hal kemiskinan dan penyakit, dan adalah salah untuk membayangkan bahwa terima kasih lebih mudah daripada kesabaran, dan yang kedua lebih sulit daripada yang pertama.

Selain itu, kedua kasus disembah oleh Allah SWT, sehingga kita dapat memenuhi syarat untuk alasan kesenangan-Nya dalam sisa hidup.

Namun, jika Anda bermeditasi, mengetahui bahwa masalah ini bukan masalah hanya di pikiran atau dalam kehidupan orang-orang yang telah kehilangan rahmat iman kepada Tuhan Yang Maha Esa, itu adalah mereka yang membayangkannya dan yang menumbuhkan masalah dalam hidup mereka, mereka terus mengulangi dan peduli membicarakannya.

Adapun orang percaya, ia sebenarnya berada di benteng yang kuat yang menjauhkannya dari semua masalah ini, karena iman adalah sumber kepuasan dalam kehidupan manusia. Namun orang beriman itu dirugikan dan ditimpakan, ia selalu menyebutkan kata-kata Tuhannya Yang Mahakuasa: "Apakah Manusia itu mengira bahwa dibiarkan (saja) mengatakan : "Kami telah beriman", sedangkan mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta (Q.S. Al ankabut :1-3)

dan berapa banyak anak-anak dan anak-anak berdebu miskin miskin, hidup dari imannya kepada Allah SWT dalam kebahagiaan yang tidak menerima atau merasakan oleh banyak orang kaya, tidak peduli bagaimana mereka mencari antara manifestasi kemewahan, kenyamanan dan kebahagiaan, dan berapa banyak orang kaya Dia menemukan dalam tubuhnya dan keluarganya apa kekayaan dan

kesehatan ke-19 adalah sedikit siksaan psikologis dan hati yang sempit, dia hidup iri dengan senyum di mulut orang miskin dan yang menderita, dan kemudian mati lemas di tengah kabut perasaan sedih dan pertemuan yang menyakitkan Biarkan ciptaan,

saudara lelaki saya bagi Pencipta! . . Dan jangan menilai kebahagiaan dan kesengsaraan pada skala apa yang mata Anda lihat atau sentuh tangan Anda, kemunculan sifat ketuhanan yang disembunyikan

tumpah di hati melalui mata tidak melihatnya, dan mendengar telinga Anda, dan itu tidak diperbolehkan untuk merasakan.

Selain itu, dunia ini adalah manifestasi dari pemulihan atau penyembuhan di mata orang-orang yang melihatnya sebagai teks kehidupan yang lengkap. . . Dan donasi untuk jadi. . Ini hanyalah pintu gerbang menuju kehidupan keabadian, itu adalah bagian kecil dari kisah kehidupan abadi yang panjang, sebuah tambalan kecil | Ini lukisan yang bagus untuk tampilan keseluruhan yang bagus.

Siapa yang melihat bab pertama perak di atas panggung, kemudian dengan cepat dinilai oleh bab korupsi atau kekacauan atau kehilangan keadilan dalam konsep dan cinta. . Siapa yang mendekat di sepetak kecil lukisan besar yang dibuat oleh bulu seniman, dinilai oleh visi garis bergelombang dan warna yang tumpang tindih? !

Bagian manusia akan diintegrasikan pada persilangan dunia yang kita lihat, dan orang-orang akan naik ke Tuhan semesta alam, dan elemen-elemen cerita akan diintegrasikan. Kecuali jika Anda memiliki belas kasih untuk kesengsaraan di Akhirat, Anda akan mendengar suara kebenaran mengisi pendengaran waktu dan ruang:

” pada hari ini tiap tiap jiwa di beri balasan dengan apa yang di usahakannya. Tidak ada yang di rugikan hari ini. Sesungguhnya Allah amat cepat hisabnya”. (Q.S. Al ghofir :17)



PEMBAHASAN TENTANG KENYATAAN MANHAJ ILMU DAN AGAMA

Mencari kebenaran antara metode ilmiah dan religius Pencarian kebenaran antara metode ilmiah dan agama Untuk menemukan pertanyaan ini secara akurat dan jelas pada saat yang sama, kita harus mulai menjawab pertanyaan ini:

Apakah ada perbedaan antara dua pendekatan: ilmiah dan agama, ketika mencari jawaban tergantung pada pengetahuan Yang dimaksud dengan sains.

Jika Anda ingin dalam kata ini makna linguistik dan logis umum, yaitu: persepsi tentang apa itu dalam kenyataan, seharusnya tidak ada perbedaan antara dua pendekatan, tetapi semua seni yang berbeda, dalam hal ini, tetapi berbagai cabang bertemu di bawah kata ini universal: sains. Sejarah, bahasa, agama, filsafat, naturalisme, dan seni lainnya adalah ilmu yang diajarkan untuk mewujudkan realitas mereka sebagaimana adanya.

Namun, jika Anda ingin menggunakan makna terminologis modern: meneliti analisis aset yang tunduk pada salah satu indera

manusia, tidak ada pelanggaran bahwa ada perbedaan antara dua pendekatan, ketika mencoba untuk mencapai kenyataan, terlepas dari apa yang akan kita temukan di antara mereka dan konvergensi.

Ilmu, dalam hal ini, adalah untuk mengakses analisis yang ada, dan realisasi unsur-unsurnya dengan keseimbangan keseimbangan barang abstrak. Adapun penelitian ilmiah, itu berarti mencoba mencapai realisasi ini dengan cara eksperimental tunduk pada indera.

Adapun masalah yang menuntun kita untuk mempelajari penelitian ini, itu adalah masalah tim orang, salah satunya berdiri di platform pengajaran di sekolah atau duduk di garis depan penelitian di forum atau komunitas, dan kemudian melanjutkan dengan keputusan - dalam ketenangan, harga diri dan kepercayaan diri dalam pemikiran - yang disebut teori urutan fisik, misalnya, Atau hipotesis faktor kebetulan dalam keberadaan alam semesta, atau hipotesis distorsi dan peningkatan, jika seorang siswa bertanya kepadanya di depannya atau pendengar di sekitarnya: dan Islam bertentangan dengan ini yang dibenarkan, dan masalahnya dinilai bertentangan dengan apa yang dikatakannya - lebih cepat dan dia menjawab dengan ketidakpedulian kita hanya melihat pada sains.

Kami termasuk siapa yang memutuskan! . . |

Ini adalah masalah yang mengharuskan kita untuk mempelajari penelitian ini, penelitian yang cermat, meskipun tidak seberapa jauh kita layak mendapatkan semua perhatian ini.

Kebenaran yang saya tidak sembunyikan dari pembaca, adalah bahwa saya pergi dalam pengudusan kebenaran ilmiah di luar apa yang pergi ke pembicara seperti itu. Saya tidak hanya mengatakan tentang agama, yang berbeda dari kebenaran ilmiah yang sudah mapan: Saya tidak ada hubungannya

, tetapi harus diungkapkan untuk mencela dia dan Jihad, di sisi kebenaran ilmiah, yang saya tidak punya apa-apa selain bergantung dan mengandalkan.

Tidak masuk akal bahwa penghormatan (metafisika) agama, yang tidak melanjutkan dari titik ketergantungan pada pikiran penuh dan kebenaran yang mapan, tetapi saya tidak mengerti bahwa menghargai makna apa pun selain makna kemunafikan dan gulat dan kemunafikan.

Saya tidak bisa, selama salah satu dari orang-orang bijak menjadi sasaran metodologi penelitian, bahwa mereka adalah apa yang

dikatakan oleh orang-orang seperti William James bahwa doktrin dapat tunduk pada perintah kehendak saja, dan bahwa manusia sering dapat membuat kebenaran itu sendiri tunduk pada doktrinnya (1). . .

Tetapi kita tidak boleh bertanya - dalam pemenuhan hak untuk penelitian ilmiah - berapa banyak

(1) William James mengatakan: Banyak kepercayaan cukup dengan cara hanya keinginan untuk berhati-hati ,, masalah metafisik agama kita tidak memiliki bukti ilmiah empiris, tetapi pada saat itu Dirinya sendiri kita tidak memiliki bukti ilmiah tentang litigasi, tetapi penolakan kita terhadap masalah ini - untuk memaksakan kesehatan dan nostalgia mereka - tawaran kita untuk penyembuhan kekal. Jika kita tidak punya pilihan selain memilih satu atau kedua sisi iman, yang keduanya tidak terbukti secara ilmiah, pilihan iman telah menyerukan kepastian dan lebih dekat dengan prinsip kehati-hatian dan nalar sendiri dan kembalinya teori Yakobus ini ke konflik antara sifat banyak orang.

Pertanyaan-pertanyaan tentang kekristenan dan realitas ilmiah telah membuat sosiolog, filosofi dan etika bingung dengan cara keluar dari dilema dan memilih cara optimal yang merekonsiliasi mereka antara kurikulum sains dan cita-cita alami mereka yang, mereka telah memilih untuk mendamaikan cara ini diikuti oleh James dan banyak lainnya seperti dia. (Lihat: Will Belief for William James, Mind and Who menghargai pembicara ini sendiri dengan fakta ilmiah yang ada di antara siswa atau kolega yang membicarakannya? .

Penelitian dalam hipotesis prinsip evolusi, atau gagal tentang urutan fisik, atau faktor kebetulan dalam penciptaan alam semesta - sama sekali tidak ada yang termasuk dalam lingkaran penelitian ilmiah, juga penilaian itu memperoleh makna kebenaran atau teori ilmiah (sains).(1)

dalam pengertian khusus yang telah kami sebutkan) Itu hanya analisis aset sebelum kita, asalkan sarana analisisnya adalah: pengalaman dan pengamatan, bukan persepsi dan pemikiran (absolut).

Dan konsepsi teori-teori semacam itu, yang oleh sebagian orang tetap Biru sebagai slogan untuk menunjukkan kecenderungan intelektual, tidak lebih dari kenyataan, tetapi kepercayaan akan metafisik absolut, tidak memiliki kehadiran konkret di hadapan kita sekarang. Apa pun yang Anda coba untuk berfilsafat untuk

mengekstraksi bukti dan bukti ini, kami tidak akan melampaui lingkaran penelitian sejarah abstrak, dan itu adalah berbicara tentang sejarah dan penyelidikannya memiliki sedikit prasangka terhadap penelitian dan analisis ilmiah.

Dan tanyakan kepada saya: Bagaimana kita menolak peneliti ini, bahwa dia melihat fakta-fakta ilmiah dalam metode eksperimental mereka?

(1) sebaiknya harus tetap murah hati, karena subjek ilmu pengetahuan di sini adalah terminologi modern yang diperdebatkan oleh penentangannya, yaitu, pemeriksaan aset berwujud melalui analisis dan adaptasi, dan dengan cara eksperimental yang terlihat

Dan jawabannya: bahwa alasannya adalah apa yang telah terjadi, dalam pemikirannya, kebingungan antara bukti pengalaman dan kesimpulan. Tidak ada keraguan bahwa mereka yang ingin menghargai ilmu pengetahuan dan membual tentang dirinya, pertamanya harus menyadari apa yang diketahui dan jelas dari perbedaan besar antara dua panduan pengalaman dan kesimpulan.

Sains yang dihasilkan melalui pengalaman adalah hasil dimana peneliti merasakan praktik sains itu sendiri, sebuah analisis, adaptasi dan perbandingan.

Pengalaman ketika kepala seseorang bertabrakan dengan dinding, misalnya, adalah: kehadiran tabrakan, adanya rasa sakit yang dirasakan di baliknya, dan adanya kekakuan yang dirasakan juga.

Adapun perlunya keberadaan dinding dan bahwa itu terbuat dari batu, susu atau semen, itu adalah salah satu produk yang tidak termasuk dalam percobaan hasil ilmiah yang bertabrakan. Persepsi yang kita capai dengan kesimpulan mencakup semua perkiraan membingungkan tentang hal-hal yang tidak ada dari kita atau didahului oleh waktu kita, dengan menggabungkan hasil dan efek di sekitarnya atau kurang berkembang.

Tingkat kebutuhan antara hasil ini dan ketidakhadiran mereka sangat bervariasi, tergantung pada kelimpahan kondisi mental yang diperlukan untuk kebutuhan yang tak terhindarkan dari setiap masalah.

untuk alasan ini para ilmuwan logika membagi derajat kebutuhan antara dua hal menjadi tiga derajat: yang terkuat: saling ketergantungan yang diperlukan dalam pengertian yang paling spesifik, dan yang kedua: saling ketergantungan antara pengertian yang lebih luas, dan yang terendah: imperatif tegas.

Di bawah tingkat ini adalah imperatif imajiner yang didasarkan pada tidak lebih dari bukti probabilitas.

Jika Anda menyadari perbedaan yang jelas antara kedua pendekatan tersebut, Anda tahu bahwa sesuatu yang monumen tidak berbicara tentang materi alam semesta atau evolusi dan peningkatan, atau penjelajahan lain dan yang menyerupai itu tidak masuk ke dalam lingkaran penelitian ilmiah tidak sampai ke sana.

Penulis teori evolusi, misalnya, tetapi menyimpulkan dari fosil-fosil yang ditemukan di beberapa lapisan bumi setelah serangkaian hipotesis lain atau kebijaksanaan imajiner.

Pemilik hipotesis urutan fisik, tetapi disimpulkan dari hipotesis historis lain tidak melihat atau merenungkannya dan tidak pernah masuk di bawah mikroskop penelitian dan pengalamannya. Dengan demikian, kita berkewajiban untuk memalsukan hipotesis ini, senjata ilmiah yang sama, yang diketahui oleh Almtnat tentang agama, katanya: Kami sedang melihat ilmu pengetahuan dan kami tidak memiliki apa pun untuk memutuskan agama apa! . . ***

Itulah masalahnya, seperti yang saya katakan, kami telah berbelanja untuk penelitian ini. Tetapi kita harus bertanya lagi di tangan penelitian kita: Apakah persepsi tertentu hanya dapat dicapai melalui penelitian ilmiah dalam pengertian modern? Dengan kata lain

hal lain: Apakah para ilmuwan yang percaya pada analisis masalah ilmiah mereka hanya melalui penelitian eksperimental yang konkret, seperti (Hume) dan lainnya?

Tidak ada ilmuwan yang membenci pikirannya sejauh ini, dan dia belum mengatakan apa-apa tentang itu atau mendekati itu.

Misalnya, Hume, salah satu penganut metode penelitian ilmiah eksperimental yang paling bersemangat, tidak dapat mengklaim meragukan keberadaan dinding yang mengenai kepalanya, hanya karena pengalaman hanya menyentuh kejutan, rasa sakit dan rasa solid, dan tidak dapat mengklaim tidak pasti tentang kehadiran seorang pemeran profesor. Murid-muridnya memiliki ceramah sejarah di aula yang berdekatan dari mana dia mendengar suara dan pidatonya, dan tidak dapat meragukan kecerdikan arsitek yang mendirikan bangunan Sevilla, dan keindahan seni tulisan di dindingnya, dan tidak dapat mengabaikan kekagumannya pada orang jenius yang menciptakan lagu-lagu favorit yang ia nyanyikan! ! .

Ya, fakta-fakta ini adalah salah satu persepsi yang paling jelas tentang Hume dan orang bijak lainnya, meskipun mereka tidak dipastikan secara pasti melalui pengalaman dan pengamatan, tetapi hanya melalui kesimpulan.

Penting untuk mengetahui bahwa fakta orang Muslim ini, tidak bertentangan sama sekali, dengan komitmen para pemilik sekolah eksperimental tentang perlunya mengambil penilaian ilmiah melalui pengalaman dan hanya melihat.

Ini karena tak satu pun dari mereka yang mengklaim bahwa sains (dengan istilahnya sendiri) adalah jalan menuju persepsi tertentu, jadi itu menyiratkan untuk mengatakan bahwa semua persepsi hanya dapat dipastikan jika mereka datang melalui pengalaman dan akal.

tetapi kenyataannya adalah bahwa mereka telah membuat kata (sains) istilah untuk penelitian dalam hal-hal yang dilihat analisis dan adaptasi,

untuk memahami fakta-fakta sebagaimana adanya dan bahwa sifat penelitian ini bahwa fakta-fakta ilmiah tunduk kepadanya hanya dengan pengalaman dan pengamatan, Vststoa menghitung Diambil dari hal-hal khusus ini dilihat) persepsi tertentu, untuk pergi melalui pengalaman menonton.

Hal-hal dan hal-hal lain yang tidak termasuk dalam topik ilmu ini memiliki cara penelitian dan pertimbangan mereka sendiri. Jika terminologi ilmu pengetahuan modern tidak lagi dibahas, ini bukan bukti bahwa ia belum menemukan cara kepastian sejak tanggal tersebut.

Seorang penjual bahan makanan yang melakukan perdagangan di tokonya tidak dapat membuktikan barang-barang yang memiliki nilai kuantitas, kecuali sebagaimana dibuktikan oleh saldo yang disetujui. Tetapi keseimbangan ini tidak memberi kita penilaian tentang berat beberapa berat emas atau platinum, misalnya, apakah ini berarti bahwa ia jatuh dari tingkat pertimbangan di mata toko kelontong? ! .

Ini hanya klasifikasi dari alat-alat yang dengannya fakta-fakta hal diungkapkan oleh keanekaragaman benda-benda itu sendiri. Di sini saya harus memberi tahu Anda perbedaan antara pemikiran keagamaan yang dipaksakan oleh Islam dan pemikiran ilmiah absolut sebagaimana dipraktikkan oleh para peneliti di luar lingkaran Islam.

Salah satu potongan pertama dari kepercayaan Islam, dalam semua masalah makro dan sebagiannya, harus didasarkan pada kepastian mental yang benar.

Dalam penentuan prinsip ini, wacana ilahi diarahkan kepada manusia, dengan mengatakan:

“ Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya”. (Q.S. al isra : 36)

Ini akan menjamin peneliti untuk menghindari jatuh ke dalam kebingungan, kebingungan, atau ilusi apa pun, yang ia inginkan untuk mencapai seorang federalis atau (ilmu absolut) tertentu seperti yang diungkapkan oleh istilah modern.

Pendekatan ini adalah cerita yang panjang dan analisis jangka panjang dan jangka panjang. Menurut Anda, pemikiran Barat, jika ia memanggil semua tekad dan potensinya untuk mematuhi pendekatan semacam itu, dan jika dipraktikkan, itu tidak bisa menjadi jalan, bukan defisit pada ratu intelektual, tetapi motivasi buruk yang memfasilitasi beban berat. Nya (1)

Ini adalah pilar dari pendekatan ini, klasifikasi tingkat kesimpulan untuk tiga peringkatnya, seperti yang kami katakan, mengandalkan peringkat pertama saja, di mana (saling ketergantungan yang diperlukan dalam pengertian hijau).

Salah satu pilar utamanya adalah untuk mengklasifikasikan semua penelitian yang dapat diterima oleh manusia menjadi dua jenis: berita dan klaim.

Adapun berita, harus diterima dalam keyakinan ilmiah tentang ketersediaan kondisi kesehatan transportasi yang diketahui, yaitu keberadaan ikatan ikatan antara pembawa dan sumber berita, dan komunikasi penuh, dan terdiri dari Episode-nya tentang perawi kepercayaan dari dua pemimpin kesaksian kesaksian

(1) Kami telah menjelaskan pendekatan ini dalam buku: Kepastian global utama.

yang mengajar mereka kepercayaan. Maka harus diulangi kemudian, yaitu agar transmisi berita itu mustahil untuk dikolek-konek tentang pengumpulan yang sama ke sumber berita dan penuntutan: ia harus menerima ketersediaan unsur-unsur kebisingan, yang tidak lebih

dari bukti sains dan observasi, Atau panduan yang sangat diperlukan dalam arti hijau.

Untuk tujuan ini, para cendekiawan Islam telah meletakkan aturan emas yang tidak dapat dipahami oleh ide-ide banyak orang yang saat ini abstain atas nama ilmu pengetahuan dan tentang apa mereka: jika Anda seorang pembawa, kesehatan, atau lelah, di malam hari.

Salah satu pilarnya, penghargaan mutlak atas segala sesuatu yang penelitian telah didasarkan pada pengamatan dan pengalaman, yang berlaku untuk kapasitas penelitian dan penemuan ilmiah yang dicapai oleh para peneliti dari pengalaman mereka dan penelitian mereka ini adalah kesimpulan dari pendekatan Islam untuk mencari kebenaran.(1)

Adapun pendekatan orang lain, hanya untuk mengetahui bahwa tidak ada pilar yang kami sebutkan, tidak dapat diandalkan, dan Anda hanya membaca buku dalam sejarah atau psikologi atau moralitas atau filosofi fisik keberadaan, kepada mereka yang tidak mengaitkan dirinya sendiri

(1) makna ini, yang kami rangkum di sini dalam beberapa Garis-garis, yang ditetapkan oleh para cendekiawan Islam dalam berbagai macam seni, seperti seni istilah hadis, laki-laki, luka, modifikasi dan etiket penelitian, yang tidak memikirkan pembohong metodologis orang Barat dan dibungkus untuk memahami, serta untuk hidup dengan disiplin dan kaitan dengan metodenya.

dengan pendekatan Islam dalam penelitian, untuk melihat gambar-gambar menakjubkan dari kesimpulan fiktif yang tidak berdiri pada tingkat peringkat ketiga atau keempat yang diperlukan. Anehnya, metode ini, bagaimanapun, tetap menjadi cara yang sakral (ilmiah), bagi mereka yang memiliki pikiran tradisional, dari rakyat kita sendiri, digigit oleh nugget, geraham dan anjing. . .





PERBUDAKAN DALAM ISLAM TERMASUK SYARIAT TERDAHULU

Tetapi apa makna perbudakan dalam bentuk syariat, dan apa makna perbudakan yang terdahulu ?

Dari 2 pertanyaan itu saja sudah memunculkan masalah. Jadi masalahnya itu berhubungan dengan pemahaman sudut pandang islam terhadap perbudakan, bukan tentang islam itu sendiri.

Meskipun para pakar itu sudah memahami makna perbudakan dalam bentuk syariat dan makna perbudakan yang terdahulu, namun ketika mereka meneliti masalah seperti ini atau yang serupa dengannya memerlukan penelitian dan pemahaman yang lebih dalam, sehingga ketika mereka meneliti sebuah permasalahan tentang hukum islam diharapkan terhindar dari 1 kesalahan.

Para pakar itu menemukan berbagai macam problematika dalam hukum islam, sebenarnya bukan masalahnya yang banyak tetapi ketidapkahaman mereka dalam memahami hakikat hukum islam.

Dan telah sampailah dizaman ini, yaitu zaman dimana sebagian orang-orang muslim ingin memberitahu semuanya tentang islam dan semua tentang hukum islam, tanpa harus melakukan diskusi dalam

sebuah forum, dan tanpa harus berselisih paham antara satu dengan yang lain yaitu dengan cara membaca dari surat surat kabar, majalah dan lain sebagainya, hal ini meringankan beban dan mengurangi dalam berfikir.

Akan tetapi islam itu tidak turun semudah itu, dan tidak seperti yang dibayangkan serta difikirkan orang-orang sesuai dengan hasrat keinginan mereka, yang mana dari pemikiran mereka itu banyak yang dusta dan tidak benar. Mereka beranggapan bahwa islam itu bodoh (tidak pas), dan bagi orang-orang yang tidak mengetahui tentang hakikat islam, islam itu sangatlah berbahaya, padahal yang menyebabkan berbahaya itu oknum-oknum tertentu.

Adapun masalah perbudakan dalam hukum islam adalah satu diantara beberapa masalah yang mana sebagian manusia itu sangat ingin untuk ikut berpendapat tentangnya. Jika mereka islam akan menganggap bahwa dengan ikut berpendapat tadi termasuk membela agama islam dan membuka tabir keilmuan didalam hakikatnya. Sedangkan orang non muslim berpendapat bahwa dengan adanya perbudakan itu bisa membantu semua keperluan tuannya.

Disana ada yang berpendapat : bahwa sesungguhnya islam menganggap perbudakan itu telah usai, maka sekarang tidak ada perbudakan di dalam agama islam.

Pendapat lain mengatakan : bahwa agama islam itu memperbolehkan perbudakan tanpa harus membahas tentang memerdekakan budak lagi.

Kedua perkataan ini adalah perkataan yang salah, pendapat tadi itu tidak ada kesinambungannya dengan apa yang telah disyariatkan dalam agama islam.

Izinkan aku untuk memberikan sebuah kesimpulan didalam masalah ini, dan hendaknya kalian meluaskan wawasan keilmuan dan memperdalam pemahaman tentang masalah itu dengan cara kembali merujuk kepada pendapat para ahli, jika kalian ingin mengetahuinya secara terperinci, sebagaimana dijelaskan dibawah ini :

Agama islam mempunyai pondasi yang sudah teridentifikasi, sejak diutusnya Nabi yang terakhir yaitu Nabi Muhammad, yang pada zaman itu terdapat berbagai macam bentuk perbudakan dan sebab-sebabnya, maka dibenarkanlah bahwa perbudakan itu dimulai ketika ada peperangan kemudian menawan musuh dengan syarat-syarat tertentu,

dan batalah perbudakan itu jika kejadiannya adalah perampokan atau yang sejenisnya.

Adapun dalil dari perkara di atas seperti yang telah dipaparkan oleh Rasulullah diperbolehkan melakukan perbudakan pada orang hasil tawanan beserta keluarganya dari hasil peperangan, seperti perang pada bani khuraidah, bani hunain, dan bani khaibar dengan dasar yang dibenarkan dalam al-Qur'an.

Adapun intuisi dalam agama islam adalah selayaknya tidak mengabaikan perkara yang telah ditetapkan oleh Rasulullah dengan dalih bahwa al-Qur'an tidak menjelaskan perkara secara terperinci yang kemudian dijelaskan secara gamblang di dalam hadist nabi. Maka bisa disimpulkan bahwa hadist nabi yang shahih adalah termasuk salah satu sumber hukum islam.

Al-Qur'an telah menjelaskan syariat agama islam secara absolut. Tapi ketika ada perintah tentang bolehnya pembebasan perbudakan dengan syarat adanya tebusan maka gugurlah hukum-hukum sebelumnya. Maka tidak ada keraguan atas perkara pembebasan budak di dalam waktu/keadaan yang dikhususkan. Al-Qur'an selain mensyariatkan perbudakan juga ada hukum tentang bolehnya memerdekakan budak dengan adanya kafarah atau tebusan, bahkan diwaktu-waktu yang dharurot tuan yang baik hatinya boleh membebaskan budaknya baik itu menggunakan kafarat atau tidak.

Akan tetapi bagaimana maksud bahwa sebenarnya islam itu mensyariatkan perbudakan ?

Oleh karena itu, sangat dianjurkan memahami perkara ini secara detail, dan perkara inilah yang sering dilupakan oleh orang-orang, baik itu para pakar atau peneliti, sehingga harus diketahui bahwa hukum islam dalam bab perbudakan adalah salah satu bukti yang sangat penting pada keagungan agama islam, bahwa sebenarnya perkara seperti itu termasuk syariat ketuhanan disepanjang zaman dan tempat.

Syariat agama islam itu dibagi menjadi 2 :

Pertama adalah syariat atas dasar-dasar yang mutlak yaitu hukum mubah, wajib atau sunah, yang ditujukan kepada seluruh manusia baik itu individu atau kelompok, maka hukum-hukum ini adalah hukum yang ditetapkan di sepanjang masa, yang berhubungan dengan seluruh individu dari orang-orang muslim, baik itu nabi, para penguasa atau sebagainya, atau syariat itu juga ditetapkan kepada sebagian kelompok manusia bukan kelompok yang lain, atau didalam sebagian masa, bukan

masa yang lain. Adapun contoh syariat wajib dan sunnah adalah perkara agama, sedangkan mubah adalah perkara yang tidak ada hubungannya dengan perkara haram seperti makan dan minum.

Adapun syariat yang kedua adalah syariat perundang-undangan, yang disandarkan atas dasar syariat islam oleh hakim yang adil atau dengan pertimbangan bahwa hukum itu lebih bermaslahat bagi orang-orang muslim, dengan syarat hukum-hukum tidak keluar dari jalan semestinya.

Hukum ini disebut hukumnya imam atau keputusannya.

Dalam hukum ini sangat dibutuhkan sebuah kebijakan dalam menetapkan berbagai perkara, yaitu kebijakan yang dituntut bisa membaca situasi dan kondisi dalam masyarakat, yang dapat menimbulkan kemaslahatan dalam masyarakat, contohnya seperti pemberitahuan tentang perang dan perdamaian, yaitu bolehnya menghancurkan harta benda milik musuh, dan juga kebijakan yang harus diikuti yaitu penahanan, perbudakan dan penebusan, atau perkara yang lain yang telah disepakati. Dari perkara ini ada yang setuju dan ada pula yang tidak setuju. Dan banyak lagi hal-hal yang tidak mungkin kita tulis di kesempatan ini.

Maka bisa disimpulkan bahwa hukum yang ke dua ini tidak bersifat absolut, bisa berubah sesuai situasi dan kondisi, tidak seperti yang telah dijelaskan di hukum yang pertama. Hukum yang kedua ini adalah sebuah wewenang yang diberikan kepada para penguasa atau kholifah atau presiden. Untuk menghadapi keadaan yang bermacam-macam dalam masyarakat, yang mana otoritas ini harus digunakan dengan tujuan kemaslahatan umat, tetapi tetap semua wewenangnya tidak keluar dari batas-batas yang telah disyariatkan agama islam.

Jika kita hadapkan hukum ini dari sudut pandang syariat agama islam, maka bisa dinamakan dengan hukum darurat, atau hukum yang berlaku umum, yang mana seperti yang telah diistilahkan oleh para pakar hukum.

Undang-undang yang negara menerbitkan teksnya di masyarakat dan di antara tangan-tangan individu, bekerja dalam kondisi alam umum, dan orang-orang mendapatkan terang sesuai dengan itu, pengacara dan penggugat memohon atas dasar ini, undang-undang ini dilipat dan ditanggihkan dari implementasi, dalam hal terjadi kejadian tidak wajar, di mana konstitusi memberikan wewenang tertinggi kepada pemerintah kekuatan absolut untuk berkuasa sesuka hati berada dalam

bidang yang tidak terbatas, yang hanya ditarik oleh kata minat dan kebutuhan, sebuah kata yang tidak dapat dinamai oleh orang lain!

Dalam kasus-kasus ini, penguasa tertinggi mungkin telah mengadili kasus-kasus jika mereka dibawa ke hadapan hukum dan keadaan alaminya, dan itu akan dianggap sebagai akhir dari kebrutalan, kebiadaban, dan kriminalitas. Namun, sehubungan dengan keadaannya sendiri, seperti untuk bayangan kata "darurat militer", itu dianggap sebagai obat alami sejati yang tidak diikuti oleh kecaman atau kritik.

Ketika tuhan memerintahkan suatu perkara dan kita berusaha berpaling dari suatu hukum ke hukum yang lain, dan kita memakai syariat yang sudah berlaku, yang bagus, yang sesuai pada setiap waktu dan tempatnya. Maksudnya adalah memakai hukum syariat yang sesuai dengan waktu dan keadaannya yang hukum tersebut dipakai manusia untuk kepentingan umum, dan sesuai dengan keadaan dan tempat ketika darurat dimana hakim bisa dengan langsung memutuskan dengan cepat pada hukum yang darurat tadi.

Dan mau dikemanakan syariat Allah yang baik bagi dua permasalahan tadi ?

Sedangkan Nabi sendiri tidak akan hidup selamanya, sehingga jalan keluarnya yaitu diturunkannya wahyu untuk disampaikan : berpegang teguh pada syariat dan hukum yang umum pada zaman sekarang untuk waktu dan keadaan yang terpaksa, supaya kita menerima beberapa hukum lain yang luar biasa, sesuai dengan keadaan terpaksa yang dipakai oleh manusia.

Adapun para hakim dan penguasa yang sudah ada, tidak memiliki kekuasaan untuk menentukan undang-undang sendiri, baik berupa hukum yang umum, hukum yang darurat dan hukum yang luar biasa.

Bagaimana jalan keluarnya ?

Jalan keluarnya yaitu ketentuan syariat itu mengandung beberapa hukum yang pasti dan kekal, yang telah dipelajari secara individu atau banyak orang, yang tidak bisa dirubah dan disalin sampai hari kiamat, kemudian apabila mengandung dalil nash yang lain, maka termasuk beberapa hukum yang ditujukan bagi para imam dan ahli hukum, dimana imam dan hakim tersebut memberikan perkara yang wajib. Caranya adalah bahwa teks-teks syariah itu sendiri mengandung ketentuan informatif di sana dikerjakan oleh individu dan orang banyak, tidak bisa dirubah dan tidak bisa disalin sampai hari akhir, maka ini juga berisi teks-teks lain, termasuk ketentuan yang ditujukan kepada para

imam dan para penguasa, yang dengannya mereka memberikan kekuatan tertentu, dalam skala kepentingan legitimasi yang akurat, untuk menghadapi situasi darurat dan fluktuasi. Mereka tidak menemukan apa pun yang memaksa mereka untuk beralih dari hukum Allah kepada hawa nafsu manusia dan pendapat orang-orang yang menginginkan.

Jadi, syari'at Islam, dengan dua bagiannya, yang diuraikan adalah wadah untuk hukum periodik umum dan hukum darurat. Ini adalah manifestasi paling spektakuler dari fleksibilitas, keabadian dan otoritasnya untuk setiap zaman dan setiap peristiwa.

Jika saya mengetahui hal ini, kami mengatakan bahwa masalah perbudakan melalui penawanan adalah masalah di mana kepentingan perang, perdamaian dan kebijakan negara-negara yang bermusuhan dipercayakan satu sama lain, yaitu, suatu negara hanya dapat melakukan intervensi tentang komitmen dengan negara lain.

Mungkin semua negara dapat bertemu di era perjanjian antara yang sederhana dan yang mengikuti pendekatannya, seperti di zaman kita, tetapi tidak dijamin bahwa hari esok tidak akan mendekati atau jauh dari keadaan di mana semua konvensi dan perjanjian ini dihapuskan, dan muncul di kancah dunia. Pemerintah menerima begitu saja semua imajinasi kejahatan dan kriminalitas, dan tidak menghargai martabat dan kebebasan manusia dalam hal apapun.

Hanya negara-negara yang masuk akal yang dapat mempertimbangkan bahwa ancaman timbal balik merupakan cara politik yang paling efektif untuk mengekang para pelacur dan penjahat, dan untuk mengusir mereka dari membobol gerbang kejahatan yang mereka bayangkan hanya dapat dibuka untuk lawan-lawan mereka. Dan diketahui bahwasanya apa yang kita semua sepakati hari ini adalah prinsip timbal balik bagi para tawanan perang.

Jadi adalah sebuah kemungkinan bahwa suatu negara akan menemukan jati dirinya pada masa yang akan datang - tidak peduli setelah mengadopsi atau dekat dengan kebutuhan untuk menggunakan senjata ini atau mengadopsi dalam kebijakan perang, untuk menghalangi mereka yang mungkin membayangkan bahwa hanya dia yang dapat mengancam orang lain dan menuntut mereka dengan wewenangnya.

Kemungkinan keadaan ini jarang, dan itu dapat dipahami dalam lingkaran kehati-hatian: (Islam tertarik pada hal ini dalam segala hal

yang dilegitimasi), tetapi ia ada pada setiap kemungkinan yang ada dan dapat diterima. Hukum global yang dimaksudkan untuk bertahan sejauh mungkin harus menilai prospek ini dalam kenyataan dan mencari solusi terlebih dahulu.

Solusi untuk ini dari sudut pandang undang-undang positif, bukan masalah refleksi atau upaya, sebagaimana diizinkan dalam ketentuan darurat yang dinyatakan oleh gubernur tertinggi ketika menyerbu situasi luar biasa - apa yang mungkin dapat menyelesaikan masalah ini atau masalah lain yang serupa.

Dalam kasus itu, hanya hukum yang adil yang dilihat oleh masing-masing penguasa sebagai kepentingan dan jaminan ketertiban dan keadilan. Atas nama keadaan ini seseorang dapat melakukan berbagai jenis kejahatan, pembunuhan, penyerangan tidak senonoh dan penyerangan brutal, dengan cara yang paling mengerikan, tanpa menemukan hukum domestik atau internasional, piagam badan bangsa, atau pemikir hukum bebas, yang akan maju untuk menentang tindakan individu atau mengkritiknya secara kritis.

Ini adalah solusi melalui hukum dan peraturan positif.

Solusi yang ditawarkan oleh syariah islam adalah seperti yang kami katakan, yaitu membedakan hal-hal dimana kepentingan berbeda dari dampak keadaan darurat dan keadaan luar biasa, dari peraturan Islam yang ditetapkan dan mengatur peraturannya sendiri, yang disebut dengan keputusan imamah atau politik yang sah.

Selain itu, syariah memberi penguasa muslim kekuatan tertentu untuk berurusan dengan mereka dalam kondisi tertentu yang diketahui, dan atas dasar kepentingan yang sah, dalam situasi darurat seperti itu, dia dituntut mengejar apa yang dia lihat sebagai minat, sehingga jika dia beralih dari itu ke cara lain, dia secara berdosa dikenakan hukuman Allah yang ketat.

Dengan demikian, selama mungkin untuk datang pada saat ini (walaupun dengan cara yang langka) Muslim menemukan lawan mereka memperbudak keluarga mereka dalam perang, dan selama itu mungkin bagi Muslim untuk menemukan bahwa cara untuk mencegah lawan-lawan itu hanya berdasarkan kebijakan timbal balik, dan selama Islam adalah agama yang baik untuk setiap waktu, tempat dan situasi darurat. Oleh karena itu, sangat penting bahwa Islam menanggapi persyaratan kepentingan dalam kasus ini, dan memberlakukan ketentuan-ketentuan

cadangan, serta semua hukum positif lainnya dengan menyatakan keadaan darurat dan arbitrase pendapat individu.

Merupakan suatu keajaiban yang dikagumi, untuk menemukan sesuatu yang benar, mengklaim bahwa ia akrab dengan sifat peraturan dan hukum, dan kemudian menyangkal hal yang kita katakan, atau tidak tahu bahwa itu adalah elemen paling dasar dari fleksibilitas dan kelangsungan hukum atau hukum apa pun!

Saya terkejut mendapati bahwa orang yang berakal dapat membenarkan semua jenis kejahatan dan kejahatan yang dilakukan oleh ketidakadilan serta agresi individu yang dilakukan oleh ribuan atau jutaan orang dengan dalih (darurat), dan kemudian tidak dapat dibenarkan lebih sedikit dari perkara yang banyak, dalam kondisi dan kontrol kepentingan publik dan pribadi yang ditentukan oleh sensor dimana hukum menentang penguasa Muslim, untuk keadaan darurat itu sendiri, dan karena mengutuk alasan-alasan itu.

Biarkan saya mengajak kepada anda pada situasi berikut, dan kemudian menganjurkan idealisme buatan, tentang sikap terhadap mereka dan nasib idealisme di depan mereka:

Saya mengira bahwa perang antara kami dan negara yang sensitif itu ganas, hal itu diizinkan untuk menyerang suatu golongan dari bangsa kami, tetapi tidak perlu bagi kami untuk mengalahkan mereka atau beberapa dari mereka (ini adalah kewajiban yang tidak boleh diabaikan oleh hukum yang komprehensif dan yang tidak diperhitungkan), pada gilirannya, mereka memiliki kelompok tahanan di bawah kekuasaan kita - Apa yang akan dilakukan oleh para pseudo-humanity/pengkhotbah palsu jika itu benar bagi mereka untuk berada di pusat kekuasaan dan pemerintahan?

Jika mereka diberi tahu bahwa menarik ulur timbal balik adalah cara paling efektif untuk melumpuhkan agresi dan memadamkan kebutuhannya, di mana mereka menempatkan kemanusiaan mereka dari kebutuhan ini dan persyaratannya?

Saya yakin bahwa serangan mereka terhadap Islam akan lebih keras dan lebih kuat jika undang-undang agungnya tidak menjelaskannya, dan penguasa tidak memberikan jalan keluar apa pun untuk mengatasi masalah seperti itu.

Saya bisa menerka keadaan yang akan terjadi.

Dalam hal ini, "kaum humanis" harus mengatakan tentang musuh-musuh mereka, dan telah melambat dan tersebar luas kata-kata di antara teman-teman mereka:

Atau apakah penjahat telah melakukannya?!. Kemudian kita juga akan menggambar arloji. . Lakukan dan pergi!

Jika beberapa dari mereka mengatakan: Wahai rekanku, Anda tidak harus melampaui batas kebebasan manusia dalam hal apa pun, bahwa Islam tidak mengizinkan perbudakan dengan alasan apa pun, (manusia) dalam peringatan keras yang semisalnya! Mereka mulai menyebarkan kata-kata ketidakpuasan terhadap Islam tanpa menghitung, dan mulai menuduhnya tanpa bukti yang nyata. Para pemikir dan kritikus mereka mengambil kejadian ini dan kasus khusus bukti faktual dari ketidakabsahan aturan Islam untuk setiap era, dan ketidakmampuannya untuk mengakomodasi kebutuhan orang-orang dan menanggapi kepentingan mereka selama keadaan darurat.

Masuk ke apotek mana saja di dunia, ambil botol dan obat-obatan yang berserakan di dinding, selai kecil berwarna merah, dengan tulisan "(racun)" di atasnya. . . Apa pun yang mengapung di dunia, Anda tidak akan menemukan orang bijak memegang kerah farmasi menuduhnya melakukan kejahatan dan kriminalitas karena telah menciptakan racun yang mematikan bagi pasien, bukan obat-obatan penyembuhan.

Setiap orang yang berakal tahu bahwa pasien dalam beberapa kasus dapat mengarah pada kebutuhan untuk menggunakan beberapa jenis racun berdasarkan konsultasi dengan dokter, dalam jumlah tertentu dan dalam keadaan tertentu.

Betapa pun jarangya situasi ini, apotek tidak komprehensif dan responsif terhadap keadaan yang berbeda kecuali jika racun-racun ini berguna untuk kepentingan khusus . . . Tertulis dengan warna merah: racun.



APA ARTI DARI PERKATAAN MEREKA: DI MANA ADA MINAT, MAKA HUKUM ALLAH?

Kata-kata dan slogan-slogan tertentu diulang dalam kehidupan religius dan sosial kita hari ini, beberapa di antaranya benar dalam diri mereka sendiri, tetapi itu berasal dari konsep dan konotasi yang menggambarkan makna yang tidak sebenarnya. Beberapa dari mereka tidak puas namun, itu adalah salah satu inovasi dari sumber yang samar, untuk menggunakannya dalam petunjuk khusus yang akan dipakai ketetapan agamanya orang muslim.

Contoh bagian pertama adalah sebagai berikut: ketentuan mengubah waktu, dan mengatakan: sekiranya ditemui suatu kebaikan, maka muncullah hukum Allah, dan mengatakan: tradisi itu kuat.

Bagian kedua meluncurkan kata : warisan orang tua dan kakek nenek, atau nilai spiritual tradisi Islam, yang terkandung dalam agama

kita merupakan satu prioritas keyakinan, sistem legislatif, atau prinsip-prinsip moral.

Tidak ada keraguan bahwa manifestasi dari hal-hal ini, dan menempatkannya di tempat yang tepat, merupakan salah satu perhentian terpenting, tergantung pada kesadaran Islam di era ini, ini adalah salah satu hal paling penting yang tergantung pada kemungkinan mematuhi keseluruhan kebenaran Islam dan memahami prinsip-prinsip keseluruhannya.

Dalam penelitian ini saya akan membahas analisis salah satu dari kata-kata ini, yang mengatakan: "Sekiranya ditemui suatu kebaikan, maka muncullah hukum Allah" untuk menyoroiti wajah kebenaran dalam aturan ini, dan mengklarifikasi makna yang salah. dengan mengklarifikasi sesuatu yang tidak sesuai aturan itu berarti kebenaran banyak yang bercampur dengan kebatilan/kesalahan.

Sekiranya ditemui suatu kebaikan maka timbullah hukum Allah : Di dalam suatu kaidah tidak ada keraguan dan tidak ada yang mengotori, artinya : bahwa ketentuan hukum Islam, secara lengkap dan detail seperti yang disyaratkan oleh para penganut. Ini adalah bukti yang terbukti dengan sendirinya, dilambangkan dengan induksi sepenuhnya dengan ketentuan hukum Islam dan tujuannya. Dimanapun saya mendengar panggilan Tuhan yang berbunyi :

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا) "Hai orang-orang yang beriman", pertimbangkan perintah setelah panggilan itu seperti yang dikatakan 'Ais bin Abdul Salam, bahwasanya anda selalu berupaya untuk melakukan kebaikan atau mencegah keburukan, atau memadukan antara mengajak kebaikan dan mencegah keburukan.

Adapun manusia yang terbaik adalah yang konsisten dengan fitrahnya, sama halnya menjadi individu yang mandiri, atau dalam hal menjadi anggota kelompok kemanusiaan.

Tidak ada perpecahan walaupun terjadi perbedaan pendapat di antara mereka, dikarenakan kebaikan itu di atas segalanya. Oleh karenanya bahwa manusia itu adalah warga sipil, kepentingannya harus dari dua wajah: Satu kontak yang independen karena memiliki kebutuhannya sendiri, yang kedua berkaitan dengan bagian dari struktur manusia umum, bukan perselisihan di antara para peneliti dalam prinsip keseluruhan ini, apakah mereka yang cenderung pada apa

yang disebut doktrin individu atau yang dipengaruhi oleh doktrin kolektif.

Ini adalah keseluruhan makna yang bertempat di dalam hati, tetapi ketika dijelaskan oleh partikel-partikel hal dan masalah, kebanyakan dari mereka sedang dalam diskusi dan ketidaksepakatan - dan ragu-ragu antara kebaikan dan keburukan, tergantung pada perbedaan orang dalam kecenderungan dan kebiasaan mereka, asal-usul masyarakat serta prinsip-prinsip pemikiran mereka, golongan tertentu dianggap layak bagi beberapa masyarakat, dalam masyarakat lain, itu adalah perang yang layak dan peringatan.

Seseorang yang melakukan sesuatu di waktu yang tidak tepat, maka pekerjaan yang sama ini setelah beberapa saat menjadi minat penting dan sah bagi mereka.

Moral belum mampu memberikan minat makna khusus fundamental untuk menyingkirkan relativitas ini, terlepas dari upaya dan penelitian panjang, tetapi yang ketiga dari semua penelitian mereka untuk melayani dan menentukan realitas ini dalam kehidupan manusia dan keyakinan bahwa orang tidak dapat dihubungkan oleh skala filosofi moral abstrak, dalam arti penting permanen.

Dr. Muhammad Yusuf Musa mengatakan dalam bukunya *مباحث في فلسفة الأخلاق* :

Kita masing-masing memiliki cita-cita, ini seperti seorang pria yang terasing dari kesenangan hidup dan menemukan cara hidup yang memuaskan, cita-citanya adalah menjadi manusia yang sempurna pikirannya dan mengambil keberuntungan seni dan ilmu pengetahuan bahkan ia menjadi jenius, dan orang lain menyukainya karena keberanian dan keadilannya. Dan semua itu tidak bisa tercapai, seperti halnya orang lain tergantung pada lingkungan, pendidikan, orang dan jenis kehidupan yang mereka jalani.

Ketika beberapa dari mereka mencoba untuk mendefinisikan konsep kepentingan tertentu melalui keseimbangan moral, itu terperangkap ke dalam masalah besar dan gejolak tidak ada jalan keluar, seperti yang dilakukan Stuart Mill ketika dia melihat utilitas sebagai apa yang diinginkan, dan pada saat yang sama menjadikannya sebagai kriteria. Apa yang orang inginkan!

Salah satu penyebab utama dari kekacauan ini, yang terjadi pada para psikolog, adalah persepsi mereka tentang keseimbangan kepentingan berdasarkan pada kehidupan minimum saja, dan ini akan

mengganggu cara untuk mengembangkan satu tujuan untuk mengelola dan mengatur kehidupan manusia, mengikat orang-orang yang sesuai, serta meyakinkan mereka akan pentingnya.

Apa yang mencegah politisi mencapai tujuan pribadi mereka, dan apa yang membuat pemilik aspirasi pribadi merasa takut dan manfaat kepentingan publik untuk mencapai tujuan mereka sendiri, dan mereka menjelaskan bahwa skala yang ditetapkan oleh para psikolog - berbeda - tetapi diilhami oleh kehidupan yang mereka jalani, dan kehidupan ini tidak hanya sebuah vas besar berisi mereka yang tetap berdesir di dalamnya dari para politisi, pedagang, penguasa, dll.

Jika ini masalahnya, adalah menipu manusia untuk menyangkal bahwa dia terikat oleh batasan yang dia rumuskan dan berikan kepada siapa pun yang dia ingin percayai.

Untuk alasan ini, teks-teks hukum Islam adalah satu-satunya rujukan dalam menentukan nama bunga dan mengendalikan rinciannya, karena Allah paling tahu tentang puasa hamba-hambanya dan persyaratan sifat bawaan manusiawi dari undang-undang dan ketentuan, dan standar kepentingan yang menjadi perhatian dalam hukum Islam terdiri dari dunia dan akhirat. Ini didasarkan pada pandangan tentang kehidupan dunia sebagai sarana kebahagiaan di akhirat, dan dengan demikian berbagai manifestasi kehidupan dunia terkait dengan satu tujuan dasar, yaitu untuk memanfaatkan manfaat dan perlindungannya untuk menerima manfaat dan abadi pada Hari Kebangkitan dan bernaung pada keridhoan Allah Yang Mahakuasa, tidak menyebarkan tujuan orang-orang di dunia. Maksud dan hasrat itu bertentangan, tetapi bertemu pada satu jalan yang ditunjukkan dalam buah dan tujuannya.

Konsekuensi dari fakta penting ini, adalah bahwa hukum merupakan pengadilan dalam menafsirkan bagian-bagian yang menarik dalam pendapat: (Sekiranya ditemui suatu kebaikan, maka muncullah hukum Allah), karena hukum tidak merujuk ketentuannya terhadap prinsip kepentingan. Bukan hanya kepentingan tetapi juga makna dari kepentingan yang telah diatur dengan tingkat yang berbeda-beda berdasarkan naluri manusia dan kebutuhan individu dan sosialnya.

Oleh karena itu, kepentingan yang dengannya hukum Allah bisa berjalan seharusnya tidak ditafsirkan dalam terang doktrin-doktrin ini dan pandangan yang sengaja diungkapkan di antara mereka dan bisikan para filsuf dan etika. Kepentingan ini juga tidak boleh dijelaskan oleh

aspirasi rakyat, nafsu mereka, tujuan mereka dan kebijakan mereka. Jika begini, realitas hukum Islam akan meleleh ditengah-tengah gelombang ini, kontradiksi pikiran, hasrat dan tujuan yang jarang terjadi di zaman ini tidak termotivasi oleh taklid buta dan ketidaktahuan.

Tidak terpikirkan bahwa teks-teks hukum Islam diatur oleh suatu proses kepentingan berdasarkan aturan ini, seperti yang dipikirkan oleh beberapa orang bodoh, ke mana mereka mengarahkan untuk membatasi teks, mengalokasikan atau menghentikannya, setiap kali mereka melihat kepentingan selain dari teks-teks itu, mereka diyakinkan dengan cara Ijtihad berarti dengan satu cara pada saat yang sama melibatkan kepalsuan tertinggi dan keanehan sepenuhnya.

Sarana mereka tidak lebih dari masalah logis yang salah. Mereka merujuk pada semua ini yang oleh angin Barat dan Timur menyeru kita dari berbagai kejahatan dan akibatnya, dengan mengatakan: Ini adalah kepentingan, kemudian mereka beralih ke hukum Islam dan sumbernya dengan mengatakan: Kepentingan tersebut dipertimbangkan dalam Islam, kemudian mereka menggabungkan perkenalan satu sama lain dengan ikatan ilegal. Dan mereka dilahirkan sebagai akibat dari pembunuhan berantai, dan mereka berkata: Semua ini menuntun kita dari Barat atau kepentingan signifikan Timur dalam Islam.

Tidak ada keraguan bahwa tujuan di balik pelaksanaan cara seperti itu bukanlah ketekunan yang benar dalam Islam, dan tidak menunjukkan kepentingan nyata yang berlaku dalam perundang-undangannya, tetapi tujuannya, adalah untuk menyelinap ke dalam dan mengosongkan dari semua prinsip dan fakta lainnya, kemudian diisi dengan semua yang dimaksudkan untuk dibawa kepada umat Islam dari ketertiban, etika dan hukum. Hukum yang rusak harus disampaikan kepada umat Islam dan disembunyikan dengan berlindung Islam, ditutupi pakaian dan lencana. Sehingga anda menemukan mereka diterima dengan baik dan dipersilahkan, bahkan jika mereka tinggal dan menetap di tanah mereka sendiri, maka mereka merobek pelindung yang tersembunyi di dalamnya, dan melemparkan topeng dan lambang palsu dan pergi kepada orang-orang kebenaran. Itu adalah cara terbaru untuk menghianati umat Islam dan menghilangkan Islam mereka!

Para fundamentalis telah lama mampu menunjukkan kebenaran yang jelas: bahwa teks yang sah mengatur kebenaran kepentingan, bukan dinamakan suatu kepentingan, yang mengatur penafsiran atau pembatasan teks.

Adapaun dalil yang tidak bertentangan adalah ucapan kami yang berupa : (Sekiranya ditemukan kebaikan, maka muncullah hukum Allah) adalah aturan holistik yang berasal dari melacak jumlah bagian-bagian penilaian yang diambil dari teks-teks syariah, yaitu, kita telah melihat bahwa penilaian parsial yang berbeda memiliki kesamaan total di antara mereka yaitu niat untuk mempertimbangkan kepentingan umat di dunia dan akhirat.

Pemenuhan hukum Allah untuk kepentingan umat memiliki makna yang lengkap dan ketentuan rinci dipercayakan kepada mereka dari teks-teks yang sah memihak kepadanya. Karena keseluruhannya tidak benar, tetapi berbeda di dalam bagian-bagiannya, penting untuk mempertimbangkan minat pada sesuatu yang didukung oleh bukti forensik yang terperinci, atau didukung oleh hilangnya apa yang paling bertentangan dengan semestinya. Dan sebaliknya, dalil bukti induksi yang mempunyai dasar aliran penilaian sesuai dengan minat. Oleh karena itu, nilai kepentingan itu sendiri tidak berlaku karena itu adalah makna holistik yang dinyatakan dalam ketentuan penilaian.

Dengan kata lain, jika benar bahwa hukum Islam dan teks-teksnya diatur oleh pengalaman, gagasan, dan pengalaman pribadi orang-orang, tidak akan teriak bahwa minat pada mereka adalah cabang di mana mereka diatur oleh teks-teks mereka, dan bergantung pada mereka. Karena itu perlu untuk menyajikan pengalaman orang-orang dan pengalaman mereka kepada teks-teks syariah dan ketentuan-ketentuan tetapnya. Jika ada kesepakatan di antara mereka dan mengambil teks adalah ketentuan dalam hukum. dan jika ada konflik di antara mereka, kepentingan itu harus diabaikan, bukan pada maknanya. Bahwa jalan telah mengabaikan minat orang-orang di sini yang ditunjukkan oleh pengalaman dan keahlian mereka, tetapi arti bahwa penghargaan orang-orang untuk kepentingan ini pasti semacam ketidakseimbangan dan kerusakan dalam penelitian, kami menuduh penghargaan orang, dan tidak menuduh ketentuan hukum, bagaimana ketentuan rakyat sering kali bebas dari pengaruh buruk dan kemauan diri sendiri.

Jika kita menemukan bahwa teks-teks syariah tidak terkena pengalaman-pengalaman ini, baik secara positif maupun negatif, mereka diperhitungkan dan diadopsi dalam kehidupan orang-orang, dan kami mengamati jalan ketentuan hukum yang terkait dengan keadaan dan kepentingan berdasarkan pengalaman-pengalaman tersebut.

Ini disebut kepentingan yang dikirim, yang umumnya dapat diterima oleh para sarjana hukum, tetapi mereka tidak boleh berperilaku dalam cara mengendalikan teks-teks yang sah, dengan menugaskan atau membatasi mereka dengan cara tertentu, seperti yang akan kami jelaskan dalam makalah berikutnya.

Minat yang dikirim tidak berpengaruh pada teks pada khususnya atau interpretasi

Minat yang dikirim tidak berpengaruh pada teks Dipersonalisasi dan tidak ada penjelasan

3. Dalam pikiran banyak orang, kata 'minat terkirim' tercakup dalam doktrin N. Al-Maliki, karena mereka menganggapnya sebagai karakteristik diskresioner dia, dan bahwa beberapa imam Doktrin lain - terutama Imam Syafi'i - dapat diabaikan. Fakta itu 'Sent interest' adalah sumber sekunder hukum Islam itu Tidak ada perbedaan pendapat antara empat sekte. Beberapa peneliti percaya bahwa panduan "minat yang dikirim" ini tidak mendukungnya Mereka yang melakukannya untuk melegalkan putusan ijtihad di bawahnya, tetapi didukung Juga untuk menyesuaikan atau membatasi teks yang menggunakannya juga! Fakta bahwa siapa pun berasal Para imam dari empat sekte tidak mengatakan bahwa kepentingan yang dikirim sendiri mencurahkan satu tahun, Atau benar-benar membatasi, atau mengontrol teks yang diinisiasi. Enam, pogo wajah Dua fakta ini saya ingin jelaskan kepada pembaca dalam penelitian ini, setelah itu Ringkasan makna minat di mata hukum Islam dan saat para ulama Etika, dalam penelitian sebelumnya, telah menjelaskan bahwa program studi menarik Hukum Islam diatur dengan menguping dan bukan sebaliknya. Menganga dan hati

Pernyataan kebenaran pertama adalah bahwa nama kepentingan yang dikirim mencakup makna Tidak ada satu pun dari empat dosa yang tidak setuju di sekitarnya, tetapi ia tidak bisa Tidak ada Bekerja keras untuk menyangkal atau mengklaim dapat menyingkirkan otoritas dan pemerintahannya BMW J. Tapi itu termasuk makna ijtihad, yang tidak berbeda dari para imam, karena Kata "minat yang dikirim" berarti minat dalam tujuan umum Seluruh kepentingan manusia, tetapi mereka Lima yang merupakan kelompok SS Pada saat yang sama di luar panci teks apa pun atau meluncurkannya dari teks skrip Atau negatif atau positif, dan tidak memiliki deskripsi signifikan yang menghubungkannya dengan aset parsial Kerabat diukur dengan itu.

Imam yang bekerja keras Kepentingan semacam itu, tempat untuk mempertimbangkan (Semua Dan teman-teman mereka, bagaimanapun, alasan pertimbangan ini, harus independen dalam Bentuk dari sumber diskresioner lainnya, Apakah mereka harus memiliki penampilan atau tidak Kemandirian selama itu bisa memperluas ruang lingkup antara tanda-tanda imamat Dan jenis apa? Ini saja dapat dikatakan bahwa para imam tidak setuju. Dia telah melihat Untuk mempersiapkan aturan pertimbangan minat yang dikirim tersebut, Dipengaruhi oleh unsur-unsur sumber sub-diskresi khusus, dan menyebutnya "Mengirim kepentingan," Hanafi merasa bahwa konvergensi bagian dari semua kepentingan ini Hidup, pikiran, keturunan,

Selamatkan ayah Nama terhormat adalah «persetujuan». 1 Lima tujuan ini masing-masing Uang

Minat yang dikirim tidak memengaruhi mereka dalam teks atau interpretasi tertentu Imam al-Syafi'i dan Imam Ahmad ibn Hanbal (semoga Allah mengampuni mereka) keduanya. Mereka berpendapat bahwa pengenalan kepentingan ini atau kebanggaan mereka tidak boleh apa-apa. Nama Al-Mayas tidak dapat menandakannya, dan itu dikenal untuk setiap BaMendesak itu Analogi itu dengan Syafi'i dan Hamad, semoga Tuhan mengampuni dia, sebagai pengganti ketekunan yang tepat. Analoginya, kemudian, tidak sesempit ilmuwan sebelumnya. Aset seperti yang kita janjikan. Al-Shaafa'i (semoga Allah mengampuni dia) mengatakan dalam suratnya: "Ijtihad tidak akan pernah menjadi

Permintaan untuk sesuatu hanyalah bukti, dan bukti itu Hanya atas permintaan sesuatu, dan Diketahui bahwa reklamasinya adalah ketekunan terhadap permintaan Sesuatu dan mencarinya dengan petunjuk tertentu, karena kami mengatakan bahwa itu sesuai dengan tujuannya Kelima jalan biasanya diikuti oleh ketentuan dan peraturannya, Itu adalah warna Tentu warna pengukuran memiliki rahmat Tuhan. Al-Shafei mengulangi makna yang sama di tempat lain dalam pesannya. «Beberapa dari mereka menahan diri untuk tidak disebut a. Q. Mereka hanya menerima apa yang cenderung menyerupai apa yang dia alami Itu mengkodekan Wei Se Dari dua makna yang berbeda, maka ia menghabiskannya untuk salah satu dari mereka Tanpa yang lain. Sarjana lain mengatakan: kecuali untuk teks Atau enam yang dalam arti adalah ukuran, dan Tuhan tahu; Profesor Abu Zahra berbicara dalam bukunya: Ahmad Ibn Hanbal, dari mengambilnya

Tuhan memberkatinya dengan mengirimkan minat dan bukti tentang itu dan kemudian berkata: «Tetapi tidak disebutkan (1) surat itu, 2 Surat, hlm. 516.

Ketika menyebutkan asal-usulnya, karena ayahnya melihat ayahnya di dalam di pintu pengukuran yang benar »(" dan dikenal Dalam banyak yurisprudensinya, Imam Ahmad (semoga Allah mengampuni dia) Aset dan aturan Shafei. Ini adalah perenungan dari buku ibu Syafi'i, dan memperjuangkan bagian keenam dan ketujuh darinya, Dia berdiri di atas banyak yurisprudensi yang luar biasa, yang diatur oleh semantik aturan Legitimasi umum dan kepentingan yang sesuai untuk tujuan jalan bijak, tanpa dibatasi Secara asal sebagian mengukurnya Dialah yang percaya pada gading preemption bahwa jika orang itu membeli rumah dan membangunnya Pembangun atau menanam pohon, kemudian datang pemilik preemption menuntut nama dia Tentu saja Hanya ada satu dari dua hal. Ed mengambil tumpukan dan mengarahkan pembeli ke harga Dan nilai bangunan yang ia bangun di atasnya, atau untuk mengklaim hak pre-emption-nya Dia melanjutkan. Bukan itu Dia mungkin mengambil hak untuk bersyafaat sebagai pembenaran untuk memaksa Jupiter untuk menghancurkan atau lepas landas Tanpa didenda, nilai penuh itu tidak berkurang (" karena tahun itu Sifat kepentingan dalam hukum Islam adalah tahun harmoni. Dan kombinasi dari berbagai kepentingan individu, jika tidak kepentingan akan kembali berperang Satu sama lain.

Dia adalah orang yang mengatakan dalam subjek telanjang: Jika seorang pria meminjamkan seorang pria tempat

Tanah membangun sebuah bangunan, jadi dia membangunnya Memberi nilai Hari keluarkan. Bahkan jika dia punya waktu, katanya, saya telah meminjamkannya sepuluh

Ibn Hanbal, 297.
Ibu, 7/99.
Ra)(2)

Minat yang dikirim tidak berpengaruh pada teks secara khusus atau penjelasan Bertahun-tahun dan saya memberi Anda izin untuk membangun sama sekali. Syafi'i semoga Tuhan mengampuni dia pernyataan yang indah dalam kelulusan ketekunan dalam hal ini Pada dasarnya, dia berkata, "Aset beralasan telah dibuktikan oleh Qaysis, Saya mengambil penyakit ini Mu'tasimi, dan membuat kesimpulan dekat dengan mereka Objek tidak, bahkan asal-usul penalaran dianggap, dan dianggap maknanya Dalam arti, hampir pertama-tama, dalam arti gambar dalam arti universal, itu terkait Diskon gambar asli berarti tidak sama Adapun apa yang telah kita katakan bahwa salah satu pekerja keras tidak dapat menyingkirkannya Untuk mengatakan minat dikirim, oleh karena itu, ini pembuangan toko Mental yang jelas. Ini karena posisi pekerja keras di depan bunga yang dikirim ragu-ragu antara tiga. Doktrin tidak memiliki status keempat:

Salah satunya: memastikan bahwa itu bebas dari ketentuan apa pun yang terkait dengannya, dan itu bertentangan Sebagaimana disepakati oleh umat Islam bahwa bisa ada ketelanjangan dari aturan apa pun Apa pun fakta yang melebar dan berlipat ganda, itu adalah doktrin yang salah Jelas sekali Kedua: mempertimbangkan mereka dan mengatur penilaian yang tepat untuk mereka. Ketiga: menghapusnya, dan ini jelas berarti pembatalan ketentuan Cocok.¹⁰

Diketahui bahwa masing-masing doktrin ini diambil tanpa bukti, Dan katakan apa yang tidak disaksikan oleh teks atau pengukuran, karena itu bukan saksi untuk ditunjukkan Pertimbangan, tidak ada saksi yang menunjukkan pembatalan juga, dan tidak ada keraguan bahwa kecenderungan untuk siapa pun Kedua belah pihak ditimbang tanpa bobot, kecuali dengan pengecualian bukti dan bukti Jelas bahwa hanya generalisasi bukti dalam kepentingan yang dikirim adalah masalah Jaga dia dan bawa dia keluar. Jadi kedua doktrin ini diambil Pengirim 1 Fakta kedua adalah bahwa minat yang dikirim tidak bisa Dialokasikan oleh teks umum dan tidak dibatasi oleh peluncuran, itu lebih penting Apa yang harus ditunjukkan. Kami mengatakan: Ini yang paling penting Tidak rumit karena masalahnya rumit atau terbatas pada paralel dan bukti yang saling bertentangan. Tidak ada kecurigaan,

¹⁰ Lihat uraian penelitian ini dalam buku: «Tautan minat dalam hukum Islam» Penulis, ص 408

dan tidak ada konflik antara bukti dan asal-usul penelitian Tetapi kita mengatakan itu, dalam banyak peneliti zaman kita Mereka terus memberikan "kepentingan yang dikirim" lebih dari kekuatan alami mereka Masuk akal, mereka menganggapnya sebagai panduan yang dapat diandalkan dalam alokasi teks Publik dan pembatasan absolut, maka jangan meyakinkan mereka untuk mempersiapkan doktrin yurisprudensi ini

Minat yang dikirim tidak berpengaruh pada Nisoum secara khusus atau penjelasan Tapi mereka menempelkannya pada para imam mazhab seperti Imam Malik dan lainnya, Ini adalah berbagai contoh yang tampaknya ilusi sebagai bukti kebenaran ilusi mereka Faktanya, satu dari empat dosa tidak mengatakan - tidak dalam asal-usul dan aturannya, Juga di bagian fatwa dan yurisprudensinya - bahwa bunga yang dikirim dialokasikan secara umum Atau terhibur sama sekali, dan semua yang ditangkap oleh beberapa ilusi jelas alokasi atau pembatasan itu

Untuk teks yang menarik, sebenarnya didasarkan pada apa yang Anda bayangkan. Sebelum saya menjelaskan masalah ini dengan bukti yang mengungkapkan posisi sebenarnya dari para imam Salah satu minat yang dikirim sehubungan dengan teks bersifat restriktif atau spesifik Daripada bertanya-tanya dalam keajaiban yang tidak pernah berakhir: bagaimana seorang pria bisa tahu makna Minat dikirim, untuk membayangkan setiap konflik yang mungkin timbul antara mereka dan teks dari Buku atau sunnah sehingga bisa membayangkan alokasi atau pembatasan di antara mereka setelahnya Itu ?! Sudah diketahui umum bahwa kepentingan yang dikirim adalah yang tidak mereka miliki Dari buku atau Sunnah seorang saksi mendukungnya dan tidak ada bukti yang menentangnya, demikianlah namanya Terkirim. Diketahui bahwa privatisasi dan pembatasan, yang masing-masing merupakan cabang oposisi Sebagian antara dua direktori yang valid, yaitu, menetapkan minat yang ditransmisikan ke seluruh teks Apa akibat dari konflik di antara mereka, bagaimana minat itu Terkirim, dan bagaimana menjadi panduan yang sah untuk dialokasikan dan dibatasi dengan yang disorot Unsur-unsur kebenarannya tidak ada ?! Jadi, jangan tersinggung, untuk mengekspos bunga yang dikirim Mengalokasikan atau membatasi teks berarti mencabut kebenarannya dan mengungkapkan kepalsuannya.

Keterikatan persepsi yang mustahil ini dengan ketekunan dari beberapa imam, dan kesimpulan Jadi, dengan mengambil bagian dalam beberapa contoh, itu berasal dari dosa besar Dalam metode inferensi dan penelitian Dan gambar dosa ini, untuk melihat penghakiman ijtihad dari seorang imam, Dia tidak menyebutkan persepsi dan buktinya, jadi saya katakan di lidahnya persepsi atau bukti spesifik Penghakiman itu tanpa bukti bahwa bukti ini diadopsi, Namun, jiwa saya telah diyakinkan dan pikiran saya telah meyakinkannya. Dan dosa semacam itu Dalam apa yang oleh para ilmuwan disebut penelitian: «bukti yang lebih umum dari penggugat». Adalah kesalahan yang tidak termaafkan untuk melihat penilaian dalam doktrin Imam Malik, misalnya, melibatkan alokasi atau pembatasan teks untuk Minat abstrak, terus mengatakan bahwa pemilik telah mengalokasikan reklamasi teks Meskipun mungkin didukung dalam ketentuan ini bukti lebih lanjut dari pengukuran Dan teks orang lain atau karya orang-orang kota, dan diketahui bahwa bukti tersebut menguat Alokasi publik dan pembatasan absolut, ini bukan pelanggaran, adalah perkataan di lidah Mujtahid, dan ruang lingkup dari apa yang tidak diucapkan, yang merupakan protes dengan bukti palsu Aturan legislatif yang serius. Ini adalah contoh dari ketentuan yang saya sajikan kepada pembaca. Beberapa peneliti mengatakan: Pemiliknya semoga Allah mengampuni dia tidak peduli untuk mengalokasikan Teks-teks dari kepentingan yang dikirim, dan bukti bahwa dia tidak bersumpah Terdakwa dalam potongan hanya jika itu antara dia dan penggugat dalam kontak Orang-orang bodoh tidak berani berbuat kebajikan dan menyeret mereka ke posisi tuduhan tuduhan palsu, Dengan ini bertentangan dengan teks Hadits: «bukti tentang penggugat dan hak untuk menyangkal».

Minat yang dikirim tidak berpengaruh pada teks secara khusus atau dalam interpretasi Jika peneliti memeriksa bukti pemilik pada penilaian ini, dia akan tahu itu Dalam pandangannya tentang teks hadits, itu bukan bunga yang dikirim seperti yang dibayangkan, Tetapi itu adalah pekerjaan orang-orang kota, dan diketahui bahwa kemurahan Allah turun dari pekerjaan orang-orang kota Pada masanya status Hadis meningkat dan disajikan pada banyak berita pada hari Minggu, Hilang. Dikisahkan di Muwatta ketentuan ini untuk Omar bin Abdul Aziz, kata Zarqani Dalam hal itu: dan para ulama kota tujuh, Ibn Qayyim menyebutkan masalah ini Dalam bukunya "Jalan Yudisial" di bawah doktrin orang-orang kota dalam kasus-kasus, Panduan ini tidak ada

hubungannya dengan minat yang dikirim Beberapa peneliti juga mengatakan: Pemilik fatwa tidak menyusui Istri terhormat putranya, meskipun ayat tersebut mengatakan: dan ibu menyusui anak-anak mereka di sekitarKamalin (al-Baqarah: 233), dan semua yang dialokasikan darinya ke teks bunga yang dikirim. Memang, Maliki memutuskan ayat dalam hal ini sepenuhnya tanpaUntuk mengalokasikannya untuk kepentingan apa pun, tetapi mereka mengatakan seperti orang lain bahwa ayat itu tidak menunjukkan Itu wajib untuk menyusui ibu, karena jika saya ingin dia menandakan ini, katanya. Orang tua harus menyusui anak-anak mereka, seperti yang dia katakan sesudahnya: dan anak itu harus mencari nafkah. Dan pelapis mereka dengan pengetahuan (Al-Baqarah: 233). Namun, ia telah mengepung Maliki, tidak mau mengatakan Kalafafip: itu Ayat ini jelas dalam pernyataan bahwa menyusui adalah hak bukan kewajiban bagi mereka, tetapi mereka mengatakannya Toleransi yang luar biasa terhadap tugas dan lainnya. Di sini mereka tidak menemukan untuk keluar dari total Namun, mereka mengatur adat dalam pembobotan salah satu dari dua kemungkinan, dan melihat bahwa adat diperlukan Pada seorang istri berpangkat tinggi dia tidak dipaksa untuk menyusui - jika dia berpantang karena suatu alasan

Apa itu (kecuali bila perlu), tetapi tanpa mereka dipaksa untuk menyusui karena orangtua tahu Kota itu melayani itu. Lokasi adat teks ayat, maka Muha menunjukkan keseluruhan bukan situs Kustomisasi untuk. Jika keinginan ini dirasakan dan dipahami, Perhatikan bahwa masalah ini tidak ada hubungannya dengan menetapkan teks ke pengirim. Beberapa peneliti menulis bahwa bahkan para pengikut pergi ke privatisasi Teks-teks dari kepentingan yang dikirim, mereka mencegah wanita pergi ke masjid, dengan Apa yang benar dari mengatakan damai besertanya: «Izinkan wanita untuk malam ke masjid» Dan, apa satu-satunya ketakutan hasutan, yang merupakan salah satu kepentingan yang dikirim. Sebenarnya, ini bukan reklamas, karena Nabi mengizinkan Perempuan berbeda dengan masjid, dan pada saat yang sama mencegah mereka lulus Ornamen dan hasutan. Jika satu area izin dan lampiran dilampirkan pada satu gambar, Larangan itu dibuat berdasarkan aturan: "Mencegah kejahatan diperkenalkan untuk menarik minat." Bagi perempuan untuk pergi didasarkan pada teks yang menunjukkan itu, dan kesenangan mereka Keluar juga didasarkan pada teks indikatif, dan untuk kedua penilaian Alasan dan sebab. Beberapa

peneliti bergegas dan menulis: Salah satu contoh alokasi teks Dalam bunga yang dikirim apa keran pergi meninggalkan Westernisasi sejauh perzinahan Teks Sunnah terbukti terasing. Bahkan, para Hanafi tidak memikirkan mereka - dan mereka mengatakan ini Masalah kepentingan yang dikirim sama sekali, karena masalahnya bukan apa-apa, Tetapi hal itu terkait dengan aturan yang dikenal dalam asal mula mazhab Hanafi, itu

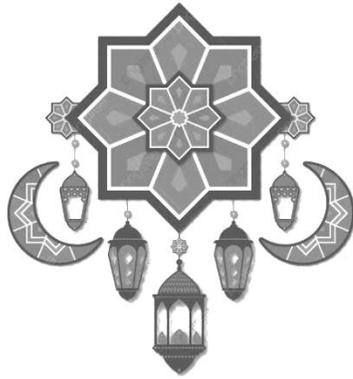
Keuntungan pribadi tidak berpengaruh pada partikularisasi dan interpretasi Transkrip mungkin tidak kalah dengan teks Kekuatan yang disalin, telah membuktikan dalam teks buku bahwa batasan pezina adalah Benteng adalah kulit tanpa terasing, jika mereka mengambil pembicaraan indikatif Tentang Westernisasi juga mengharuskan doktrin mereka - yang sering disalin Itu tidak diizinkan untuk mereka. Mereka melanjutkan dengan mengatakan bahwa Westernisasi adalah dorongan, dan itulah yang dia lakukan Namun Rasulullah bertindak dalam hal politik yang sah.

Pembaratan setelahnya tergantung pada pendapat Imam dan pemerintahannya. Dan beberapa dari mereka mulai mengatakan bahwa Omar ibn al-Khattab sendiri yang melakukannya Teks-teks itu ditujukan untuk kepentingan, dan mereka menyimpulkan hal ini dengan tidak akan memotong tangan seorang pencuri secara umum Kelaparan, mengatakan membunuh kelompok dengan membunuh mereka satu, dan memerintah dengan membuat perceraian Tiga dalam satu kata tiga. Jika para peneliti ini telah mengetahui ketentuan ini ketika Umar ra dengan dia Mereka tahu bahwa dia tidak bersalah atas tuduhan ini, dan bahwa mereka mengetahui masalah ini Sejauh mana Omar menganut teks, memohonnya, dan tidak menyimpang darinya. Jika kita berbicara tentang persepsi Omar tentang ketentuan ini, Saya tidak berpikir bahwa itu memerlukan bab independen, dan saya telah merinci penelitian Itu semua ada di buku saya «Kontrol minat» Vlrjh dia yang menginginkan detail Bagi kita semua, kami telah menyajikan contoh dan tidak menyelidiki sebagian Apa yang tidak kami sebutkan contohnya seperti yang baru saja kami sebutkan.

Setelah itu, saya suka mengklarifikasi dua fakta ini, untuk mengakhiri dengan pembaca Dimaksudkan dalam hal minat yang dikirim dan reklamasi yang sesuai Ini adalah kesalahan dalam penelitian dan ekstremisme dalam pemikiran untuk membayangkannya sebagai bukti yang berbeda Di dalamnya ketika para imam doktrin, dan bahwa

beberapa dari mereka sebagai Imam Syafii menyangkal dan tidak mengatakannya.

Kemungkinan besar, mereka menyamakan mereka dengan kebenaran karena posisi al-Shaafa'i Tentang persetujuan. Ini adalah ilusi yang jelas yang seharusnya tidak berlaku untuk pemikiran yang tercerahkan Dengan soket sains. Juga salah untuk mencari, dan mengumbar kebencian yang berlebihan itu Dikatakan bahwa minat yang dikirim dapat mengalokasikan teks umum. Ini Jika benar - yang tidak benar baik dalam pikiran maupun dalam transfer seperti yang telah kita tunjukkan, hal itu akan masuk Ini adalah jaminan untuk menghilangkan dua pilar terbesar hukum Islam, yaitu Al-Qur'an, Sunnah, dan panci peleburan apa pun lebih mampu melarutkan dan mencairkan teks-teks mereka daripada panci peleburan Minat, mengingat kekuatan untuk memanipulasi teks secara pribadi dan terbatas? Dan lagi saya kembali dan berkata: Tidak cukup untuk menyimpulkan bahwa seorang imam Dari para imam telah mengalokasikan teks, bahwa Anda menemukan fatwa berdasarkan apa yang Anda pikirkan dalam pikiran Anda itu Tapi itu bergantung pada minat, dan mengalokasikan teks dari buku dan Sunnah. Tetapi perlu disimpulkan, untuk menemukan telah dinyatakan bahwa bukti dalam hal ini. Fatwa yang bertentangan dengan teks umum adalah bunga yang dikirim Anda tidak akan menemukan ini dalam kata-kata salah satu imam sama sekali.



NILAI SPIRITUAL ; APA TEMA PENAMAAN INI DALAM REALITAS ISLAM?

Agama Islam secara keseluruhan adalah aqidah, ibadah, dan syari'at perilaku dan sosial. Islam dengan tiga kelompok ini, itu kembali kepada dan kemaslahatan bagi Muslim dalam dua kehidupannya: dunia dan akhirat, dalam arti bahwa ia adalah objek tubuh dan ruh. Adapun Islamnya orang Muslim memiliki kemaslahatan duniawi dari sisi sebagai Muslim, itu adalah hak yang jelas yang tidak memerlukan panjang pernyataan dan penjelasan. Anda hanya harus belajar Bahwa hukum syari'at didirikan untuk menyelamatkan kehidupan manusia dan intelektual mereka serta silsilah dan harta mereka, ditinjau dari. Mereka adalah individu yang mandiri dan anggota masyarakat kemanusiaan yang membutuhkan unsur kebaikan dan kebahagiaan.

Jelas, kebaikan dan kebahagiaan umat Islam dan golongan mereka tidak Untuk jiwa mereka saja, akan tetapi untuk manusia mereka sebagai manusia, dengan semua yang menjadi dasar mereka watak dan sifat, dan karena itu hukum Islam didasarkan pada

pelaksanaan masing-masing fungsi yang berbeda-beda dan seluruh kebutuhan yang bermacam-macam dan semua macam-macam kebutuhan yang merupakan kebalikan dari makna yang sempurna atas manusia. Adapun islamnya seorang muslim membawa kemaslahatan akhirat baginya, dari sisi sesungguhnya seorang muslim itu memiliki jiwa dan raga, dan itu juga tidak butuh untuk memperpanjang pernyataan dan penjelasan.

Karena sesungguhnya dasar pertama pada aqidah islamiyah didasarkan atas iman dengan hari akhir artinya iman dengan dikumpulkannya seluruh jasad manusia bertemunya sel yang hilang di lipatan-lipatan debu, dan kembalinya jiwa mereka ke sana, untuk menghadapi kehidupan yang abadi, ia memiliki derajat kehidupan pertama yaitu: jasmani dan rohani, dan memperoleh setiap bagianya atas apa yang telah ia lalui secara sempurna tanpa dikurangi, jika baik dan maka balasannya baik jika jelek maka balasannya juga jelek. Adapun yang dikehendaki dengan keberuntungan manusia di akhiratnya disebabkan mengikuti terhadap islam adalah jiwa dan raga secara kebersamaan dan yang dikehendaki dengan celaknya manusia diakhiratnya disebabkan berpalingnya dia dari islm di dunianya adalah jiwa dan raga secara bersama.

Jika itu adalah kebahagiaan. maka sesungguhnya adalah kebahagiaan jiwa dan raga secara bersama dan bila itu adalah siksa maka sesungguhnya Itu adalah penderitaan jiwa dan raga secara bersama. Ada hikmah yang baik berhubungan dengan menguatkan hakikat ini dengan al-Qur'an tentang kebahagiaan surga penjelasan bagian bagian yang berkaitan dengan manifestasi dari bagian-bagian material yang tersebar kebutuhan manifestasi untuk menggambarkannya, sesuai dengan firman alloh. Surat al-waqi'ah ayat 27-36

27. *Dan golongan kanan, alangkah mulianya golongan kanan itu.*
28. *(mereka) berada diantar pohon bidara yang tidak berduri.*
29. *dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya).*
30. *Dan naungan yang terbentang luas.*
31. *Dan air yang mengalir terus menerus.*
32. *Dan buah-buahan yang banyak buah.*
33. *Yang tidak berhenti(berbuah) dan tidak terlarang mengambilnya.*
34. *Dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.*

35. Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) secara langsung.

36. Lalu kami jadikan mereka perawan-perawan.

Untuk kebijaksanaan yang cemerlang seperti ini, uraian Al-Qur'an membahas tentang karakter penderitaan neraka dengan cara yang sama. Sesuai surat al-waqi'ah ayat 41- 44

41. *Dan golongan kiri, alangkah sengsaranya golongan kiri itu?*

42. *(mereka) dalam siksaan angin yang sangat panas dan air yang mendidih.*

43. *Dan naungan asap yang hitam.*

44. *Tidak sejuk dan tidak menyenangkan*

Dan berfirman setelah itu surat al-waqiah ayat 51-56

51. *Kemudian sesungguhnya kamu hai orang-orang yang sesat, lagi mendustakan*

52. *Benar-benar akan memakan pohon zaqqum*

53. *Dan akan memenuhi perutmu denganya*

54. *Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas*

55. *Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum*

56. *itulah hidangan untuk mereka pada hari pembalasan*

Pernyataan Alquran dalam hal ini, akan tetapi mengucapkan sarana ekspresi yang paling jelas, Bahwa ini adalah nikmat yang dijanjikan untukmu, atau siksaan yang dijanjikan untukmu. Bukan sesuatu yang sekedar ruh,

berkutat dengan sikap spiritual atau sekedar imajinasi, justru ia adalah hakikat kebenaran materi yang masuk akal, diliputi oleh jism materi yang nyata, yang sempurna bagiannya setelah terpisah, dan sel-selnya terkumpul setelah tersia-sia dan hancur.

Jika ini adalah buah dari Islam seorang muslim pada kehidupannya di akhirat, maka dengan demikian itu benar. Jadi itu adalah semacam buah dari Islamnya dalam kehidupan duniawi itu sendiri Yang membuat perbedaan adalah lamanya waktu antara keduanya, baik panjang atau pendek.

Oleh karena itu, Islam adalah hukum yang ditegakkan oleh Allah untuk dicapai oleh mereka yang berakal sehat, untuk menyatakan kebutuhan insanियah mereka di dalam hidup dan matinya. Yang demikian itu adalah bertemunya jism sebelum pertemuan ruh, sebaliknya sepirtual dan tuntutanya tidak bisa diketahui kecuali hanya

dengan kesaksian Tubuh dan persetujuannya, baik dalam kaitannya dengan kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat.

Kemudian... Dari mana kata "nilai-nilai spiritual" dijadikan sebagai tendensi yang mencakup semua prinsip dan ketentuan Islam?! Dan bagaimana sebuah jalan ditemukan sehingga mampu mengaitkan prinsip-prinsip dan ketentuan-ketentuan ini meskipun terlepas dari apa yang ada di antara mereka berupa penolakan yang jelas, dan perselisihan yang jelas?

Kata ini telah meresap kepada kami sebagaimana meresapnya kata "Tradisi Islam" dan "ulama" dan ungkapan;ungkapan lain yang mempengaruhi kami disaat lengah dari perhatian pada apa yang ada di belakangnya dan siapa yang diikutinya kemudian juga tidak memperhatikan identitas dan realitasnya!

Pernyataan dari prinsip-prinsip dan ketentuan Islam oleh nilai-nilai spiritual, adalah penyebutan dari diperlukanya Metode perang intelektual yang bertujuan untuk menguatkan peraturan dan hukum hukum islam dari Masyarakat Islam.

Pertama, pernyataan yang menyalahi ketentuan bersamaan sesuatu yang menyebabkan berkembangnya keraguan pada masalah kehidupan akhirat, dikumpulkanya manusia dan membangkitkan kembali setelah mati. Tidak diragukan lagi Bahwa fakta ini cenderung menjadi ilusi yang diragukan, karena kebanyakan kewajiban agama yang meliputi kepentingan kebaikan akhirat, seperti kebanyakan jenis Ibadah, berpindah pada ritual formal belaka, semuanya dimaksudkan untuk menyebarkan bayangan Ketenangan palsu tentang jiwa, dan mengolah jiwa manusia dengan puitis «Seni» meredakan kegelisahan pemiliknya dari dampak kenyataan menyakitkan yang seskali saling bertentangan.

Kedua, membuka jalan dan mempersiapkan pikiran untuk memahami bahwa sesungguhnya islam itu hanya seperangkat praktik spiritual yang dilakukan ayah dan kakek nenek untuk ditegakkan dan disucikan, dan tidak ada hubungannya dibalik itu. Sistem sosial Ekonomi, aturan dan hukum yang akan mengatur hubungan manusia dan menanggung Keadilan individu dan sosial, semua itu merupakan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan islam, karena tidak ada hubungannya dengan nilai-nilai spiritual.

Yang benar, sesungguhnya yang diharapkan dengan Islam adalah di balik itu,yaitu berpindah pada seni! . Sebagaimana puisi,

sastra, lukisan, patung, dan musik, semuanya itu adalah bentuk berbeda dari seni yang ingin mereka sampaikan: *menciptakan suasana fantasi Indah di depan jiwa untuk berenang di dalamnya dan terbang pada lapis-lapisnya*, sehingga Anda senang dengan keamanan.

Ini adalah khayalan dan keeluasannya, ketenangan dalam angin lembut, bayangan yang aman, jauh dari kenyataan dan penderitaan yang nyata - kita katakan: sebagaimana menyelanyelainya seni yang berbeda beda dan dilandaskan pada pondasi ini, dan dikehendaki juga terhadap islam bahwa pada dasarnya dimaksudkan untuk dianalisis dari sudut pandang ini sendiri, yaitu, karena merupakan kesenangan psikologis tertentu, mengendurkan saraf dan melepaskan saraf yang merupakan Salah satu efek dari kesusahan dan kelelahan yang menetapkan masalah-masalah kehidupan dan kebutuhan mereka.

Pandangan ini akan mengubah jalan kesucian agama dan memaksimalkan ritualnya, untuk sumber ini saja, kesuciannya mengikuti dari segi kebutuhannya, adapun bentuk kebutuhannya sebagaimana pandangan penggagas "nilai spiritual", hanya ini yang telah kami sebutkan. Lalu Pandangan ini merupakan solusi hebat bagi mereka yang menyangkal kebenaran tentang agama dan sumbernya yang benar, Tetapi dia tidak mau menghadapi orang lain dengan aqidahnya agar tidak memancing tindakan di dalamnya, jika demikian agama adalah sekedar permainan sepiritual sesaat yang menetapkan bentuk ketenangan dari ketenangan jiwa.!

Kemudian kalender Islam Barat ini dan ketentuan-ketentuannya, adalah baru datang-seperti kebanyakan pemikir pendatang lain yang masuk - melalui jalan peniruan belaka.

Di Eropa, kebiasaan bermewah-han dan kebebasan yang tanpa batas menjadi sebab kecemasan, depresi dan jadilah suasana kemewahan, kenikmatan fisik yang tidak bisa di ulangi terhenti ketika dihukum adalah menjadi sumber kesempitan dan ketegangan saraf, sehingga berangkatlah para ilmuwan dan pemikir mereka membuat trik dari penyakit yang merajalela dan banyak menjadi sebab para penumpang yang bunuhdiri dihadapan mereka pada hari ini sampai pada sebuah kenyataan.

Ketika mereka memikirkan cara penyelamatan dari tanda-tanda kesengsaraan ini, mereka berpendapat perkembangan nilai

spiritual merupakan sesuatu yang layak untuk meringankan dari depresi dan penyakit psikologi.

Agama disana tidaklah meluaskan bayangannya pada lebih dari khayalan/imajinasi dan sekedar perasaan perasaan jiwa, maka ia tidak memiliki hujjah untuk apa dibalik itu semua, mereka tidak menginginkan untuk memiliki alasan apapun diluar batasan psikologisnya. Akan tetapi mereka menjadikannya pedoman nilai-nilai spiritual sangat membantu dalam meringankan penyakit psikologis yang terpapar pada masyarakat Eropa selama melanda dan meleburnya ditengah-tengah kuatnya gelombang kebebasan dan kenikmatan yang mutlak. Dan mereka tidaklah menjadikan hakikat agama diturunkan pada mereka dari pencipta alam semesta, atau tidak menyangka kebutuhan dan kemanfaatan agama.

Ritual dan kepercayaan agama Inilah yang menjadi sebab seperti William James mengembangkan teorinya pragmatisme terkait dengan agama, nilai spiritual dan kepentingan sosial. Ia megajak untuk berpegangan pada setiap kehendaknya untuk menyatakan kebenaran dan menganalisis tiap perkara yang sulit, bahkan jika adanya perkara yang digunakan untuk pegangan itu tidak sah pada esensinya, Bahkan tanpa memperhitungkan adanya sesuat yang dibuat pegangan itu benar atau salah selama itu mencapai manfaat yang diinginkan.

Karena itulah James sepakat dengan hal ini, ia peduli dengan ritual, aqidah agama dengan memandang secara dhohir dari macam ini, ia merasa bahwa manusia harus beragama

Benar-benar atau batal selama itu mencapai manfaat yang diinginkan Dan untuk itu James adalah ini, peduli Sebagai fenomena semacam ini, - Mengenai makna ini - bahkan jika pikiran teoretis tidak dapat menemukan bukti yang logis bahwasanya hal itu benar.¹¹

Dan telah didirikan madrasah di Eropa untuk memperoleh pola pikir dari teori Jane Jacques Rousseau, Kant, James, dan lainnya.

Gema sekolah ini telah sampai kepada kami, mereka yang mendirikan madrash tersebut adalah orang- orang yang merasa gelisah serta muak dengan agama dalam hal agama, mereka lebih memilih teori

¹¹ Lihat buku "Pragmatism" dari William James, dan Manfaat Publik dari Dr. Taufiq Thowil

ini dari pada rasa membutuhkan yang dirasakan oleh pemilik teori ini di Eropa, perlu untuk mengandalkan nuansa psikologis yang nyaman dan menyegarkan. Bahkan mereka merasa perlu dan kecenderungan untuk diamputasi dan menghilangkannya.

Tetapi bagaimana caranya? Cara yang bisa melarutkan pada keasaman tertentu yang namanya (nilai spiritual).

Tetapi Islam pada hakikatnya sebagaimana intelektual mengajarkannya berubapa aqidah, ibadah, dan control perilaku sosial, Islam dengan cabang yang ada tiga ini untuk membangun masyarakat, membentuk umat, membangun dasar peradaban, membuat undang-undang dan mendidik jiwa.

Jika ini adalah pekerjaan orang lain- yaitu pendidikan jiwa diucapkan pula pada sebagian keadaan dengan pendidikan ruh, sesungguhnya akhir dari konsekuensi itu menemukan jiwa yang dibesarkan secara spiritual, bekerjasama dalam membangun masyarakat yang madani yang didalamnya mengandung kemanfaatan dan kebahagiaan masing-masing individu. Membangkitkan jiwa untuk mencintai, kerendahan hati, meninggalkan kemarahan, kesombongan, iri hati, riya', dan munafiq. Semua itu menjadikan Islam sebagai dasar awal pembentukan masyarakat bahagia yang harmonis tidak menyusahkan dan meresahkan.



ISLAM DI ANTARA AKAL DAN HATI ATAU DI ANTARA MERASA PUAS DAN CINTA

Tuhan menciptakan manusia, dan memberinya dua perangkat yang besar, yaitu. akal dan hati. Dengan kedua hal ini, manusia mampu melakukan pekerjaan yang tidak mampu dilakukan oleh selain manusia. Tanpa keduanya, manusia tidak bisa mendapatkan apa-apa dari dunia atau akhirat.

Adapun akal, fungsinya adalah untuk menghadapi sesuatu, kemudian memahaminya hakekatnya. Di samping itu juga berfungsi memahami apa yang ada dibalik dari yang lahir (*dzahir*). Sehingga, dengan ini, manusia dapat mengenal Allah Yang Maha Kuasa, dan percaya bahwa Allah itu Esa dan ketuhannya bersifat mutlak.

Adapun hati, fungsinya adalah menggerakkan akal yang telah mendapat petunjuk, kemudian manusia bisa mencintai terhadap sesuatu telah terbukti baik oleh akal, dan membenci kejahatan yang telah terbukti oleh akal. Segala kemampuan ini kemudian dipersembahkan di jalan yang diridhoi Allah dan mengikuti syariat-Nya.

Untuk membangun keteraturan dunia ini, mutlak memerlukan dua perangkat tersebut. Jika tidak ada akal, maka bercampurlah bisikan

hawa nafsu dengan isyarat hati, dan bercampurlah kehendak buruk dan kehendak jahat yang kemudian merusak segala sesuatu. “Dan seandainya kebenaran itu menuruti keinginan mereka, pasti binasalah langit dan bumi, dan semua yang ada di dalamnya...” (al-Mu’minun: 71).

Seandainya tidak ada hati, niscaya tidak ada kebaikan kecuali hanya dalam dunia ilusi dan imajinasi. Seandainya tidak ada hati, niscaya gelaplah bangunan keutamaan dan cita-cita luhur, dan hanya menjadi sekedar garis-garis dan tulisan-tulisan di atas kertas, atau sekedar kata-kata manis di bibir.

Jika tidak ada hati, maka kebaikan hanya ada di dunia ilusi dan imajinasi, dan struktur kebajikan dan cita-cita akan tetap hanya gambar dan garis di atas kertas, atau kata-kata manis dan kalimat di bibir.

Jadi, akal merupakan kekuatan yang mengungkapkan dan merencanakan, dan hati adalah kekuatan pendorong dan motorik. Dalam setiap pekerjaan atau konstruksi harus direncanakan terlebih dahulu dan kemudian alat-alat digunakan pada tahap kedua.

Mengingat bahwa Islam adalah pengumpul semua kebajikan, maka perlu dilakukan pekerjaan ini dengan mengandalkan kedua perangkat ini. Karena alasan ini, Islam datang untuk berbicara dengan akal dan hati: memerintahkan akal untuk menyadari dan mengelola, dan memerintahkan hati untuk mencintai dan berperasaan.

Anda pasti menemukan bahwa ayat-ayat dari al-Qur’an yang cenderung untuk menggerakkan hati dari hati dan pada saat yang sama cenderung membangkitkan persepsi akal, sehingga untuk mempromosikan setiap karyanya, dan masing-masing dari mereka berkontribusi pada perwujudan kemanusiaan manusia, dan kemudian dalam pembentukan tingkat penghambaan total kepada Allah SWT.

Dan kamu pasti menemukan bahwa juga dalam *hadits* bahwa Rasulullah tidak pernah membicarakan iman secara akal kecuali selalu mengaitkannya dengan dengan cinta di hati. Tidakkah Anda pernah mendengar Rasulullah saw. Bersabda dalam *hadits muttafaq ‘alaih* bahwa: Tidak beriman salah seorang di antara kalian, sampai aku lebih dicintai daripada hartanya, anaknya, dan seluruh manusia.

Dalam *hadits* lain yang juga *muttafaq ‘alaih*: “Tiga sifat yang jika ada pada diri seseorang, ia akan meraih manisnya iman: (1) Allah swt. dan Rasul-Nya lebih ia cintai dari selain keduanya, (2) ia mencintai seseorang, tidaklah mencintainya melainkan karena Allah swt., (3) ia membenci untuk kembali kepada kekafiran - setelah Allah swt.

menyelamatkan darinya – sebagaimana ia benci apabila dilempar ke dalam api.”

Anda juga menemukan makna ini diwakili oleh apa yang disepakati oleh mayoritas cendekiawan Muslim bahwa iman meningkat dan menurun, dan bahwa Muslim dituntut untuk bekerja untuk memperkuat iman dan meningkatannya.

Jelas, ruang lingkup peningkatan iman ini tidak bisa ditempuh dengan akal. Karena ketika akal dalam memahami sesuatu telah sampai pada tingkat ratifikasi (*tashdiq*) dan persetujuan, maka telah sampailah akal pada puncak yang tidak dapat dilampauinya. Karena memahami sesuatu itu hanya ada dua tahap (tidak lebih), yaitu *tashawwur* (memahami satuan) dan *tashdiq* (memahami nisbat/hukum). Sedangkan *tashdiq* adalah akhir dari pemahaman akal yang tidak lagi terdapat perbedaan dan keraguan. Jadi, *tashdiq* akal mengalami peningkatan atau penurunan.

Namun, ruang lingkup peningkatan ini adalah hati. Di hati, ada tangga derajat emosi yang hampir tak terbatas, dan ada bahan bakar kerinduan yang besar yang tidak mampu untuk dijelaskan dengan tulisan atau kata-kata. Dalam *melting pot*,¹² iman matang dan berkembang, di mana mukjizat iman, yang telah lama kita dengar. Dan kehidupan kita baru-baru ini tidak mendapatkan siramannya.

Dan lihatlah pernyataan ilahi, bagaimana Dia menggambarkan ruang hati ini untuk memperkuat dan meningkatkan iman. Renungkan firman Allah SWT berikut:

Dan ketahuilah olehmu bahwa di tengah-tengah kamu ada Rasulullah. Kalau dia menuruti (kemauan) kamu dalam banyak hal pasti kamu akan mendapatkan kesusahan. Tetapi Allah menjadikan kamu cinta kepada keimanan dan menjadikan (iman) itu indah dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus. (QS. Al-Hujura<t: 7). Dan Anda pasti sangat tahu bahwa dua kata “*habbaba* (menjadikan cinta)” dan “*zayyana* (menjadikan indah) ada dalam kamus hati, yang muncul di atas keyakinan dan ketundukan akal.

Terlebih lagi, cinta ini bukanlah sejatinya mengikuti dan perilaku praktis, seperti yang mungkin dibayangkan sebagian orang,

¹² Bejana tempat melebur logam (penerjemah).

tetapi digunakan dalam arti sebenarnya cinta itu sendiri. Sehingga, tindakan mengikuti ini adalah dampak dari rasa cinta itu.

Bagaimana cinta Allah dan Rasul-Nya diartikan mengikuti secara praktek?

Mengikuti itu sendiri membutuhkan keyakinan akal hingga dorongan cinta di hati. Jelas bahwa pengorbanan luar biasa yang dilakukan oleh para sahabat dengan harta atau jiwa bukanlah cinta itu sendiri, tetapi lebih merupakan efek dari cinta luar biasa yang meluap di hati mereka.

Jika tidak karena cinta yang luar biasa ini, maka pengorbanan ini hanyalah ketundukan semata dalam berkorban di jalannya. Dan jika tidak karena cinta yang luar biasa ini, maka secara akal, pasti seluruh kaum muslimin akan memiliki sifat yang sama dalam berderma, berkorban, dan menyerahkan jiwa. Siapa bilang ini benar? Siapa yang punya anggapan bahwa masalah rasional¹³ sendiri bisa mempengaruhi emosi dan hati? Apa ada yang pernah mendengar orang berkata: seseorang mengorbankan jiwanya dengan keyakinan terhadap hitungan matematis dan hitungan aljabar?

Dan bagaimana Jean-Jacques Rousseau benar, pada hari mengejek mereka yang berpikir bahwa hanya percaya pada kebajikan adalah kemenangan bagi mereka dan realisasi prinsip-prinsipnya. Dia berkata: Berapa banyak yang telah dikatakan dan dikatakan kembali tentang keinginan untuk membangun kebajikan di atas pikiran saja, dan dasar yang kuat. . Dasar apa ini? Keutamaan, kata mereka, adalah konsistensi, tetapi dapatkah iman pada sistem mengatasi kesenangan saya sendiri? Asas yang diduga ini hanyalah permainan kata-kata.

Dan suatu hari, Amerika menyadari bahwa ada banyak kerusakan serius disebabkan oleh minuman keras. dan itu mereka yakini secara rasional berdasarkan berbagai bukti ilmiah dan empiris ilmiah. Dan Pemerintah Amerika Serikat karenanya mengeluarkan undang-undang yang melarang alkohol. .

Tapi lalu apa? Tidak lama kemudian, para kepala pembuat regulasi hukum mengambil kendali yang sama dari rasa sakit karena kekurangan, kemudian mereka kembali dan berbalik, membatalkan

¹³ Beberapa orang mungkin mengatakan bahwa struktur *nisbah* terhadap *'aql* ini salah secara bahasa, dan struktur yang benar adalah *'aqliy*. Tetapi saya tidak dapat menemukan selain kata (*'aqlaniy*) yang mampu menunjukkan makna yang saya inginkan dalam bab ini, jadi kata itu memiliki signifikansi dan makna yang dimaksud.

hukum yang telah mereka buat, dan mulai bekerja pada komunitas mereka untuk memberi makan mereka. .

Di Madinah, empat belas abad yang lalu, di mana komunitas yang buta huruf telah lama menjalani kehidupan mereka dengan arak, matahari, air dan udara. Mereka minum minuman anggur sebagaimana mereka memakan gandum mereka. Kemudian turunlah mukjizat yaitu satu ayat yang hanya merupakan separuh kalimat. Mereka mendengar ayat itu: "Maka tidakkah kamu mau berhenti." (QS. Al-Ma'idah: 91), sehingga mereka menumpahkan arak, memecah gelas arak, dan berteriak: "Aku telah berhenti, wahai Tuhanku."

Dalam satu jam, arak berubah dari unsur kehidupan yang diperlukan seperti halnya dengan matahari, air dan udara, menjadi barang najis yang keji dan menjijikkan. Dalam satu jam hilanglah sifat aslinya, seolah-olah tidak ada hari kemarin, seolah-olah tidak memiliki akar yang mengakar.

Apa perbedaan antara Amerika, yang percaya pada eksperimen, pengetahuan dan sains, dan sahabat-sahabat Rasulullah saw. yang menerima *amar* (perintah) dan percaya pada yang ghaib?

Di sana, hanya ada keyakinan intelektual, tidak menggunakan hati, dan tidak didukung oleh hasrat. Di sini ada sesuatu di hati setelah dipikirkan. Dan hati seperti yang Anda tahu - penguasa seluruh entitas manusia ini, memimpinnya sesuka hatinya, dan dengan cara yang ia inginkan.

Hati itu seperti cermin, tidak bisa bebas dari gambar yang ditunjukkan di depannya. Ada kalanya dalam hati terdapat gambar keruhnya dunia dan nafsu duniawi. Dan ada kalanya hati itu memancarkan cinta sejati kepada Tuhan. Ketika hati penuh dengan nafsu dan hasrat duniawi, maka keyakinan hatinya tidak mungkin membawa pemiliknya pada amal baik berupa pengorbanan, dan mengorbankan jiwa.

Mungkin Anda bertanya kepada saya sekarang: Bagaimana cara membersihkan hati dan menanamkan cinta ilahi di dalamnya sehingga iman meningkat, dan mampu membawa amal pengorbanan, menyerahkan harta dan jihad?

Jawabannya: Wahai Saudaraku, jalan menuju itu banyak sekali.

Yang paling penting dari jalan ini adalah menyendiri selama beberapa waktu, merefleksikan dirimu, hakekatnya serta asal-usulnya, dan kebutuhanmu akan pemeliharaan dan pertolongan Allah, di setiap

saat dalam kehidupan, dan dalam berbagai nikmat-nikmat-Nya yang banyak yang bermacam-macam yang diberikan kepadamu dalam semua keadaan dan perubahanmu. Maka pada manusia, betapa lemahnya mereka di depan Pencipta Yang Mahakuasa, dan tidak ada manfaat di balik pujian atau celaan mereka atau mengandalkan mereka. Kemudian berpikir tentang kebesaran Pencipta yang paling agung, dan dalam manifestasi orang tuanya dan perawatannya yang tak terhitung jumlahnya, dan bagaimana Allah menyempurnakan pakaianmu, sehingga Allah menutupi cacat-cacatmu dari pandangan orang lain, dan merahasiakannya di antaramu dan Dia. Kemudian mengabarkan kebajikanmu dan kebaikanmu secara tidak sengaja dari Anda untuk melakukannya. Lalu kamu balik memperbanyak dzikir kepada-Nya, dan mensucikan-Nya dengan hati dan lisan, dan banyak membaca al-Qur'an.

Jalan yang paling penting lagi adalah banyak merenungkan biografi al-Mustafa (Nabi Muhammad) saw, akhlaq-nya, cara hidupnya, dan cara berinteraksi dengan orang lain. Semua itu merupakan penampilan kenabian-Nya. Dengan merenungkan ini, akan memperkuat iman dan menanamkannya di dalam hati.

Hati itu wataknya adalah mencintai kebajikan dan teladan-teladan yang luhur. Ketika kamu mencarinya, kamu tidak akan menemukan kebajikan, teladan yang luhur, lembut lahirnya, indah jiwa dan akhlaqnya, yang semuanya terkumpul dalam satu orang, kecuali pada pribadi Makhhluk terbaik, Nabi Muhammad saw.. Tidak mengherankan jika beliau merupakan kiblat para pemikir dan orang-orang yang ahli meditasi, dan panutan semua orang yang berakal dan adil.

Yang paling penting dari jalan ini juga adalah memperbanyak ibadah secara umum dan bersholawat secara khusus, dan istiqomah menjalankannya dengan hati penuh rasa takut dan khusyu' (hadir). Itu merupakan nutrisi yang menjaga iman dan mengembangkan dan memperkuat akarnya dalam jiwa dan hati.

Demi Allah, tidak akan hilang penyakit-penyakit yang ada di hati. Hati tidak akan hidup dengan cahaya cinta dan ma'rifat kecuali setelah meningkatkan ibadah dan bersungguh-sungguh dalam kehidupan seorang Muslim. Sampai kemudian dampaknya meluas ke jiwa dan hati dan menggerakkannya, dan mendorong pada kebaikan dan mencegah melakukan maksiat, dalam nuansa antara takut dan berharap. Pada saat

itu, hilanglah penyakit-penyakit hati, dan hilanglah penutup yang ada di halaman hati.

Jika seorang Muslim telah menjalani ini, dan mempersiapkan diri dalam melakukan tugas-tugas ini, maka akan tumbuh di dalam hatinya cinta ilahi yang besar, membuatnya tidak takut pada apapun yang menakutkan, dan memandang rendah terhadap segala jenis godaan, dan meremehkan semua pelecehan dan siksaan, dan masih merasa terhormat meskipun dihina atau diejek.

Demi hidupku, ini adalah perlengkapan hebat yang Allah berikan kepada Nabi Muhammad tercinta-Nya saw. untuk mengemban dakwah Islam. Dan ini merupakan perlengkapan yang harus digunakan oleh setiap Muslim.

Wahai pembaca yang mulia! Berikut saya akan menjelaskan penyakit tersembunyi yang sulit disembuhkan dalam kehidupan Islam kita hari ini:

Penyakit kita yang tak disembuhkan adalah bahwa kita adalah Muslim dengan pemikiran dan akal, bukan dengan cinta dan hati. Yakni, kita mempraktikkan Islam yang rasional tanpa daya tarik hati dan pengaruhnya.

Kehidupan Islam semacam itu bisa menghasilkan kekayaan intelektual yang besar, atau perpustakaan Islam yang luas, tetapi itu tidak akan pernah menghasilkan kebahagiaan Islam yang diinginkan.

Paling tidak, perwujudan dari fakta ini adalah sebagai berikut: Anda dapat bertemu, misalnya, sekelompok Muslim yang memiliki posisi terdepan dalam pemikiran dan kepemimpinan Islam di tempat mereka berada, dan mulai berbicara di antara mereka tentang Islam, dan bagaimana mengadvokasi, mempromosikannya, dan tugas umat Islam di era ini; mereka membicarakannya dengan penuh kesenangan dan antusias. dan terdengarlah suara muazin yang keras di dekat mereka. Namun pembicaraan mereka terus berlangsung. Dan suara azan pun berhenti, namun mereka tetap tenggelam dalam serunya pembicaraan dan pembahasan mereka.

Dan lama setelah itu, mereka tidak sempat menjawab azan shalat, dan tidak sempat melakukan shalat, namun mereka terus berbicara tentang Islam dan peduli tentang hal itu, dan waktu shalat hampir habis dan orang-orang masih dalam kesibukan dan pembicaraan mereka. Akhirnya seseorang mengusulkan istirahat selama beberapa menit untuk shalat, dan shalatlah mereka dengan cepat, dan hanya wajib

saja yang dilaksanakan dan merenungkan penampilan doa-doa mereka. Tidak diragukan bahwa masing-masing dari mereka menghabiskan waktu untuk memikirkan pembicaraan yang baru saja mereka lakukan!

Yang mereka lakukan adalah salam ke kanan dan ke kiri. Mereka saling menoleh satu sama lain. Di tengah shalatnya, mengingat apa yang terlupa ketika dalam pembahasan. Pikiran-pikiran tentang pembicaraan bangkit ketika pembacaan Surat al-Fatihah. Pembicaraan tentang Islam dan segala permasalahannya muncul dalam ingatan. Mereka lupa bahwa dalam shalat ada tasbih, *dzikr* dan do'a. Mereka lupa bahwa shalat itu ada rawatib dan sunnahnya. Mereka lupa bahwa pembicaraan yang mereka lakukan hanyalah perantara untuk mencapai tujuan yang agung ini.

Dan Sebagainya. Anda bisa melihat sendiri bentuk-bentuk yang serupa dengan itu.

Namun, yang lebih penting daripada contoh di atas adalah bahwa banyak umat Islam saat ini mempertahankannya, berfilsafat dalam mengajak hal itu, dan merasa puas dan meyakinkan bahwa Islam tidak lain adalah manifestasi dinamis dari dalam penelitian intelektual, diskusi teoretis, dan organisasi formal, dan terus meremehkan pentingnya ibadah, kesungguhan dalam ibadah dan *dzikir*. Mereka menganggap ibadah itu milik orang awam dan bodoh yang tidak memiliki pekerjaan untuk mengisi kekosongan waktu mereka.

Saya ingat salah satu rapat umum di salah satu negara Arab kami, saya adalah salah satu dari mereka yang hadir di dalamnya, dan saya ingat bahwa salah satu pemikir besar pidato dalam upacara itu. Yang ia katakan adalah sebagai berikut: Masalah terbesar Kaum Muslim saat ini adalah mereka menganggap bahwa Islam adalah memperbanyak shalat atau memperbanyak ibadah. Tapi Islam adalah bekerja dan membangun.

Saya mulai melihat ke kanan dan ke kiri untuk melihat wajah-wajah yang hadir. Kemudian saya merenungkan watak seluruh penduduk kota itu. Matakun tidak pernah melihat dan hatiku terlintas bahwa ada kelompok orang yang meninggalkan kehidupan duniawi dan tinggal di goa yang jauh untuk beribadah dan shalat. Saya merenung. Dan saya menemukan bahwa orang yang paling rajin ibadah di sana adalah orang yang menjaga shalat fardhunya dalam jamaah pada waktunya, dan shalat rawatib yang ringan. Untuk apa tokoh ini berbicara besar seperti ini? Kenapa harus mengajak untuk membenci

shalat? Kenapa mengajak untuk meringankan ibadah, padahal semua yang hadir dan seluruh penduduk negara hanyalah orang yang ibadahnya hanya sekedar?

Anehnya setelah itu, kita mengajak beramal, membangun dan berkorban.

Apa yang bisa memotivasi umat Islam untuk melakukan semua ini, sedangkan mereka terikat oleh beban dan belenggu nafsu dan syahwat dan ambisi duniawi! Apa yang bisa membuatku berpaling dari nafsu dan shawatku, sedangkan hatiku telah tertawan dan terkurung oleh nafsu dan syahwat?

Tentunya kita membutuhkan penolong dan pembantu untuk mengatasi hal ini. Apa itu?

Al-Qur'an telah menjawab hal ini. Allah memberikan pertolongan dan bantuan kepada kita. Ayat Al-Qur'annya adalah sebagai berikut: "Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk. (QS. *al-Baqarah*: 45). Sudah lama sekali Allah memberi obat yang membantu ini kepada *al-Musthafa* Muhammad saw. ketika sedang dirundung masalah, atau mengalami kesulitan, atau perasaan manusiawi. Renungkan firman Allah kepada Nabi-Nya saw.: "Maka bersabarlah engkau (Muhammad) terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu sebelum matahari terbit dan sebelum terbenam. Dan bertasbihlah kepada-Nya pada malam hari dan setiap selesai shalat." (QS. *Qaf*: 39-40).

Renungkan juga ayat-ayat berikut: "Maka bersabarlah untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah engkau ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir di antara mereka. Dan sebutlah nama Tuhanmu pada (waktu) pagi dan petang. Dan pada sebagian dari malam, maka bersujudlah kepada-Nya dan bertasbihlah kepada-Nya pada bagian yang panjang di malam hari." (QS. *Al-Insan*: 24-26).

Aku berlindung kepada Allah. Kaum Muslimin terdahulu (*Salaf*) telah telah dipuji oleh agama ini karena kepahlawanannya, jihadnya, dan pengorbanan mereka. Mereka telah berhasil setelah menyingkirkan hasrat nafsunya dan belenggu syahwatnya dengan beribadah dan meninggalkan kehidupan duniawi untuk beribadah kepada Allah, dan berdiri di hadapan Allah selama berjam-jam, di tengah malam, mereka mencururkan air mata panas dan bermunajat kepada Allah dalam doa yang khusyu', dan mereka mengingat Allah dengan hati yang kering.

Hari ini, umat Islam tidak akan dapat mengikuti jejak nenek moyang mereka kemarin, kecuali jika hati mereka dibanjiri, dan kerinduan ilahi dari sayap mereka dipenuhi, kacamata mereka dipenuhi dengan anggur atas yang membawa mereka dari kegelapan nafsu dan nafsu ini, dan mereka telah menjadi nurani dengan kebenaran tertinggi.

Satu-satunya percikan cinta adalah cambuk pengemudi, dan arus motor. Kekasih adalah satu-satunya yang mengerahkan upaya untuk yang dicintai, membuatnya lebih mudah baginya untuk keras, dan membawanya jauh, dan memusnahkan kekuatan, dan membubarkan kehidupan, dan tidak melihat bahwa ia telah memenuhi era cinta atau melakukan tugas rahmat terima kasih.

Dan hari cinta ini berlangsung di hati umat Islam hari ini, seluruh strukturnya terintegrasi, semuanya, dan keajaiban pengorbanan, penghinaan dan jihad dimanifestasikan, dan pekerjaan itu diungkapkan serta keajaiban kemenangan, kesombongan, dan dukungan tersedia.



PENGHAMBaan, KEMASLAHATAN, DAN BALASAN

Tidak aneh jika kita melihat orang yang berakal, menyimpang dari jalan dan aturan Islam karena belum mengerti atau belum percaya. Kebodohan ini tidak ada obatnya selain berpikir dan berpengetahuan. Contoh orang seperti ini banyak.

Tetapi sangat aneh bahwa Anda bertemu dengan seseorang berbicara denganmu di suatu majlis, atau menghentikanmu di suatu jalan, untuk memberi tahu Anda tentang keagungan Islam dan kebesaran, dan kekuatan intelektual yang sangat besar, dan tugas yang Anda dan masyarakat umum untuk mempromosikannya untuk menyoroti kekuatan ini dan mengungkapkan kebesaran dan keagungan di dalamnya, kemudian dia tidak bosan-bosannya untuk membeberkan metode berpikir (*manhaj fikr*) yang agung dan sempurna dan telah disempurnakan. *Manhaj fikir* ini terkait dengan cara “reformasi dan pengembangan agama”, “pengembangan syariat”, “pendidikan akhlaq” dan sebagainya yang mampu menggerakkan kaum Muslimin untuk bangkit, untuk mempromosikan, untuk mendapatkan kembali prestise negara-negara di dunia, dan untuk membawa perhatian bangsa-bangsa pada kreativitas dan keluhuran mereka!. Lalu ia melepaskan pandangannya dari kamu, dan mengakhiri pembicaraannya dengan

menghembuskan napas yang dikirim dari dada, karena merasa sakit karena orang-orang Muslim tidak mengerti tugas-tugas mereka!

Ketika merenungkan kisah ini, maka anda akan bingung melihat perkataannya tidak sesuai dengan perbuatannya. Karena perbuatannya tidak mencerminkan apa itu Islam. Seolah-olah orang itu bersumpah untuk menghukum Kaum Muslimin karena berselisih dengan Islam mereka, atau mereka bersumpah untuk memaksa kaum Muslimin menyesuaikan dengan pikiran dan jalannya yang reformis.

Dan kemudian lihatlah cara bicaranya tentang Islam dan bagaimana cara ia memuji Islam, maka gambarannya adalah bahwa kamu berada di depan seorang profesor bermartabat yang baru saja selesai melihat karya ilmiah salah seorang muridnya, maka ia mulai membacanya dengan cara agar dirinya dan kedudukannya diakui!

Ya! . . orang model ini adalah sangat aneh!

Islam bukanlah hasil dari forum intelektual yang diciptakan atau ditulis oleh sekelompok intelektual yang telah berhasil dari waktu ke waktu, dia ingin dirinya di peringkat atas, dan namanya tercatat dalam sejarah pemikiran. Namun Islam adalah apa yang diketahui oleh umumnya orang berakal, yakni hukum Allah kepada hamba-hamba-Nya di bumi, tetapi mereka percaya bahwa ada kemungkinan bahwa salah seorang dari hamba ini membaptis dengan mempertimbangkan hukum ini, dan kemudian melaporkannya kepada anggota parlemen agungnya, Yang Mulia, memberikan komentar dan saran untuk reformasi?! . .

Saya tidak tahu, tetapi dalam pandangan saya, hanya satu dari dua interpretasi ini atau absurditas dan kedalaman ilusi yang serupa.

Apa pun kebenarannya, gambaran yang benar-benar aneh ini, terkait dengan akar intelektual tertentu, adalah dasar dari banyak manifestasi ilusi dan kesesatan dalam campuran orang-orang di zaman kita.

Dapat disimpulkan dari akar intelektual ini, bahwa salah satu dari mereka menganggap bahwa Islam adalah seperangkat hukum berisi perintah dan larangan yang berkaitan dengan perilaku dan kehidupan, tetapi tidak memperhatikan sumber dari hukum ini, dan dari mana asalnya, dan bagaimana ia dibentuk? Pandangan ini tidak memiliki keyakinan tentang Islam.

Tetapi mungkin orang ini tidak peduli tentang hal ini. Karena dia tidak ingin menyibukkan pikiran dan pertimbangannya hanya dengan ketentuan dan standar yang dia lihat di depannya di masyarakat tempat

dia tinggal, yang tidak dapat dilihat atau dirasakan, dan tidak memiliki dampak pada sejarahnya, seandainya dia tumbuh dan hidup di masyarakat lain!..

Oleh karena itu, masalah ini, seperti yang dia bayangkan, tidak lebih dari kenyataan tertentu yang dia temui dan lihat akarnya yang jauh dalam sejarahnya. Dia merasa bahwa dia harus mengungkapkan pendapatnya tentang kenyataan ini seperti yang ada di hadapannya, tanpa dengan keras memikirkan kebenaran tersembunyi yang mungkin berhubungan dengannya!..

Bagi orang-orang seperti itu, tidak ada gunanya memberitahu mereka tentang kebesaran Islam, keakuratan aturan dan hukumnya, dan manfaat dari mematuminya, karena ini bukan hal yang hal yang tidak ia ketahui sampai terjadi dalam perilaku dan pemahaman yang salah arah, tetapi jika Anda menghabiskan satu jam berbicara dengannya mengenai Islam dari aspek ini, maka ia akan meladenimu , dan habiskan waktu berjam-jam dalam menjelaskan kebesaran Islam dan falsafahnya serta nilai dari prinsip dan hukumnya!.. Tentunya mereka merasa kasihan padamu, ketika anda serius ingin menjelaskan kepadanya tentang topik-topik seperti itu.

Jadi, apa obat yang mujarab dalam masalah ini dan memperbaiki apa yang telah kita alami dari akar intelektual pertamanya?

Obatnya adalah mengajak orang ini untuk memahami sumber kebenaran Islam, mengalihkan perhatiannya dari banyak cabang dan rantingnya, dan di sana Anda bisa mendapatkan persepsi Islam yang benar, dan dapat memperkenalkannya tentang Islam secara esensi dan menyeluruh, berbeda dari sistem lain di bumi dan berbagai prinsip dan ketentuannya.

Jika dia melihatnya, dia akan memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadapnya, dan dia menyadari bahwa ada sesuatu yang lebih penting daripada yang dia pikirkan. Tanggung jawab itu bukan hanya mendeskripsikan Islam dengan sifat-sifatnya, atau membelanya dengan kata-kata. Kemudian dia kembali melihat Islam dengan cara yang baru, pandangan holistik yang mendorongnya untuk melakukan pekerjaan yang berat dengan tenang, trenyuh, dan hati yang tersentuh.

Pada intinya, Islam berasal dari tiga elemen dasar, jika seseorang bisa memahami dan mengamalkannya dengan benar, ia adalah seorang Muslim sejati, dan sistem Islam jelas di hadapannya berbeda dari sistem lain. Jika dia tidak memahaminya dengan benar,

maka Islamnya hanya numpang kehormatan di atas kehormatan Islam. Undang-undang dan sistem Islam -seperti yang dia bayangkan- hanya salinan yang mirip dengan sistem atau undang-undang lainnya.

Tiga elemen ini adalah: **penghambaan, minat, dan balasan.**

Penghambaan adalah peringkat pertama, dan yang paling penting, karena kurikulum (*manhaj*) Islam secara keseluruhan, yang terdiri dari keyakinan, ibadah, menjalankan syariat dan akhlaq, tidak lain hanyalah pakaian yang dipakai oleh manusia untuk mengekspresikan penghambaan yang sempurna kepada Allah SWT.

Hubungan dasar pertama yang menghubungkanmu dengan kurikulum (*manhaj*) ini adalah bahwa kamu adalah seorang budak di hadapan pemilikmu. Ini merupakan makna dari firman Allah Yang Mahakuasa: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” (Qs. *al-Dza>riya>t*: 56). Yakni, hendaknya mereka tunduk pada aturan yang Aku (Allah) ridhoi untuk hidup mereka. Yang dimaksud ibadah di sini bukan apa yang dibayangkan orang-orang yang dangkal pikirannya. mereka menganggap ibadah itu hanya shalat, puasa, atau haji. Yang dimaksud ibadah di sini adalah kebebasan berpikir dan hidup sesuai dengan yang dicintai Allah!..

Orang yang punya anggapan semacam itu bukan hanya orang yang tersesat karena mengenal dirinya sendiri dan mengenal dirinya sendiri, jika tidak, ia akan menyadari kelembutan universal dan penghambaan mutlak kepada Pencipta agungnya. Dia akan menyadari bahwa dia tidak hanya hamba ketika shalat, haji, dan puasa saja, tetapi dia merupakan hamba dalam semua tindakannya, diamnya, dan pekerjaannya, dan akan menyadari kebenaran ini dengan mudah dan nyaman. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT.: Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam, tidak ada sekutu baginya....”; (QS. *Al-An’>a>m*: 162-163).

Jika manusia dibimbing oleh fakta ini, ia akan menyadari esensi dari sistem Islam dan apa yang memisahkannya dari sistem lain, dan menyadari hubungan antara itu dan sistem ini, yaitu hubungan perbudakan murni dengan Allah SWT.

Jika seseorang menyadari fakta ini, dia berhenti menahan pengasingannya, dan dia mengambil lidahnya dari membual komentarnya dan membuat sarannya, dan dia menerima dalam

ketundukan tunduk ketika dia bermunajat kepada Sang Penciptanya (Allah):

Aku penuhi panggilan-Mu, ya Allah, aku penuhi panggilan-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu, ya Allah, aku mengakui kebenaran-Mu dan Engkau Maha Benar. Aku penuhi panggilan-Mu, ya Allah, aku menghambakan diri kepada-Mu, dan aku adalah budak-Mu. Bagi-Mu pendengaranku tertunduk khusyu, begitu juga dengan penglihatan, pikiran, tulang, dan urat-uratku.

Sehingga orang ini menjadi setia kepada hukum dan syariat Allah di bumi, tidak mengubah atau mengurangi syariat-Nya untuk memuaskan arogansi, kepentingan diri sendiri, atau nafsu untuk dirinya sendiri, dan tidak memperdagangkan namanya demi ketamakan dalam nafsu, jabatan atau harta rampasan perang, dan tidak menipu atas nama syariat-Nya atau pura-pura tahu soal syariat-Nya, sementara orang ini bertindak memusuhi dan merugikan syariat-Nya baik yang kecil maupun yang besar.

Kemaslahatan adalah elemen kedua dari unsur-unsur kebenaran Islam, berasal dari balik penghambaan, tetapi terkait dengan itu.

Artinya, tugas pertama Anda adalah mengetahui bahwa Anda adalah seorang hamba yang dimiliki oleh Allah SWT, dan berjalan sesuai dengan jalan yang dipilih Allah dan diwajibkan kepadamu, untuk menyatakan penghambaanmu kepada Allah. Namun demikian, Allah Yang Mahakuasa telah menulis tentang dirinya yang menyayangi hamba-Nya, tidak membebani mereka hanya termasuk gaji pensiun dan permusuhan mereka, dan tidak meresepkan mereka dari agama hanya untuk kebaikan individu dan kelompok. Karena itu, definisi Islam menurut kesepakatan para imam adalah:

Peraturan Tuhan, yang akan membawa orang-orang yang berpikiran sehat kepada apa yang baik dalam kehidupan dunia dan akhirat mereka.

Tautan apa yang ada dalam Islam dari unsur kepentingan, termasuk unsur perbudakan, Anda tidak bisa masuk dalam penafsiran doktrin kepentingan menguraikan biaya dan penilaian, dan pada saat yang sama untuk mencari minat Anda dalam lipatan teks-teks Al-Qur'an dan Sunnah. Jangan pergi keluar untuk mereka dan jangan melebihi mereka ke bidang opini dan gairah psikologis.

Koneksi ini sendiri yang membuat Anda yakin akan berbagai tugas ilahi yang menarik, baik dan bahagia, bahkan jika pikiran pribadi Anda tidak menunjukkan hal itu ketika Anda bermeditasi atau pada latihan pertama.

Dan ketiadaan kaitan ini, ketika sebagian orang yang seolah-olah Islam, adalah yang membuat mereka melakukan kesalahan dan mencoba memahami minat dan korupsi seperti yang dirasakan oleh pemahaman abstrak mereka, dan dibuktikan dengan pengalaman pribadi. Dialah yang membuat mereka mencoba menengahi keseimbangan intelektual mereka secara abstrak dalam ketentuan prinsip-prinsip Syariah, disimpulkan bahwa Syariah tidak membawa mereka hanya untuk apa yang baik dan baik, dan mereka tahu, termasuk kebaikan dan kebaikan mereka.

Jika mereka tahu bahwa mereka, di atas segalanya, adalah budak yang dimiliki oleh Pencipta agung mereka, mereka akan menyadari dosa dari persepsi dan khayalan ini, dan mereka akan tahu bahwa tidak benar bahwa manusia tahu apa yang baik dan baik, tetapi yang benar adalah apa yang dikatakan Allah yang Maha Mengetahui terhadap yang ghaib.

“Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (*QS. al-Baqarah: 216*).

Oleh karena itu, satu-satunya modal pendapat salah arah dalam labirin pembelajaran adalah bahwa seseorang memahami ikatan perbudakan antara dia dan Tuhan terlebih dahulu, dan kemudian memahami hubungan kepentingan antara dia dan hukumnya kedua.

Tetapi jika manusia tidak hidup sesuai dengan pemahaman ini, dan hanya membayangkan bahwa Islam hanya jaminan kepentingan dan kebahagiaan manusia, maka tidak terhindarkan untuk mengambil orang ini dari Islam hanya sebuah panggung tinggi yang berdiri di atasnya untuk berbicara tentang gagasan dan pendapat atas nama Islam dan pemerintahannya.

Jika Anda mau merenung, anda akan mengerti bahwa penyebab terbesar dari malapetaka dan kerusakan yang terjadi di dunia saat ini, adalah penafsiran kepentingan manusia sebagaimana dipahami oleh manusia itu sendiri. Manusia itu tidak satu, tetapi merupakan individu-individu yang banyak, dan setiap individu memahami kemaslahatan

sesuai dengan situasi pribadinya, dengan anggapan bahwa itu benar. Apa yang maslahat menurut seseorang umumnya merupakan kerusakan bagi kelompok. Bagaimana bisa kamu menganggap dirimu sebagai manusia berakal, sedangkan kamu mengumpulkan seluruh manusia satu kelompok padahal mereka itu memiliki sifat, kecenderungan dan keadaan yang berbeda, kemudian kamu memakaikan pakaian kemaslahatan yang sempurna kepada mereka sesuai untuk membantu individu dan kelompok ?! .

Elemen ketiga, **balasan**, adalah jaminan untuk pencapaian masing-masing dari dua elemen sebelumnya. Tanpa balasan anda tidak akan menemukan hanya percaya penghambaan kepada Allah, membuat kita menghamba kepada Allah secara praktik dan pilihan. Dan tanpa balasan, anda tidak akan menemukan bahwa hanya meyakini ketentuan hukum Islam yang membawa kemaslahatan manusia, bisa membuat mereka untuk mematuhi dan tidak melanggarnya karena menuruti keinginan dan nafsu.

Isi agama agung ini, seperti berita tentang yang ghaib , *hasyr* (hari dikumpulkannya manusia di hari kiamat), *hisab*, siksa, dan pahala, membuat seorang Muslim berkomitmen menjalankan dua elemen di atas, karena suka dan takut.

Memang benar bahwa hanya dengan memahami posisi kehambaan seorang manusia kepada Allah yang Mahakuasa akan memaksanya untuk menaati hukum dan kekuasaan Allah, tanpa perlu melirik siksa dan pahala yang akan didapatkan, tetapi itu adalah pangkatnya Mu'min yang khusus, yaitu orang yang nafsunya telah melebur, dalam cinta kasih ilahi yang mengendalikan diri mereka. Mereka selalu menjalani hukum Allah bukan hanya karena janji Islam, namun karena dorongan cinta yang telah masuk ke relung-relung hati mereka.

Manusia pada umumnya, mematuhi hukum-hukum Allah karena ketakutan dan harapan. Ketika mereka beribadah kepada Allah SWT, dan apa pun yang mereka tahu hanyalah apa yang membawa kebaikan pada diri mereka.

Jika Anda memahami hal tersebut di atas, anda akan mengerti bahwa ada orang yang hatinya tidak terikat dengan Islam, memiliki pandangan yang luas tentang Islam, mengagumi kekayaan dan warisan

(turats) Islam,¹⁴ bercerita tentang tugas orang Arab dan ulama (*rijal al-di>n*) tentang reformasi dan pembangunan Islam (*ishlah wa tathwir*). Orang ini tertarik dengan Islam namun terpisah dari inti Islam, yaitu penghambaan kepada Allah swt. dan tidak mendapat balasan dari Allah di akhirat. Dia hanya mendapatkan namanya tercatat dalam sejarah dengan begitu spektakuler.

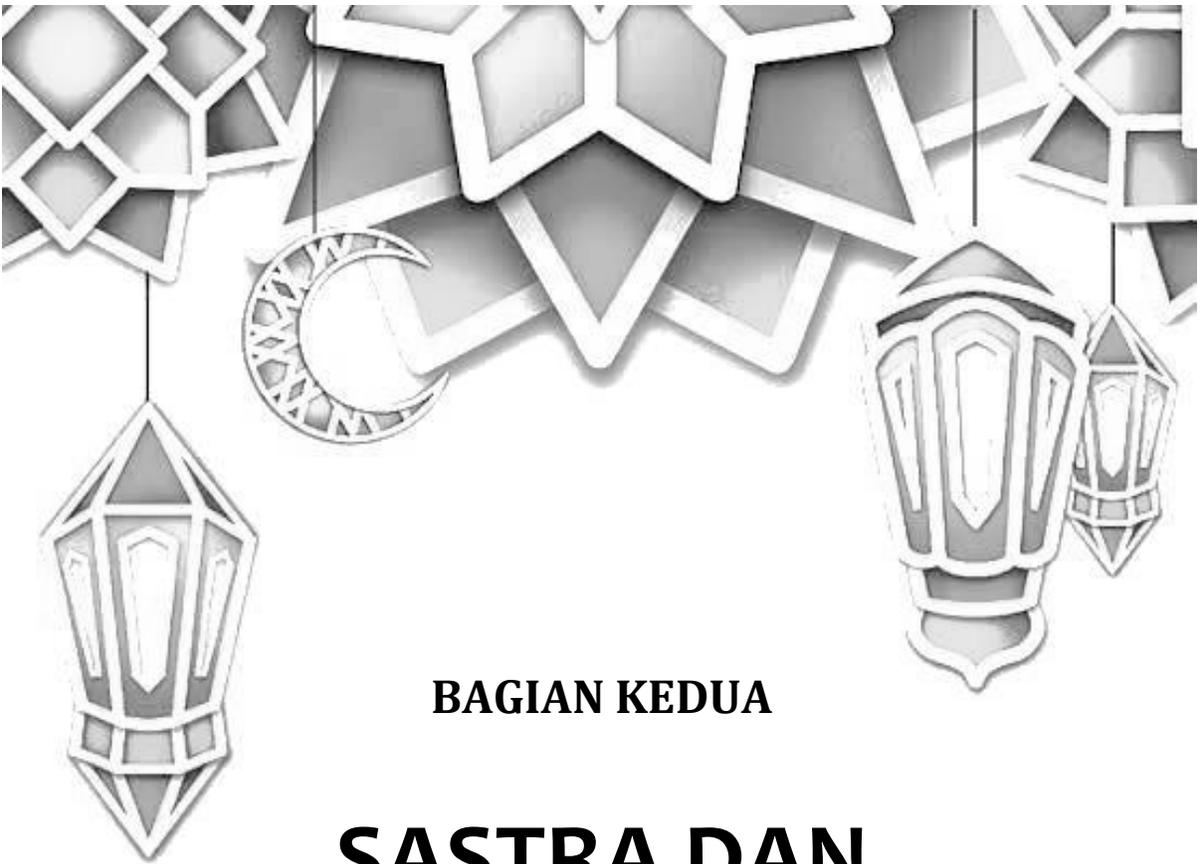
Kelompok ini adalah momok (baca: bencana) bagi Islam, yaitu orang-orang yang seperti buaya (tumpul hati dan akalnya)!..

¹⁴ Kami menempatkan tiga kata ini dalam tanda kurung, karena merupakan kata-kata asing dalam kamus. Islam tidak ada hubungannya dengan itu.

Islam bukanlah warisan yang diwarisi dari orang tua dan nenek moyang, tetapi merupakan perintah dari Allah yang Maha Mulia kepada seluruh manusia sampai Hari Kebangkitan.

Para ulama bukan satu-satunya pejuang agama, tetapi pejuang agama dalam hukum Islam adalah semua orang yang setia dan tunduk kepada hukum Islam.

Islam itu cocok di setiap zaman dan waktu. Islam tidak membutuhkan pemikiran manusia untuk memperbaharunya. Islam adalah hukum Allah bagi para hamba-Nya di bumi. Manusia tidak mampu memperbaharunya ataupun menggantinya.



BAGIAN KEDUA

SASTRA DAN PERTEMUAN







PROBLEMATIKA PERADABAN DI MASYARAKAT KITA

Dari hukum logis pada masyarakat muslim, mereka mengatakan,; “ Hukum atas segala sesuatu itu cabangnya adalah persepsi, artinya pada kebenarannya. Menurut saya, kita tidak dapat menilai sebuah dinding miring yang akan dirobohkan, kecuali kita mengetahui arti miring yang sebenarnya. Dan kita tidak akan mengetahui arti kerusakan kalau kita tidak melakukan pembongkaran dan mengembalikan kontruksi bangunan tersebut berdiri tegak kembali. Dan kita tidak akan berhasil membangun struktur yang kuat dari seluruh lapisan, kecuali kita membawa gambar kontruksi bangunan yang jelas didepan mata. Jika kita tidak akan mungkin sampai disebuah kota, apa yang akan kita lakukan? Pasti berfikir untuk bisa berhasil.

Dengan demikian, kita menemukan hukum logis di setiap sendi kehidupan, tanpa terkecuali. Meskipun hukum ini mudah di pahami, tapi kita sering melupakannya dalam hidup dan juga dalam segala urusan. Arbitrase? Lupakan! Karena itu merupakan hal yang paling berbahaya dari semua. Jadi lakukan sesuatu hal yang paling sesuai dengan kehidupan masyarakat sekitar kita! Menurut kami: “ Lupakan arbitrase dalam peradaban kita “

Kita tahu bahwa membangun peradaban adalah faktor pertama dalam membangun kehidupan bangsa, dan sejauh ini bagian-bagiannya sudah selaras dan dasarnya sudah kuat. Peradaban mewarisi kehidupan bangsa dalam kekuatan dan juga keharmonisan; yang pada dasarnya lemah, yaitu kehidupan bangsa yang mewarisi kecemasan, ketidakharmonisan, dan kelemahan. Namun kita melihat bahwa membangun peradaban di masyarakat kita tidak didasarkan pada filsafat atau perencanaan sebelumnya, tetapi peradaban timbul karena serangkaian faktor gesekan dan gerakan spontan dari lingkungan di kehidupan masyarakat. Seringkali juga karena adanya factor-faktor yang saling bertabrakan arah yang bertentangan dan berlawanan dalam suasana kecemasan dan *turbulasi*. Maka “kepala” adalah tempat paling kuat dan terkuat dalam menghadapi konflik peradaban dalam masyarakat, sedangkan “kaki” menjadi paparan. Dan hal itu akan menjadi suatu keberhasilan selama ada empat arah mata angin, sehingga kita bisa melewati badai yang datang dari segala penjuru.

Telah terjawab, membawa obat [vaksin] untuk dibawa keatas kaki Adem yang tumbuh gulma hijau, duri, dan bunga ; ternyata varietas tanaman memang tidak tersusun baik di sana. Hanya pagi dan sore mereka naik karena panggilan alam. Keadaan yang sebenarnya bukit dan kebun tidak cacat dan tidak berbahaya, namun menjadi sangat cacat dan berbahaya pada fikiran yang dikelola. Ini berarti bahwa peradaban itu otomatis tidak didasarkan pada siapa yang merencanakan dan juga tidak lemah pada dunia binatang dan hama. Jadi [dia] peradaban menghinai cacat besar yang ada pada diri sendiri, karena untuk kesenangan diri dan keluarganya. Itulah problematika peradaban yang ada pada masyarakat kita saat ini.

Tidakkah kita ingin membangun suatu peradaban yang sebelumnya sudah direncanakan. Jadi sebenarnya kita bisa menyusun rencana itu. Studi dan penelitian, serta berfikir bijaksana adalah aspek terpenting dalam kehidupan, dan kontruksi ekonomi yang direncanakan harus difahami sebanyak mungkin. M.P. CNN sedang dalam perkembangan industri yang tidak dapat dilampaui. Pertanian hanya dilakukan untuk memenuhi kehidupan, untuk makan. Maka kita tidak akan menemukan sisi yang abnormal, karena hukum adalah pilar terpenting dalam kehidupan sosial, hal ini disebabkan karena munculnya peradaban dan perilaku bangsa. Sekarang saya akan menjelaskan tentang keterikatan masalah ini, yaitu karena adanya

kerusakan bahasa. Maka saya harus menyampaikan beberapa penyebab utama masalah ini yang saya tarik kesimpulan dari fakta yang ada. Pada kondisi masyarakatnya kerusakan paling serius disebabkan oleh masalah [improvisasi peradaban] yang diantaranya, konflik atau kecemasan psikologi, tidak ada keraguan bahwa hal tersebut sangat mempengaruhi negara yang tidak memiliki kepura-puraan sistematis peradabannya sehingga akan banyak mempengaruhi arah kreatifitas intelektual masyarakatnya, sedangkan ketenangan psikologis diri merupakan sumber kebahagiaan bagi masyarakat, bisa saja berubah menjadi:

- Dibawah pengaruh faktor budaya yang tidak kompatibel.
- Bergerak dalam gangguan, tidak mengalir dalam arah yang benar.

Individu menjadi saling konflik diinternal dan mengamuk diluarnya. Sekolah menerima sistem perilaku yang membawanya kedalam sistem perilaku diluar masyarakatnya. Menerima sistem lain yang ia sukai dan diterima dengan baik adalah merupakan jendela bagi kehidupan yang majemuk.

Ambil dan terapkan, perilaku memperlihatkan untuk menerima semuanya.

Menolak pemikiran dari sistem sumbang ini disebabkan Adanya pertentangan sehingga muncul perang konflik pada sayapnya terulang kembali, saya keliru, ia menjadi korban dari pecahnya peradaban ini. Dan itulah peradaban pertama yang tidak mati dan tidak mengalami kehancuran.

Dari sudut pandang yang sangat berbahaya, kolonialisme di negara yang diidamkan, Lord Cromer memanggil pastur Dunlop ke Kairo untuk menawarkan rencananya sendiri, dan Tuhan mempercayakan konselir pendidikan yang menginspirasi. Ia tidak memerangi peradaban Islam. Yang menjadi dasar pemicu respon umat Islam membuat/menyusun kurikulum campuran dan tren yang saling bertentangan. Islam merupakan agama yang tak luput dari godaan peradaban Barat. Perilaku Eropa dan ritual struktural Islam merupakan buah dari hawa nafsu pertama kolonialisme Inggris. Fikiran masyarakat Muslim tidak membebaskan mereka, Hasilnya , telah terlihat dan terdengar bagaimana konflik berbahaya ini terjadi.

Dan mengapa tidak sekarang? Saya ingat, saat seorang pemuda berpendidikan tinggi datang, dia berkata sambil mengeluh bahwa dia nakal dalam hidupnya, dan ketika saya bertanya kepadanya- mengapa?,

dia menjawab “ Bahwa ini adalah misteri kehidupan, dan perilaku apapun yang dia pilih, dia selalu merasa tidak yakin, dia juga sering terbangun ditengah-tengah tidurnya, ini terjadi pada pertengahan 1960-an.

Bisikan Intelektual telah terlambat baginya, dan dia tetap berada dibawah beban konfliknya yang semakin berkepanjangan. Pria muda ini telah bercerita panjang lebar, serta menjelaskan kepada saya tentang problem dirinya, dan hal ini membuat saya sangat ketakutan. Dia hampir tidak percaya pada apapun, bahkan terhadap dirinya sendiri. Dan kasihan sekali dia. Meskipun tidak mempengaruhi apapun dan juga tidak mendapatkan sesuatupun darinya, bayangkan jika anda diposisi saya. Percakapan ini adalah percakapan dengan anak manusia, yang usianya masih sangat muda dan mengalami kondisi mental yang sangat memprihatinkan. Banyak....yang senasib dengan penderitaan seperti ini.

Pemuda ini, dan mereka semua dibuat menderita dan akhirnya tumbuh menjadi anak yang nakal. Kemudian coba bayangkan betapa bahagianya psikosis, karena telah berhasil. Saudara-saudara di rumah itu berbeda, dan ayah mereka berperilaku tanpa berusaha untuk berperilaku hidup yang lebih baik. Masih ada konflik terpecah diantara mereka, dan sang ibu terus meyakinkan putrid-putrinya tentang standar perilaku. Apakah itu yang telah diajarkan merupakan hasil dari banyaknya pengaruh yang saling bertentangan di masyarakat yang terorganisir oleh negara dan hukum formalnya. Peradaban telah mempercepat mereka kebatasan etika selain dari yang diisyaratkan oleh sosial yang ada. Karenanya perbedaan intelektual tercermin dalam masyarakat yang sama dan tetap, lebih ideologisnya pesimis, dan mereka mengikuti cara-cara pendapat, metode,dan doktrin. Bahkan ketika ada perasaan keagamaan yang umum, yang dapat memecah belah, mereka bersama-sama mengumpulkan diaspora dari Avka Rahm mereka tidak menerima perilaku bawaan Islam yang benar kecuali untuk; tradisi !... Batasan hanya bisa dilacak Retensi. Di tua dikembalikan oleh ayah dan kakek-nenek , jadi untuk alasan apa semua ini?

Kontradiksi diantara mereka, yaitu antara para intelektual dan para penganut faham behaviourisme lainnya. Serta perbedaan diantara pilihan manusia itulah arti kebahagiaan. Dalam kasus pertama dia mempraktikkannya, perilaku tersebut merupakan bahagia dan kepuasan psikologis. Kasus kedua adalah kebencian dan hal-hal lain

yang terkait dengannya. Ketika peradaban Islam hanya sekedar menjadi [tradisi] di hati, maka jangan harap akan bisa menakuti salah satu penjajah atau misionaris seperti Dunlop, karena hal tersebut tidak membutuhkan perlawanan secara drastic dan sudah menjadi jaminan mutlak.[Kemudian Islam kemana, mau dibawa kemana Islam?].

Jawabannya: Islam sebagai bentuk dan wujud, meski tidaklah sedikit telah kehilangan kepentingan dan otoritasnya, tetapi Islam “ sebagai kekuatan dominan dalam kehidupan sosial, telah kehilangan tempatnya”.tidak ada keraguan bahwa ada kepentingan kolonialisme untuk menjaga gerakan Islam, sehingga menimbulkan konflik dan kecemasan , Tidak bisa membalikkan situasi.....Kolonialisme tahu bahwa konflik dan kecemasan adalah penyakit yang muncul dari dualitas kepribadian menuju penerimaan peradaban atau apa yang biasa kita sebut sebagai perilaku sosial. Kerusakan kedua dihasilkan dari improvisasi peradaban dan tidak dibangunnya basis intelektual sebelumnya sehingga timbullah kemiskina sastra. Itulah masalah sosial yang memukul suatu bangsa dimana perilakunya menjadi tergantung pada bangsa-bangsa lain yang melampaui perilaku dan peradaban bangsa lain tersebut.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peradaban bangsa jika bukan hasil dari pemikiran sendiri, realitasnya, jika peradaban tercipta karena adanya gesekan yang terjadi di masyarakatnya. Dan ketika suatu masyarakat tersebut menerima hasil gesekan tersebut maka hal tersebut hanya akan menghancurkan apa yang telah ada dan bukan apa yang lebih efektif berdekatan. Demi kemaslahatan, karena peradaban yang tercipta dari gesekan di masyarakat otomatis tidak diragukan lagi peradaban mereka muncul ke negara melalui pintu yang termudah. Tetapi ketika suatu bangsa atau negara memfilter peradaban-peradaban negara tetangganya untuk kepentingan sendiri, maka hal itu akan lebih efektif dan menguntungkan sendiri. Tetapi kemudian muncul pemikiran : [Kemaslahatan adalah hal yang paling utama]. Ketika suatu bangsa menarik diri dari peradaban suatu bangsa lain, maka sama artinya dengan mereka mau bunuh diri. Peradaban itu diambil dari peradaban bangsa lain yang telah mendenda dan ,eninggalkan mereka beserta domba-dombanya, Biaya dan kosekwensi mereka tanpa bisa memiliki kemampuan untuk memilih orang-orang bebas memasuki penjara kolonialisme. Salah satu contoh paling sederhana dari ini semua adalah yang terjadi pada kasus di Negara-negara berkembang. Kami adalah

saksi mata dari mereka. Dalam keadaan selalu bermewah-mewah, hidup pura-pura dalam kemewahan. Sementara keadaan yang sebenarnya adalah :

- Kami bersama orang-orang yang serupa
- Kami mendukung pekerjaan yang produktif dan aktifitas yang berbeda. Dibelakang! Kami berpacu dengan Negara-negara maju untuk menggapai harapan.

Ketika Negara-negara tersebut terlibat dalam penanaman modal dan penanaman pohon, kami hanya duduk dan diam. Ini adalah ukuran dari pengejaran kecanggihan dalam pembangunan peradaban mereka. Milikmu, tapi dalam hal keputusan tidak terjadi dalam aturan. Restoran dan pertemuannya. Mereka berada di saku yang dipenuhi uang kapan jam hitung dan pengulangan? Bagaimana kita selalu mimpi?, Bagaimana dengan kamu? Kami memantau sampai rusak! Jenis furniture rumah dan jenis kemewahan lainnya, sedangkan sisanya memudar, pelanggaran nafsu dan penyimpangan bawaan masuk dalam jenis gangguan dan dilupakan.

Dan bagaimana jika anda masuk dalam jenis kita? Zionisme menghabiskan lebih banyak waktu, uang, dan orang untuk menemukan jenis busana, pondok, dan kabaret, untuk mendesain semua ini kepada kami, bahkan kontruksi bangunan apapun tidak didukung. Manifestasi peradaban yang dibentuk hanya oleh gesekan dan ejekan bertahan dalam lipatan adalah kesukaan besar bagi kita, dan denda akan terus berlimpah.....sampai kita temukan untuk ditutupi . Kebahagiaan peradaban telah berubah menjadi kesengsaraan dan kebebasan, budak colonial.



MANIFESTASI DARI MASALAH PERADABAN DI MASYARAKAT KITA

Penelitian dan kemajuan seharusnya menjadi satu-satunya kunci untuk solusi yang berbeda. Masalah intelektual, dan untuk mengakses telah membingungkan orang dari berbagai teori, prinsip dan pendapat apakah itu buah hasil dari teori atau malah merupakan kebalikan dari asumsi ini. Tentu saja, buah yang dihasilkan masyarakat kita dan kritik paling kritis dan penelitian mereka, adalah pecahnya lebih banyak konflik intelektual dan pembagian pendapat, penyebaran kebencian dan juga kebencian diantara kelompok-kelompok bangsa. Tidak ada keraguan bahwa fenomena ini adalah masalah besar yang tidak boleh diabaikan, tapi harus diletakkan pada daftar masalah intelektual yang harus diatasi dengan senjata logika yang solid dan imparialitas murni.

Apa bencana besar yang akan terjadi saat bangsa ini terganggu oleh penyakit dari dalam para intelektualnya sendiri. Fakta telah menunjukkan, ada pada prinsip dan nilai. Saya percaya bahwa masalah dari dalam serta hasutan kembali ke tiga dekade. Jadi seluruh masalah bisa terpecahkan melalui prinsip [penelitian dan kemajuan] yang akan bisa mengembalikan ke dalam kondisi alami yang bermanfaat .

Pertama, banyak peneliti dan kritikus yang tidak bermaksud mengungkap kebenaran abstrak yang nyata, sejauh pencarian yang mereka lakukan hasilnya hanyalah untuk memuaskan keinginan, atau karena factor kemarahan, kegelisahan dari dalam dirinya. Mereka melakukannya bukan karena ingin memberikan pendapat tentang keseimbangan akal sehat, tetapi mereka menggunakan logika berfikirnya karena menemukan logika abstrak yang tidak mengakomodir beberapa pandangan. Mereka dipaksa untuk menambahkan criteria lain kedalam akal sehat dengan menghitung sendiri. Jika sarana penelitian logis, misalnya ilmuwan melakukan pengukuran dengan menambahkan kekeliruan dalam pencarian, dan menerima metode serta konflik kecil dari saat memulainya : Apa yang mereka katakana ? Tidak penting bujukan seperti itu, lawan memiliki argumen logis yang benar dan yang dapat diterima. Saya mendapatkan jawaban terhadap kritik yang diliputi penghinaan. Tidak ada obat untuk menghilangkan cela di mataku kecuali dengan mengingat orang-orang yang berfikir bahwa bukanlah kebenaran yang menciptakan dan juga membuang kebenaran, akan tetapi kebenaran adalah sesuatu hal mendasar yang ada sebelum diri mereka ada, dan juga sebelum pikiran dan pendapat mereka terbuka, dan karenanya kita harus mengambil dari pikiran kita untuk menerangi kami.

Persoalan penelitian dan juga kritik dalam masyarakat kita adalah jalan menuju kebenaran yang ada di sekitar kita, bukan sencana yang harus dihancurkan atau jalan menuju kebenaran tanpa ada ampun. Ibaratnya, untuk memenuhi keinginan kita. Mengusung ini kita harus dibekali dengan semangat gerak yang tinggi. Kebenaran itu sendiri, misalnya tidak harus menjadi marah apabila seorang peneliti menemukan kebenaran. Masuk kedalam sebuah sudut lain selain yang saya, dan saya tidak mengambil suatu bayangan semu yang akan merugikan kebenaran. Gandhi membakar jalannya untuk mencari kebenaran. Kebahagiaan, kesetiaan telah dia tinggalkan, semua keinginan, kecenderungan nafsunya juga telah dia tinggalkan dalam rangka menerangi jalannya. Itulah arti kebenaran menurutnya. Imam al-Ghazali telah menghancurkan semua argument dan pendapatnya, semua itu terinspirasi oleh sikap kelompoknya, lingkungannya, dan juga orang-orang disekelilingnya. Dia berjalan menuju kebenaran yang tidak bergerak, bukan peradaban dan bukan emosi agama, tetapi dia membawa satu senjata ditangannya. Orang Thailand juga telah

menggunakannya, yaitu dengan cara pikiran dan logika yang abstrak. Kita harus menghargai kebenaran karena dengan jalan itulah kita bisa berjalan, karena kalau tidak, bencana terbesar akan dari sebuah kebenaran bangsa akan muncul, yaitu, lidah kegugupan atau ejekan dan sinisme. 1). Gandhi telah melakukan ini, membatasi dirinya pada lingkaran orang majusnya, yang tidak ingin dia temukan penyakit dari luar lingkaran otoritas mereka, karena fakta-fakta diluar otoritas tidak menemukan nilai dalam hidupnya.

Bagian kedua : itulah dosa peneliti atau kritik, dimana ketika seorang peneliti dan kritiknya bertentangan dengan salah satu prinsip suci, seperti iman kepada Tuhan....,Tidak ada keraguan bahwa peneliti atau diskusi apapun tidak boleh mengarah pada bentrokan atau bertentangan dengan fakta yang telah diakui oleh mayoritas orang, Tuhan. Tetapi peneliti secara eksplis menyatakan bahwa ia memperjuangkan apa yang disucikan atau dipercayai oleh orang lain, yang ditangani oleh hukum yang berbicara. Jika seseorang di negara bagian melanggar beberapa slogan dan cita-citanya tentang kebangsaan.... perhatikan contoh kebenaran simpul kedua ini : salah satu aksioma dari konstitusi kita adalah Islam. Islam dipenuhi dengan Kitab Allah Swt. Kita semua meyakini dan membenarkan kitab ini. Bukti bahwa suara kami tidak membuka programnya hanya dengan nuggetnya, dan konser kami memuncak sepuluh ayat dari kitab ini, yang kami yakini dalam iman ini, memberitahu kami dalam beberapat surah : dan mengatakan kepada orang yang berkabung untuk menutup mata mereka.. Oleh karena itu, adalah kewajiban kita untuk membahas masalah yang berkaitan dengan kebebasan dan pakaian wanita bahwa ayat ini, yang kita semua tahu, tidak bertentangan dengan kesuciannya. Jika penulis ini mati, karena mereka tidak mau menjadi reaksioner, biarlah ia berani dan jujur, karena hal itu merupakan pengalaman yang sangat baik dan berharga. Dan kegagalan menjadi Sesutu hal yang hanya dipandang sebelah mata.

Masalah penelitian dan kritik dalam masyarakat kita adalah untuk mengatakan, merujuk pada kitab reaksioner Allah Swt. Terlebih dahulu, sebelum menyebutnya sebagai bangsa yang percaya padaNYA....ini adalah kekeliruan. Dan kekeliruan apapun, yang oleh salah satu penulis sampaikan kepada anda pada beberapa kesempatan tentang kepercayaannya yang mendalam kepada Tuhan dan kitabNYA, dan kemudian anda melihat dan terlibat dalam beberapa penelitian

sosial yang menentang penemuannya, semua perintah dan ayat-ayat Allah yang Maha Kuasa telah terang dan jelas. Anda tidak tahu apakah dia bohong dipertama kali dan jujur dikedua kali, atau dia munafik dalam kedua kasus yang dilarang Tuhan. Apapun masalahnya, itu adalah manifestasi dari gangguan intelektual dan perilaku dalam kehidupan bangsa. Oleh karena itu salah satu alasan paling penting untuk keterbelakangannya. Bagian ketiga dalam masalah ini adalah kurangnya kejujuran dalam pencarian.....Maksud saya tidak jujur dalam penelitian untuk memastikan bahwa penulis atau peneliti menaruh citra tulus hati yang mendalam di atas kertas dan di depan pembaca. Banyak peneliti membela salah satu prinsip ini, misalnya karena ia mengidam-idamkan sosok yang besar yang dia inginkan. Banyak dari mereka yang mempromosikan kebiasaan atau moralitas, hanya karena ingin menyenangkan, terlepas dari apa yang diputuskan oleh pikirannya untuk melakukannya. Dan pikiran bebas, saya tahu bahwa seorang penulis muda terus mempunyai antusias yang tinggi dalam melakukan penelitian tentang sosok perempuan.





DENGAN BANGGA DAN HATI-MEMBIDIK TANPA BATASAN

Seorang teman mengatakan kepada saya : Dia melihat disebuah surat kabar tentang skandal moral antaraseorang pemuda dengan rekannya disebuah universitas, da dia berkata kepadanya ; Bukankah ini hasil dari kebebasan yang absolut itu? Jawaban penulis muda dalam teks literal benar-benar menyebalkan : Dia akan mengerti, oh syaikh, biarkan dia berbohong. Kalau begitu, apa nilai pencarian kebenaran dari seorang pemuda jika ia berkata kepadamu dan berkata : bahwa kebebasan perempuan bukanlah ancaman bagi mereka, dan bahwa imajinasi kejatuhan hanya melekat pada kaum reaksioner saja., jika ia bernyanyi bersama teman-temannya memodifikasi metode dan berkata : Biarkan perempuan dan laki-laki menikmati kesenangan mutlak, apa gunanya mencari kebenaran? . Anak muda yang dimabukkan oleh tingkah dan psikoanalisis, sehingga ia mulai mengambil pikirannya sebagai pengacara, dan mulai berbohong secara logika dan naluri alam, untuk memenuhi pada keinginan nafsu dan birahi, dan ia tahu hakekat kesenangan ini dalam dirinya. Ini adalah contoh penulis yang tidak punya idealisme terhadap tulisannya, ia menulis karena bayaran, bukan karena kebenaran. Perlu dicatat bahwa dalam beberapa tahun terakhir syarat mutlak telah menghilang dari kamus, dan kata-kata yang digunakanpun telah berkurang dari nilai-nilai Islam.





POLEMIK AKTIVITAS PEREMPUAN DALAM KOMUNITAS KITA

Dalam interaksi syariat Islam dengan adat atau budaya masyarakat setempat, terdapat berbagai pendekatan yang digunakan. Antaranya, memakai amalan budaya yang baik, menolak amalan budaya yang buruk, memperbaiki amalan budaya masyarakat setempat dan sebagainya. Dalam interaksi ini, golongan ulama atau muballigh banyak berkompromi dengan adat dan tradisi setempat. Hasil interaksi ini, lahir berbagai budaya Islam berdasarkan realiti setempat yang mana corak dan hubungan gender juga berbeda antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain.

Lebih lanjut secara etimologi konsep tersebut berkaitan dengan sistem sosial, dimana seorang ayah menguasai semua anggota keluarganya, harta miliknya serta sumber-sumber ekonomi. Ia jugalah yang membuat semua keputusan penting dalam keluarga. Sistem berdasarkan patriarki ini biasanya mengasingkan perempuan di rumah, dengan demikian lakilaki lebih mampu menguasai kaum perempuan. Sementara itu pengasingan perempuan di rumah menjadikan perempuan tidak berdikari secara ekonomis, dan selanjutnya tergantung secara psikologi. Norma-norma moral, sosial dan hukum juga lebih banyak memberi hak kepada kaum laki-laki daripada kaum perempuan, karena alasan bahwa kaum laki-laki memang lebih bernilai secara publik daripada. Sebagian penulis pada hari ini mengistilahkan

dengan kata lain yaitu hak-hak perempuan, mereka biasanya pergi dengan tujuan mempererat tali persaudaraan dengan orang yang jauh, dan melewati batasan-batasan yang telah ditentukan. Maka masyarakat umum memberi sebutan *nashiiru al-mar'ah*.

Sebagian yang lain menjelaskan terkait dengan pengklasifikasian keadaan tertentu. Ada yang tidak memperbolehkan terhadap segala keadaan dan ada yang melarangnya dari segala keadaan. Kesemuanya itu dijelaskan dengan dasar petunjuk agama, akal dan keutamaanya. Maka, ada kalanya orang menyebutnya dengan sebutan Intervensi Perempuan..Pada dasarnya kedua istilah di atas adalah tidak benar. Istilah yang pertama sebenarnya tidak ada pembahasan yang benar dan murni bagi perempuan. Seperti halnya terkadang yang laki-laki mengajak atau yang perempuan memintanya. Bukan pula sebutan kedua yang mana perempuan cenderung diintervensi sebagaimana yang biasa diprasangkakan.

Sesungguhnya pengetahuan kita mengenai hal-hal yang mendukung dan intervensi perempuan adalah jauh dari kebenaran. Hal tersebut merupakan satu kesatuan yang berdasarkan bukti yang bersifat perjalanan hidup dan setiap apa yang nampak dari suatu kenyataan dan hasilnya. Dan sekarang saya akan menjabarkan mengenai pentingnya hak-hak perempuan, yaitu : perilaku secara umum dalam komunitas. Diikuti juga penjelasan mengenai hal-hal yang sebaliknya dari fakta dan nilai yang dapat diambil dari fakta tersebut. Secara umum dari keseluruhan, hasilnya telah menghasilkan ketentuan-ketentuan dan menggambarkan mengenai kesepakatan masyarakat terhadap hal ini. Dan sebaliknya, orang yang tidak membaca dan mendengar ketentuan-ketentuan tersebut, maka orang tersebut akan tidak tahu.

Terdapat tiga hal yang diperhatikan perempuan untuk keluar rumah :

1. Jika mengarahkan ke tempat yang cela maka tidak boleh. Sama halnya jika di sekitarnya tidak ditemukan persoalan yang membuatnya untuk keluar. Atau menemukannya akan tetapi mempunyai kebutuhan lain terhadap orang yang membuatnya keluar. Maka tidak ada keraguan bahwasanya perempuan dalam keadaan seperti ini jauh mencerminkan perbuatan mulia di tempat tersebut. Selama apa yang dikerjakanya secara jelas

menunjukkan ke perbutan yang diharamkan maka, secara umum pembahasan seperti ini tidak ada pebedaan.

2. Jika masyarakat secara umum mengecualikan dalam keadaan tertentu yang diperbolehkan secara syari'at islam seperti menjenguk orang sakit, belajar, profesi dan beberapa pekerjaan yang mana hanya bisa dilakukan oleh perempuan.
3. Jika masyarakat secara umum membutuhkan formasi kepegawaian perempuan.terkadang karena kebutuhan dann keadaan tertentu yang mana karena keprofesionalitasnya dalam profesi suatu jabatan di pemerintahan maka dibolehkan, selain itu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Maka dalam banyak pembahasan yang mengkaji mengenai tipudaya bagi perempuan bahwasanya sebagian laki-laki mengintimidasinya dan dalam keadaan tertentu yang berkaitan dengan tolong menolong dan pertemanan. Sebenarnya hikayat pekerjaan perempuan yang keluar dari rumahnya dalam tiga kondisi di atas merupakan pembahasan yang masih umum. Jika dibandingkan, maka apakah ditemukan polemik antara pekerjaan perempuan dalam sekitar kita dalam sudut pandang di atas dengan pengklasifikasian dalam peradaban dan tatanan yang berlaku saat ini?. Sesungguhnya terdapat tatanan dalam masyarakat kita yang dianggap tidak menjadi permasalahan sebagai berikut :

1. Laki-laki yang menafkahi istri, kebutuhan rumah tangga dan anak-anaknya
2. Laki-laki yang masih terbebani dengan tuntutan mahar untuk istrinya
3. Seorang ibu yang bertanggung jawab dalam merawat dan memelihara anak-anaknya

Pada bagian tujuan kepegawaian bagi perempuan, maka terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan :

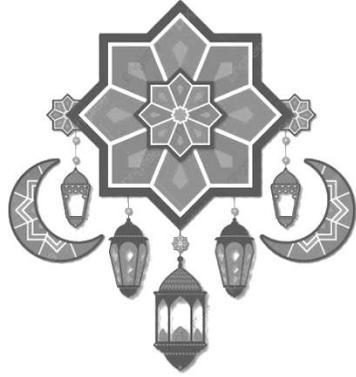
1. Jika sulitnya pelaksanaan pekerjaan dan tugas-tugas yang dilakukan laki-laki
2. Jika terdapat persamaan di dalamnya antara laki-laki dan perempuan dalam tujuan bekerjanya.
3. Jika tidak konsistennya tugas laki-laki dalam mencukupi kebutuhan keluarganya, bukan karena mendahulukan mahar bagi istrinya
4. Jika menjadi tanggung jawab yang lebih utama dalam mendidik anak-anaknya, profesi dan pengabdianya

Saya tidak mengesalkan tujuan-tujuan ini ke dalam pemikiran prinsipal, tidak juga ke dalam suatu keadaan yang menyulitkan. Akan tetapi saya memandang terhadap persamaan yang berada di depanku yang terkait dengan kondisi masyarakat yang berada disekitarku. Yang mana telah dicari jalan keluar masalah ini sebelumnya, akan tetapi memandangnya dalam hal yang berkaitan dari segi realita dasar dalam masyarakat kita.

Harapan selanjutnya pada era saat ini, pembaca mengingat bahwasanya pemuda dalam menulis suatu kumpulan kalimat di dalamnya berpacu pada pendengaran dan penglihatan manusia pada perkara ini. Kemudian dibahasakan dalam sesekali waktu kalau kenapa fokus kajian yang sedang digeluti oleh masyarakat adalah terkait nafkah dan mahar. Selagi rasa belaskasihnya lebih cenderung untuk mendahulukan nafkah dan mahar bagi istrinya, kemudian datang seorang perempuan menutupi kebenaran tersebut. Supaya dia ringan tidak terbebani dengan pekerjaan dan harta.

Adakalanya ketika menyikapi sesuatu itu dengan diam dan pura-pura tidak tahu, sebagaimana dalam kondisi saat ini. Dan hal tersebut merupakan problematika yang besar dalam masyarakat kehidupan di dunia ini. Selagi kita selalu berpegang teguh dengan ajaran rasulullah dalam melandasi keyakinan dan perbuatan yang kita kerjakan niscaya kita akan selalu selamat

Maka dari itu, bila problematika tersebut tidak ada dalam hal memperkerjakan atau tidak bagi perempuan. Akan tetapi, terkait dengan perempuan apakah kita rela dengan fitrah islam, wahyu yang tertulis dan pedoman bagi kekeluargaan. Tidak ada suatu keraguan tidak ada suatu keraguan yang datang dari nabi dengan ajaraya yang mengajarkan kemulyaan perempuan dan cara menghormatinya. Peranan yang berbeda tidak menimbulkan masalah karena ia adalah sunnah Allah yang menjadikan manusia sebagai saling lengkap-melengkapi untuk hidup harmoni dalam masyarakat. Barat menganggap konsep kesetaraan gender berlaku apabila laki-laki dan perempuan ditempatkan dalam acuan sosial yang sama, bergerak dalam kerangka acuan sosial yang satu, tinggal ditempat dan aturan yang satu, struktur anatomi fisik dan psikologi yang dianggap sama, dan masingmasing dibebani kewajiban yang sama serta memiliki hak yang sama .





KRISIS PERNIKAHAN DALAM NEGARA KITA

Pernikahan Adalah tanggung jawab, bukan kesenangan. ini adalah tanggung jawab sosial tersulit pada saya. Itulah mengapa begitu bijaksana untuk menghubungkan tanggung jawab ini dengan godaan. Maka terkadang dapat dikaitkan jika karena kesenangan nafsu akan menuju suatu talak. Orang-orang memilikinya, dan itu menghubungkan mereka antara kesenangan dan tanggung jawab. Maka diwajibkan memiliki sikap untuk tidak mudah berburuksangka kepada manusi hanya dengan sebatas yang nampak mata kecuali dengan menggunakan sudut pandang yang bernilai. Dan kemudian dia brilian dalam kebijaksanaannya, sehingga aku bisa menilai keharmonisan sempurna antara kalian semua.

Seorang manusia bertahan seperti kesenangan dan tanggung jawab, dan dipaksa untuk menerima Rasa sakit dari tanggung jawab ini ditambah dengan kesenangan mengurangi kekejaman. Maka jalan keluar untuk melaksanakan kewajiban ini seorang laki-laki dianjurkan untuk mengetahui batas dan titik temu antara seorang pria dan seorang wanita

Seorang wanita dilarang untuk mengungkapkan kepada orang yang menimbulkan fitnah dari pesonanya, dan dilarang seorang pria

senang melihat para pemikat wanita setelah mereka semua ditundukkan. Untuk kontrak pernikahan . Dilarang bergosip di antara mereka. Cinta untuk memiliki rasa kebersamaan mereka bersama-sama. Penampakan yang dia saksikan akan terlihat setelah mereka membayar mahar dengan jumlah yang tidak berkurang.

Selama itu berlangsung, Subyek pada hukum penyatuan ini, yang disahkan oleh syariat yang suci dan bijaksana terhadap hambanya, seorang pria bijaksana untuk pelayannya, pria masih akan menerima tanggung jawab untuk Pernikahan.

. Selama umat berpegang dengan aturan ini dan tidak mendahulukan motif kesenangan maka orang tersebut akan dengan mudah melaksanakan tanggung jawabnya. Bukan dengan masa mudanya untuk bersenang-senang, Tanggung jawab pernikahan, merupakan mutlak baginya. Maka dari itu dengan berharap ya Allah selalu tuntunlah hamba ini dalam hati dengan rasa kehormatan dan untuk melaksanakan syariat-Nya sesuai aturan

Di sini jelas untuk penyebab krisis pernikahan di negara ini, Dan untungnya, setidaknya dipengaruhi oleh krisis ini menjadikan berani untuk melaksanakan tanggungjawabnya. Bukan karena ekonomi, seperti yang dibayangkan beberapa orang kebanyakan yang ada di sana. Memang terdapat beberapa kasus dengan mahalnya mahar pada masa ayah kita, namun masih juga kita temui di masa kini. Harapan pada suatu saat yang mana para pemilik harta menolak sejumlah emas dari pada mahar akan lebih parah pada hari itu. Secara bersamaan maka pada saat itu tidak ada krisis pernikahan.

Bukan pula menjadi sebab untuk tidak melakukan pernikahan karena beban studi dan panjang waktunya, katanya. Sebagaimana dikatakan oleh banyak orang bahwa terdapat kehidupan studi dan Ilmu tidak akan mencegah mereka untuk melakukan pernikahan. Aku tahu sejumlah kecil SMA yang memiliki keluarga dan anak. Dan aku tahu lebih banyak daripada orang lain di perguruan tinggi, menghabiskan masa muda mereka antara tanggung jawab Ilmu Pengetahuan dan keluarga satu per satu. Dan aku sendiri salah satu yang menikah sebelum mereka lulus SMA.

Dan jika kau melihat lebih dekat, kebanyakan pasangan yang sudah menikah dan memiliki keluarga berpendapatan rendah. Maksudnya kebanyakan lebih layak dapat menggabungkan studi dan pernikahan. Pada saat ini bukan sebab ini dan itu, akan tetapi alasannya

adalah bahwa perbedaan lain, (Selain pintu hukum) telah terbuka untuk kenikmatan dan kesenangan.

Kebanyakan para pemuda tidak ingin diri mereka sendiri terikat oleh aturan islam dan hukum-hukumnya. Mereka dapat melakukan hal yang mereka senangi sendiri bahkan jika tidak dibebani oleh tanggung jawab dan biaya. Dan setiap orang berakal akan menggantikan motif kesenangan pribadi dengan tanggung jawab

Dan lihatlah, Anda akan mendapatkan permasalahan lebih besar dan lebih kecil jika ditinjau dari segi mudah dan sulitnya dalam perbedaan karena kesenangan. Sesungguhnya krisis pernikahan menurut kita tidak ditemukan dalam Negara Mesir. Kebijakan khalifah di sana lebih besar pengaruhnya. Aku pernah mendengar dan melihat pemuda mesir di sana. Bagaimana mereka menyebut single life S. Dan cenderung untuk tidak menikah. Pada suatu saat aku bertanya kepada orang yang telah berumur 35, mengapa anda tidak menikah? Maka aku menjawabnya dengan jelas dan berani

Dan kenapa saya memberi kesimpulan terhadap diriku sendiri mengenai pertanggung jawaban yang harus dijalannya dalam hal keluarga dan saya menggambarannya dengan suatu bentuk kebahagiaan pasti tanpa ada batasan ?

Setiap orang berakal tidak dapat mengatakan hal seperti ini : bahwa rahasia untuk krisis mendalam adalah Harga mas kawin yang tinggi, masalah ini hampir hilang. Kami ingat bahwa ada tradisi, adat dan kewajiban yang meningkatkan beban ini kepada setiap orang.

Memang krisis pernikahan dalam negara kita tidak sampai segitunya, akan tetapi juga tidak menyerupai pula dengan sebagian negara arab lainnya hingga saat ini. Tetapi kita diharuskan untuk dapat mengambil manfaat bahwasanya esensi dari apa yang terjadi pada kita saat ini perlu dijadikan pelajaran dan diambil hikmah supaya apa yang kita jalani saat ini dapat menentukan kehidupan di masa depan.

Sebenarnya solusi permasalahan ini sedang berlangsung dalam kehidupan yang sedang dijalannya. dan memaksa seorang wanita Muslim untuk menyelesaikan urusanya dalam hal kesempurnaan terkait cara berpakaian dan penampilanya. Dan dalam perjuangan melawan setiap manifestasi degradasi dan berbagai penyebabnya.

Dan Aku tahu bahawa beberapa perempuan tidak mengagumi apa yang saya ungkapkan. Walaupun mereka berpikir tentang itu maka yang diketahuinya adalah apa inti dari apa yang saya tuturkan

sebelumnya yakni menjaga kehormatan dan kemulyaan perempuan. Dan dengan segenap kekuasaannya seorang perempuan harus mampu menjaga harga diri dan martabatnya dalam keadaan apapun, tidak ada celah pun yang menjadikannya ingin berbuat durhaka kepada Allah.

Berdasarkan apa yang telah saya paparka di atas, mungkin itulah krisis yang terjadi dalam pernikahan wahai manusia. Maka janganlah saling menyalahkan anatara diri kalian, dan selesaikanlah dengan mencari solusi yang benar dan jelas.

Itulah rahasia krisis pernikahan, pria tangguh. lindungi diri kalian.

Hadapi masalah dengan berani dan terus terang, dan janganlah menjadi seperti orang Arab pengecut itu yang mana dia berlari dari gigitan rubah dan menuju ke dataran tinggi dan berkata: Lepaskanlah aku dari ular yang menggigitku. Jadi, ketika pria itu mengandalkan pekerjaannya. Dan tidak ada dalam dirinya suatu sifat pemberani terhadap apa yang dihadapinya, maka bisikanlah sesuatu di telinganya : dan aku juga mencampurnya dengan sesuatu yang terbaik dari rubah itu.

محاكمة لم تتم.....!

أطلعني صديق لي، على كلام كتبه سيدة تعلق فيه على مأسمته. بمشكلة الطلاق. ومشكلة الطلاق هذه، قد أصبحت حديثا تقليديا يصطنع بواسطته بعض الفئات من الناس الوعي الاجتماعي السليم، والدليل على ذلك أن هذه الفئات تظل تتحمس وتشتد في غمار البيان والبحث، حتى إذا ووجهت بالحل المنطقي للمشكلة نكصت على عقبها، وارتدت عن غيرتها وإخلاصها، وتجاقت عن السبيل الواضح المكشوف الى حل المشكلة . المشكلة التي كانت تتحمس في الفلسفة عنها!..

تماما كمشكلة أزمة الزواج التي تحدثت عن حلها في الفصل السابق، فلقد اعترف بعض الشباب التقدميين جدا بأن ما كتبه هو الحل فعلا

ولماسأله هوقائلا:

-: فلماذا لاتدعوا الى هذاالحل بالصراحة والحماسة الذين تتحدث بهماعن
المشكلة؟، تمتم وغمغم، وضاع القصد من جوابه وسط موجة من البرود. والارتقاء
في حديث وأعصابه من أجل هذا شغل بالي بمشكلة هذا التصنع التقليدي-
أكثرمن

Pengadilan Yang Belum Finish

Seorang teman saya memberi penjelasan pada saya tentang seorang wanita yang mengomentari apa yang saya sebut problematika perceraian. Dan masalah perceraian ini telah menjadi perbincangan problematik yang bersifat kasuistik yang telah mengantarkan kesadaran bagi sebagian kelompok masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa kelompok-kelompok tersebut terus menjadi penuh antusias dan intensif dalam mengikuti penjelasan dan pembahasan, bahkan jika dihadapkan pada perkaataan yang sulit, menarik diri atau keluar dari rasa cemburu dan ketulusan, dan telah menghindari secara terbuka dan menjauh dari jalan yang jelas untuk menyelesaikan masalah..yaitu permasalahan yang telah ada landasan dasarnya..sama seperti masalah krisis perjodohan yang saya bicarakan tentang pemecahannya pada bab yang telah lewat, sungguh ada beberapa anak muda yang progresif telah mengakui bahwa apa yang saya tulisnya benar-benar terjadi. Ketika saya mempertanyakan kepadanya, dia mengatakan: “Mengapa Anda tidak meminta solusi ini dengan kejujuran dan antusiasme yang keduanya berbicara tentang masalah tersebut?” dia bergumam dan berbicara tdk jelas, dan kehilangan niat untuk menjawab di antara perasaan dingin dan lemas tak berdaya dalam ucapan dan sarafnya. Untuk alasan ini hati saya telah tersibukkan dengan permasalahan menjadikan kebiasaan lebih dari sekadar-

أن يشغل بمشكلة الطلاق نفسها، وكددت ذهني في السبيل إلى معالجة هاتين
المشكلتين معا

وجاء المساء وقد تناقل على مشاعري خيال هذا الأمر، حتى رأيت الصورة
تسيطر على إحساسي، ورأيتني أعيش وسط جو هذه المشكلة بأحداثها
رأيتني وسط قاعة لمحكمة ضخمة، ورأيت في صدرها هيئة المحكمة
برئيسها وعضويها؛ ونظرت، فإذا أبصار النظار قد علقت بمظهر امرأة قامت في
حماس ووقفت في جسارة أمام هيئة المحكمة وراحت تقول:

- حضرات القضاة : سلوا هذا الرجل الذي كان إلى الأمس زوجي
وسندي ثم انقلب فجأة فأصبح اليوم خصمي وظالمي، سلوه بأي ذنب اقترقته عمد
إلى الحيل الذي كان يصل قلبي بقلبه فقطعه مرة واحدة...؟!
وبأي جريمة ارتكبتها سوغ لنفسه استعمال حق أعطته الشريعة إياه
لاستعماله في مكانه وعند الحاجة إليه، حتى أقفر بيت كان مؤنسا وتهدمت أسرة
كانت عامرة!؟

ثم عادت المرأة فجلست في مكانها، والتفتت أبصار الجالسين الى الرجل
ونظر إلي القاضي يسأله شرح ما عنده وعندئذ نهض الرجل متثاقلا كأنما يترنح،
وبعد أن دني إلى منصة القضاء اندفع قائلاً

- حضرات القضاة : لست أدري أيننا أليق في هذه المشكلة أن
يكون مدعيا، وأيننا الأليق أن يكون خصما ومتهما غير أني أتسأل ترى اى
رعونة إجرامية هذه الت يتغريني بجريمة يقع أول غرمها على كاهلي، ومن من
الناس يصدق أن عاقلا يفضل أن يخسر فيماله الذي قد لا يستطيع التعويض عنه
وفي أسرته التي لاجرم يعز عليه أن يراها تهدم من أجل

prihatin tersibukkan dengan masalah perceraian itu sendiri, dan hampir membawa perasaan hati saya kepada jalan pengobatan kedua permasalahan ini secara bersama-sama. Dan datanglah para pejalan kaki dan terbebani diatas perasaan imajinasi tentang masalah ini, sehingga saya melihat gambaran yang mengendalikan indra saya, dan saya melihat kehidupanku dalam suasana peristiwa-peristiwa problematis dengan pembahasannya. Saya melihat diri ini berasa ditengah-tengah ruang persidangan besar, dan saya melihat dipusara sedang ada proses pengadilan disertai pimpinan persidangan dan para anggotanya; dan disaat saya memandang, tampak tatapan pandangan para pemerhati terpana oleh penampilan seorang wanita yang bangkit dengan penuh keberanian dan berdiri didepan persidangan dan dengan senjoinya berkata:

- Yang mulia dewan Hakim : Tanyakan orang pada lelaki ini yang kemarin dia adalah suami dan sandaran hidup saya yang kemudian tiba-tiba dia berbalik dan menjadi lawan dan penindas saya hari ini..silahkan yang mulia tanyakan pada dia...dengan dosa/kejahatan apa yang saya lakukan secara sengaja sehingga ikatan yg menghubungkan antara hatiku dengan hatinya dia putuskan dengan sepiantas saja, dan dengan perbuatan apa yang telah melukai sehingga sekehendak kemauan dirinya menggunakan hak syari'at yang telah diberikannya ketika dia ada butuhnya, sehingga rumah menjadi sunyi yang semula sejuk, dan rumahtangga menjadi rusak yang sebelumnya telah ma'mur

-
Kemudian wanita itu kembali dan duduk ditempatnya,dan mengalihkan pandangan semua yang duduk kepada pria (suami), dan hakim memandangnya meminta untuk menjelaskan, kemudian pria itu bangkit dengan lamban seolah-olah dia sedang terguncang, dan setelah dia dekat mimbar peradilan bergegas, mengatakan sebagai perlawanan:

- Yang Mulia dewan Hakim: Saya tidak tahu siapa diantara kita yang lebih layak dalam permasalahan ini untuk menjadi penuntut, dan siapa diantara kita yang tepat untuk menjadi lawan dan yang salah berprasangka. Namun, saya hanya bertanya-tanya : Anda melihat kecerobohan criminalisasi yang menggoda saya dengan kejahatan yang merupakan pelanggaran pertama yang menimpa perkawinan saya, dan siapa orangnya

yang berakal membenarkan akan lebih suka dirugikan secara meteri yang mungkin tidak dapat ia diganti, dan keluarga manakah yang tidak memiliki pelanggaran ia rela dihancurkan untuk memberikan kompensasi kepadanya hanya karena

نزوة عابرة، أو شهوة في السيطرة والظلم. لا ريب أن الزوج الذي يغمض عينه عما سيصيب ثم يطلق زوجته، مصاب ببلاء أشد عليه من بلاء بيته الذي تهدم، وماله الذي خسر. فهل تعلمون ما هو بلائي في زوجتي التي أغمضت عيني في سبيل تطليقها عن كل ما سينزل بسعادتي وقلبي؟!

إن بلائي بها يا حضرات القضاة أنهالم تصلح أن تكون لي زوجا.... وأنتم تعلمون كيف تستطيع المرأة أن تكون زوجة لزوجها، وأنتم تعلمون أن الرجل لا يندفع إلى الزواج إلا لذلك

لقد كانت أيامنا - الزّوجية- أياماً قصيرة معدودة، ثم مالبت الزوجة أن اختفت وظهرت في مكانها امرأة تظل تتشابب في كسل،..زينتها دائما سحابة المطبخ، وعطرها دائما من اريج الطعام، واقول -دائما- لكي تعلموا أنني لم أكن ألومها لو كان ذلك في ساعات معدودة من النهار....لكن ذلك كان -دائما- بكل معنى هذه الكلمة..

ولو أنني استطعت أن أحبس نفسي في البيت معها، وأقصر بصري على النظر إليها، لاستطاعت أن تعودني بذلك على صورة أخرى للجمال، وأن تدريني على تذوق المعنى الفني في زينتها المبتدعة الجديدة، ولكني لم أستطع أن أحبس نفسي وبصري عليها

إنني في كل دقيقة من كل نهار أشاهد أممي وعن يميني وشمالي عشرات النماذج لجمال الرائع الأحاذ، وقد اجتمعت كلها على تزييف وتشويه الصورة المطبخية الجامدة التي تستقبلني كل يوم في بيتي!

عشرات الأشكال المغربية من الزينة والجمال تحتوشي من حولي كل ساعة في كل شارع، لتهمس في أعماق نفسي المشبوبة: هكذا ينبغي أن تكون الزوجة أمام زوجها حتى إذا انفصل عني همس الشارع المحموم، ..

ketakutan sementara, atau nafsu dalam kekang dan ketidakadilan. Tidak ada keraguan bahwa suami yang menutup penglihatannya dari sesuatu hal yang akan menyimpannya dan kemudian menceraikan istrinya, tertimpa dengan musibah yang lebih parah dari pada balak dirumahnya yang menghancurkan rumahtangga serta hartabenda yang merugikannya. Apakah kalian semua mengetahui apa yang menjadi musibah bagi saya yang menimpa istri saya yang mana saya menutup mata saya tentang perceraian saya dari segala sesuatu yang akan turunkan kebahagiaanmu dan hatiku, wahai hakim?.

- Dewan yang mulia mengetahui seorang bahwa dia belum dapat menjadi istriku yang baik/pantas, dan yang mulia dewan hakim mengetahui bahwa seorang pria tidak termotifasi pada pernikahan kecuali hanya karena hal diatas.
- Sungguh...hari-hari kami yang sudah berjalan –pernikahan– hanya beberapa hari yang singkat, dan kemudian saya tidak tinggal diam jika istrinya menghilang..dan yang muncul seorang wanita menguap, selalu dihiasi dengan sentuhan-senuhan dapur, dan aromanya selalu bau-bau makanan –saya selalu mengatakan– supaya yang mulia dewan hakim ketahui bahwa saya tidak akan menyalahkannya sekalipun itu dalam beberapa jam setiap hari..Tapi hal itu –selalu– dalam ma’na kata ini.
- Dan andaikan saya mampu saya bisa mengekang diri dirumah bersamanya, dan membatasi penglihatan saya untuk melihatnya, sungguh dia akan bisa membiasakan padaku dengan bentuk lain dari keindahan, dan melatih saya untuk merasakan makna artistik dalam dekorasi inovasi barunya, tetapi saya tidak bisa mengunci diri dan menutup pandang padanya.
- Sungguh terjadi padaku disetiap menit perhari, saya menyaksikan didepanku, kananku, kiriku, lusinan model keindahan yang indah dan luarbiasa, dan saya telah temui

- semuanya dalam kepalsuan dan model-model dapur yang keras yang aku hadapi setiap hari didalam rumahku..!
- Lusinan model yang membuat kecemburuan dari perhiasan dan kecantikan yang menggoda disekitar saya setiap jam disetiap jalan, berbisik jauh kedalam jiwa saya yang tercinta: demikian ini seharusnya istri berada didepan suaminya.. sehingga jika dia berpisah dariku membisikkan jalan kegalauan

ودخلت بيتي لأرى صور هذا الجمال في وجه زوجتي اقشعربدني وثارث أعصابي من وقع التناقض الجسيم بين همس.الشارع وواقع المنزل

ترى أي جريمة يا حضرات القضاة ارتكبتها أعصابي حتى أعاقب فيها هذه العقوبة النكراء، وأي حقد هذا الذي يُلاحقني المجتمع به حتى يملأ إحساسي بصور الجمال البارع الذي لأملك منه شيئاً، لكي يملأ إحساسي كله بعد ذلك بخيالٍ مجسّم للقبح الذي لأملك غيره.... ثم يتوثب بعد هذا كله لينقض علي باللوم إذا فقدت أعصابي في دوامة هذا التناقض الأليم.....؟

لقد طَلقت زوجتي يا حضرات القضاة لأنها لم تستطع أن تكون لابن الشارع الذي يغص بفتيات القرن العشرين ولا بد للمرأة التي تريد أن تكون زوجة لابن هذا الشارع أن تكون في زينة وجمال جميع فتياتة

ثم جلس الرجل في عصبية ظاهرة، وساد صمت عميق في القاعة، بينما راحت بعض فتيات القرن العشرين الجالسات في القاعة يتحسّسن زينتهن وأصباغهن، للاطمئنان على أنهن فعلا مَن تغصّ بهن شوارع القرن العشرين!-

واستأذنت المرأة في الكلام فكان تعليقها على كلام الزوج ما يلي :-

.حضرات القضاة: لقد سمعتم اعتراف الظلم بأذانكم، لقد رأيتم كيف اعترف هذا الرجل الذي كان زوجي بأنه اتخذني مجرد ضحية لأعصابه المحمومة وإذا كان المجتمع الذي تحدث عنه قد فعل كل هذا بأعصابه، فما هو ذنبي أنا حتى

ينتقم لعدوه مني وهل بإمكانني..ياحضرات القضاة أن أعيش بياض أيامي كلها
وسواد ليالي جميعها في..بيتي مع عملي وأولادي،دمية رائقة للعرض والنظر والمتعة

Saya memasuki rumahku untuk melihat potret-potret keindahan ini diwajah istriku –bergetar tubuhku dan sendi-sendiku– berawal dari pertentangan yang serius antara kasus jalanan dan realitas rumah.

Dilihat dari kejahatan apa yang saya lakukan yang mulia dewan hakim sehingga saya dihukumi dengan hukuman yang ganjil ini....dan dengan kedengkian apa bahwa masyarakat ini memburu saya untuk mengisi indra saya tentang gambaran-gambaran keindahan yang cemerlang, yang saya tidak memiliki sesuatu apapun selain imajinasi..kemudian setelah melewati ini semuanya untuk habis diriku dengan kejelekan jika telah kosong sarafku didalam pertentangan yg langgeng dan memedihkan....???

Sungguh saya telah men thalaq istriku wahai dewan hakim yang mulia, karena dia belum mampu untuk menjadi istri bagi anak penempuh jalan gadis-gadis milenia abad 20, Seorang wanita yang ingin menjadi istri putra jalanan ini harus dalam dekorasi dan keindahan semua gadisnya.

Kemudian pria itu duduk dalam fenomena gugup,dan ada keheningan yang mendalam di aula, sementara beberapa gadis dari abad keduapuluh duduk di aula untuk memperbaiki perhiasan dan pewarna mereka, untuk memastikan bahwa mereka benar-benar melakukan perbuatan dari orang yang memenuhi dengan mereka syi'ar-syi'ar abad ke- 20

Wanita itu minta diizinkan berbicara....maka komentarnya tentang kata-kata sang suami adalah sebagaiberikut :

- Yang mulia dewan hakim.....: Anda telah mendengar pengakuan ketidakadilan di telinga anda sekalian dan telah melihat bagaimana pria ini, yang dia adalah suami saya, mengaku bahwa dia baru saja membawa saya sebagai korban. jika masyarakat itu berbicara dengan emosinya, apa salahku bahwa aku bahkan akan membalas musuhnya dari saya..dan apakah

dengan kemungkinanku wahai para hakim dapatkah saya menjalani kehidupan putih sepanjang hari-hariku seluruhnya dan gelapnya malam-malamku seluruhnya dirumahku menyertai pekerjaanku dan anak-anakku, sebuah boneka yang indah untuk ditampakkan dan dilihat serta dini'mati..

وهب أن بالإمكان ذلك، فهل بإمكانني أن أتمص مظهر جميع الفتيات اللواتي يتحدث عنهن، وأن يرى صورهن جميعا قدازدحت في صورتي وشكلي؟... لقد كان كل ما اقترفه في حقي إلى ما قبل هذه الساعة مجرد جريمة أحاسبه عليها، ولكن هاهو ذا قد أضاف إليها الآن الجنون أيضا، فها أنتم ترون كيف يهذي بما لا يفهم

ثم سكتت المرأة وسكت الرجل .. وصمتت القاعة بمن فيها.. وكأنا انصرفت أذهان الجميع إلى الحيرة والتساؤل عن من يكون صاحب الحق وصاحب الجرم منهما

وجاء دور الدفاع فقام يتكلم قال:..

حضرات القضاة : اسمحوا لي أن أتولي-لأول مرة في حياتي-الدفاع عن كلاهذين الخصمين معا، فكلاهما محق فيما تكلم، وكلاهما قد ذهب ضحية لمجرم ثالث

إن الحق أيها السادة مع الزوجة في أنها لا تستطيع فعلا أن تظل كالدمية التي لا تعرف إلا معنى الزينة والتجمل والعرض، فوظائف الأسرة ومهام تربية الأولاد من شأنها أن تجعل الزوجة نصف حياتها-على أقل تقدير في شغل شاغل عن القيام بأعمال الدمي

وأزيد على ذلك أيضا أن شأن البيت الزوجي دائما أنه يؤسس على الحب ولكته لا يدوم بعد ذلك. إلا على الود والتقدير وإنما مناط الود والتقدير أن تكون الزوجة قائمة بواجباتها، أمينة على زوجها، حافظة لعهد. وذمامه

ولكن الحق أيها الشادة مع الزوج أيضاً في الوقت نفسه ذلك أن المجتمع

الذي يعيش فيه. لم يعلمه قيمة الود والتقدير وإنما علمه قيمة

Tarulah memungkinkan demikian. Bisakah dengan peluang saya untuk melewati pemandangan semua gadis yang berbicara tentang mereka, dan ditampakkan foto-foto mereka? Dan sungguh foto-foto mereka telah memenuhi gambar saya dan bentuk saya...? Semua yang telah dilakukan pada saya sebelum jam ini hanyalah sebuah kejahatan yang saya pertanggung jawabkan, tetapi disini ia menambah kegilaan juga, naaah kalian semua telah melihat bagaimana dia mengigau berbicara tidak jelas.

Kemudian wanita itu diam dan lelakinya juga terdiam dan seluruh isi aula menjadi sunyi, termasuk itu! Seolah isi hati para pengunjung berpaling pada kebingungan dan saling bertanya mengenai seorang yang berhaq mendapatkan putusan diantara keduanya

Dan datang sesi pembelaan dan dia berbicara..Dia berkata,

"Hakim yang mulia....izinkan saya mengambil untuk pertamakalnya dalam hidup saya kedua dari dua musuh bersama. Keduanya berhaq untuk berbicara. Keduanya membela korban penjahat ketiga.

Sesungguhnya yang haq wahai para yang mulia...bersama istri yang mana sesungguhnya dia tdk mampu melakukan perbuatan yang bersifat melindungi bagai boneka yang tidak mengetahui Selain sekedar sebagai dekorasi/berhias, mempercantik dan mempertontonkan, sedang fungsi keluarga dan tugas membesarkan mendidik anak-anak akan urusan istri setengah dari hidupnya -minimal- dalam kesibukan orang yang membuat boneka.

Selain itu, ini juga kasus bahwa rumah perkawinan selalu didasarkan pada kecintaan. Tetapi itu hal yang tidak lama setelahnya kecuali keramahan, kecintaan dapat tercipta hanya jika seorang istri bisa menunaikan kewajibannya, amanah pada suami, dan bisa menjaga janji dan memegang kendalinya

Akan taetapi yang benar wahai para tuan...bersama suami juga pada waktu sendirian demikian karena sesungguhnya perkumpulan yang hidup didalamnya belum mengajarkan nilai keramahan dan penghargaan. Dan hanya mengajarkan

الحب، والرّينة والأصباغ، فقط ولست أدري كيف لا تتبخر جميع معاني الفضيلة من وفاء وود وتقدير، بعد أن يسלט عليها حتى الشهوات الطاغية التي تنبع من جميع هذه الصور المتناثرة في كل شارع كما تنبع - مياه الشوارع - من مجاريها المهترئة المتفجرة هنا.... وهناك

ومهما تكن زوجة البيت بالغة الفضائل في ودها ووفائها للزوج، فإن امرأة الشارع اليوم قادرة على أن تطير قيمة جميع فضائلها بجلسة واحدة من مجالسها عند الحلاق! ومهما يكن الزوج مغرماً بتعقل الزوجة وإخلاصها، فإن جميع غرامه يتحول - مادام رجلاً - إلى حاجات رجولته، ما استمرّ الشارع يقول له كل يوم: أما أنا فهذه هي زوجتي!

ومن هي زوجة الشارع؟

هي امرأة كفرت بالأسرة وآمنت بالطريق هي امرأة حاقدة تسعى التهديم جميع البيوت أمامها حتى يغدو شارعها الذي تتمايل فيه أرحب وأوسع هي امرأة تقف الساعة والشاعتين أمام مرآتها، وتجلس مثل ذلك أو أكثر حلاقها، لالكي تُعف بذلك رجلها الواحد، بل لتحارب بذلك عفة جميع الرجال

وزوجة الشارع، هي التي تعمد بعد هذا كله - أيها السادة - إلى منديلها المعطر، لتتبكي من ورائه على نتيجة سعيها وجريمة يدها ولتقول لضحاياها من مثل هذه المرأة وهذا الرجل المائلين أمامكم: إنها قسوة الشريعة وبلاء الطلاق!

ولاريب أيها السادة أنّ نتيجة هذا الأمر هي عجز الزوجة المسكينة عن تحقيق المعجزة فلا تستطيع الجمع بين مسؤوليات الأسرة وتقليد زوجة الشارع فيما فرغت نفسها من أجله، وهي أيضاً ثورة جامحة في

cinta, berdandan dan berhias saja. Saya tidak tau bagaimana untuk tidak menguapkan semua makna kebajikan kesetiaan, keramahan dan penghargaan, setelah diproyeksikan sesuai dengan demam nafsu yang melawan yang bersumber dari semua bentuk perkumpulan ini, yang berasal dari semua gambar yang tersebar disetiap jalan. Sebagaimana

Air yang menyumber disetiap jalanan dari aliran ledaknya disini.. Dan disana.

Ketika yang dilakukan istri di rumah itu mengena sasaran utama dalam keramahannya, tepat dalam janjinya pada suami, sangat baik dalam keramahan dan kesetiiaannya kepada seorang suami,wanita jalanan hari ini mampu menerbangkan nilai semua kebaikan dari satu sesi dan bercengkeramanya bersama disi tukang cukur..! dan ketika seorang suami tenggelam dengan pandainya seorang isrti dan ketulusannya maka sesungguhnya segala ketenggelama, maka berubah -selama dia seorang laki-laki- atas kebutuhan kelelakiannya, maka berkelanjutan seorang jalanan berkata pada suami setiap hari: “Adapun aku,inilah istriku! dia adalah wanita yang tidak percaya pada keluarga dan percaya pada jalan..

Dia adalah wanita ingkar dalam rumahtangga dan percaya pada keidupan jalanan, dia adalah wanita jahat yang berusaha menghancurkan semua rumahtangga didepannya sampai muncul jalannya, supaya dia leluasa bergoyang, lebih lebar dan lebih luas. dia adalah istri jalanan, yang, senang berdiri berjam-jam didepan cerminnya dan duduk juga demikian atau lebih sering lagi ketika bersanding dengan tukang cukurnya, demikian itu bukan untuk menjaga suaminya yang satu melainkan yang demikian itu demi memerangi semua lelaki.

Dan istri jalanan dia adalah yang -dengan sengaja setelah ini semua-wahai para tuan-tuan -sampai pada saputangannya yang diparfumi supaya diperdaya dari arah belakangnya penilaian atas usahanya dan kejahatan tangannya, dan supaya dikatakan setelah semua ini, meratapi hasil kejahatan tangannya. Biarkan para korban wanita seperti itu dan pria ini sebelum Anda berkata : Ini adalah kekejaman hukum dan momok perceraian...!

Tidak diragukan lagi wahai para tuan-tuan bahwa akibat dari perkara ini adalah ketidak mampuan istri miskin untuk merealisasikan kekurangmampuan. Dan ia tidak dapat menggabungkan antara tanggungjawab keluarga dengan tradisi istri jalanan sementara dia mengosongkan diri demi hal itu, dan dia juga korban yang takterkendalikan dalam.

أعصاب الزوج، ولا بد أن تنتهي هذه الثورة على الغالب إما بالخيانة أو الطلاق
 وسواء أقدفها بالطلاق في وجهها، أم مارس الخيانة من ورائها، فهي على
 الحالين تقويض لكيان الأسرة، وقطع لصلة القربى
 إذا فقد علمتم يا حضرات القضاة من هو الشبح المسؤول عن هاتين
 الضحيتين وكثيرين أمثالهما
 إنها زوجة الشارع!! فاحكموا عليها بحكم الله وطبقوا عليها شريعة.. فلن
 يتهدم بيت، ولن تتمزق أسرة في مجتمع تشيع فيه شريعة الصيانة والحجاب والستر
 وإلا.. فلن تجدوا لسنة الكون وفطرة الله من تبديل

وانتهى الدفاع..... وانصرف القضاة للمداولة في الحكم.... ولا يزالون إلى
 اليوم يتداولون، ولا تزال النظارة تنتظر الحكم
 ترى ماذا سيكون الحكم في هذه المحاكمة التي لم تتم.....؟!؟



pikiran dan saraf suami, ini harus sering berakhir sebagai kurban pengkhianatan yang umum ada kalanya pengkhianatan atau perceraian.

Apakah mereka menceraikannya dihadapannya, atau melakukan pengkhianatan di belakangnya, dalam dua situasi itu merusak entitas keluarga, dan memutuskan hubungan kekerabatan.

Jadi, Anda tahu hakim yang mulia, siapa yang bertanggungjawab atas hantu-hantu ini dan banyak orang lain seperti mereka.

Dia adalah istri jalanan...! Dan maka hakimilah dia berdasarkan pada hukum Allah, dan menerapkan hukumnya kepadanya. Sebuah rumah tidak akan dihancurkan, dan sebuah keluarga tidak akan dicabik-cabik dan dicela dalam masyarakat yang mana hukum diciptakan, bisa dengan hijab dan satir, jika tidak maka anda tidak akan menemukan sunatulloh bagi alam semesta yang buruk dan sifat bawaan substitusi-nya tidak pula menemukan ganti yang lebih baik.

Pembelaan sudah berakhir..Para hakim beralih kemusyawarah demi tegaknya hukum.. Mereka masih saling membela hingga hari ini, dan masih menunggu penilaian. Apa yang akan menjadi vonis dalam persidangan yang belum finish ini?

Hak seorang perempuan tergadaikan dengan menunaikan kwajibannya.

Saya sejak dua hari lalu telah menerima pertanyaan berikut:

Apakah ada larangan secara hukum bagi Perempuan yang mencalonkan diri untuk jabatan atau memilih dalam pemilihan..? Apa alasannya jika ada?

Saya katakan kewajiban kita sebelum melakukan segala sesuatunya supaya merasakan-dan sebaiknya untuk bertanya seperti pertanyaan pertanyaan semacam itu atau untuk menjawabnya-kebebasan intelektual yang lengkap dalam segala hal yang kita tulis dan kita katakan, tidak ada ketergantungan yang memalukan atau tradisi buta.

Sebagian kewajiban kita untuk mengatakan sekuat mungkin dan sejelasa mungkin “bahwa sesungguhnya keutamaan yang diutamakan bagi kita untuk mengulangi memperkokoh bangunanya, kemudian merawat bangunan ini dari setiap tangan yang hendak merusaknya, atau musuh dari manapun ingin yang mengubahnya, bukan hanya yang menatap didepan seperti adegan yang biasanya diatas panggung sebagai bayangan atas membangun yang besar, Anda melihatnya namun tidak bias menyentuhnya, dan anda berdiri bersamanya namun anda tidak dapat mengaksesnya, dan membayangkan anda bahwa ia memiliki pintu dan bayangan dan dimensi, yang bukan diri kita sendiri kecuali hanya gambar dikanvas anda yang datang oleh angin dan pergi...!

Kita berlindung pada Allah supaya dijauhkan dari menghapus keutamaan kita dan kita jadinya pemandangan adegan dibelakang panggung, dan kami memintanya untuk tidak menyalin sejarah kami dan mengubahnya menjadi kekuatan didepan adegan ini. Dan kita berlindung pada Allah supaya dijauhkan dari menghapus sejarah kita kemudian menggantikan dengan kisah yang serupa didepan pemandangan ini

Kami telah mengatakan dan terus mengatakan: sesungguhnya salah satu fondasi dan kebajikan terpenting dari kebajikan: pengorganisasian bidang percampuran antara pria dan wanita, dan membatasi penampilan wanita dibidang-bidang ini dengan batasan kesusilaan, kesusastraan dan penyembunyian, agar tidak melanggar syari'atulloh apa yang telah kami perintahkan kepadanya dalam semua undang-undang disatu sisi, dan tidak menurunkan martabat wanita jatuh ketangan orang yang ingin mereka ubah.

Hari ini kita tidak menanggapi dengan desakan dan kita menambahkan sesuatu yang lain, bahwa: tidak boleh dalam hukum darui setiap karakter, kebajikan dan agama, tidak diperbolehkan bagi perempuan untuk memiliki hak untuk membela kepentingan rakyat hanya setelah mereka kembali pada petunjuk sebua kebajikan dan menutup segala sesuatu yang syari'at perintahkan untuk disembunyikan, dan jangan mengambil kata-kata: (Hak-hak perempuan dan aktivitas perempuan.. dan... dan lain-lain) kunci yang membuka jalan menuju kebebasan tanpa batas, dan penyimpangan yang tidak patut, dan percampuran yang sebenarnya tidak perlu, kecuali hanya akan menampilkan pesona, dan membangkitkan tingkah nafsu dan hati.

Tidaklah ma'na wajib ini yang kita percayai lalu kita ingkari dengan kepentingan sebagian masyarakat, tanpa peduli dengan hak-hak perempuan. Kita hanya bisa mengatakan ini tentang kecemburuan akan pentingnya sebagian dari masyarakat dan pelestarian hak-hak perempuan dan keberadaan mereka didalamnya. Setiap orang yang adil dan berwawasan mengetahui kenyataan hal-hal bahwa mereka yang cemburu pada seorang wanita Muslim dan entitas sosialnya bukanlah orang-orang yang menggoda dia dengan segala hal dan mendorongnya kesegala bidang bahwa kecemburuan diatas syahwatnya dan permainannya saja.

Kita tidaklah mengingkari bahwa islam tidak melarang perempuan muslimah turut dalam keanggotaan dewan dan bercampur dalam urusan da'wah supaya mewariskan haknya yang bersdifat islami ini, ketika mengajak pada sesuatu yang hak ini dengan dalil dari perhiasannya dan perhiytunan jasmaninya yang terbuka dan ketika menyerukan hak ini dengan bukti perhiasan dan pesona dan rekayasa tubuh yang terbuka, dan ketika berjuang melawan

kebathilan dengan senjata dari godaan untuk memperbaiki dan menyelesaikan lebih dari bekerja untuk mempersiapkan hak yang ingin Anda katakan dan ajak padanya.

Kami tidak menyadari bahwa Islam bangga dengan budaya wanita Muslim, dan terus menganjurkan bahwa Islam (ibu dari satu generasi) harus dipersenjatai dengan senjata sains dan pengetahuan yang paling canggih. Wanita berpendidikan menjadi orang yang menguasai seni etiket dan belajar bagaimana duduk disalon. Perempuan perempuan lebih berbahaya dalam dampak sosialnya dari pada hanya mewakili setengah dari masyarakat. Jika keadaan tidak memungkinkannya untuk merangkai kebajikan dan martabat agama apapun sebagai cara untuknya, pengaruhnya dalam masyarakat tidak memiliki cara untuk mempertahankannya seperti halnya wanita saat ini di Eropa.. Eropa, yang telah mengambil lonceng tanda dari beberapa saat kalau bukan karena wanita dan juga berbahaya secara sosial, tidak akan memusatkan banyak upayanya untuk bermain dalam keinginan wanita dan mengeksploitasi kelemahan mereka..

"Kami telah memulai kegiatan kami dalam hal ini dengan kelemahan, tetapi disinilah yang telah membangkitkan telinga diJASP (disertai oleh seorang murid. Saya selalu merasa bahwa masa depan kami diSuriah saat ini adalah minat yang kuat diantara para misionaris."

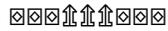
Cara dimana kolonialisme sangat bergantung pada penghancuran peradaban kita dan Fragmentasi entitas kita, dengan cara apapun kita tidak bisa mentolerir nafsu belaskasih dikursi kekuasaan atau ketenaran dan ucapan.

Kita adalah sebagai pemegang peradaban..Peradaban telah lama menghabiskan koloni-koloni di timur dan barat. Penjaga prinsip dan peradaban tidak boleh dalam hal apapun, meninggalkan dengan jalan emosi kehati dan ide-ide mereka dengan mengorbankan alasan dan alasan.

Sangat aneh bahwa beberapa orang didalam kita berkata: Roda evolusi tidak dapat dikembalikan kembali!

Tanpa roda, tidak ada terbang!. Banyak siklus dari roda ini datang dengan pembayaran tangan colonial tercela, seperti GISP Sistem dan prinsip peradaban kita telah meninggalkan mereka dan telah jatuh kedalam debu. Roda peradaban kita tidak berputar secara otomatis, seperti peradaban lain dimana nafsu, fluiditas, dan sinisme diatur, tetapi mengikuti jalan yang dikenal dalam beberapa kasus. Itu adalah

pembicaraan pertama kami tentang wanita dan hak untuk memilih dan nominasi untuk berbicara tentang cara dimana wanita Muslim kembali kemartabat, dan martabat Islam yang melekat mereka..Untuk berdiri di tanah yang didirikan untuk memungkinkannya mereka untuk berpartisipasi dalam pelayanan nyata Masyarakat dan anak-anak



Jauh lebih banyak berbicara tentang batas-batas yang harus ditetapkan untuk pencampuran, dan sejauhmana perempuan harus berdiri dalam pakaian mereka dan mengeluarkannya, untuk melepas mata orang-orang seperti Jasb, orang tidak mengatakan: -Sekolah anak perempuan di negara-negara Arab adalah murid ibu yang mengajar anak-anak mereka, Penciptaan, agama, kebajikan, dan wanita berbudaya dengan budaya yang benar yang mengungkapkan kepalsuan kepalsuan dan kebesaran kebenaran. Tidak ada penjajah dan misionaris pun yang akan menemukan seorang wanita di jalan, rumah, sekolah atau klub manapun yang menyerukan tradisi Eropa?

Karena sekolah anak perempuan kemudiana kan keluar dan kemudian kita di Negara Syam ini adalah Negara muslim terbesar, dan bahkan Levant adalah kota Islam terbesar yang membanggakan dan kebanggaan rakyatnya. Haram bagi kita, rakyat Suriah, untuk tetap diam pada tabu kegagalan diantara kita sebelum hari ini, atau memaksakannya pada kita pada hari ini.





KEBUTUHAN PERPUSTAKAAN ISLAM UNTUK SASTRA ISLAM

Tahun ini, saya diundang untuk berpartisipasi dalam ujian wawancara, untuk siswa yang mendaftar untuk Diploma Pendidikan Umum, lulusan Fakultas Syariah, Universitas Damaskus.

Melihat apa yang mereka masing-masing tulis di formulirnya, dia menarik perhatian saya pada kenyataan bahwa kebanyakan dari mereka membaca buku-buku sastra dan sosial, dan melihat sejumlah besar responden terhadap pertanyaan tentang buku yang mereka baca dan meninggalkan tanda yang jelas di dalamnya bahwa: pena Mustaa Sadiq Rafii.

Fenomena ini tidak diragukan lagi mengindikasikan dua hal:

Pertama, sebagian besar anak muda kita yang berpendidikan agama membaca dan mempelajari literatur secara tidak adil.

Kedua: Perpustakaan Islam menderita kemiskinan dalam buku sastra yang konsisten dengan mentalitas pemuda yang sadar agama dan setuju dengan prinsipnya. Bukti dari kemiskinan ini adalah mereka dirawat di perpustakaan Islam dan merasakan peningkatan literatur yang mereka butuhkan. Yaitu pena untuk Rofi'i

Kebutuhan Perpustakaan Islam untuk Sastra Islam Setiap pemikir mungkin bertanya: Berapa banyak dari mereka yang bertahan dalam kemiskinan di Perpustakaan Islam ini tidak memiliki mata dan

tangan mereka melampaui kaligrafi Islam, di mana berbagai seni sastra memenuhi mata dan memikirkan mata dan godaan dan pemikiran?

Lalu berapa banyak orang yang menoleh ke sana dan membacanya serta memuaskan kebutuhan mereka, tetapi tanpa meninggalkan pengaruh buruk pada mereka atau dalam pikiran mereka? . . Sangat sedikit, tidak diragukan lagi, mereka yang bertahan dalam penindasan dan menutup mata terhadap semua pasar ini penuh dengan seni sastra yang menyimpang, dan pergi tanpa berpikir. Ini untuk kelas yang lebih rendah, yang diterima melalui penelitian, membaca, dan pelajaran, lalu meninggalkannya dan melepaskan tangan dan berpikir tanpa terikat pada salah satu dari mereka sisa-sisa penampilannya dan kegunaan racunnya. . .

Setiap pemikir, setelah pertanyaan ini, dapat mengenali faktor-faktor paling penting yang tertinggal di belakang banyak pemuda Muslim, yang mengikuti langkah mantap di atas jalur Islam mereka yang jinak, itu adalah banyak hal. . Tetapi tidak ada keraguan bahwa alasan yang saya sebutkan ini adalah yang paling penting dan paling berbahaya.

Analisis ini jelas untuk setiap peserta pelatihan, meskipun kejelasan ini tidak tercermin dalam album sayangnya) dalam beberapa ukuran pemikiran Islam baru.

Seorang pria berpendidikan bergegas membaca untuk memenuhi kebutuhan psikologis dan mentalnya. Ini berarti bahwa manusia - manusia mana pun - aspirasi dan kerinduan psikologis, ia suka melihat implikasi dari apa yang ia baca, apakah itu deskripsi dan pernyataan, atau perlakuan dan evaluasi, sebagai pertanyaan manusia dan masalah mental, ia suka melihat jawaban dan solusi mereka dalam membaca.

Dari kerendahan hati dan hati Kemudian jiwa manusia tunduk pada nilai-nilai dan emosi dan sentimental tertentu, yang akan mengirim efeknya bahkan pada nilai-nilai logis dan skala yang diterima langsung oleh pikiran, dan diyakini bahwa tidak ada jalan untuk emosi dan hati nurani untuk itu.

Untuk tujuan ini, para pembaca, dari semua lapisan masyarakat dan kelas, ingin sekali membaca segala sesuatu yang menggambarkan atau memanipulasi emosi. Bukan rahasia untuk memberitahu Anda bahwa siapa pun yang memiliki buku sastra, seperti lagu, akhir Tuhan, Ekstremis, dan sejenisnya, terdegradasi dalam membacanya di atas

semua di pintu yang berisi subjek ini, dan Anda dapat menemukan seorang pria yang terdapat di perpustakaan salah satu dari buku-buku ini, tanpa terlihat Banyak babnya, Tuhan kecuali bab-bab lainnya. . Dia pasti telah membaca dan membacanya dari berbagai bab dan pintu, dan menyelesaikannya pada hari-hari pertama akuisisi itu. . ! ! |

Karena alasan ini pula, Anda mendapati bahwa pria intelektual lebih cepat menerima gagasan yang diterima dalam benaknya dalam pernyataan retorika dan anggun, daripada menerima gagasan yang muncul di benak hanya dengan menelanjangi kebenaran dan substansi, karena hati nurani menandai bagian dalam gagasan pertama, tanpa harus Di bagian lain tidak ada.

Ditentukan untuk kepastian yang tidak perlu dipertanyakan ini, para psikolog setuju bahwa apa yang diserap pikiran manusia melalui kecenderungan dan hati nurani lebih dari logika dan akal, yaitu, hasil intelektual seorang manusia selama periode tertentu dalam hidupnya, tetapi kebanyakan dari mereka. Dia memiliki jendela emosi. Kebutuhan Perpustakaan Islam untuk Sastra Islam

Ketika seorang pendidik atau guru menginginkan orang ini untuk mempertimbangkan kembali sebagian pemikirannya, dalam terang logika dan nalar, ia menghadapi kesulitan dan usaha yang besar.

Oleh karena itu, penggunaan emosi dan hati nurani setelah, ketika para ilmuwan pendidikan, bidang pendidikan gerakan terbesar. Oleh karena itu pentingnya sastra di bidang yang sama, seperti dalam aspek formal didasarkan pada sejarah dan evaluasi kata Arab, yang ada di sisinya.

Oleh karena itu pentingnya sastra di bidang yang sama, seperti dalam aspek formal didasarkan pada sejarah dan evaluasi kata Arab, yang dalam aspek substantifnya didasarkan pada penanganan masalah emosional dan emosional atau dijelaskan dengan cara yang menarik yang menarik, dan kedua belah pihak dalam menanggapi motivasi psikologis yang paling penting dari manusia, tidak ada pelanggaran yang Penggunaannya dalam masalah pendidikan dan pemikiran, memiliki dampak yang menonjol dan efektif, baik dalam aspek formal maupun obyektifnya.

Ini adalah analisis dari fenomena ini, dan saya katakan bahwa terlepas dari kejernihannya, tidak ada kejelasan ini tercermin dalam manajemen pemikiran Islam baru, yang sangat disayangkan. Yang

bahkan lebih disesalkan adalah bahwa kejelasan ini telah tercermin secara mendalam dan integral dalam pemikiran non-Islam yang baru saja!

Anda mungkin terkejut mendengar siapa yang mengatakan kepada Anda: Gagasan dan kepercayaan yang paling merusak dan keliru, tetapi menyusup ke kepala para pengkhotbah Muslim (yaitu, yang adalah Muslim melalui sastra. Tidak hanya sastra dalam aspek keseluruhannya tetapi di kedua sisi: baik formal maupun objektif!

Kebanggaan dan hati Ya, itulah kebenaran. Sangat disayangkan ketidaktahuan untuk bosan dengan mereka ... sekelompok pemuda (Turki) tidak bisa meminta ide-ide serius salah, dan berada dalam lipatan Kekhalifahan Islam dan ibukotanya, hanya melalui literatur Turki

Diketahui bahwa gerakan ini Dia mulai pada tahap awal hidupnya sebagai gerakan sastra abstrak, dan tidak diterbitkan oleh tiangnya Yaitu, seperti Namik Kamal, Diya Pasha dan Mustafa Fadel Pasha, kecuali mata pelajaran sastra murni dan novel, tidak ada yang berpikir bahwa itu berisi ide-ide tertentu yang akan bocor ke benak pembaca segera setelah mereka membacanya.

Sebuah narasi dramatis yang dikembangkan oleh Namik Kamal pada tahun 1873, yang menyebar secara dramatis di kalangan anak muda dan siswa, bahkan tanpa memperhatikan nilai-nilai intelektual dan politik mereka. Ditargetkan oleh penulis, meskipun m Chromotrichia banyak dari mereka keluar dan adoptable dia!

Ketika gerakan sastra dari kutub-kutub sastranya pindah dari Libanon ke Mesir pada akhir pemerintahan Turki, para intelektual masyarakat umum tidak berpikir bahwa itu adalah gerakan intelektual yang berbahaya, daripada gerakan sastra abstrak.

Orang-orang menerima artikel-artikel dan novel-novel sastra yang diterbitkan oleh kutipan ini dan yang lainnya, sebagai tambahan literatur untuk memuaskan hati nurani mereka.

Kebutuhan Perpustakaan Islam untuk literatur Islam dan emosi mereka, tetapi mereka hanya belajar bahwa mereka dibiarkan dengan nilai-nilai dan ide-ide tertentu di kepala mereka.

Sudah lama orang menerima novel-novel yang ditulis oleh Girgis Zidane sebagai kisah-kisah sastra emosional yang diadaptasi dari perut sejarah. Sia-sia tidak ada lagi. Para peneliti berbalik. . Jika dirusak dengan ini telah menetap di banyak kepala! . .

Sebagian besar anak muda yang menghadapi Anda hari ini dengan ide dan pandangan ateistik, tidak mengutip pandangan dan ide mereka dari buku-buku yang mempromosikan dan secara eksplisit menyerukannya, tetapi mereka menyusup ke benak mereka selama mimpi-mimpi mimpi puitis mereka dengan kisah-kisah emosional dan kisah-kisah yang sedang mereka kerjakan; Dalam penyangkalannya, dia akan berperang dengan nilai-nilai moral yang dia hargai dan junjung tinggi, tetapi tidak satupun dari mereka yang tahu bahwa mereka juga akan menghancurkan doktrin kesehatan dalam pikirannya.

Ini adalah gambaran yang sangat singkat tentang eksploitasi energi sastra pemikiran non-Islam modern dalam aspek formal dan objektif, pada tingkat psikologis dan pendidikan yang bijaksana. Bagaimana dengan penggunaan pemikiran Islam modern untuk energi yang sama untuk memperluas anak-anak yang lebih mudah dan mengasah realitas Islam di hadapan pikiran? !

Dari kemiskinan dan tidak ada hati. . Se jauh ini, penulis dan pemikir Muslim tidak memiliki cara untuk berakhir dengan seorang pemuda berbudaya untuk beberapa realitas Islam, kecuali untuk argumen itu.

Ya . . Mungkin beberapa inisiatif mengatakan: Apakah Anda tidak membaca apa pun dari penelitian dan artikel itu serta novel-novel Islam, yang dirumuskan dengan gaya sastra yang menarik, dan di Perpustakaan Islam sebanyak itu? .

Ya, Perpustakaan Islam memiliki banyak tulisan-tulisan ini, tetapi ini bukan subjek penelitian, ini hanyalah aspek berbasis sastra formal, yaitu hanya gaya. Ini adalah manfaat yang sangat terbatas untuk tujuan yang sedang kita bicarakan.

Penelitian yang menyatakan dirinya sebagai penelitian Islam, dari pandangan pertama judul atau subjeknya, hanya akan menarik orang-orang Muslim yang secara alami mencarinya. Manfaat dari metode ini adalah memberi mereka lebih banyak semangat untuk membaca dan mengikuti bacaan dengan kesenangan dan kesenangan, tetapi mereka yang tertarik pada garis dengan cara untuk kepuasan mereka tidak melakukan apa pun untuk mereka. . !

Mengapa kita tidak menggunakan literatur dalam aspek objektifnya sendiri? Mengapa tidak ada kisah emosional dan novel yang menarik bagi diri sendiri dan pemikiran, di mana naluri manusia

disajikan pada wajah Islam yang tepat, dalam gaya sastra murni, dan kemudian memastikan kebutuhan perpustakaan Islam untuk literatur Islam di antara garis-garisnya dalam kebijaksanaan dan kebijaksanaan, subjektivitas Islam dalam berbagai nilai dari Alawite yang kekal? !

Apakah subyek-subyek sastra ini valid karena mereka memperluas pembuluh darah penyimpangan dan korupsi intelektual, maka mereka tidak sah karena ditangani oleh orang-orang baik yang memberikan uraian bimbingan yang benar dan kebenaran mental yang wajar? !

Mungkin beberapa yang takut menjawab bahwa mabahith semacam itu akan merusak moral para pemuda yang religius, membangunkan apa yang sangat diperlukan untuk memperhatikan dan memperhatikannya.

Dan kami katakan: OK. . Tetapi bagaimana dengan mereka yang tersesat yang harus mencari cara psikologis yang baik untuk membawa mereka ke jalan, atau ke titik di mana mereka dapat membuka mata mereka ke kanan? . . . Apa yang harus kita lakukan bagi mereka yang dapat menyusup ke dalam pikiran mereka hanya dengan hasrat dan otoritas? . .

| Dan kemudian di mana Anda menemukan bahwa orang muda yang baik tidak menyadari topik dan gagasan ini? . .

Yang terbaik adalah membiarkannya bernafas dalam atmosfir yang menyenangkan dan langsung yang mendukung kepastian Islamnya, membiarkannya terperangkap dalam ilusi bahwa itu hilang dan tidak menyadari akan hal itu, dan Anda tidak tahu seperti apa jadinya. Dengan gans pemikiran, sastra, dan budaya nakal yang meluap dan menari di sekitarnya setiap hari! ! . .

Apakah dalam kebenarannya untuk menmbuka ajakan keraguannya ke pikiran yang muncul semua cara intelektual dan sastra dan emosional dan menyusup melalui semua itu, dan kemudian datang para pendukung kemiskinan dan hati Islammereka tutupi sendiri ke pikiran semua hasilnya dan cara, tetapi satu cara adalah cara kontroversi, logika dan konflik? ! . .

Dan lihat. . Betapa takutnya mereka yang mengeksploitasi literatur untuk kelemahan intelektual mereka, bahwa akan datang suatu hari ketika Muslim akan menerima untuk menggunakan senjata ini untuk. Dari hari itu tiba ketika umat Islam menerima untuk menggunakan senjata mereka untuk hak yang mereka sebut! . . Lihat

seberapa banyak mereka berusaha untuk menahan setiap usaha dan upaya yang menyinari mereka dengan cara ini.

Di mana nama Mustafa Sadiq Rafii dalam kurikulum sastra Arab yang diadopsi di sekolah-sekolah kita? Dan di mana membicarakannya, dengan acara dan kenangan, di radio kita? . . . Bukankah keajaiban literatur dan pernyataan Arab pada masanya? . . . Tidakkah ia membahas subjek sentimental yang sama dengan banyak pemalsu literatur setelahnya? . . . Apakah dia tidak menulis surat kesedihan, daun mawar, hati yang miskin, keindahan yang menyedihkan, kebesaran cinta, dan sejenisnya dari bab-bab emosional? . . .

Mengapa mereka melawan dan memperjuangkannya, dan para peneliti dengan suara bulat setuju bahwa apa yang dia tulis tentang hal ini hanyalah kebingungan seni sastra Arab yang disembunyikan?

Alasan . . . !! Alasannya, teman saya, adalah bahwa bab-bab ini tidak lain hanyalah astrologi yang penuh dengan nilai-nilai Islam yang tinggi. Mereka membaca di baris mereka cinta, penderitaan, dan lengkungan. Mereka membaca ayat-ayat dari pemikiran Islam yang bijak dan bijaksana. .

Untuk itu dia menyimpan Perpustakaan Islam sebagai model literatur Islam terbaik. Kebutuhan Perpustakaan Islam untuk Sastra Islam

Namun, Anda juga melihat pada umat Islam sendiri yang berjuang dan berjuang untuk bab-bab ini, yaitu, untuk memungkinkan kata-kata keindahan, cinta, dan hati untuk menyelinap ke pena dan menetap di lipatan artikelnya. !! Saya tidak berpikir bahwa banyak dari mereka tidak membacanya dan tidak mengidentifikasi apa pun di baliknya, atau mereka mungkin telah membacanya dan tidak yakin dengan apa yang ia sebut wahyu atau pemikiran Islam, karena (literatur Islam) di mata mereka tidak disebut Islam kecuali kata-katanya memakai sorban untuk digantung dengan hantu penuh panjangnya. Dan dia mulai berbicara kepada orang-orang dari dalam mihrab di sekitarnya hanya aura kehormatan dan prestise dan martabat. . . !!

Apa tujuan yang bisa dicapai literatur ini ketika membawa semua bobot ini? . ? Kebutuhan apa pun yang tersisa, dalam mihrab memancarkan tuntunan Alquran dan kefasihan luar biasa serta pernyataan indah. . ?

Sastra, dalam subjek emosional dan emosionalnya, adalah fakta konstan di setiap negara yang memiliki andil dalam peradaban dan pemikiran. Ini adalah sesuatu dan literatur, di setiap negara, adalah tempat perlindungan bagi para pendukung doktrin dan ide untuk mempromosikan doktrin dan ide mereka melalui dia. Ini sesuatu yang lain.

Dan literatur Arab saat ini, berlomba dengan doktrin Barat untuk dikoreksi, dan memperolehnya, dan berpigmen dengan mereka, dan tidak ada cara untuk literatur Arab tentang kesombongan dan pengasingan hati, tampaknya tersembunyi sendiri, penuh akses ke tidak satupun dari doktrin-doktrin itu kepadanya, kecuali dia mewarisi nadi Islam, sebuah fakta Ketiga

Tidak mungkin bagi penulis untuk mempromosikan literatur ini sendirian, tanpa ada hubungannya dengan Islam dan realitasnya. Tetapi siapa yang pantas bangkit demikian, Adeeb Rabbah Islam pertama, dan hidup untuknya yang kedua, dan kemudian mulai mencapai ini yang saya sebutkan, dalam kurikulum, dan untuk tujuan itu. . Itu adalah fakta keempat. Saya tidak berpikir salah satu dari keempat Orang tua . Tetapi penulis. .

Tetapi dia berkata kepada saya - cepat saya terima -: Bolehkah saya membacakan ini untuk Anda untuk menyesuaikan bacaan dan bentuknya? . . . Saya berkata: Lebih suka! . . Saya menerima bahwa saya akan mengumpulkan semua perhatian dan pemikiran saya, dan saya rasa dia akan dikirim kepada saya dengan kata-kata Amer ibn al-Zrb, Hmaymah bin Rafeh, Anmar ibn Arash, atau orang lain yang tinggal di Jahiliyyah, dan meninggalkan topografi dari apa yang kita pikirkan hari ini adalah sangat tercela. Bagus bersinar.

Tetapi dia tidak membacakan apa pun untuk saya yang saya harapkan, tetapi mengejutkan saya untuk membaca beberapa ayat dari Al-Quran, dari Al-Imran! . .

Saya mendengarkannya, dan jika dia tidak dibimbing dalam pembacaan kesehatan untuk menutupi atau keselamatan dan kontemplasi, dan dia berbicara lidahnya pada putrinya, saya melihat dia memanggil dari upaya, ekstraksi kata dari rongga mulutnya, jika dia membuat bayi seperti dia untuk berbicara di buaian! . . .

Dan saya menatapnya, dan dia sibuk dengan apa yang ada di dalam dirinya, dan jika keringat memengaruhi dia dari dahinya dan ujung-ujung wajahnya! . .

Dari kebanggaan dan hati dan melihat saya dan saya ingin dia tentang banyak kesalahannya, dan mengingatkan dia untuk perasaannya, saya meningkatkan usahanya momok lain, dan membingungkan dia di mana saya ingin melihat! . . Saya menunggu dia selesai,

Dan kemudian saya berkata kepadanya: Tuhan memberi Anda kesehatan, apa yang Anda dan tesis ini, dan siapa yang mengganggu dia dan membawa Anda pada upaya keras ini untuk mengatasinya? ! . .

Dia menyeka keringat di dahinya: "Aku ingin memberinya pelajaran dalam bahasa Arab!" ! Saya berkata kepadanya: Sudah dibayangkan bahwa tanah ruangan mulai berputar saya: Sebuah pelajaran dalam bahasa Arab? . . Dan Anda profesor bahasa Arab? ! !

..
Dia berkata: Saya adalah seorang mahasiswa Seni, Departemen Bahasa Arab, dan saya ditugaskan untuk mengajar jam dalam bahasa Arab di sekolah-sekolah. Saya berkata: Tetapi pada orang-orang muda yang diajar oleh mereka yang menguasai pembacaan doa ini lebih dari Anda. . .

Dia menjawab, dan memiliki tanda-tanda emosi di wajahnya: Saya berspesialisasi dalam sastra Arab, bukan dalam agama dan Alquran! . . Saya berkata kepadanya: Ini yang Anda katakan adalah akar dari masalah yang Anda dan orang lain sukai. Anda terspesialisasi dalam bahasa Arab, bukan agama dan Alquran! . Nah, apa yang kemudian melibatkan Anda dalam mengajarkan teks Alquran ini, dan Anda belajar bahasa Arab dan sastra? ! . .

Dengar, ada fakta yang tidak perlu dipertanyakan lagi bahwa bahasa Arab, dengan semua aturannya, retorika dan yurisprudensi, didasarkan pada Alquran. Ayah. . Namun, aturan tata bahasa dan morfologi hanya ada pada hari Abu al-Aswad al-Dua'li dalam bentuk Alquran dan disita. Ketika salam berbeda dalam mengekspresikan kalimat atau memahami sebuah kata, bagian terkuat adalah ayat dari Al-Qur'an yang menjelaskan apa yang tertutup, atau mengungkapkan kebingungan.

Aturan retorika dan pernyataan hanya didasarkan pada poros Alquran, dan hanya berasal dari gaya dan cara ekspresi. Ketika para ulama meletakkan prinsip-prinsip metafora, metafora dan metafora, mereka mengikuti jejak Al-Qur'an, mengikutinya dalam cahaya, dan

mengikuti jalannya, dan merujuk pada para ibu dari apa yang ditulis dalam retorika untuk membuktikan ini untuk saya, yang jelas. Orang bebal, dan dorongan pada era Islam, diwujudkan dalam setiap fitur, manifestasi, dan karakteristiknya. Jika bukan karena Alquran, prosa Arab tidak akan memecah dua negara ini, dan warisan Islam tidak akan didasarkan pada salah satu sudut, kelembutan dan kemanisan yang diwujudkankannya. Bahwa ketika Anda berada di jalur belajar bahasa Arab, Anda berada dalam cara yang Anda tidak memperhatikan Alquran, dan tidak peduli dengan beberapa penelitian dan studinya? !

. .

Bagaimana bisa seseorang membaca Alquran yang membaca ini, dan memutarbalikkan lidahnya dan tersandung dalam pembacaan jebakan lucu, dan kemudian menjadi penulis dalam penulis, salah satunya dihitung, dan dipotong dengan mereka untuk cara pengembangan, kemajuan, pertimbangan dan penelitian? ! .

Ketika benar, di mata beberapa orang, bahwa istilah dan aksen memenuhi klaim sastra dan imamatnya, memang benar bahwa kita tidak bertanya-tanya bahwa kita berakhir sampai akhir di mana kita menemukan penulis tidak membedakan antara (yang) matahari dan bulan, dan tidak menyadari perbedaan antara kalimat nominal dan yang sebenarnya! .

Memang benar bagi kita untuk tidak mengolok-olok atau mengagumi sama sekali siapa yang membakar Raa dalam pengucapan bahasa Arabnya di mana ia harus tipis, dan tipis di mana itu harus dibatasi, dan tidak menyadari bahwa perbedaan antara surat-surat pengunduran diri dan superioritas! ! . . .

Orang ini khusus dalam sastra Arab! . Dalam pandangannya, ini berarti bahwa setiap orang dapat memanggil nama ini apa pun yang dia inginkan dan membelanjakan apa yang dia inginkan. Dan tidak ada (literatur Arab) selain itu! ! . .

Ketika aturan kinerja Arab dalam filologi menjadi manifestasi, hal pertama yang diwujudkan dalam pembacaan Alquran adalah ketika mereka yang menguasai pembacaan - itu memiliki hak untuk mengatakan bahwa itu dikeluarkan dari aturan hukum, tetapi dari seluruh kalangan Arab, itu telah menjadi sesuatu yang lain. . |

Itu berubah menjadi sesuatu dari karakteristik pembaca, bukan apa yang dibutuhkan oleh para penulis dan cendekiawan Arab dan pernyataan itu! . .

Lebih baik bagi penulis Arab untuk mengatur di antara rahangnya, ketika ia memiliki pengucapan bahasa Arabnya, lidah yang gagap yang hampir tidak terlihat, bahwa ia membawa lidah yang menuntunnya untuk disiplin dengan aturan yang telah disebut (Tajwid) dan menjadi persyaratan untuk membaca Al-Qur'an! ! . .

Kemudian saya memberi tahu guru (penulis): Itulah akar masalahnya. Penyebabnya adalah hal lain. . .

Tapi Mereka mencari orang Arab yang berasal dari asalnya, telanjang untuk dipakai, tidak ada hubungannya dengan sedikit agama, dan tidak memiliki cara untuk sumber dan teks! .

Dan mereka memohon untuk mencapai dumping ini lebih dalam upaya untuk membaratkan dan mewarnai dengan doktrin dan ide yang jauh dari asal-usul dan asal-usulnya, (jika mereka juga bisa memakai topi dan jas Eropa, dan menarik lehernya dengan dasi) (!)! .

Al-Quran, seperti yang Anda tahu, memiliki wajah Arab, yang telah mempertahankan bahasa Arab, dan telah memantapkan keberadaan dan keberlangsungannya serta pertumbuhan sastra, namun memiliki wajah keagamaan, Piagam Islam dan membuktikan argumennya, dan masuk ke dalam nilai dan aset.

Orang-orang ini, mereka membutuhkan wajah Arab dari Alquran, dan mereka telah menyusut dari wajah religius yang kedua; Saya ingin jika mereka mengambil dari Alquran semua karakteristik sastra dan linguistiknya, tanpa menemukan diri mereka berhadapan muka dengan subyek dan fakta agama! . . .

Tetapi skizofrenia ini tidak dapat terjadi. . Jadi apa yang mereka lakukan?

Sensitivitas mereka terhadap agama ingin menang dalam konflik ini. Mereka memilih untuk terus kelemahan dalam bahasa Arab pada petualangan membobol jalan yang mungkin mencium beberapa aspek dari agama mereka perlu diekspos dan dipertimbangkan. . Mereka memilih stamina sehari-hari dan jargon linguistik, untuk mempelajari sifat-sifat huruf Arab dan komitmen terhadap asal mula pengucapan mereka (cabang filologi otentik), paragraf buku ini «Demi Tuhan dan kebenaran» penulisnya. kesombongan dan hati setelah itu menjadi karakteristik khusus dari Alquran dan dibacakan, dan memiliki nama agama lain: (Tajwid)! !

Ditemukan bahwa, karena ini, yang menolak hanya untuk menduduki takhta Arab dan pernyataan dan terletak di atas semua

lebar dan panjangnya, dan tidak menilai lidahnya pada pengucapan suara Arab, dan tidak memiliki rasa dalam perumusan kalimat bahasa Arab atau analisis retorika! ! .

Itu ditemukan di masyarakat, karena itu, orang seperti Anda belajar bahasa Arab dan sastra di sekolah-sekolah, sambil menjelajahi teks Al-Qur'an tentang siapa yang menyesuaikan bacaan dan bentuknya! ! . . .

Lalu saya berkata kepadanya: Jika pemilik kepekaan ini mendengarkan saran saya kepada mereka, dan mendengarkan pendapat saya tentang masalah ini, saya meminta mereka untuk mengatasi kepekaan ini dengan ketegasan pendapat dan kegelisahan, mereka menerima Al-Quran belajar dan mendapat manfaat dari sisi sastra dan indahnya, sambil menjaga jiwa mereka. Dan pikiran mereka akan tersentuh oleh berbagai ide dan tema agama yang berbeda.

Biarkan mereka memiliki orientalis yang sama yang mempelajari ilmu-ilmu Islam dan sumber-sumbernya segala sesuatu yang bermanfaat bagi mereka dan berarti mereka, tanpa berpaling dari kepercayaan, ide, dan cara mereka telah menerima kehidupan mereka. Dalam studi ini, mereka menahan diri dan ide-ide mereka di dalam benteng kemauan dan stabilitas. Gagasan-gagasan mereka, melalui studi mereka di dalam benteng-benteng tentang kekuatan kemauan dan ketabahan terhadap ejaan, dan kemudian melanjutkan kemajuan ilmiah mereka sampai akhir yang ingin diyakinkan, dan tanpa kekhawatiran atau ketakutan.

Penulis. . Namun, para siswa dari Institut Tinggi Akting dan Musik di Kairo, dalam studi mereka, mempelajari aturan Tajwid, mereka mengajarkannya dalam nama agama kedua dan bukan dalam nama Arab pertamanya. Rasa perlunya jangkar untuk mengucapkan dalam bahasa Arab seperti yang diucapkan oleh pria Arab asli. . Kalau tidak, bagaimana bisa benar bahwa salah satu dari mereka mengasumsikan karakter Qaqaa bin Amr, misalnya, ketika dia tidak memiliki lidah seperti yang diucapkan oleh Qaqaa? ! . . .

Ya . Para siswa dari Institut Perwakilan Tinggi belajar Tajwid, tanpa merasa jijik oleh salah satu dari mereka, dan tanpa menjadi mangsa dengan membayangkan bahwa itu telah diubah menjadi bacaan Alquran di pemakaman. Kami berkata kepada orang-orang ini: Jadilah apa yang Anda butuhkan, seperti kelompok orientalis

dan mahasiswa Institute of Representation, dan jangan menghalangi Anda untuk mendapatkan ilmu yang harus dikumpulkan, hipersensitif tidak ada artinya hanya menguap di balik kabut malas kemalasan! . .

Dan kami memberi tahu mereka: tidak semua orang yang mempelajari etiket, sains, dan sejarah Alquran menjadi mangsa agama. Tetapi tidak ada keraguan bahwa siapa pun yang telah melihat buku hebat ini telah menjadi mangsa ketidaktahuan dalam bahasa di mana ia mengaku bangga dan dipertahankan. Al-Kamil, Al-Bayan dan Al-Tebeen, mata berita, dan bunga sastra adalah ibu dari buku sastra dan mata mereka. Masing-masing dari mereka memiliki bab panjang tentang Alquran, mukjizat dan kefasihannya, dan kefasihan nabi dan karakteristiknya. Tidak ada yang mengatakan bahwa mereka yang datang atau tidak tahu bahwa buku-buku ini telah menjadi mangsa agama, dan bahwa mereka adalah buku-buku agama yang penulis (modern) harus lipat dari matanya dan menjauhkan mereka dari pemikirannya. Tidak ada keraguan bahwa siapa yang membaca bab-bab ini, tanpa memahami dan mencicipi ceramahnya tentang Alquran dan retorika profetik, adalah pembohong dalam klaim literatur dan pemahaman, memalsukan dirinya kepada orang-orang dalam bentuk kosong dari kebenaran dan isinya.

* * *

Jika mereka menghendaki, mereka harus mengakui dan diyakinkan akan ketidaktahuan mereka, dan kemudian menjauh dari Alquran seperti yang mereka inginkan, dan mempermalukannya saat mereka mencintai dan karena kepekaan mereka mencintai mereka.

Mereka mungkin, jika mereka mau, datang dari pintu mereka dan berjalan ke ujung jalan mereka dan mereka mempelajari bahasa Arab dan asal-usulnya dan literatur dari sumber dan sumbernya, sebagaimana dipelajari oleh orang lain sebelum kita.

Kemudian mereka harus mempelajari Alquran dalam sejarah dan sainsnya Dan karakteristik gaya dan tanda-tanda mukjizatnya, dan bagaimana munculnya seni retorika dari formulasi dan metodologi dalam pernyataan dan ekspresi. Adapun membuat salah satu studi Arab nama untuk orang yang diinginkan dari mabahith dan seni, maka ia kemudian memanggil ketidaktahuan ilmu pengetahuan, dan memutuskan hal-hal seperti yang dia sarankan, dan mewarnai semua fakta dengan warna sensitivitas yang sedang diasingkan di pengasingannya. ! . .

Dan beri tahu guru (bahasa Arab): yang meletakkan teropong berwarna di depan matanya, tidak bisa mengklaim bahwa dia mengecat - jadi seluruh dunia mewarnai teropong, dan tidak bisa memimpin semua orang di belakangnya sesuai dengan apa yang dia bayangkan. Berita . Tetapi bahkan mereka yang relativitasnya sudah ketinggalan zaman tidak melihat karya ini lebih dari sekadar sinisme. Kemudian saya memberi tahu guru bahasa Arab) Akhirnya: Itu adalah akar masalahnya! . . .

Rahasia di balik ini adalah satu lagi. .

Dia berkata: Jadi apa itu?

Katakan: Saya menghitung Anda hari ini dari masalah ini apa yang telah Anda

dengar, dan Anda harus menyadari sisa waktu yang Anda miliki dalam menyesuaikan teks ini dan menguasai bacaan.

Jika besok pagi, dan kamu sudah selesai dengan Drake, kembalilah padaku untuk menceritakan rahasiamu? .



BUKAN KEBIJAKSANAAN TETAPI KEMUNAFIKAN

Ketika hendak pergi ke kota Makkah, Sulaiman bin Abdul Malik melewati kota Madinah. Dia menetap beberapa hari di sana, sembari mencari ulama kota Madinah. Selain itu, dia juga mencari orang yang pernah belajar langsung kepada Sahabat Nabi. Terkadang, dia mengundang Ulama-ulama itu untuk hadir dalam pertemuannya. Namun kadangkala dia yang mendatangi halaqoh-halaqoh kajian para ulama.

Berkumpul dalam majlis ilmu para Ulama merupakan warisan para Kholifah dan ahli kebijaksanaan. Mereka berkumpul dalam majlis para ilmuwan layaknya saat mengunjungi Ka'bah. Para ilmuwan adalah hujjah Islam. Tidak pernah bermain-main dengan syariat dan senantiasa membahasnya. Maka, sepantasnya percakapan mereka lebih didengarkan. Dan semsetinya disambut dengan ketawadlu-an. Para Kholifah membutuhkan kasih dan dukungan, sementara para Ulama tidak memerlukan harta benda yang ada dalam genggamannya. Hati para Ulama tidak membutuhkan kekayaan dan kekuasaan para pembesar. Andaikan para pemimpin tidak mencari Ulama karena ingin memperoleh kebaikan, maka jelas mereka mencarinya untuk memperoleh hal yang bermanfaat bagi kekuasaannya.

Ketika Sulaiman bin Abdul Malik menanyakan tentang orang yang pernah bertemu sahabat nabi, maka disebutlah Abu Hazim.¹⁵ Maka khalifah pun mengundangnya. Ketika utusan khalifah sampai dan menyatakan maksud kedatangannya, Abi Hazim menjawab: “saya tidak punya kepentingan dengan Amirul Mukminin. Jika dia mempunyai keinginan sebaiknya datang kesini!”

Sulaiman akhirnya menemui Abi Hazim dengan membawa rombongan anak buahnya. Saat dia telah duduk dalam majlis, dia berkata: “keangkuhan apa ini wahai Abu Hazim?”

Syaikh menjawab: “keangkuhan yang mana yang tuan maksud?” Khalifah berkata: “seluruh warga kota mendatangi, kecuali kamu.” Abu Hazim menjawab: “berhati-hatilah membicarakan sesuatu yang belum jelas. Anda belum kenal saya, dan saya pun belum kenal anda sebelum ini.”

Sulaiman kemudian menoleh pada Ibnu Syihab Az-Zuhri, di hadapan majlis dewan. Dia berkata: “syaikh benar, dan aku keliru.” Kemudian Sulaiman bertanya: “wahai Abu Hazim, mengapa kita membenci kematian?” “itu karena kalian ingin menghancurkan akhirat, dan meramaikan dunia. Makanya kalian tidak suka berpindah dari keramaian menuju kehancuran.” Khalifah menjawab: “kamu benar. Dan bagaimana kita menghadapi Alloh besok?” Abu Hazim menjawab: “ahli kebaikan layaknya perantau yang pulang ke keluarganya. Sedangkan ahli kejelekan bagiakan orang mukim yang mendatangi rajanya.”

Sulaiman tiba-tiba tercekat dan menangis sambil bergumam: “betapa ruginya diriku. Siapakah aku di hadapan Alloh?” abu hazim menjawab: “cocokkanlah perbuatanmu pada Al-Quran. Apakah anda belum membaca ayat ini? *Sesungguhnya orang-orang baik di surga dan orang-orang lacur di neraka* (al-infithor)

Sulaiman bertanya lagi: “dimanakah rahmat Alloh, wahai Abu Hazim?” “rahmat Alloh dekat dengan orang baik”

Khalifah bertanya lagi: “ucapan manakah yang paling adil?” “kebenaran yang diucapkan di hadapan orang yang kau takuti atau kau kasih”

¹⁵ Namanya Salmah Bin Dinar, salah satu tujuh Ulama Madinah. Berasal dari Persia, ahli zuhud dan ibadah. Abdur rahman bin Zaid bin Aslam berkata: aku tidak pernah menyaksikan orang yang lebih bijak dibanding Abi Hazim. Beliau wafat pada zaman khilafah Al-Manshur, tahun 140 H.

Lanjutnya, “manakah orang mukmin yang cerdas?” Hazim menjawab: “lelaki yang taat pada Alloh dan mengajak manusia untuk taat.”

“manakah orang mukmin yang idiot?” “yaitu laki-laki yang sangat mencintai saudaranya yang lalim. Maka dia menukar akhirlatnya dengan dunia temannya.”

Lama Sulaiman menundukkan kepala. Kemudian lanjutnya: “apa pendapatmu tentang kami?” “wahai khalifah! Sesungguhnya ayahmu memaksa manusia lain dengan pedangnya. Dia mengambil kerajaan ini secara paksa tanpa musyawarah dan kerelaan hati kaum muslim. Bahkan dia membunuh mereka dengan kejam. Mereka mengungsi. Andai saja kamu memikirkan kata-kata mereka dan yang dikatakan kepada mereka!”

Salah satu rombongan khalifah mendatangi Abu Hazim seraya berkata: “kurang ajar engkau abu hazim!” abu hazim menjawab: “engkau berbohong! Sesungguhnya Alloh telah mengambil janji Ulama untuk member penjelasan kepada manusia dan tidak menutupi apapun dari mereka.”

Sulaiman melanjutkan ucapannya: “bagaimana cara kami memperbaiki diri?” “aku kalian arogan, pegangteguhlah marwah, dan bagilah dengan adil. carilah solusi, sampaikan pada yang membutuhkan!”

“wahai abu hazim! Maukah anda menamani kami? Agar kita saling mengisi?” abu hazim menjawab: “aku berlindung kepada Alloh.....” “mengapa engkau membaca ta’awudz?” “aku khawatir akan muncul sedikit rasa suka pada kalian. Dan akhirnya Alloh memberi cobaan berupa kesulitan hidup dan mati.”

Sulaiman berkata: “apa permintaanmu pada kami?” “selamatkan aku dari neraka dan masukkanlah aku ke surga!” “aku tidak mampu” kata Sulaiman. “maka aku tidak akan meminta apapun darimu.”

“doakanlah aku” Abu Hazim mengangkat kedua tangannya seraya berdoa “ya Alloh, jika Sulaiman kekasihMu, maka mudahkanlah urusan dunia dan akhirlatnya. Dan jika dia musuhMu maka ambillah nyawanya sesuai yang Engkau sukai dan ridloi”

Abu Hazim lalu berkata pada Sulaiman, “jika kamu memang ahli kebaikan, aku telah menyingkat dan menguraikan panjang lebar. Dan andai kamu bukan termasuk ahlinya, maka tidak sepatasnya aku melepas busur tanpa panah”. Sulaiman berkata seraya akan pergi, “wahai abu hazim, berilah wasiat padaku” “aku akan memberimu wasiat

dengan singkat, “agungkan Tuhanmu dan sucikanlah Dia. Jangan sampai Dia melihatmu menerjang larangan, atau kamu absen melakukan perintahNya.”

Ketika Sulaiman Bin Abdul Malik telah keluar, sebagian orang menghampirinya seraya berkata: “maukah anda menafsiri hikmah yang terkandung dalam ayat berikut? (Ajaklah kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan mauidhoh hasanah; An-Nahl: 125). Dan bagaimana mungkin menggunakan kebijaksanaan dalam menasehatinya, sementara yang menasehati diminta berbicara di hadapan orang-orang yang takut terhadap penindasan atau mengharap kabaikannya?

Abu Hazim menjawab: “mungkin kamu mengira bahwa kebijaksanaan dalam berdakwah itu jika seorang pendakwah mampu menempuh jalan yang memberinya keselamatan dan kenyamanan hidup. Dengan dakwahnya, dia berlindung dari fitnah duniawi yang ditakutinya!”

“ingatlah! Makna yang demikian itu sesungguhnya adalah godaan syaitan yang ditiupkan dalam jantung kekasihnya. Dengan cara ini pula, orang-orang munafik menolak ajakan nabi untuk berjihad, menanggung sedikit kesusahan. Mereka berharap jalan yang diperintahkan untuk ditaati (agama, pen) akan mengantarkan mereka kepada kebebasan dan kehidupan dunia mereka. Mereka juga berharap tidak mencicipi kesusahan sedikitpun. Makanya, sebagian mereka berkata pada yang lain: “(janganlah pergi saat panas)” salah satu dari mereka terkadang meminta izin tidak berperang sambil berkata: “izinkan aku, jangan difitnah” yang lain juga datang, sambil berkata: “sungguh rumah-rumah kami adalah aurat”

kebijaksanaan itu bukan berarti jika kamu berdakwah keamanan dan kenyamanan duniamu terjamin. Kebijaksanaan berdakwah adlah kemampuanmu untuk member manfaat pada manusia dan akal pikiran mereka.

Kebijaksanaan bukanlah benteng diri seorang dai agar terhindar dari keburukan. Ia adalah sebuah kebijakan tentang bagaimana cara menyampaikan sesuatu yang haq agar sampai kepada umat secara jelas dan mencerahkan.

Berpikirlah sekali lagi. Dengan cara ini, apa yang bisa menjadi perantara untuk menjaga kebenaran agar mencapai derajat tertingginya? Perantara itulah kebijaksanaan yang sesungguhnya, bukan yang lain. Jika demikian, kebijaksanaan akan membawa petaka bagimu.

Andai saja engkau memaknai kenijaksanaan sesuai pemahamanmu, maka firman Allah berikut ini tidak ada gunanya: “apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad diantaramu dan belum nyata orang-orang yang sabar” (QS: ali imran; 142). Juga firman Allah berikut: “sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri mereka dengan memberikan surga untuk mereka” (QS: at taubah; 111).

Ayat ini, dan yang semisal sangat banyak di Al-Quran, adalah dakwah yang nyata bagi umat Islam agar menjadikan dunia mereka sebagai tempat singgah menuju akhirat. Hal ini bisa dilakukan dengan konsisten jika mereka mampu menginvestasikan segala harta duniawinya untuk meniti jalan akhirat.

Akhirnya, tugasmu adalah menafsiri hikmah yang tercantum dalam kitab suci dengan sesuatu yang memudahkanmu untuk menjadikannya sebagai tempat berlindung. Agar engkau terlepas dari fitnah jihad, cobaan, dan merugikan diri sendiri dan harta bendamu. Terkadang engkau menyangka seseorang harus memperoleh dunianya ditukar dengan akhiratnya, lebih memilih keselamatan dunianya daripada keselamatan agamanya. Mereka mencari ridlo Allah hanya pada saat berdoa dan mendapat kenikmatan.

Jika uraian di atas benar, *naudzu billah*, maka harus ada alquran baru selain yang telah diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Mengajarkannya dalam kehidupan yang serba kekurangan, kesulitan dalam segala sendi kehidupan.

Abu Hazim berkata: “kebijaksanaan bukanlah sikap toleran dalam setiap saat. Juga bukan berlaku keras setiap waktu. Ukurannya jelas bukan antara ini dan itu. Namun kebijaksanaan adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya, serta berusaha menyampaikannya dengan cara yang paling mudah. Disini, kebijaksanaan merupakan metode pasti dalam menasehati dan berdakwah. Hikmah juga tidak terikat oleh satu keadaan saja tanpa melihat sebab yang lain. Naudzubillah, andai nabi berdakwah di Makkah dengan bijaksana sementara di Madinah tidak! Kebijaksanaan nabi terlihat ketika meninggalkan tanah Makkah, hijrah secara sembunyi-sembunyi. Juga saat nabi mengatakan: “aku diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mau mengucapkan kalimat tauhid”. Syiar nabi adalah kebijaksanaan itu sendiri, ketika nabi berkata pada sahabatnya: “jihad yang paling utama adalah mengatakan

kebenaran di hadapan raja lalim.” Karena metode dakwah nabi adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya. Juga mengamalkan kebenaran dengan konsisten. Semua itu merupakan sebab dan jalan yang lurus. Tetapi aku ingatkan sekali lagi tentang ucapanku: “sebab dan jalan yang lurus”. Apa maksudnya?

Apakah maksudnya adalah sebab dan jalan seorang lelaki menjaga hidup, dan menjamin keamanan kehidupannya? Atau yang dimaksud adalah sebab dan jalan yang digunakan dai untuk menjaga agar tidak rugi, dan menjamin kekuatan dan kemenangannya?

Disini, umat Islam harus diingatkan! Sampai disini saja, sangat mungkin syaitan menggodanya agar tersesat. Pada fase ini pula, dapat dibedakan antara hamba Alloh dan rombongan syaitan dalam persimpangan dua jalan yang berlawanan dan saling jauh menjauhi.

Pada titik ini, kamu mendapati kaum yang memukuli kubah hijau, mereka mengira itu hikmah, di dunia mereka yang menjadi penyebab kesuksesan, sehingga tidak berakhir dengan apapun. Kemudian mereka bersembunyi di bawah kubah tanpa melakukan sesuatu dari hal yang diperintahkan Alloh pada hamba-hambaNya. Semua karena Alloh percaya mereka akan menjalankan tanpa ragu-ragu dan lamban. Mereka setiap waktu hanya berteriak lantang dari bawah kubah tersebut kepada orang yang terbangun oleh ajakan dakwah nabi SAW. Teriakan-teriakan dimana kamu hanya menemukan satu kata keraguan. Yaitu: hikmah....ayo berpegang pada kebijaksanaan.... Jangan meninggalkan kebijaksanaan.

Seorang lelaki bertanya: tetapi bukankah orang beriman menjaga dirinya sendiri? Dengan mengambil sikap sopan? Karena mengikuti ajaran Islam dalam setiap kesempatan? Apalagi da'i ini berbicara di hadapan kaumnya tentang ilmu, mauidhoh, dan kebajikan?

Syaikh melanjutkan ucapannya: “mungkin maksud dari perkataanmu sama dengan apa yang telah aku sampaikan kepada amirul mukminin barusan. Yang ternyata dikomplain oleh pendukungnya. Mungkin juga kalian takut pada guru kalian akan hilangnya kalimat tersebut. Maka kemudian kalian takut alloh tidak mengutus seorang hamba yang menggantikan posisi gurumu setelah beliau wafat, yang mampu memberikan nasehat bagi umat islam.

Maka ketahuilah anakku, Alloh telah berfirman: “bukan atasmu petunjuk mereka, tetapi Alloh member petunjuk kepada yang dikehendaki” juga ayat: “tugasmu hanya menyampaikan”. “aku tidak

menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepadaKu” “aku tidak mengharapkan rizki dari mereka dan juga tidak menginginkan makanan” (QS: Adzariyat: 56-57)

Maka kamu melihat bahwa Alloh menciptakan hamba agar berjalan pada posisi seorang hamba. Juga agar mereka mengukur dunia dengan sikap ini. Dakwah dan member nasehat merupakan bagian dari proses menjalankan hak penghambaan ini. Na’udzubillah, andai Alloh membutuhkan seseorang dalam member hidayah atau menunjukkan jalan kebenaran pada manusia!

Termaasuk kesalahan fatal lainnya adalah menyangka bahwa Alloh memaksa salah satu nabinya atau salah seorang hambanya untuk member petunjuk pada manusia. Urusan hidayah bukan urusan manusia, juga bukan urusan nabi. Tugas manusia hanyalah mendobrak pintu kesulitan-kesulitan dalam berjuang di jalan Alloh sampai terlihat kejujuran orang-orang yang jujur dan kebohongan orang-orang munafik.

Oh mengagumkan! Bagaimana kamu tidak panic melihat gurumu di hari kiamat nanti! Jika dia hari ini begitu mendebarkan dalam berpidato karena takut akan kefanaan dunia, padahal sesuatu yang bermanfaat adalah kebenaran yang akan memuluskan kebangkitan pada hari ini. Kemudian kamu kaget atas orang-orang yang mendapat petunjuk setelah gurumu wafat. Padahal hidayah sampai kapanpun bukan kuasa para nabi atau rasul. Apalagi kuasa para hamba sepeninggal para utusan!

Lalu apa yang kamu takutkan wahai kawan? Demi Alloh, seorang hamba yang memperbaiki hubungan antara dirinya dengan tuhannya, maka Alloh akan memperbaiki hal yang berkaitan antara dirinya dan para hambanya. Membungkus satu wajah lebih gampang daripada membungkus beberapa wajah. Ketika kamu membungkus semua, maka seluruhnya akan condong padamu. Dan sebaliknya ketika kamu merusaknya, maka mereka akan memalingkan wajah darimu.¹⁶

Sampai disini, masuklah utusan Sulaiman Bin Abdul Malik, melompati jamaah menuju ke arah Syaikh. Semua mata melotot tertuju padanya. Mata itu gemetar dan gelisah akan nasib orang alim, ahli zuhud, dan dai kota itu. Jangan-jangan utusan itu berniat jahat padanya.

¹⁶ Sebagian ucapan syaikh Abu Hazim telah kami sebutkan, selebihnya tujuan kami untuk member penjelasan pemikiran yang sedang diuraikan

Namun, sesampainya sang utusan di hadapan syaikh, dia memberikan hub yang berisi seratus dinar. Juga selebar surat yang berisi tulisan: “habiskanlah, disampingku lainnya masih banyak”

Syaikh menolak dan member balasan: “wahai amir: aku berlindung kepada Alloh semoga pertanyaanmu padaku bukanlah guyonan. Atau jawabanku padamu aku buat-buat. Sungguh, aku tidak ridlo itu terjadi padamu, lalu bagaimana mungkin itu terjadi padaku? Andai uang seratus dinar ini sebagai ganti nasehatku, maka bangkai, darah, dan daging babi lebih halal disbanding ini semua. Dan jika hakku ada di baitul mal, maka banyak orang yang sepertiku. Kamu harus adil, jika tidak adil, maka aku tidak butuh apapun darimu”.¹⁷

Kemudian syaikh kembali dan memandangi orang yang bertanya tentang hikmah dan maknanya tadi. Beliau menyelesaikan apa yang terputus dari penjelasannya. Namun penanya mendahului dengan berkata: “cukup wahai syaikh.... Saya sudah paham”.

¹⁷ Isi surat syaikh pada raja sulaiman bin abdul malik



KUNCI KEMENANGAN

Rustim berkata pada teman-teman karibnya. Malam telah larut, dan mata orang umum telah terpejam.

“pendapat yang benar menurutku agar orang-orang arab pergi dari negara kita bukanlah perang dan perang. Jikalau bukan kambing (yazdegard) bersikeras atas perintahnya untuk berunding, maka cukuplah persediaan perang bersama negara Persia !

Kemudian Harmuzan bertanya sambil terheran-heran. “jalan apa yang kita tempuh selain membalas mereka dengan peperangan? Tampaknya tidak ada jalan lain selain ini. Jalan yang akan memberikan kebebasan kepala dunia dari kebisingannya.

Rustim menjawab dengan nada yang membuat mata tenang:

“leluhur kita telah mewariskan dua hal tentang keberanian. Pertama, keberanian orang bodoh sebab kelemahannya yang membayangi dirinya. Ini adalah keberanian kambing yang berusaha menumbangkan gajah. Kedua, keberanian sang pemberani yang memiliki ketekatan bulat. Inilah keberanian gajah

Sungguh orang-orang yang pergi sambil meresapi masa lalunya, yang mampu melihat ketidakberdayaan dan kefaqirannya, mata penglihatannya tidak sampai melampaui tenda mereka. Bahkan ketika

orang yang menipu mereka dengan ucapan, retorikanya melenakan itu berbaur dengan mereka, maka mereka semua ditipu mentah-mentah. Mereka bahkan lupa segala kekurangan dan kelemahannya. Urusan mereka akan berakhir layaknya urusan seekor kambing yang memaksa mengalahkan gajah. Dalam kondisi mabuk itu mereka mencari kami, mengira bahwa tenda-tenda mereka dapat melumat umat Persia. Dan peradaban Persia akan digantikan oleh barbarianisme padang pasir!

Hormuzan berkata: “benar. Namun apakah kamu melihat jalan keluar dari tingkah mabuk mereka selain cara peperangan?”

Rustem menjawab: “ya. Jalan keluarnya adalah memberitahu kebenaran mereka dengan cara mengingatkan akan kebenaran kita.”

Sesungguhnya selama hidup mereka tidak pernah menemukan gambaran kekayaan dan kekuasaan. Dari sana, mereka belum menyadari keseriusan kemiskinan dan degradasi, dan mata mereka dipenuhi dengan segala kenikmatan, juga membuka mata mereka akan kota permata yang akan kita masuki, mereka akan kembali pada diri mereka sendiri. Mereka berbelaskasih pada kota yang di dalamnya terdapat kemiskinan dan kefakiran. Mata mereka akan tumpul sementara kota emas tidak bisa dikalahkan dengan batu dan tenda gurun.

Besuk, aku telah berniat untuk meminta pemimpin mereka agar mengirim sebagian orang kepercayaannya untuk membahas masalah peperangan ini. Tujuan kami untuk memperlihatkan keagungan negara Persia yang mempesona dari segi kemakmuran, kota, dan kekuatannya. Kemampuan ini dengan sendirinya akan menjadi teror dalam hati mereka, sehingga mereka pulang dengan tangan hampa.

Baik hormuzan dan galen sama-sama tersentak kaget, dan berkata: “sumpah inilah pendapatnya! Kami mengharap itu sudah cukup sebagai perang mereka.

Bersamaan tebitnya mentari pagi, duduk di samping panglima tentara kaum muslimin dalam perang Qodisiyyah yaitu Sa’ad bin abi waqqash, seorang utusan dari Restum. Sang utusan berharap Saad memanggil tentara istimewanya untuk berdialog bersama seputar peperangan kaum muslimin.

Kemudian Saad memanggil tentara yang dilihatnya di perkemahan. Sang tentara diperintahkan untuk pergi ke perkemahan orang Persia. Sang komandan bertanya apa keperluannya.

Saat utusan Restum menoleh, dia melihat lelaki yang tak sedap dipandang. Apalagi jika ukurannya adalah pandangan Restum. Pakaianya mirip kain pel yang dililitkan di tubuhnya. Di pinggang diikat dengan tali yang sekaligus digunakan untuk mengikat pedangnya. Di tangannya tergeggam busur. Kudanya tanpa pelana.

Lelaki ini namanya Rub'iy bin 'amir, tentara nyentrik diantara pasukan Saad. Tidak ada ciri lain selain yang telah disebutkan. Utusan dari Persia memandang ke arah Saad. Dia benar-benar bingung melihat pemandangan di depannya. Benarkah tentara ini yang akan dikirim untuk menjadi panglima restum?

Kemudian dia bertanya: "apa benar ini calon panglima yang anda rekomendasikan?"

Saad menjawab: "benar. Dia akan menceritakan segala hal yang ingin anda ketahui"

Rasa penasarannya semakin menjadi-jadi. Dia terkagum-kagum melihat tentara sederhana itu, mungkinkah dia mampu menceritakan segala hal di hadapan panglima tentara Persia? Kekagumannya bertambah manakala dia melihat cara sang prajurit menunggang kuda. Dia juga meminta sang panglima berangkat lebih dulu, tanpa meminta penjelasan darinya. Juga tanpa mencoba mengingatkannya tentang apapun.

Prajurit dan utusan Persia melanjutkan perjalanan menuju kamp Persia. Di tengah jalan, prajurit muslim matanya senantiasa memandang ke arah depan, seolah ada benang lurus di depannya, tanpa menoleh ke kanan dan ke kiri. Layaknya orang yang tidak tergiur oleh kehidupan dunia, kecuali untuk melakukan hal besar yang ada di depannya. Pandangannya memperlihatkan bahwa dia tidak tertarik apapun yang ada di sekitarnya. Tidak tertarik pada pemandangan indah sekitarnya, termasuk utusan Persia dengan hiasan mewah yang ada di sampingnya. Sedangkan yg ini tetap mengendalikan kudanya, sedikit melambat dari prajurit. Dia memutar pandangan ke arah orang yang sangat sederhana. Dia mengagumi wibawa dan keagungannya. Namun semua itu disembunyikan.

Dia berpikir dalam kebingungan: "bukankah prajurit miskin ini harus menahan rasa malu dan kecil hati dengan pakaian sederhananya? karena dia berada di samping panglima Persia yang gagah dengan pakaian mewahnya? Betapa hebatnya..... lihatlah aura luar biasa semakin memancar darinya, meskipun tanpa mengenakan kemewahan

seragam prajurit Persia. Kemewahan Persia sam sekali tidak mengurangi wibawa sang prajurit sederhana tadi.

Semua lencana dan pakaian lusuhnya menambah kewibawaan dan keagungan sang prajurit. Kondisi ini mengajak sang utusan untuk meninggalkan segala kemewahannya. Dia serahkan segalanya pada pembantunya.

Meskipun panglima dari Persia bersemangat untuk bercengkerama dengan sahabatnya ini, namun muncul rasa takut akibat rasa tawadlu' yang membuatnya membisu, tanpa perkataan.

Sampailah keduanya ke kamp tanpa percakapan.

Keduanya sampai di tempat Restum.tendanya paling besar, berada di tengah-tengah kamp. Ditopang oleh sepuluh tiang yang dihiasi broklat tipis. Lantainya dilapisi karpet mahal, dihiasi sulaman emas dan perak. Kemudian disulam dengan perhiasan yang berbeda-beda. Orang yang melihat pasti mengira sedang berada di taman Finanah, di kelilingi bunga-bunga indah. Tidak merasa berada dalam karpet yang digelar di atas tanah.

Gelaran karpet ini menjuntai hingga ujung tenda yang terdapat singgasana besar, yang diduduki panglima Persia, Restum. Di kanan kirinya telah berdiri para pembesar dan penasehatnya. Barisan kanan kirinya sampai di pintu kamp, sedang membungkuk tanpa berani bergerak sedikitpun karena takut.

Rub'I bin amir heran melihat semuanya. Dia diundang ke sebuah acara yang penuh kemewahan, bukan untuk bertemu panglima Persia. Sang panglima pun tidak akan menerjemahkan kecuali dari ini. Dan inspirasinya hanya terbatas oleh kemewahan semata. Maka dia melihat perlu menjawab tentang dekorasi kemewahan sebelum menjawab yang lain.

Sungguh hal yang sangat mungkin jika jawaban tentara muslim terhadap fenomena kemajuan yang menakjubkan ini, seperti jawaban yang diutarakan oleh kaum muda arab terhadap kemajuan barat. Buktinya, mereka selalu memuja dan tak mampu melepaskan belenggu budaya barat, bahkan tergila-gila dengannya. Saat yang sama, sejarah islam arab mencatat hal yang berbeda. Rub'I bin amir melihat dirinya begitu kecil. Dia berlaku sopan di hadapan jendral Persia, member salam hormat. Kemudian dia kembali ke kaumnya dan berkata: "peradaban islam tidak akan mampu membendung arus kemajuan Persia yang dahsyat. Peradaban Persia ibarat pusaran air yang gilang gemilang.

Dalam persaingan dunia islam, hari ini kita menemukan hal baru, perang Qodisiyah dan Yarmuk.

Tetapi Alloh maha penyelamat.... Rob'I bin amir bukanlah termasuk orang yang tidak paham harga sebuah peradaban. Dia bukan orang yang hanya memandang kemewahan, kilauan, dan kemegahan sebuah peradaban. Lebih dari itu, dia menginginkan peradaban yang gemilang, dan sejarah mencatat itu.

Berikut jawabannya:

Dia turun dari kudanya dengan sopan. Kemudian dia menambatkan tali kekang kudanya pada salah satu tiang pavilion agung. Kekang tersebut dia ikatkan kuat-kuat hingga hiasan dari sutra yang melilit tiang itu rusak parah dan jatuh. Sesaat kemudian dia sandarkan tombak lusuhnya pada lantai, lalu berjalan pelan menuju paviliun yang digelar sutra dan permata, sembari bersandar pada tombaknya. Kilauan karpet tidak membutakannya. Bahkan, dia masa bodoh dengan semua itu, seolah karpet mahal itu lantai dari debu. Sehingga, semua karpet yang dilewatinya menjadi rusak. Akhirnya, sejarah mencatat bahwa tentara agung inilah yang menang. Begini jawaban atas semuanya:

“peradaban ketuhanan kita lebih berharga dari semua kilauan ini. Pintu yang dibukakan untuk kita agar kita memasukinya lebih lebar dari pada pintu tunggal kalian, pintu paviliun ini. Kalian tidak bisa memandang apapun yang ada di sekitar, kecuali hanya kemawahan semu ini. Sedangkan kami, telah memancar sinar ketauhidan dalam kehidupan. Maka sangat mustahil kita mampu melihat kilauan bintang-bintang di siang hari.

Segala kekuatan itu menipu, kecuali yang tumbuh dari hati. Dan kekuatan hati tidak akan pernah muncul tanpa sinar tauhid yang benar. Kemuliaan dunia hanyalah fatamorgana yang akan sirna, selagi tidak berdiri di atas pondasi nilai ibadah pada Alloh. Ibadah pun tak akan pernah sempurna kecuali setelah mampu membebaskan diri dari segala bujuk rayu dunia.

Kami berjuang hingga ke ujung dunia tanpa rasa takut sedikitpun, karena akidah tauhid telah tertancap dalam sanubari. Tanda-tanda ibadah telah terlukis pada jidat-jidat kami. Karena itu, kami datang pada kalian yang mempunyai kemegahan ini, tanpa keinginan untuk memasukkan segalanya ke dalam hati”.

Ketika rob'I bin amir sampai di hadapan Restum, dia sengaja duduk bersamanya di singgasana. Pengawal langsung menariknya. Sambil berdiri Rob'I berkata:

“saya datang bukan atas inisiatif pribadi, tetapi atas undangan kalian. Maka sudah pasti, aku berhak duduk di tempat yang kuinginkan.” Kemudian dia duduk di tempat itu lagi, dan para pengawal kembali ke tempatnya dengan muka kecut.

Rob'I memutarakan pandangannya ke kanan kiri sambil berkata: “telah sampai pada kami kemampuan kalian, namun faktanya saya tidak melihat orang sebodoh kalian. Kami, kaum muslimin tidak memperbudak satu dengan yang lainnya. Saya pikir, kalian sedang menghibur kaum kalian, layaknya kami. Lebih baik kalian langsung bercerita bahwa kalian memperbudak satu dengan yang lainnya. Kekuasaan kalian tidak akan lama.... Hari ini kusadari kalian telah terkalahkan. Sebuah kerajaan tak akan mampu berdiri tegak dengan cara ini.”

Saat terjemahan perkataan ini disampaikan pada Restum, berkatalah orang-orang: “sungguh, orang arab ini benar!”

Bagi para pembesar, kalimat tersebut bagaikan petir yang menyambar di siang bolong. Mereka melihat api yang menyala dari perkataan itu.

Sebagian dari mereka berkata:

“perkataan orang ini akan memalingkan para budak kita padanya. Mereka akan menumpas kita, karena memandang remeh peradaban kita.”

Restum berpaling, dan bertanya:

“apa yang kamu bawa pada kami?”

Rob'I berkata: “alloh datang bersama kami. Dia mengutus kami agar membebaskan manusia dari perbudakan, dan hanya menyembah padaNya, menghilangkan kesulitan duniawi menuju kemudahan. Membebaskan kita dari keculasan agama-agama menuju keadilan Islam. Maka Alloh mengutus rosul pada hambanya. Siapapun yang menerimanya, kami terima, kami bebaskan mereka dengan segala hartanya. Siapa yang membangkang dan memilih peperangan, kami terima agar kami mendapatkan surga.”

Restum berkata: “kami paham maksud kedatanganmu. Apakah engkau akan memberi waktu kami untuk berpikir?”

Rob'I mengiyakan, dan berkata: "termasuk ajaran nabi kami, agar menanggukkan musuh kami sampai tiga hari. Maka kami tunggu kalian tiga hari. Berpikirlah, dan pilih satu diantara tiga hal: pertama, pilihlah Islam, maka akan kami tinggalkan kalian beserta bumi kalian. Kedua, membayar upeti, maka kalian menjadi sekutu kami. Ketiga, memilih sampai hari keempat. Namun sebelum itu terjadi, kami telah mendahului kalian. Aku jaminan atas semua ini di hadapan tentaraku." Restum terpana ats perkataannya. Yam'an melihat gelagat itu, dan langsung bertanya: "apa kamu pemimpin mereka?"

Rob'I berkata: "bukan, aku pasukan mereka. Namun bagi kami, umat islam bagaikan satu tubuh, menguatkan satu dengan yang lainnya."

Rob'I bin amir kembali ke posnya.

Sementara Restum dan para pengikutnya bermusyawarah pada malam itu juga. Malam itu terasa sunyi, sesunyi majlis Restum yang tanpa gairah. Restum gemetar jika harus memilih.

Sejarah akhirnya mencatat lagi, pergulatan antara peradaban mewah, cemerlang, dan kekuatan fisiknya, dengan peradaban yang mengajarkan prinsip, akidah, dan penghambaan hakiki hanya kepada Alloh.

Bukti itu hadir, manakala Restum berkata dengan suara yang redup dan pelan:

"apakah kalian pernah mendengar ucapan seperti ucapan laki-laki ini? Sungguh, mereka menganggap remeh harta, kemewahan, dan pakaian. Mereka lebih memilih akidah, pendapat, dan ucapan. Sungguh, tak ada kaum yang mampu menggapai impiannya kecuali mereka. Di hadapan mereka sesuatu tanpa arti. Sungguh, mereka telah menemukan kunci-kunci kesuksesan."

Hari kedua, Jendral Persia mengutus Syahansyah ke Prancis menemui Yazdegard agar berhati-hati. Qodlo Alloh pun memutuskan kemenangan untuk kaum Muslimin.

Sejarah mencatat ketiga kalinya. Umat badui dengan pedangnya telah mampu mengalahkan kekaisaran Persia yang telah lama menjadi adikuasa, dengan peradaban gemilangnya.



MENGAPA TIDAK MENULIS DALAM CINTA

Saya menerima pesan dari seorang teman untuknya, mengomentari apa yang saya tulis artikel, bab dan salib didalamnya - untungnya - perasaannya dan intens yang indah menujunya, lalu dia berkata : sesungguhnya tidak kekurangan saya untuk menjadi tulisan saya memiliki semangat meluap, dan efek dan cerah, tapi saya mewarnai itu sastra emosional.. dan tanyakan yang terakhir, mengapa tidak menulis dalam cinta?

Saya sudah mulai dari pembicaraan penulis ini sesungguhnya membuat saya dengan kemiskinan emosional dan ketidaktahuan atau kebodohan, dalam bahasa cinta itu sendiri bahasa sastra dan semangatnya saat ini. Jadi dia menyukaiku belajar sebelum menjadi penulis dan mencicipinya sebelum mencoba untuk menjadi seorang penulis.

Yang ingin saya beritahu teman ini dan teman pembaca lainnya, apakah itu saya menghindari menulis cinta karena ketidaktahuan akan selera saya, dan apa yang membuat saya kekurangan literatur emosional karena saya tidak suka itu atau karena takut gagal, dan betapa bodohnya

makna cinta memiliki riba bunga dalam hati saya sejak kecil kuku, dan bagaimana dia menyangkal / membantah selernya, dia telah terbakar diantara tulang rusuk saya, karena ini adalah tulang rusuk cahaya lembut yang tak tertahankan, dan saya tidak bisa mentolelir.

Dan Tuhan mengambil gelasnya dan berkomentar dan apa yang saya rasakan sekali nektar, meskipun dalam diriku hari ini untuk waktu yang lama jika anda meninggalkan pena didalamnya, dan antara sisi saya dengan kisah yang menyakitkan didalamnya jika anda masuk di tengah-tengah narasi kepada orang-orang!.

Tetapi saya takut jika saya berbicara tentang cinta ini seperti yang saya tahu dan paling suci, untuk tidak mencapai hati orang-orang hanya telah dirusak oleh wabah masyarakat ini dan tordistorsi oleh pertimbangan buruk, orang-orang memahaminya selain apa yang saya inginkan. Dan membawanya kejalan kejahatan dan penyimpangan.

Saya takut berbicara tentang cinta dan orang-orang akan mengalami penyakit dalam hati mereka dan bawalah ceramah saya tentang dia peningkatan batu bata dalam panggilan bangunan untuk tidak tahu malu atas nama cinta. Dan untuk menghancurkan kesucian agama dan ciptaan atas nama sastra dan seni.

Saya takut berbicara tentang cinta dan orang-orang memikirkan saya untuk pelajaran dari film-film ini, mengajarkan mereka arti cinta itu, yang hanya tumbuh melalui cangkir, dan malam, dan dosa...tidak ada hubungannya kecuali menghancurkan rumah, membubarkan keluarga dan menyebar amoral. Film-film ini ditenun oleh orang-orang yang sedang bersantai. Mereka mengumpulkan uang dari orang-orang yang mereka serap dari mereka untuk kehormatan yang mereka korup, dan daya tarik yang tidak benar yang mereka semburkan di antara mereka. Dengarkan dengan telingamu berita mereka dan kesibukan hidup mereka. Jangam mendengar tentang mereka hanya berita cinta, perpisahan, pernikahan dan perceraian. Ini telah menghantam gairah mereka yang tidak meninggalkan pidato dan nada melodi, yang lain mungkin menguasai resorpsi trofi yang dia inginkan bahkan bosan, dia memecahkannya ditanah dan terus mencari secangkir lagi dan cinta baru.

Adapun masyarakat ini dan rasa sakitnya, adapun bangsa ini dan masalahnya, memahami semua itu dalam keasyikan, dan semua rasa sakit dan masalah itu adalah sesuatu yang tidak menyentuh kepentingan mereka dari dekat atau jauh.

Itu benar, mereka melindungi bangsa ini dan penyakitnya, dan tersandung dan terganggu. Mereka menyembunyikan nama buruk mereka. Dan seni dan representasi, jika mereka mengerti dan mengerti, mereka akan menyadari bahwa itu adalah pesan terbaik, seni yang paling indah, dan representasi terbaik, tetapi itu untuk kembali ke negara mereka dan merekaberbagi rasa sakitnya dan membantunya dalam jihadnya. Mereka duduk diantara sesama warga negara yang mengetahui hak dan kewajiban mereka.

Lalu apa yang anda tulis tentang cinta? Jika saya menulis volume besar di dalamnya tidak akan mengerti orang-orang dari semua cinta, yang hidup dalam persepsi dan impian mereka, nafsu pelacuran, mereka menyebutnya cinta yang tidak adil dan salah, seekor hewan liar menyelimutinya dengan kata-kata dan emosi yang lebih tipis. Jadi mereka memiliki simbol yang memisahkan mereka dari naluri binatang buas. Jika binatang buas, mereka akan memilih naluri mereka.

Saya siap menulis bab dimana saya akan mengeja dan memberi nama detak jantung dari hati yang tersiksa, saya menerjemahkan tempat tidur dan kehidupan najwa. Dibawah naungan malam yang gelap, dimana para pecinta cinta kemudian berkubang dalam lumpur nafsu hina, tapi apa yang saya tulis tentang itu segera mengubah lagu bernafsu murah di mulut para penipu ini.

Jadi siapa yang bernyanyi dan siapa yang lebih baru? Saya tidak melihat siapapun disekitar saya, samer memahami saya dan membagikan perasaan saya, tapi semua orang mabuk dengan cangkir selain yang terbar ke saya, dan sengatan Aina dan kakek dan cintaku.

Biarkan aku punya teman, dia membacakan himne ketika dia duduk di mihrab keterasingan dengan mendayu-dayu saja, jangan dengarkan aku kecuali telinga kegelapan, saya hanya memperhatikan mata mutiara di langit.

Biarkan pembaca seperti anda melemparkan saya pada apa yang dia sebut kemiskinan emosional atau ketidaktahuan cinta, biarkan saya peduli tentang apa yang dituduhnya.

Saya benar-benar tidak tahu bahasa cinta ini, saya tidak akan pernah mempelajarinya selama saya tahu bahwa hati yang berdetak disisiku adalah sesuatu selain dari nafsu yang menyembuhkan dalam diriku.

AGAMA DAN CINTA

Lalu Tuhan rela menulis cinta, itu karena saya memiliki belas kasihan atas tragedi emosional itu dan saya memberikan banyak emosi dan sentimental yang mendalam, dan ketika hal itu menimpa orang-orang. Maka terimalah aku yang menyangkalnya, dan tanyakan mengapa saya menulis cinta ! Kemuliaan bagi orang membuat jalan Qadda. Sebagian besar almarhum menjadi masalah semua orang tidak sadari. Menilai keadilan di hadapan setiap kontradisi dan setiap persimpangan jalan agama adalah agama, kemudian saya menulis bab ini dalam pernyataan posisi agama cinta.

Apakah canggung bagi saya untuk berbicara dalam cinta?

Beberapa orang mungkin membayangkannya ! saya masih ingat hari ketika kisah emosional ini diterjemahkan dan dibawa ke orang-orang, ini adalah kisah dimana tidak ada cinta kecuali aneh dan bangsa, dan Yang Mulia, dia turun untuk saya, selain kata-kata kegamuman banyak kata-kata kritik dan peringatan.

Saya terkesan dengan banyak orang, dia mulai bertanya-tanya : bagaimana hak untuk menulis hak dalam hitungan menit yurisprudensi dan aset, lalu terbalik menulis dalam chip dan nostalgia? Seseorang berkata : Syaikh, dan berbicara dalam cinta ?!

Saya sepakat pada saat itu untuk menulis satu bab dalam hal ini, saya telah melihat bahwa seruan ini hanyalah salah satu dari banyak konsekuensidari apa yang telah menetap di benak beberapa orang tentang Islam yang salah !

Saya kemudian menyampaikan kekhawatiran yang mengalihkan perhatian saya dari penulisan penelitian ini, lalu aku lupa kejadian itu dan sudah lama berlalu, menulis sesuatu.

Dan hari ini, seorang pria muda mengingatkan saya tentang apa yang ingin saya tulis sebelumnya, dia mengajukan pertanyaan baru pada diri saya yang bermaksud menerbitkan apa yang telah saya liput dalam diri saya dan tidak menulis, dan saya melihat bahwa saya berbicara dengan penanya ini dan jawaban saya kepadanya, artikel yang saya tulis di atas ini.

Pria muda itu bertanya kepada saya, setelah saya meyakini bahwa saya tidak akan muak dengan pertanyaannya: apa pandangan Islam tentang cinta?

Saya berkata kepadanya : anda harus memperbaiki rumus pertanyaan terlebih dahulu, Islam bukan manusia, pria juga tidak diciptakan oleh orang-orang, sehingga pemilik berpendapat dan memikirkan keputusan dan mempertimbangkannya. Tetapi Islam adalah seperangkat penilaian ilahi yang Allah SWT mewajibkan budak-Nya untuk membuat keputusan untuk tidak ada orang di dalamnya.

Jika kata-kata Islam menjadi ketentuan pendapat, setiap pendapat lain akan dihargai dengan pertimbangan dan penelitian, kebenaran tidak akan memanasifasikan dirinya ke satu pendapat yang waras, penyamaran terselubung dari benak orang lain.

Apa yang saya pikir Anda hanya terpengaruh - dalam hal tidak merasa - kata itu diciptakan oleh niat jahat, dia terus menempelkannya di telinga orang-orang di sebuah pembicaraan radio berulang-ulang, itu adalah kata (pendapat agama) agar dapat disampaikan di telinga orang, mereka terbawa pikiran mereka, mereka puas dalam hal tidak merasa bahwa ketentuan Islam hanya pandangan manusia, sangat mudah untuk mengetuk pendapat seperti mereka.

Seperti yang dia katakan: pandangan sosiologi juga, dan pandangan filosofi tersebut, dan pandangan tentang ilmu alam juga, Agama juga memiliki pandangan, Dia begitu !

Semoga Tuhan melarang hal itu terjadi,

Agama yang sejati adalah wacana Pencipta seluruh alam semesta, untuk elit yang sangat baik dari makhluk-makhluknya diperintahkan dan dilarang dan diputuskan, adalah untuk mengetuk semua kritik atau pendapat itu, jika pendapat itu untuk mengetuk sesuatu dari penghakiman Allah dalam ciptaan-Nya. Ini hanya seperti itu, keduanya hanyalah manifestasi perbudakan manusia kepada pemilik dan penciptaannya,

Lalu saya berkata pada pertanyaan : Seharusnya kata-kata pertanyaan Anda :

Apa aturan Islam dalam cinta ?

Dia berkata : ini yang saya maksud, tapi lidah saya ke formula umum seperti yang saya katakan.

Saya berkata kepadanya : tetapi Islam tidak memerintahkan dia dalam cinta, pernahkah anda melihat Islam? Apakah Anda menilai

sesuatu tentang kebencian, kesedihan, ketakutan dan kelaparan? Dia juga tidak menghakimi apa pun karena cinta.

Pernyataan bahwa kearifan Islam adalah amanah yang dipercayakan kepada budak yang positif dan terlarang serta bekas luka, kebencian dan diizinkan, mereka berhubungan dengan tindakan opsional manusia, pasti ada emosi dan perasaan yang dipaksakan, diketahui bahwa cinta adalah salah satu emosi yang dipaksakan yang tidak memiliki otoritas atas manusia.

Tidakkah Anda mendengar mereka berkata : Islam adalah agama naluri? Dia berkata : Ya, saya berkata : Ini adalah apa yang saya dengar adalah deskripsi dari Tuhan di dunia dengan perkataan seperti itu dari sebagian besar Yang Mulia. (...Saya telah berpuasa Tuhan, yang orang-orang tidak rusak oleh penggantian Tuhan untuk menciptakan agama kebangkitan itu, tetapi kebanyakan orang tidak tahu, QS. Ar-rum 30).

Dan makna menjadi agama naluriah, itu memenuhi semua kebutuhan manusia, aspirasi dan aspirasi otentik, dalam bentuk keadilan, integritas dan organisasi. Artinya, itu tidak menekan dalam hal manusia Mashraa dan emosi dan hati nurani, tetapi ajari dia cara mengatakannya untuk mengatasinya dan meresponnya.

Islam tidak memberitahumu dalam ketentuannya: jangan lapar, atau jangan membenci, atau jangan jawab, tapi dia memberitahu Anda: jika Anda lapar, jangan mencuri, jika Anda benci, jangan menindas dan jika Anda suka, jangan menyimpang.

Lalu dia menempatkanmu di depan kelaparan, keabsahan kerja keras dan bekerja untuk mata pencaharian, dan menempatkan di depan Anda untuk mengobati kebencian, sistem peradilan dan litigasi, dan berangkat untuk membahas apa yang dia terima antara sisi Anda tentang tanda-tanda hukum cinta pernikahan dan pernikahan.

Oleh karena itu, Anda tahu bahwa Islam tidak meminta pertanggungjawaban manusia atas semua perasaan dan emosi yang dialami oleh jiwa-jiwa itu, tetapi Islam hanya meminta pertanggungjawaban manusia atas tindakan ilegal yang mereka lakukan pada pendorong perasaan dan emosi itu.

Tetapi semua ini hanya bagian dari jawaban untuk pertanyaan Anda, dan Sekuel untuk mengetahui bahwa apa yang saya katakan kepada Anda tidak berarti bahwa Anda terpapar badai cinta dan kilat hangus, ini karena ia menyebabkan sesuatu dalam kumpulan kata

opsional yang dapat Anda garis bawahi, bukan di antara emosi yang tidak Anda terima.

Dan perasaan cinta dan emosi pada manusia, lebih seperti lampu menyala di ruang malam, jika lampu dimatikan, tempat itu akan berubah menjadi gelap dan gelap gulita, padahal berlebihan dalam mengangkat sumbu dan memperpanjang lidah api, lampu iluminasi berubah menjadi api yang membakar yang bisa mengubah seluruh ruangan menjadi api !

Tapi cinta di Fuad kepada manusia sebagai lampu yang bersinar jika Islam telah menggoda keberadaannya dan menetapkan jalan moderat, yang telah ditentukan oleh Tuhan untuknya, itu tidak menyerang dirinya sendiri berbagai kekurangan dan kekejaman yang tanpa bimbingan Islam, Dia juga tidak mrngulurkan tangan dan mata ke semua tanda kesenangan dan nafsu yang membayang didepannya dan kesedihan yang sama juga ada di belakang mereka.

Lalu jika masyarakat di sekitarnya, sopan santun juga Islam yang santun, lampu yang bersinar dihatinya ini adalah panduan kebahagiaan yang luar biasa, riak dengan catatan bunga basil dan basil, tidak ada duri berdarah atau rasa sakit kaustik, sebaliknya, Islam berusaha untuk menumbuhkan kebahagiaan ini yang hanya dapat dicapai dengan mengikuti metodologi dan penilaiannya.

Tetapi jika masyarakat di sekitarnya tidak etis dan mematuhi aturannya, Imannya di hati dan ibadatlah yang memenuhi Rehab dan hati nurani, apa yang menjaminnya tinggi di ata godaan masyarakat dam spoiler, dan membantunya untuk mematuhi sistem Islam dan aturannya.

Namun lampu pijar dibelakang tulang rusuknya, kadang-kadang, itu bisa memutahkan api kaustik dan rasa sakit yang luar biasa, dan meluas mereka ke dalam hatinya, Beats pergi tidur matanya dan kenyamanan pikirannya, tapi saya tahu Anda bertanya bahwa cinta seperti itu adalah apa yang Anda temui di hati dengan keyakinan Muslim yang tulus, hanya pemilik yang memiliki campuran keagungan spiritual yang luar biasa, dapatkan trans dan kepuasan, dia menemukan mereka melalui air matanya yang panas, dan rasakan mereka dalam erangannya yang mengikat.

Apa yang manusiawi adalah cinta yang demikian, melihat rahasia jiwa adalah sesuatu seperti Tabariha dan kualii !

Berapa banyak orang yang celaka, mereka dicegah dari aspirasi cinta mereka, namun mereka tetap hidup bahagia untuk mencintai dirinya sendiri !

Penyiksa... Mereka memotong ketenangan malam di kesedihan kaustik mereka kasihan biontang-bintang di langit yang jauh, tetapi mereka lebih bahagia dengan penderitaan orang yang tidur yang menutupi berendam dalam mimpinya yang indah !

Roamers.... tidak mengerti keras kepala Nightingale di Khamael dan Riyadh, hanya mengembalikan regekan yang dikeluarkan dari dada mereka, tetapi mereka lebih keras dari apa yang mereka dengar dari mereka yang mendengarkan dengan telinga yang dipenuhi dengan kesenangan dan kesenangan.

Apakah seluruh dunia siksaan yang saya kirimkan ekstasi dari siksaan cinta?

Pernahkah orang mendengar tentang api menyebar setiap kali saya membakar kebahagiaan yang lebih harum selain api cinta?

Apakah Anda tidak mendengar Bais Amri? Hari dimana ayahnya pergi ke Rumah Suci Tuhan, setelah dia putus asa malam itu dan trik antara dia dan dia, tolong dipanggil dirinya untuk sembuh dari do'anya yang dijawab doanya, ketika dia menjadi dengan Ka'bah, ayahnya berkata kepadanya :

Terlampir pada tabir Ka'bah dan meminta Tuhan untuk pulih dari cinta Laila, terlampir pada tabir Ka'bah, tetapi berkata : Ya Tuhan, beri aku malam cinta, dan biayanya, dan jangan pernah lupa untuk menyebutkannya!

Lalu aku memberi tahu pada cairan itu :

Tetapi jangan salah untuk menghitung bahwa ii adalah cinta yang dibicarakan oleh banyak penafsir sastra dewasa ini dalam tulisan-tulisan mereka, yang diwakili oleh para aktor dalam film mereka, banyak pria dan wanita muda berbisik dalam retret mereka.

Mereka jauh dari makna yang telah kami sebutkan, tapi cinta dalam kisah mereka tidak ada apa-apanya selain mata dan fluktuasi yang berbahaya.

Mereka memahami cinta, orang yang menyelip di mana mata kehormatan dan agama tidak menyadari, dan menghilang di mana kekudusan hukum dan semangat pernikahan dimulai!

Dan cinta. Kata-kata bergaya membentuk jaring ikan ditempatkan setiap minggu di jalur korban baru!

Jika Anda mewujudkan cinta ini, apa yang yang saya lihat hanya mewakili yang paling jelek apa yang bisa dibayangkan oleh plot dan ketidakadilan dan penghinaan!

Jika ini tentang cinta, tanya saya, ketahuilah bahwa itu hanyalah intrik yang meyakinkan yang mnyelinap dalam penampilan sebagai pemukul emosi yang mnyakitkan? Dan di mana ini yang saya jelaskan kepada Anda?

Cinta, yang dipuji banyak orang hari ini, itu tidak lain adalah kata buta untuk semua kebajikan yang telah ada di dalamnya, itu mengumpulkan semua yang tidak ada di mana sifat buruknya.

Cinta adalah salah satu rahasia hati yang mendidik kebajikannya, itu didahului oleh konservasi karena tidak, dan menanamkan dalam benih jiwa belas kasih dan kemanusiaan setelah itu mencabut akar dampak dan keegoisan, itu terbaik untuk membangunkeluarga, dan semangat solidaritas terbaik bangsa, dan pemicu terkuat untuk meledakkan mata air kebijaksanaan, dan memicu nyala sastra.

Hari ini besok akan telah kehilangan cinta akan rahasia (stripis) memunculkan lem sendiri, dan dicabut dari roh kebajikan. Apalagi sudah dijarah, temukan penghasil emisi di setiap jalan kereta api, jalan, gang, dan ramai! Dengan demikian itu menjadi kerusakan terburuk dari entitas individu dan bangsa, bahaya terbesar untuk membangun rumah dan keluarga.

Dan apa yang bisa digambarkan oleh beberapa pemilik ini (cinta), dan rasa sakit dan rasa sakitnya, tetapi itu adalah hasil dari kecemburuan alami pada manusia, ini bukan hasil dari dugaan cinta pada sesuatu.

Sebaliknya, kecemburuan di antara sayap salah satu dari mereka, karena apa yang telah kami katakan bahwa mereka mempraktekkan cinta telah menjadi rentan terhadap penjarahan, dalam suasana dekomposisi yang tidak terkait: gadis itu tersenyum kepada pemilik pertamanya untuk waktu yang singkat dimana syap-sayap mimpi berteduh. Maka hanya akan terkejut oleh senyumnya untuk khali keduanya, Veltv Saar cemburu pada hatinya dan menilai rasa sakit tanpa Takdh... kemudian melanjutkan untuk bernyanyi dalam hal rambut, dia mengirimkan dadanya yang merengek, dia berpikir bahwa dia menderita kegembiraan cinta yang mengamuk di hatinya, dia menderita

rasa sakit karena kecemburuan yang berasal dari masyarakat yang buruk.

Apa perbedaan terbesar di antara mereka untuk mereka yang tahu !

Siksaan cinta, seluruh manusia meningkat ke tingkat orgasme yang puas, kekasih menghembuskannya dengan air mata, dan bernyanyi dengan kesakitan, dan memuji Balogd, oleh karena itu melodi tertipis yang dikenal masyarakat, bunga paling terang tercium di seluruh.

Siksaan kecemburuan, pemiliknya terjebak di jurang, remas hati dengan kebencian, kepala dipenuhi dengan hantu gelap intrik dan manifestasi kebencian dan kriminalitas, oleh karena itu, wabah di masyarakat, dan Shuma sedang perjalanan, dan bahay bagi kebahagiaan keluarganya !

Si penanya berkata, matanya bersinar dengan pesona kebencian yang sopan !

Dia memberitahunya, Alhamdulillah yang merupakan keluarga dari semua Muhammad, setelah semua, dan saya berterima kasih padanya berterimakasih kepada Abdul Aqin bahwa ia memiliki saat baik dan buruk...

Dia menatap pemuda yang menunggu penjelasan lebih lanjut, saya berkata kepadanya Apa yang telah Anda dengar !



MUNAJAT HATI YANG SEDANG GALAU

Pada malam yang panjang yang gelap, telah datang kepadaku kegundahan untuk menyalahkan maha pencipta azza wa jalla. Disana, saya menemukan dari kegembiraan yang berlipat-lipat melebihi apa yang aku bayangkan dari dunia manusia dan beberapa urusannya. Lalu telah memenuhiku manisnya kehinaan karena tegaknya beberapa langit dan bumi, dan hati telah penuh dengan bisikan ini:

. . . dan bagaimana hati bisa galau dan engkau itu cahaya yang memancarkan pada rasa kasihku, dan angan-angan yang berdenyut dan hidup dengan cahaya.

. . . tetapi bagaimana hati tidak galau, dan sungguh hina karena keagungan kerajaanmu, dan dekat karena mendahului hukum dan takdirmu.

. . . cobaanku dengan hati galau, kemurnian kehambaan itu milikmu, dan tempat mengungsi hanya padamu, kemurnian penjagaan dan pertolongan itu darimu. Lalu karena adanya kedua hal itu aku berhutang dengan bersyukur, dan atas mana kedua itu aku menyerahkan beban dan kesabaran. Dan hati merasa keras terhadap apa yang ada di dalam setiap sesuatu kenikmatan darimu yang mana

aku tidak berhak mendapatkannya, dan tangan yang cantik tidak menerima kepadaku dengan memberikan syukur atas nikmatnya.

Tuanku: sungguh kesenangan dunia telah melalaikanku, lalu sungguh kemuliaanku dengan apa yang hilang dari kegembiraan dunia itu lebih agung terhadap apa yang aku temukan dari kenyamanan dengan dzatmu, dan angan-angan di dalam rahmatmu, dan sungguh membuatku menangis beberapa perubahan beberapa malam dan beberapa siang, kemuliaanku bersama kesenangan dunia itu tangisku atas menyalahkan kelembutanmu dan diantara kedua tangan sifat ketuhananmu. Dan perbedaan antara air mata yang menyumbat beberapa penyakit dari beberapa pandangan, dan beberapa tangisan meminta terkabulnya sesuatu

karena indahnya sifat kehambaan lalu tangisanku turun pada dzat yang menciptakan inspirasi dalam beberapa hati, dan dia menitipkan rasa nyeri pada beberapa tetesan air mata.

* * *

Tuan ku: apakah aku sudah bersyukur padamu atas apa yang telah kau urus padaku dari nikmatnya sabar atas cobaan, atau aku telah bersyukur pada mu atas apa yang telah kau urus padaku dengan hal tersebut dari kesenangan mendekat padamu dan nikmatnya bermunajat padamu?

Jelas hikmahmu wahai tuanku, dan benar apa yang orang-orang yang sampai telah katakan: sungguh pada setiap keagungan ada keindahan, dan pada setiap cobaan ada anugrah dan kelembutan. Dan apakah pada kelembutan itu ada sesuatu yang lebih besar dari berpalingnya hamba padamu, dan bergesernya hamba dari hal-hal tidak jelas menuju menepati pintu kemuliaanmu.

Tuhanku, manakah sesuatu yang menggundahkan ku dari kehilangan dunia, setelah aku melihatmu ada di depanku, dan aku lupa dengan mu pada rahasia ku dan terang ku? . . .tetapi mana anugrah darimu itu lebih besar dan lebih agung dari engkau menghilangkan penghalang bagiku yang menyibukkan ku menjauh darimu, aku disibukkan dengan mu jauh dari perkara yang telah engkau memuliakan ku dari penjagaan denganmu dan merendah pada mu?

Cepatlah wahai tuanku . . . sungguh Musa a.s. telah pergi untuk mengambil api, lalu engkau telah menggantinya dari api itu dengan keagungan bisikanmu!

Benar sungguh hati ini merasa sakit, dan tetapi alangkah enaknyanya sakit itu yang mana telah mencicipi pada pemiliknya dengan rasa kehambaan padamu, dan manisnya kerelaan dengan hukummu!

* * *

Tetapi aku wahai tuan ku, aku menemukan diriku sungguh dengan perkataan ini membuatku lama pada tempat yang aku tidak punya kemuliaan yang dekat padanya. Dan siapa aku-demi hakmu-pada pangkat dari seseorang yang baik pada mereka agar mereka berkata: siksalah dengan apapun yang kau kehendaki selain menjauh darimu

Sungguh aku wahai tuanku menjadi hamba karena kebaikanmu dan anugrahmu, aku berlari dari setiap kesulitan menuju payung rahmatmu kesulitan membuat ku remuk sambal aku berlari dari setiap kesengsaraan di depan mencela kemuliaanmu.

Yang mencukupiku adalah aku bergantung pada ketakutan dari setiap kegundahan dengan bisikan yang lebih disenangi hambamu padamu: "dan tetapi pemberian keselamatanmu itu lebih luas bagiku".

Dan dengan perantaraan nabimu yang kau beri firman: (tuhanku sungguh aku sangat membutuhkan yakni kebaikan terhadap apa yang engkau urungkan padaku. Al-qoshos:24).

Dan dengan panggilan utusanmu yang sabar yang ahli kembali padamu: (sungguh aku telah tertimpa kesulitan dan engkau maha memberi kasih sayang dari pada orang-orang yang memberi kasih sayang. Al-anbiya':83).

Dan bagaimana aku tidak bergantung pada anugrahmu dan aku berharap dengan keselamatanmu, dan engkau dzat yang tidak menjauhkanmu dari hidangan kebaikanmu di hari-hari dari kehidupanku, dan engkau tidak memutuskan dariku bertubi-tubi rahmatmu di sekejap dari umurku?!

Atau bagaimana aku condong pada kesengsaraan dan kesempitan, dan engkau dzat yang membiasakan memberi pemberian padaku, dan engkau menumbuhkanmu pada kesenangan juga kerindangan ?!

Aku berlindung dengan rahmatmu yang telah membanjiri pada tumpulnya seluruh hati ku, dari pergantian rahmat menjadi kesulitan yang mana aku tidak menerimanya, atau cobaan yang mana aku tidak sabar terhadapnya

* * *

Tuhanku mereka bertanya kepada tentang wujudmu, aku berkata pada mereka” ketika kalian mengenal diri kalian maka kalian mengenalnya, dan jika tidak ada kesesatan dari keberadaan kalian maka kalian tidak akan kehilangannya.

Sungguh orag yang lihat pada alam dengan kagum dari belakang penglihatan itu pantas untuk kehilangan penglihatannya dan tidak bias melihatnya, dan sewaktu-waktu kedua matanya mengelilingi pada hal-hal yang ada di sekelilingnya maka sungguh hal itu tidak akan terpeleset atas dirinya, sehingga dia mendapat petunjuk menuju dzatnya dan penglihatan merasa menemukan dzat yang selalu eksis di depan kedua matanya.

Dan mereka bertanya kepadaku tentang kesucian rahasia dari beberapa kerahasiaanmu, lalu aku menjawab mereka: bahwa itu adalah hati! . . . hati berdebar-debar hati merasakan, dan hati berbunyi juga hati merintah pada alam yang mana kekuatan harta dan alat perlengkapannya tidak bias mengembangkannya dan juga bukan buatan dan tipuan, bukan hal dunia dan hiasannya, atau material dan nilai-nilainya!

Tahta dunia dan kerajaanya, prajuritnya dan rajanya- semua itu lebih sedikit jumlahnya dari pada dia membangkitnya detakkan dari beberapa detakan cinta didalam hati!

Dan nikmat dunia serta kesenangannya, dan permainannya serta keenakannya- semua itu lebih sedikit dibandingkan dia menciptakan sinar kebahagiaan pada hati yang gelisah!

Manusia berlanjut sibuk pada proses kedunian mereka dan peradapan mereka, mereka berlomba-lomba menuju dunia dan keenakan mereka, dan hati ini terlanjur berdebar-debar diatas semua itu, yang mana kekuatan peradapan tidak bias mengembangkannya, dan efek modernisasi tidak bias mengubahnya.

Lalu apakah kesucian dan katakjuban dari hati itu termasuk beberapa rahasia sesuatu yang telah diperbuat oleh dzat maha pencipta.

* * *

Dan mereka bertanya kepadaku tentang terciptanya mahlukmu dan indahnya jejakmu, lalu aku keluar dengan mereka untuk menunjukkan musim semi yang bagaikan lantunan musik!

Dan sewaktu kami berada ditenah lereng yang hijau, lereng itu tertutup dan bergelombang dengan sesuatu yang memanjang diatasnya seperti kesenian yang berwarna hijau juga menarik, dan hembusan angin yang beraroma, dan cahaya-cahaya yang melelehkan atau yang

da dibelakng keindahannya- ia memanggil dengan melebihi suaraku: lihatlah pada jejak rahmat allah bagai mana dia menghidupkan bumi yang sudah mati!

Lihatlah pada jejak rahmat allah, bagai mana bias tergantikan sedangkan hasil bumi itu menggembirakan, dan disekililingnya ada tanah yang gersang yang masih berwarna hijau, bumi mengeluarkan dari kerasnya menjadi halus sama seperti jiwa, dan fitnah juga bias menumbuhkan hati.

Dengan sakit engkau melihat pada bumi ini yakni dengan berubahnya taman dan putusnya keputusan, dan hari yang mata telah bangkit padanya dan ketika bumi memberi kehidupan dan kesegaran, kedua itu menjadi tambahan berkilaunya angan-angan.

Dengan sakit mata bias melihat didalamnya orang yang rindu yang menggema yang penuh karena kesendirian nya juga siksanya, dan hari dimana dia duduk karena mengambil kerinduan bisikannya, dan buah dari percakapan dengan penyakitnya, dan bangkitnya angan-angan.

Cepatlah . . . lihatlah pada jejak rahmat allah, bagai mana dia menghidupkan bumi yang telah mati!.

* * *

TuanKu apakah ada sesuatu yang telah diciptakan itu ada perbuatan sesuatu diantara musim dingin dan musim panas, kecuali contoh orang dewasa yang melahirkan karena keagungan penciptaannya, bagai mana keputusan yang membakar mengelilingi pada angan-angan yang berdebar juga memberi semangat, dan bagaiman kehidupan yang telah lalu bias ditumbuhkan dari dalam nya kegelapan kematian!.

Hikmah mu besar dan rahmatmu itu agung wahai tuanku, engkau memberikan kenikmatan pada penglihatan orang-orang yang merindu dengan mawar merah, dan engkau mengatakan pada mereka dengan Bahasa keindahan yang man Bahasa ucapan itu bias melalikkannya, sehingga terdapat pada diri mereka dari hal-hal tersebut yaitu kemuliaan keindahan yang tiada habisnya, dan buah dari lamunan adalah kerugian!

Engkau menghidupkan jiwa mereka dengan harumnya beberapa aroma dan parfum beraroma bunga, sehingga mereka

membasuh selendang mereka dari debu yang menyusahkan dan penyakit kebiasaan!

Engkau menegakkan pada mereka dari semangat penglihatan, dengan sesuatu yang engkau hiasi dari keindahan dan hiasan, serta kesesalan yang melabuih mereka , kenyamanan yang mengenakan mereka,keselamatan yang membekas pada ingatan mereka dan angan-angan yang merusak mereka!

Engkau memunculkan pada mereka semua itu,wahai tuanku,dari dalamnya bumi pertiwi mereka!.

Ingatlah demi bersandarmu wahai bumi, tempat keluarnya buah salwa bagi anak-anakmu yakni yang selalu hidup supaya mereka bergerak di atasmu, semoga Allah menambah rahmat padamu bermanfaat bagi kami dan kasih sayang, di hari Allah mengembalikan kami dari kehancuran darimu menuju tempat terdalam.

* * *

Aku melihat wahai tuhanku bermacam-macam dari manusia keluar dan bersenang-senang di celah-celah bumi tersebut seperti hewan melata dan hewan peliharaan menyebar! . . dan mereka mengambil penghalang dari selainmu, mereka menjadikan kenikmatanmu sebagai kesibukan mereka menjauh darimu,dan dari pemberianmu menjadi sebab mereka kufur padamu!

Aku melihat mereka bersujud pada wanita seperti khayalan matahari itu bersinar pada wanita itu , dan mereka dari wujud matahari dan hakikatnya lupa!

Aku melihat mereka di fitnah dengan harumnya beberapa parfum, dan beraneka ragam mawar dan bunga dan Yasmin, tetapi mereka buta atau pura-pura buta dari dzat yang menciptakan aroma pada parfum, dan dzat yang menciptakan kesenangan pada arak , dan dzat yang mengeluarkan bunga mawar dari kelopaknya dan dzat yang memancarkan sayur mayor dari akar-akarnya!

Aku menyakinimu wahai tuanku engkau memenuhi mereka semua dengan anugrah dan pemberian, engkau menguasai mereka dengan rahmat dan kenikmatan, semua itu adalah rahmatmu kepada orang yang lupa padamu dan tersesat menjauh darimu, banyak sekali rahmatmu itu ,engkau mengetahui,dengan orang yang hidup selalu menantikan anugrah mu dan selalu berharap kemurahan mu dan kebaikanmu?!

* * *

Wahai taman- taman yang hijau!

Wahai mawar-mawar yang lembut serta menyenangkan!

Wahai aroma-aroma yang memabukkan serta harum!

Sungguh berat sekali perkara yang menyenangkan ku dan menghidupkan ku untuk mengenalku yang tenggelam di dalamnya di antara kalian,yang dibungkus dengan kehilangan kalian,tetapi aku tidak hidup dari kalian dengan sedikitpun perkara yang melebihi dari angan-angan!

Baik angan-angan! . . .aku membacanya pada lambaian rumput bersama berhembusnya angin, aku menemukannya pada tumbuhan yang beraroma yang hidup bermacam-macam dari hal tersebut bunga mawar yang hijau,aku mendengarkannya dari desirnya tangkai pohon dan bertepuknya dedaunan yang tipis serta hijau.

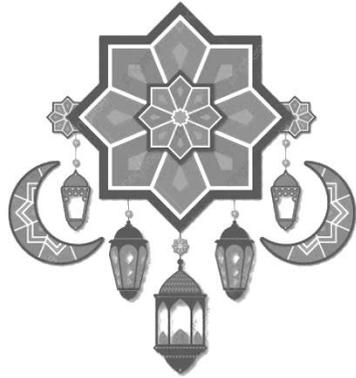
Cepatlah . . . bahwa ini angan-angan yang melintaskannya kemampuan dzat yang menciptakan, ketika dzat menumbuhkan mereka dari lempitan bumi yang gelap juga keras ; dzat yang menginofasi kehidupan bumi dari ketidak adaanya , dzat yang mengeluarkan keindahan dunia dari kesuliatan nya, dzat yang nampakkan lembutnya perkara pada kenyataan dari kerasnya dan sulitnya perkara itu!

Wahai dzat itu sama pada ciptanya yaitu angan-angan dan keputusasaan , dan bertemunya mati serta hidup pada takdirnya !

Wahai dzat yang menumbuhkan cahaya dari kegelapan,dan dzat yang menciptakan kebahagiaan dari kesusahan!

Wahai dzat inilah rahasia kelembutanmu dan rasa kebaikanmu dan kasih sayangmu?

Wahai tuhanku , bagaimana aku bias putus asa tentang itu sedangkan engkau tuhanku, bahkan bagaimana angan-angan tidak menghidupkan ku sedangkan engkau dzat yang mencukupi ku?!





CINTA UNTUK MEREKA YANG MEMILIKI CINTA ILAHI

Apakah cinta hanya memiliki satu bahasa?

Bagaimana cinta dapat memiliki lebih dari satu bahasa, dan sebenarnya cinta adalah suatu bahasa yang tidak terhitung artinya ?

Sesuatu yang dicintai dapat bervariasi dan bermacam-macam, tetapi dalam hal apapun, cinta tetap pada inti, motif dan pengaruhnya.

Titik akhir yang dapat didefinisikan oleh cinta, yaitu hati yang melekat pada apa yang dicintai, dalam menghadapi perbedaan dan mendekatkan sesuatu yang jauh, cinta dapat membedakan kekuatan dan kelemahan dengan berbagai tingkat perbedaan dan toleransi, bahkan cinta dapat menjadikan seseorang hingga mencapai dampak yang besar dan membingungkan .

Alasan cinta bukan hanya dalam segi kecantikan atau keindahan saja tetapi mendorong kekasihnya untuk mengendalikan emosi, atau menjadi sempurna dan mulia hingga melemahkan emosi yang membara, atau untuk menyatukan semua sifat-sifat , dan apa pun yang disukai oleh hati dan yang berhubungan dengannya, cinta datang hanya Karena ketiga alasan ini.

Tidak diragukan bahwa alam semesta ini dipenuhi oleh sesuatu yang indah, yang tampak pada sisi kehidupan manusia, dan pada benda-benda yang lain. Sebagaimana alam dipenuhi dengan arti-arti kebaikan, dan sifat-sifat yang mulia dan luhur, yang diterapkan dalam akhlaq dan kehidupan kebanyakan orang .

Namun semua bentuk-bentuk dan kenyataan ini melebihi dari sifat-sifat asli dan ketentuan, maka itu bagaikan cabangan dan ranting yang Anda lihat banyak bertebaran pada suatu tempat yang berbeda, kemudian dikumpulkan dalam satu batang yang kokoh.

Kecantikan yang asli hanyalah milik Allah saja, yang penampilannya meluap dan bentuknya tergambarkan pada berbagai bentuk dan ciptaanNya.

Dan keindahan yang tampak adalah keindahan dan keutamaannya, yang dicurahkan oleh Allah kepada orang yang dikehendaki dari hamba-hambanya yang merupakan adalah pelayan dan prajuritnya.

Kesempurnaan, kemuliaan, dan semua sifat luhur lainnya, keagungan dan kesombongan adalah milik Allah saja.

Dan tidak ada sesuatu pun yang tampak pada makhlukNya kecuali seperti sesuatu yang Nampak dihati, di mana kebahagiaan terbentang luas, atau tersimpan pada lembah yang dalam.

Seluruh dunia hanya senang dengan penampilan keindahan dan keagungan, dan aktor dan yang bersifat itu hanyalah sang kholiq yang maha esa.

Maka orang-orang dipengaruhi oleh sifat-sifat ini ada dua kelompok:

Kelompok yang terfokus pada kenyataan dan bentuk-bentuk yang muncul pada sifat-sifat itu, dan melekat padanya serta menahan indera dan emosinya dalam sisi dan bentuknya, maka cinta berfariasi antara penampilan dan macam perbedaan yang beragam, dan kelak hatinya akan terkekang dalam penjara penjara , dan setiap orang pada golongan ini pasti akan berbalik dan dia akan kebingungan sehingga menjadi pusing dalam labirin emosional, kemudian menjadi kesulitan yang melelahkan dan kebingungan yang mematikan.

Salah satu ciri paling menonjol dari kelompok ini adalah bahwa mereka memandang penciptaan dan berpaling dari Sang Pencipta, dan berurusan dengan alam semesta tanpa memperhatikan komponennya.

Dan mereka kagum dengan sesuatu yang dibuat tanpa memikirkan siapa yang membuatnya. anggapan dan perasaan mereka terfokus pada alam semesta, dengan mengkhhususkan cinta mereka dan hanya menuruti nafsu dan godaan.

Kelompok kedua, yang mulai mengetahui keadaan alam semesta melalui penyusunannya, dan mendefinisikan dirinya hanya sebagai budak dan kepemilikan Tuhan yang maha esa.

Mereka seperti masyarakat umum: emosinya membara kepada rupa dan bentuk yang indah, dan dipengaruhi oleh keadaan ciptaan dan kebaikan, dan terpesona oleh makna keluhuran dan keagungan, karena itu adalah anugrah dari Tuhan sebagai hikmah dalam hati semua hambaNya. Tetapi mereka menghubungkan keyakinan akalnya dengan beberapa cabang ini dan akarnya, menghubungkan hulu aliran air dan sungai pada suatu yang tertentu dan membuktikan pencipta pada makhluk, dan yang dibuat dengan pembuatNya, kekuasaan yang nyata dan kebesaran kepada tuhan Maha kuasa yang agung.

Namun, sebagian besar dari kelompok kedua ini berpedoman pada fakta dan keputusan akal saja. Adapun penampilan dan kepribadian mereka hanya tertentu kepada sesuatu yang bersumber pada beberapa bentuk dan penampilan kepribadian yang tunduk pada arus kenyataan dan bentuk-bentuk itu! . .

Alasan untuk keduanya adalah untuk menjauhi kelalaian dan menjauh dari ingatan akan Tuhan dan hubungan denganNya. Namun, mereka berbeda dalam luasnya kehidupan ini, sebanyak mereka berbeda dalam lupa kepada Allah SWT.

Karakteristik golongan kedua ini adalah mereka telah berubah Fikiran dan keyakinan perasaan mereka ke arah emosi dan amarah, dengan melalui banyak pengamatan dan dzikir kepada Alloh yang maha esa yang telah disebutkan , belum lagi gerakan lidah yang dipimpin oleh paksaan yang muncul dari kekuasaan, tetapi yang saya maksudkan yaitu dengan kewaspadaan hati - kepastian pada Tuhan Yang Mahakuasa jika ia terus merenungkan gambar keindahan,kenyataan manusia,kebaikan,makna kebesaran, keagungan, dan kemuliaan melalui keindahan Sang Pencipta dan kebesaran serta kasih sayang, mengubah emosinya dan mengumpulkan sedikit demi sedikit cinta dan penghormatan kepada pencipta makna-makna itu dan sumber kualitas-kualitas itu. Jika keadaan itu berlanjut hingga imajinasi , ingatan dan fikiran , maka cinta berubah menjadi kerinduan yang bergejolak , dan

nyawa yang bergairah dengan sangat gembira yang tidak mengetahui tingkat kesenangan dan kebesarannya kecuali hanya pemilik perasaan ini.

Tetapi apakah hubungan kekasih ini dengan gambar-gambar keindahan terputus, baik dalam bentuk alami, statis atau dalam citra manusia yang hidup?

Tidak. Hubungan mereka tidak pernah terputus sama sekali, selama mereka berada dalam fase kebangkitan emosional, dan pada tingkat berurusan dengan kehidupan. Itu hanyalah gambaran dan masih merupakan cermin dari saksi, jejak untuk sampai dan alat pengingat mereka. Itulah persamaan umum antara mereka dan orang lain.

Tapi keindahan dalam apa yang dihadapi masyarakat umum adalah tentang tujuan, hasil, cara dan akhirnya, bahkan segalanya. Bagi mereka yang mencintai Tuhan, berbagai bentuk keindahan tetap menjadi judul tema cinta Tuhan mereka, dan menerangi jalan penderitaan panjang dalam upaya melarutkan batasan alam semesta dari hanya memandang komponen saja.

Mereka merasa sangat gembira di depan keindahan semesta dan lukisan-lukisan keagungan, karena mereka melihatnya sebagai satu-satunya cerminan keindahan dan keagungan dari Tuhan yang Suci dan agung, dan mereka mendengarkan kembalinya gema yang luar biasa ketika dia menjelajah melodinya dalam aspek-aspek dunia, karena mereka melihat Cinta Tuhan adalah angin yang membawa jiwa mereka kepada ingatan. Memori Perjanjian Lama yang jiwanya masih mabuk oleh ekstasi. . . Perjanjian wacana ilahi, yang secara sadar telah dilupakan oleh jiwa, dan pikiran telah ditahan: bukankah itu Tuhanmu? ! . . .

Ukuran perasaan spiritual yang luas terbatas dalam lingkup gambar alam semesta yang sempit ini. Apa pun cakrawala perasaan ini atau kedalamannya, mereka hanya memiliki bahasa standar ini.

Kecantikan memiliki prospek yang luas di dalam akal manusia - tidak memiliki ukuran pada tingkat bahasa, dan dunia ini hanya gambar dan bentuk visual, keindahan wanita tetap menjadi model yang paling lengkap.

Batas memiliki makna yang sangat luas di kedalaman perasaan manusia - tidak memiliki ukuran dalam dunia ekspresi manusia kecuali nada dan suara yang indah, dan nada dering senar tetap menjadi model paling akurat dalam ekspresinya.

Euforia spiritual adalah sebuah wahyu yang tiada habisnya di dunia roh ketika menghidupkan kembali memori perjanjian lama - tidak memiliki ukuran dalam dunia pengalaman manusia kecuali anggur, kedai minuman dan cawan.

Siapa di antara kita yang tidak mampu mencintai Hadirat Ilahi, maka mereka ingin melampiaskan perasaan mereka dan mengekspresikan napas dan kesungguhan hanya sebagai acuan lain standar-standar yang tak tergantikan ini, mereka melakukan dan melepaskannya. Mereka membangun kesukaran dari Najwa, hatinya yang tulus dicurahkan pada kesenangan dan meluluhkan hati mereka yang tersembunyi.

Namun, karena mereka berurusan dengan persamaan dan keadaan ini, mereka jauh dari mengandalkan konten materi dan interpretasi, atau volatilitas dalam Naluri pikiran dan hati untuk skala dan gelar itu. Dan inilah perbedaan yang membedakan tentang ketulusan dalam cinta, dan berubah-ubah dalam membakar kerinduan mereka, dari pembohong bukan dari cinta ilahi gaun menipu palsu ini, untuk menjangkau mereka dari jalan terpendek ke naluri penuh nafsu dan keberuntungan psikologis mereka! . . . Jika lidah mereka mengklaim memiliki andil dalam hati mereka, efeknya adalah mematuhi perintah Allah dan disiplin berdasarkan aturan dan komitmen pada hukumNya.

Jika Anda mengerti apa yang saya katakan, jangan berhenti sejenak dengan kemarahan atau kutukan, di depan orang-orang yang telah melihat keadaan ketulusan perkataan, seperti yang dikatakan oleh Ibnu al Farid:

إذا ما بدت ليلى فكلى أعين وإن هي ناجتني فكلى مسامع

Jika Leila menatap mata dan apakah ia selamat di telinga atau mengatakan:

سكرت بجزم الحب في حان حبها وفي خمرة للعاشقين منافع

saya tergila-gila sebab mabuk cinta dalam perasaan cinta kepadanya * dan mabuknya seseorang yang rindu terdapat sejuta manfa'at

Jika engkau tidak bisa memberi tahu mereka dalam kesepian hati dari hambatan dan keinginan duniawi, untuk beralih ke saksi-saksi keagungan dan kecantikannya, tidak ada yang ditandai dengan sedikit literatur mereka dan menghormati mereka,

jika tidak, apa yang paling kejam dari kekejaman kerasnya hati yang terlemparkan dari keutamaan Kedekatan dan kebaikan Tuhannya.

Ringkasan ini memiliki perician yang panjang, tapi kita tahan sejenak , karena setiap tempat memiliki pembahasan tersendiri .





PIKIRAN. . DAN KEGILAAN

Selama saya bertanya pada diri sendiri: Apa yang tersisa dari orang-orang yang rindu dan tersiksa hatinya dari lubuk hati selalu resah dikala malam datang . dan menunggu kegelapan kapan akan sirna, dan melihat dalam kegelapannya, lebih manis di mata mereka daripada gemerlap fajar shubuh ? ! . .

Ketika dia mengeluh kepadaku atas keresahannya, aku menghadapkannya ke alam semesta, agar menyampaikan keluhan kepadanya, dan menyimpan jeritannya . Aku melihatnya lebih seperti sebuah kabaret besar dan luas yang warna dan keindahannya tidak teratur .yang lain sibuk dengan dirinya sendiri . yang baru muncul diingatan dan pendapatku . dan dia melihatku dengan pandangan jauh bahwa aku hanyalah seorang diri , kemudian ku mengelus dada . semua kuserahkan pada hatiku, dan aku hanya terdiam .

Dan malam pun terus berlalu namun aku tak bisa tidur . kemudian waktu sahur pagi menyusulnya namun pandanganku tak bisa menyaksikannya . Tiba-tiba, saya melihat seluruh alam semesta menerima saya mencurahkannya ! Dan saya mendengarkan , saya mendengar dalam keheningannya yang mendalam, melodi cinta dan kelembutan yang lebih lembut mengalir ke mulut alam semesta di

telinga saya! . . Dan saya merenung, saya merasakan bisikan ucapan selamat yang manis, tetapi dunia menyapu hati saya, dan saya terpengaruh oleh bisikan setan atau suara malaikat ! . . . Dan aku berangan-angan , apakah bintang-bintang di langit mau mencurahkan air mata untukku? . . .

Dan kau melihatku , dan saya berada dalam ketenangan fajar , saya hidup dalam hati nurani seluruh alam semesta, termasuk detak jantungnya, dan belas kasihan di hatinya. . . Saya merasa saya menyerah pada lautan kelembutan hangat yang hanya bisa saya temukan di pelukan ibu saya, yang meninggalkan saya sebagai seorang anak. .

Ketika cahaya subuh telah bersinar, saya melihat alam semesta menyelinap menjauh dariku, dank au melihatku hidup dalam kabut asing dan liar. .

Kemudian, aku mengerti mengapa kerinduan memanggil-manggil ketika malam mulai datang , dan menunggu kegelapan kapan akan hilang.

Cinta yang muncul didalam hati saja , akan pergi dengan bangkitnya pikiran yang tulus, dan ucapan yang mudah . Dan cinta yang dibawa oleh pikiran saja , akan hilang oleh tingkah emosi yang bergejolak. Cinta yang menyertai pikiran dan hati, akan menjadi obat yang mujarab , tak ada yang akan hilang kecuali rasa gila yang mendalam , atau kematian yang nyaman! . . .

Dan rahmat Tuhan bagi mereka yang menderita musibah seperti itu! . . .

Filsafat daerah timur menyatakan bahwa semua kebutuhan jiwa manusia adalah fantasi yang memalukan, yang harus ditransendensikan oleh manusia,

dan diwujudkan dari harapannya. Pendapat itu adalah jimat dan mantra dari kewajibannya, dan diterima dengan pembatasan itu

Catatan : (kekurangan! ... Apa yang orang katakan kepada kita? ... Bagaimana menghadapi kesulitan alam! ...), yang menolak setiap hak asasi manusia , dari setiap perlawanan semua kebajikan , akhlak terpuji dan ketertiban.

Tetapi agama yang benar datang sebagai garis lurus untuk mereka dan orang-orang yang adil, dan menempatkan mereka di jalan di

mana kebutuhan hidup memenuhi kerinduan jiwa, dan kebebasan hati bercampur dengan kontrol akal.

Maka ada sebagian orang yang mematuhi panggilannya dan mengikuti jalannya, dengan demikian mereka terbebas dari semua yang berlebihan dan dikesampingkan, dan sebagian orang hanya menundukkan kepalanya dan tidak mau mematuhi kecuali hanya untuk berlebih-lebihan yang diperbolehkan atau mengabaikan kekurangan.

Lalu ada kelompok ketiga, yang tetap menggelengkan kepalanya kekanan dan kekiri. Dia melihat ke arah kanannya untuk agama, dengan mengatakan: aku beriman dan percaya, dan beralih ke arah kiri untuk keluar dari mengikutinya dan juga mengatakan: aku beriman dan percaya! . .

Dia benar-benar terjebak dalam pengaruh tradisi kemudian dia menyegarkan dengan mandi air dingin dari agama benar yang lain!

. . Dia bertanya kepadaku: Di mana kekuatan agama kelompok ini, dan dia tidak mampu bangkit bahkan dari perubahan perbedaan dan kekacauan? ! . . |

Jawabannya: Saya tidak tahu. . Mungkin kelompok itu sendiri tidak tahu! ! . .

Tak ada kesombongan diri dan hati orang yang penasaran yang tetap menantikan untuk memahami apa yang tidak berarti dan tidak menguntungkannya pada sesuatu, tetapi tetap saja berhati-hati dalam mengetahui hal yang harus diketahui! . .

Alah satu pendapat mereka kuterima, nampak diwajahnya semangat dan rasa iba, dan mereka bertanya kepadaku: Berapa banyak dirham yang dijual oleh Yusuf AS? . . yang dimaksud adalah firman Allah: (Yusuf: 20)

﴿ وَشَرَّوْهُ بِمَنْبِ بِحَسْرِ دَرَاهِمَ مَعْدُودَةٍ ﴾ :

Saya berkata: Saya tidak tahu jumlah pastinya, tetapi mungkin itu sama dengan jumlah rukun solat! . . Dia berkata: berapa rukunnya solat? . .

Saya berkata: Kamu diperintah solat, setiap hari lima kali dengan semua rukunnya, namun engkau tidak merasa selama hidup Anda perlu mengetahui sesuatu dari pertanyaan-pertanyaan ini! . .

Jika Anda hidup sepanjang abad, Allah dan tidak seorang pun dari makhluknya yang bertanya kepada Anda berapa banyak dirham

yang dijual oleh Yusuf AS. Maka tambahan apa lagi yang membuatmu untuk iba terhadap sesuatu yang tak jelas untuk diketahui . dan tak ada satupun orang yang mampu menjawab ketika ditanya . sekira pelampiasan tambahan pengetahuanmu untuk mengetahui hal penting yang telah ditetapkan alloh seumur hidupmu ?!.

Lalu aku melanjutkan dalam pikiranku , kemudian aku berkata dalam hatiku: sesungguhnya kekosongan hidup dan pikiran, menjadikan seseorang menjadi lebih buruk dari pada itu ! . .

Seorang manusia , ia memiliki sebidang tanah kecil, di tengah-tengah ladang yang luas, tidak dipisahkan oleh penghalang apa pun, yang tidak bisa dibedakan dengan bentuk apa pun, dan tidak diketahui dari tanda atau perbedaan lain. . Jadi bagaimana caranya



MAWAR DI TENGAH-TENGAH GURUN PADANG PASIR ...

Mawar biasanya terbuka di atas halaman rumput hijau, dan di antara taman dan surga ... Adapun mawar ini, aku melihatnya sangat kesepian di tanah tandus yang meradang, tidak berkeliaran oleh pergerakan orang, dan tidak ada keringat hijau di sekitar mereka ... Aku melihat diriku yang beralih ke mawar unik ini di dunianya yang aneh dengan pembicaraan :

Wahai mawar yang memperdulikan dirinya, mekar di tengah gelombang api gurun :

Perjanjianku dengan bunga-bunga bahwa bunga-bunga tersebut hidup di lengan padang rumput, dan di puncak bukit dan hijau, dan di tepi pantai dan sungai. Adakah tangan asing yang membuatmu kesepian dengan kerusakan ini ?!

Di mana burung *bulbul* yang bernyanyi gembira pada karya senimu ? .. Di mana angin segar datang dari sekitarmu dan menyebarkan cakrawala yang indah ? Di mana ranting yang menjalar yang dihiasi dengan kecantikanmu ? .. Di mana embun yang jatuh dan indah dengan ciuman fajar di kelembutan bibir anggur daunmu ?.

Wahai bunga mawar yang tumbuh ditengah-tengah kerusakan

Dalam hati, Aku belum pernah melihat keterasingan yang aneh, dan mengirim perasaan duka dalam jiwa, dari kekakuan yang membungkusmu dalam dunia liar ini di sekitarmu. Aku belum pernah melihat senyum glamor yang memancar dari keindahan keindahan yang menawan, mengalahkan kegelapan yang muram, senyuman ajaibmu yang bersinar menembus kegelapan gurun ini dan mengirimkan rasa manis yang dingin pada racun pertempurannya.

Kamu telah mendengarkan dari penampilan keterasinganmu di *Baidha* (nama daerah) yang sunyi ini, dan belas kasihanmu untuk dirimu sendiri dalam belas kasih dan kebaikan, hingga lagu filosofis yang menyedihkan. . . Dia berkata: Tidak peduli betapa indahnyanya kecantikan dan integrasi itu sendiri tidak akan muncul hanya diceritakan oleh mata yang merenungkan dan memesonanya, dan tidak akan berkembang hanya di depan diri yang meleleh dan menyatu dalam fenomena.

Benar, *Laila Al- Ameriya* adalah wanita cantik seperti yang mereka katakan, tetapi apakah kecantikannya tergambar di depan mata, kecuali pada halaman merah cinta gilanya? . Orang-orang telah berbicara tentang penderitaan *Juliet*, tetapi apakah mereka telah membaca terjemahan dari kesedihannya hanya dalam hentakan *Romeo* dan tanda-tanda cintanya padanya?

Riwayat keindahan hanyalah dari cahaya, yang memancar dari sinar matahari yang bersinar dan lampu yang menerangi, seperti cahaya yang tidak menjadi kenyataan di depan pemandangan, tetapi memantulkan sinarnya dan kemudian menetap pada benda yang berlawanan, begitu pula keindahan tidak mengungkapkan rahasia dan nyala cahaya hanya setelah sinar meresap ke mata dan rahasianya terwujud pada detak jantung yang bengkok.

Jika Aku melihat kuncup dan bunga mawar terbuka dalam kegelapan di *Baidha* ini, Aku berbelas kasih pada diri sendiri dalam kertas ratapan, karena nasib telah membuatku menjadi suara dan gema.

Lalu mawar yang menggoda dan burung *bulbul haiman* mengaturku.. aku dan cerminya menjadi cantik. Aku adalah kekasih dan dipuja. Itu adalah misteri jiwaku di dalam diriku, di duniaku yang aneh di mana aku bergoyang. ”

Aku telah mendengarkanmu - mereka yang bergelut dengan kekejaman gurun yang melelahkan yang menawan - untuk lagu yang

meratap ini. Bolehkah Aku mendengar lagu hatiku yang menyebalkan? Bolehkah aku – sedangkan kamu adalah suara yang indah dan manis - mendengar gema luka hati yang terluka? Dia berkata :

“Apakah kamu mengizinkanku, wahai mawar gurun untuk menyikatmu dari tanah lunak yang mengalir akar di semua bagian dan disiram dengan perasan mataku dan lelehan hatiku? . Atau apakah kamu mengizinkanku untuk burung *Bulbul Saldah*, jangan tinggalkan cabang liarmu, bernyanyi tanpa gangguan melodi tangisanku dan melodi cintaku yang berkelahi ? .

Atau apakah Kamu lebih suka menghancurkanku karena cintaku dan rasa sakitku dan harapanku dan tanda *oasis*¹⁸ manis yang mengelilingimu, dan menari di sekitarmu ranting pohon dan naik dengan angin sepoi-sepoi. Mungkin mereka mengecualikanmu, jika itu adalah sebuah *oasis* kecil, dapat mengecualikanmu dari momok padang pasir, melupakan deru anginnya, dan melindungimu dari panasnya nyala api.

Oh... senyum manisku di duniamu yang aneh dan misterius :

Apa yang paling menonjol di depan berbagai lukisan dari berbagai pemandangan alam, dan berdiri di depan banyak tangan kreatif, dan Aku melihat banyak dari apa yang dirumuskan oleh tangan para seniman jenius, tetapi Aku tidak melihat sesuatu seperti lukisan warna ini memikat di mana memadukan gambar paling cerah dari keindahan yang menyenangkan. Tertawa, penampilan paling keras dari monster raksasa yang mengerikan itu, dan kemudian tidak dapat mengatasi salah satu ekstrem yang lain! .. Tidak ada keindahan yang cemerlang layu dalam nyala api dan melelahkan yang melelahkan, maupun wajah tergelap dari monster hitam yang mengelilinginya, memancarkan beragam warna yang menari dengan indahnya nama ! .

Aku telah melihat bagaimana Tuhan memberikan kehidupan kepada bumi setelah kematiannya, dan Aku telah melihat bagaimana Tuhan menghasilkan fajar yang cerah dari senja malam yang gelap, dan Aku telah melihat bagaimana kehidupan keluar dari kematian, tetapi Aku hanya melihat melalui adegan ini bagaimana senja hitam menyatu dengan fajar dan cahaya yang menyinari fajar.

¹⁸ Dalam ilmu geografi, **oasis** atau **oase** adalah suatu daerah subur terpencil yang berada di tengah gurun, umumnya mengelilingi suatu mata air atau sumber air lainnya. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Oasis>)

Aku adalah orang yang menjadikan hatiku tempat perlindungan bagi kecantikan dan rahasia-rahasianya, dan menjadikan pikiranku sebuah lampu yang menuntunku dalam kekasaran hidup ke sumber keindahan. Aku tidak tahu perasaan manusia apa yang Aku hadapi di depan dua ekstrem ini, dan untuk yang mana Aku menyerah dan berperilaku di balik kekuatan yang mempunyai dampak akibat dan emosi. .

Namun, sebuah bisikan yang jauh dari keberadaanku memanggil untuk melampaui cabang ke akar, dan untuk berpindah dari alam semesta ke komponen, menekankan bahwa semua manifestasi lain dari pengikisan menjadi terkikis dan menghilang, dan manifestasi dari kebijaksanaan *ilahi* muncul dalam takdir dan kreativitas, dan dalam kurun waktu atau paduan. Dan kemudian meremember ke telinga dengan lagu *kosmik*¹⁹ yang jelas dan murni. Dan terdengarlah seluruh dunia dengan semua gambar dan bentuk: “dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun”. (Al-Isro’: 44)

Namun, wahai *Azha* (kecerahan) bunga mawar yang Aku lihat, di tengah-tengah binatang bumi telanjang: Ingatlah setiap kali Kamu memecah kegelapan malam, dan mengaum di sekitar angin kencang, dan rasa sakitmu yang tidak Kamu temukan menghembuskan nafas di sekitarmu atau cabang bengkokan yang bergoyang kepadamu. Kamu adalah tangan satu-satunya yang cantik yang meniup semua manifestasi kelezatan dan keindahan tekstur daun. Kamu cerah dan lembut, yang menghimpun para pihak dalam bentuk bibir segar menceritakan kisah ciuman abadi yang tidak berakhir atau punah.

Sementara *Balqaa* menjadikan brutal yang abadi di sekitarmu, maka yang membuat gembira adalah mencintai kreativitas itu, satu-satunya makna keindahan adalah orang yang membuatmu menjadi pembawa pesan kecantikan pada setiap hati yang memiliki keindahan, dan tertutup untuk melihatnya, dan gembira untuk menyebutnya, dan memperhitungkannya. . Dari cinta ini Kamu akan mendapatkan hiburan terindah yang melupakan dampak keterasingan, dan rasa sakitnya, dan mentransmisikan seluruh dunia ke surga dan kebaikan dari bayangan.

¹⁹ Lagu yang seperti sinar *kosmik*. Dalam astrofisika, **sinar kosmik** adalah radiasi dari partikel bermuatan berenergi tinggi yang berasal dari luar atmosfer Bumi.



CAMBUK²⁰

Selama ibuku menangis menceritakan kisah ini di malam musim panas yang diterangi sinar bulan. Ibuku telah memberitahuku tentang hiburan dan kesenangan, dan di sinilah aku hari ini untuk memberitahunya menjadi pelajaran dan kenangan. . .

Disana . Di kejauhan di antara pohon-pohon *Oak*²¹ yang menjulang tinggi yang menutupi gunung-gunung *Shakh*²², dua hantu berjalan melalui bayang-bayang pohon-pohon itu, dengan langkah cepat, acuh tak acuh terhadap kekasaran jalan dan buah-buahan, yang dengannya ketenangan menjadi hilang, dan bukit-bukit menjadi naik. Seolah keduanya berjalan dengan memalingkan masa lalu mendesak langkah dalam melarikan diri darinya, dan menghadap dengan merabab-raba di depan mereka saat mereka memberi makan berjalan ke sana.

²⁰ Dengan sedikit modifikasi - ini adalah bab terakhir dari cerita «*Siamand: Anak Rimba* » yang saya tulis sekitar empat puluh tahun yang lalu, dan tidak dapat muncul dan menyebar hanya tahun ini.

²¹ Kayu *oak* dihasilkan dari pohon *oak* yang merupakan tanaman dari *genus Quercus*. Tanaman ini hanya dapat tumbuh di wilayah yang dingin seperti Amerika, Asia, Eropa, dan Afrika utara. Terdapat ratusan spesies *oak* yang tumbuh dan dimanfaatkan untuk berbagai macam kebutuhan.

²² Adalah bagian dari gunung di Jazirah *Ibnu Umar*.

Mereka adalah sepasang kekasih yang melarikan diri dari ketidakadilan manusia. Mereka mencari di bawah langit Allah untuk sepotong tanahnya yang tidak ternodai oleh ketidakadilan untuk meningkatkan sarang mereka yang aman dan bahagia

Mereka berjalan di atas gunung-gunung ini, dan di perut jurangnya selama tiga hari tiga malam, tidak merayakan kesengsaraan dalam perjalanan karena pesona kebahagiaan menyinari mereka dari cakrawala, dan tidak merasakan kebrutalan jalan karena cinta telah memenuhi semua ruang umat manusia

Seseorang tidak merasa sakit sampai mereka berjalan melalui beberapa lembah hijau ke mata air jernih yang berasal dari batu besar yang berlabuh, sekira air mengalir deras menuruni lembah

Di sana, *Essam dan Wafaa*²³ berdiri, saat-saat merenungkan keagungan bentang alam, dan mendengarkan gema yang sangat besar dari genangan air yang berasal dari perut jurang dan berbagai sisinya. Di sana, masing-masing dari mereka merasakan kelelahan yang parah pada anggota badan, jadi mereka pergi ke pohon teduh terdekat dengan berbaring di bawah sisa rasa sakit dari perjalanan panjang mereka.

Mimpi harapan dan aspirasi mereka datang dalam percakapan yang harum dan menyenangkan, disampaikan oleh angin aromatik yang berembus, dikombinasikan dengan melodi indah air lembah, gemerisik pohon-pohonnya, dan kicauan hatinya.

Tak lama kemudian, masing-masing dari mereka merasa layu, menggoda kelopak mata mereka setelah kelelahan yang lama. . Masing-masing memalingkan matanya karena kelesuan.

Dan hanya dalam beberapa menit, *Essam* sedang tidur nyenyak. Adapun *Wafaa*, dia membutuhkan satu jam istirahat dan tidur, tetapi dia hampir tidak bisa melihat esensi yang tertutup oleh abu dan merasakan kesatuannya di lembah yang dalam, sampai dia bangun untuk bermeditasi untuk dirinya sendiri, dan Dia berhasil keluar dari orangtuanya dan jauh dari kerabat dan klannya, Semua ini untuk satu hal adalah untuk memenangkan hatinya dan tidak kehilangan kekasihnya.

²³ Kami menempatkan dua nama ini sebagai pahlawan cerita, untuk melengkapi *Arabisasi*, namun, asalnya nama pertama adalah *Siamand*, dan nama yang kedua adalah *Khaji*.

Apakah keberanian mereka ini benar-benar konsisten dengan logika dan nalar, atautkah ketidak hati-hatian palsu yang seharusnya tidak dilakukan? . .

Bukankah itu haknya untuk menanggapi keinginan hatinya dan mencapai masa mudanya, asalkan itu tidak akan membahayakan orang lain, dan tidak menyebabkan penyimpangan dari kebajikan dan penciptaan?

Agama menjawab pertanyaan ini dengan : Ya. Beralih pada kekuatan keluarga, ia memperingatkan mereka untuk tidak mengubah kata “ya” menjadi kata “tidak”, dan jelaslah bahwa orang yang mempunyai kekuatan dari rumah untuk menentang, memikirkan dan mendukung, jika para pihak dapat saling menerima.

Dan datanglah berbagai kebiasaan dan tradisi, dan datang dengan keinginan ayah dan ibu dan pandangan orang tua dan yang disekitarnya - semua datang untuk mengatakan dalam banyak keadaan : untuk mengatakan lebih sedikit agama sesuka hati, dan memperingatkan apa yang dia peringatkan kepadanya, kata-kata terakhir dari aspirasi kita dan apa yang menghuni kita...!.

Jika agama itu benar, hati menguatkan haknya yang tidak dapat dicabut, dalam garis keadilan yang tidak bertentangan dengan penyimpangan atau dosa, dan keluarga datang untuk merampas hak ini dalam seluruh garis yang menyimpang dari keadilan, penyimpangan pada ketidakadilan dan otot. Itu mencegahku berjalan dengan keadilan agama yang benar, bahkan jika itu memerlukan pemberontakan melawan kebiasaan konyol dan keingintahuan yang palsu? .

Mengapa orang tuaku menolak untuk bersembunyi dari mereka? Bukankah itu karena mereka ingin hidup damai dengan pendekatan yang mereka inginkan? . Tapi apakah ini kedamaian di antara mereka ? Tidak ada keraguan bahwa tangan kehancuran meresap pada diriku dengan perlahan-lahan untuk menculikku dari mereka, maka yang terbaik bagiku adalah mengambil inisiatif dan selamat sebelum bergegas, dan aku akan mendapatkan kehancuran darinya , dan mereka harus senang bahwa ini lebih baik daripada seharusnya.

Karena itu, *Wafaa* terus berbicara mendalam dengan dirinya sendiri tentang pisah dengan keluarganya . Tiba-tiba, suara gemuruh berasal dari balik pepohonan di antara cabang-cabang pohon, menangkap kengerian dan berbalik memandang ke belakang mereka ...

dan dengan cepat kembali tenang ketika dia melihat serpihan gunung jatuh dari puncak gunung menuju ke air.

Wafaa duduk bersandar, memandang kawanannya ternak dan bermeditasi ketika mereka berpencar di dasar lembah untuk minum dan bersenang-senang. Kemudian mereka naik di sisi lain, di depan mereka, jalan keluar dari dua tanduk besar, dan kepahitan dan teriakan mengingatkan pada air yang berdarah.

Suara itu mengangkat citra kawanannya air ketika para gembala kembali ke rumah orangtuanya di setiap malam di padang rumput, dan suara nyaringnya semakin keras dengan tanpa adanya matahari di kaki kecil yang memanjang rata di belakang rumah.

Dia teringat akan nikmat yang telah hilang, serta keluarganya yang telah meninggalkan mereka dalam pemikat yang hilang ini dan gunung-gunung yang sepi.

Rasa nostalgia dan kenangan, dan pemandangan alam dan keindahan memiliki dampak besar dalam menyalakan api ingatan, tidak merenungkan sekali dalam ayat-ayat yang indah karena meluas di lereng gunung, atau dimanifestasikan di cakrawala matahari terbenam, atau meluas di halaman lautan, atau memancar dari halaman bunga, burung, dan air yang berdarah dan sungai yang merebah (jatuh) ?

Semua ini adalah melodi magis aneh yang menyebarkan imajinasi masa lalu dan menghidupkan gambar-gambar kehidupan yang selamanya telah kau lipat.

Oh, jika kita harus menutup perasaan kita mengingat masa lalu dan menutup mata kita untuk melihat apa yang tidak kita inginkan!

Tetapi nasib seperti ini. . Dia membutuhkan waktu berhari-hari, suka atau tidak, tetapi imajinasinya tetap membayangi pikiran kita, dan mengingatkan kita akan hal itu jika kita melupakan segalanya. Ingat ketukan angin, halaman-halaman dinding, balok malam, ketenangan ombak, nyanyian ombak, deringan dawai. Bahkan saat-saat kebahagiaan yang kita temukan di antara kesengsaraan yang panjang ini, menolak untuk menua tetapi diganggu oleh rasa sakit dari gambaran masa lalu dan kecemasan akan apa yang akan terjadi di masa depan bagi kita.

#####

Setelah mengambil alih pikirannya yang pahit, *Wafaa* tidak punya pilihan selain menangis, dan air mata hatinya mendingin, tetapi dia lupa bahwa teman lamanya sudah bangun ! .

Dan *Essam* pun bangun.. Hal pertama yang harus diperhatikan adalah air mata *Wafaa* !. . Kami datang kepadanya dengan takjub dan mengambil inisiatif, dan mengatakan: Apa ini? . Apa yang membuatmu menangis, *Wafaa*? .

Wafaa bingung oleh dampak dari kejutan yang menyerangnya, dan dia diam dan tidak memberikan jawaban.

Tetapi *Essam* kembali ke pertanyaan, dan bersikeras bahwa dia memahami kebenaran masalah ini, yang memanggilnya untuk menangis, telah muncul dalam keraguan yang sama dan harus berakar dengan mengetahui kebenaran.

Dia berkata kepadanya dengan nada menenangkan yang sederhana: tidak ada, kecuali bahwa sekawanan keledai telah lewat dari sini sekarang, dan di hadapannya terdapat pejantan yang mengembik seperti mengembiknya domba kita saat dia kembali dari padang rumput di malam hari, yang membangkitkan dalam diriku beberapa kenangan tentang ... *Essam* datang dari tempatnya Dia merasakan tempat belati dan busur di sisinya, dan bertanya padanya: Ke arah mana kawanan ini pergi?

Dia berkata, "Kamu melewatkan giliran ini, tetapi apa yang ingin kamu lakukan?"

Dia menjawab ketika dia menuju ke tempat dia tunjukkan: Aku ingin membunuh domba liar ini, yang mengangkat kelelahanmu dan mengubah menjadi tangisan yang tidak perlu ini.

Dia menutup suara dengan memohon padanya untuk tidak pergi, dan dia berkata kepadanya: Apa yang kamu dan berburu bagal di tempat ini kita melewati tujuan kita. ..Lalu kawanan itu telah berlalu sejak beberapa tahun, dan tidak akan dapat menyusulnya, kecuali jika Kamu meninggalkanmu sendirian di tempat ini.

Tetapi *Essam* lari dari tangannya, menuju ke titik dimana kawanan tidak ada. Dia berkata, dengan rasa ingin tahu ke arahnya: Tidak, tapi tunggu aku .. Tunggu aku *Wafaa*, aku akan kembali kepadamu setelah beberapa menit dengan kepala domba liar yang ganas ini! .

Wafaa duduk di tempatnya, dan penglihatannya melekat pada *Essam* saat ia bergegas ke jalan dimana kambing itu hilang. Kali ini, dia

harus menerima perasaan baru lainnya. Dia merasa kasihan dengan apa yang tampak pada *Isaam*, dan dia bertanya-tanya :

Apakah diperbolehkan dalam hukum penyembuhan dan kasih sayang untuk mencurahkan air mata sedemikian untuk ingatan yang begitu cepat berlalu? . . Bukankah itu hak *Essam* - dan ia merasakan pengaruh ini untuk hal yang kebetulan - untuk meragukan kebesaran cinta dan ketulusan padanya? . . Tidak ada keraguan bahwa dia akan menyeimbangkan antara perasaan wanita itu dan perasaan dirinya sendiri, dan akan berakhir dengan hasil yang memastikan ketulusan hatinya, yaitu bahwa dia lebih sedikit dari rasa cinta dan gairah, jika tidak mengapa kenangan seperti itu tidak muncul dalam dirinya juga.

Dia bertekad untuk meminta maaf kepadanya ketika dia kembali, dan untuk meyakinkannya tentang ketulusannya dan kebesaran cinta setia yang tidak lagi ada pada dirinya.

Dan dia lama menanti kedatangannya, dan orang-orang berpandangan jauh di jalan di mana dia ketinggalan, tetapi dia tidak kembali!

Satu jam berlalu. . Dan dia pergi, ketika matahari tenggelam dan akan terbenam, ia pun belum kembali. .

Dia cemas, dan dalam perasaannya ada banyak kebimbangan dan dia tidak bisa lagi sabar tinggal di lembah liar itu. Jadi dia berjalan seperti yang dia lakukan, dan mulai menelusuri jejaknya. Dia terus berjalan sebentar, tidak melihat siapa pun yang di depannya.

Dan kemudian mengakhiri perjalanan sampai pada padang pasir yang tandus yang tidak berubah keadaannya, dan dia berdiri di sana, dan tidak bisa lagi mengikuti jalan, ia menjadi sangat takut tempatnya yang mencekam dan *stagnan*! Tapi dia melihat mayat dan domba liar yang tergeletak di dekatnya. Dia kembali dengan tenang dan terus berjalan ke tempat domba liar.

Jadi dia adalah orang yang memajukan kawanannya. Dan saya memperhatikan jika dia dibantai dan terinfeksi dengan panah di perut bagian bawah!.. Saya tahu bahwa dia pertama kali melemparkannya ke panah, kemudian dia menyadari bahwa dia membantainya dengan belati/ golok.

Tapi di mana dia?

Dia menggantung pandangannya dengan tatapan termangu pada darah yang mengalir dari domba liar yang berada di altar (tempat

terbunuhnya domba). . Saya menyadari bahwa domba liar telah dibantai di ujung sumur ini.

Lalu aku berhasil menjadi orang bodoh yang kaku!. Malam mulai datang ke tindakan mengerikan itu, dan mulai berpikir di mana *Essam* menghilang !!

Dan sementara itu, saat itu berakhir dengan rintihannya, seolah-olah berilusi imajinasi! . . Setiap bagian terkecil terbangun dan mendengarkan. . Dan jika itu adalah rintihan pelan berturut-turut lebih keras dari mulut sumur yang berada di sebelahnya!. Dia menundukkan kepalanya, dan mulai menatap kamarnya, untuk melihat roh *Essam* berbaring telentang di atas sebatang pohon panjang yang berdiri di tengah sumur!

Pada saat itu, kekuatannya turun, dan pemberontakan brutal itu berputar di sekitar pandangannya tentang kesedihan yang mematikan, dan dia duduk di tepi sumur dan mempelajari segalanya. Saya tahu bahwa *Essam* meletakkan kepala domba liar di tepi sumur untuk disembelih, dan Dia pasti telah melawan saat itu dengan dua tanduk besarnya, dan mendorong mereka ke belakang sehingga terbenam di dalam sumur, dan mendapatkan bagian bawah batang yang pecah di belakang begitu disalibkan dari atas! .

Dia kembali - bingung dan tercekik oleh kesedihan - dengan kepalanya mendengarkan rintihannya dan bernapas dengan udara yang ada di dalam sumur, dan merenungkan wajah dan matanya ke atas. *Essam* menemukan roh hitamnya di lubang cahaya, yang mengabaikannya, dan dia melanjutkan dirinya dan mengeluarkan kata-kata samar dari dadanya, yang dia kirim ke pendengarannya dengan udara yang ada di dalam sumur, dengan mengatakan:

- *Wafaa* .. Saya tinggal di sini di tempat terakhir saya, yang dipimpin oleh takdir, namun di sini, bagaimanapun juga dunia masih memandangkan, di sini saya melihat atas wajahmu yang cantik.

- *Essam* .. Hai *Wafaa* .. Oh, bocah yang seperti belati emas dan busur: Aku tidak memberitahumu untuk tidak pergi? . Bukankah aku memohon kepadamu untuk tidak pergi mengikuti domba liar ?,.. Dan aku menutup mulut jalan dengan hatiku, tetapi Kamu meninggalkannya dari jalanmu dan pergi.

- Biarkan aku, karena celaan membakar lukaku yang menyakitkan ... Biarkan aku lebih berharga daripada jiwaku yang tidak

lagi kumiliki, biarkan aku bahagia karena aku bisa menceritakan kehausan cintaku padamu, dengan darah hatiku dan sari jiwaku.

Wafaa menoleh ke domba liar di sisi sumur, dan merenungkannya :

- Dan di depan umum mereka sangat jahat, tetapi dalam hal apa pun yang dia tertindas ... Siapa tahu, dia mungkin juga memiliki pendamping yang setia, dan merangkul hidupnya, dan siapa tahu, orang miskin mungkin menangis seperti tangisanku, dan menderita seperti penderitaanku.

- Ah ... Punggung tubuh ku ini menyala-nyala seperti bara., itu menyakitkanku seperti penderitaan kematian, tetapi itu tidak membebaskanku dari kematian itu sendiri.

Tapi seperti yang Kamu katakan tentang keadilan .. Ini adalah keadilan Tuhan membalas keegoisan dan ketidakadilan.

- Ini bukan ketidakadilan darimu sebanyak ketidakadilan dari keluargaku. .. Itu tidak akan menjadi cerita kami tentang nasib ini jika kita mengulurkan tangan ke yang paling sederhana dari apa yang telah Tuhan berikan kepada kami, ini tentang kebebasan hati, Tapi itu adalah kekejaman manusia yang menolak hanya untuk memperluas efeknya bahkan kepada binatang buas dan binatang liar.

Lalu dia menampakkan kepalanya di atas sumur dengan menangis :

- wahai kekasihku. . . Ketika musim semi tiba aku kehilanganmu, dan di depan kebahagiaan cerahku aku merindukan wajahmu !

Jangan menangis ... Jangan menangis, wahai surge mataku, izinkanku untuk menghilangkan siapa yang menculikku darimu, dan merebus bekas-bekas ingatanku dalam dirimu dengan air yang terlupakan, dan lihatlah di dunia Tuhan yang luas ini, banyak orang yang seperti *Essam*.

- Tidak .. Tidak .. Aku tidak akan pergi ke mana pun, Aku tidak akan menemukan hiburan pada manusia mana pun.

Aku akan menjadi burung hantu yang menangis, yang berduka atas reruntuhan, di depan godaan harapan, dan pada setiap bunga yang dirusak oleh angin, sebuah pondok diguncang angin topan, atau cabang angin musim gugur. . Tetapi Aku tidak akan melampaui sumur ini, Aku akan menjadikannya sumber kebahagiaanku yang selalu kupikirkan. Dan Aku akan melihat jauh ke dalam harapanku, yang selalu Aku tangisi di belakang. Aku akan menutup mataku dengan penutup mata hitam.

Sumur tidak lagi mampu menyampaikan lebih banyak kata-kata samar dari *Essam* ke telinga kesetiaan, dampak rasa sakit telah meningkat.. Dia melarutkan syal yang menghubungkan pinggangnya, dan menempatkan pandangannya yang penuh air mata tentang bintang-bintang yang mulai bersinar di langit, seolah-olah menangis di mata Tmkaha.

Kemudian dia berdiri di ujung sumur, dengan mata tertutup, dan pada saat dia mengumpulkan kemauan untuk merusak udara yang dalam itu, Apa yang dapat dilakukan oleh setiap orang percaya pada Tuhan dalam situasi seperti itu

Di sekeliling dirinya, ada sinar harapan. . Dan hatinya disegarkan dengan angin manis kepuasan, Hamba yang senang dengan keputusan tuannya, tapi kesenangan orang yang dicintai, berdasarkan kekasih pertamanya

Dan Dia turun dari ujung ventilator itu, Dan jatuh ke belakang di lengan yang hina , Kemurungan kesedihan bercampur dengan wajahnya dengan ketenangan kepuasan dan ketundukan

Beberapa saat kemudian. . *Wafaa* menerima wajah masa lalu, yang selama tiga hari telah mendesak terobosan, dan dia berbalik dengan membuka laci-lacinya, kesepian, Di jalan yang tidak memiliki belas kasihan di dalamnya kecuali Tuhan, dan tidak ada tempat di dalamnya kecuali harapan, termasuk Tuhan.

#####

Manusia memberi contoh kekejaman dengan kekebrutalan terhadap hewan, Tetapi kebrutalan binatang itu adalah senjata pencegahan yang memungkinkan Tuhan untuk bertemu dengan penyebab kehancuran, Jika binatang itu mengamankan hidup dan makanannya, maka tidak masuk akal dalam kehidupan yang lain.

Pelajaran waktu menyentuh perumpamaan tentang kebrutalan manusia. Semakin dalam diri seseorang, semakin banyak alasan untuk kehidupan dan kesejahteraannya, semakin besar faktor-faktor pelacuran dan ketidakadilan.

Dan pelajaran waktu, seperti kebrutalan manusia, kebrutalan manusia adalah genangan besar egoisme, dan bayangan untuk kedurhakaan dan kebenciannya, semakin besar keamanan hidup dan kesejahteraan manusia, maka semakin besar pula faktor kedurhakaan dan ketidakadilannya.

Karena alasan ini, manusia adalah satu-satunya binatang yang hanya bisa diperbaiki oleh syariah dan agama yang kuat.

Muslim Eritrea meneriakkan nurani kebebasan

- (1) Ini adalah seruan yang ditujukan kepada setiap orang Arab dan Muslim. Yang memahami firman Alloh SWT, yang artinya : (Sesungguhnya Alloh membeli dari orang-orang mukmin, baik diri maupun harta mereka) dari para ilmuwan, penulis, pendakwah dan para imam, para khotib dan lain-lain. Saya berpaling kepada mereka untuk bertanya kepada mereka : atau apa yang mereka dengar bahwasanya sebagai negara Islam, Negara Arab yang merdeka sebelum tiga bulan yang lalu, dan kemudian di telan di malam yang gelap gulita, ketika seperti halnya ular yang menelan burung merpati yang pendiam dan sok, dan apakah sisa-sisa hari itu masih ada di depan mata? Atau apa yang mereka dengar , bahwa rakyat negara islam arab ini membutuhkan pertolongan yang mendesak (terpaksa), mereka pada hari ini tidak bebas melakukan sholat, puasa atau menerima hari raya, dan sungguh mereka pada hari ini mengikuti agama pemimpin barunya, baik suka atau terpaksa .

(1) Panggilan itu terjadi pada tahun 1960, sebelum satu juta orang Yahudi diperkosa dari enam ratus orang. Satu juta Muslim Masjid Al-Aqsa mereka dengan tanah di sekitarnya yang diberkati Tuhan, dan jumlah Muslim saat ini lebih dari satu miliar, terima kasih Tuhan.

Atau apakah mereka pernah mendengar perminta tolong mereka dan permohonan mereka yang menjerit / mereka teriakkan di sekitar mereka sesama orang Arab dan Muslim atas nama agama yang mereka anut , Arabisme yang mereka sucikan, dan keadilan yang mereka cari, untuk menolong kelemahan mereka dan membantu urusan mereka, atau paling tidak memberitahu atau mengatakan kepada penindas, wahai para penindas ! sebuah negara bernama (Eritrea) yang penduduknya kurang lebih empat juta wilayahnya, dekat ethiopia / habaya seperti halnya Kuwait dari Irak, dan bagaimana ditempati oleh penduduk Ethiopea Abyssinia, seolah-olah mereka hidup di zaman hukum rimba, dan kemudian penguasa salib menyatakan bahwa mereka telah meninggalkan agama aslinya, dan bahwa hari ini mereka berusaha kembali kepada agama nenek moyang mereka ?!

Semasa saya di Syam, Demi Alloh, saya mendengar (di sana banyak suara yang di teriakkan ke telinga negara islam dan sekitarnya)dan banyak tulisan , yang jika di tulis itu akan menggugah simpati dunia islam,tetapi kenapa tidak ada yang menanggapi, seakan seperti pena atau tulisan yang mati atau tidak bergerak ?!

Wahai orang Arab. . Wahai Muslim: Apakah saya membungkam anda dari kehinaan tidak bersuara dari seruan HAM yang hari ini terkurung, tidak muncul ke permukaan ? apakah kehinaan menimpamu jika kau menuliskan tulisan atau pena kebebasan sebagaimana kau melemparkan papan pada orang yang tenggelam ?

Apakah anda bosan, sehingga anda tidak merasakan gencarnya seruan, dan besarnya dosa jika anda tidak meneriakkan suara anda, minimal ketidakpuasan atau keingkaran anda terhadap kondisi tersebut. ?

Wahai orang Arab. .. Orang-orang Muslim yang terkasih : Jika Anda memberikan suara dan slogan Islam, ketahuilah bahwa empat juta saudara, saudari, dan anak-anak Anda dipaksa di siang hari bolong untuk meninggalkan Islam mereka tanpa pilihan atau tanpa kerelaan mereka, dan tanpa keberanian atau patriotisme/ perjuangan apa pun, apa yang Anda lakukan?

Wahai orang arab, wahai kaum muslimin...

Jika Anda meneriakkan slogan Arabisme: ketahuilah bahwa empat juta orang Arab yang bahasa resminya bahasa arab, dan kebanggaan mereka di dunia adalah bertetangga dengan anda, mereka orang arab seperti anda, wahai bangsa arab, mereka minta pertolongan anda dengan bahasa yang jelas.... mereka pada hari ini merasakan siksaan kolonialisme, pembunuhan, pembantaian, meskipun itu ada hukum yang di sebut dengan Save freedoms and Right report . Apakah yang kamu lakukan wahai orang arab terhadap saudara saudaramu yang membutuhkan pertolongan ??!

Dan jika kamu paham bahasa mereka, maka ketahuilah bahwa semua barang / hasil tambang dan hewan dan dari negara itu yang jumlahnya sangat banyak itu di rampas orang orang yahudi palestina, merka semua pada hari ini kehilangan harta benda mereka dan makanan yang di siapkan untuk anak anak mereka, di rampas oleh orang orang yahudi.

Wahai orang orang muslim, baik orang arab maupun non arab. Wahai manusia yang menghargai HAM, Apakah umat manusia menderita dan menamakan ketidakadilan lebih banyak dari sekedar untuk memenuhi semua perampasan kebebasan dalam beragama. Dan merampas tanah air dan bumi, perampasan kekuasaan demi sesuap nasi dan perampasan kehidupan mereka. Jika terjadi berbagai pengekangan dan ketidakpastian ?!

Dalam era sejarah yang kelam, mana bangsa jatuh dalam semua keluhan ini? Apakah itu serupa dalam sejarah manusia purba, di era Inkuisisi, atau di bawah tirani Tatar dan Mongol? ! .

Seharusnya (Hak Asasi Manusia) memperhatikan kondisi ini, karena berhubungan dengan apa yang mereka geluti sepanjang hidup dalam sejarah.

Seharusnya HAM membungkam suara-suara yang mengklaim sebagai pemenang, untuk kebebasan manusia . dan melindungi hak dan martabat mereka dalam kehidupan.

Demi Allah, Saya menulis kata-kata ini dan hatiku nyaria terlepas, saya merasa bahwa dalam kata-kata yang saya tulis ini , hanyalah menebarkan harapan yang semula dulunya hidup akan tetapi

kemudian mati. saya merasakan kesedihan yang mendalam, karena saya mengetahui masalah tetapi saya tidak menemukan solusi kecuali hanya dengan menggoreskan pena dengan penaku yang sangat lemah ini yang dapat menjerit dan merasakan kesedihan ini.

Maha dzat alloh yang hanya mencukupi dan sebaik baik alloh dzat yang saya pasrahi, tidak ada daya dan kekuatan selain pertolongan Allah yang maha agung, Ya Allah sungguh aku sudah menyampaikan (masalah ini) maka saksikanlah.

- (1) Artikel ini saya ungkapkan kepada kelompok-kelompok Islam yang saat ini bertarung dengan umat Islam di tanah Islam, dan saya menyerukan kepada mereka untuk menghentikan menutupi kehancuran ini, dan untuk bergabung satu baris di celah jihad pertama, tetapi satu-satunya, di mana musuh Israel yang mengambil Yerusalem dan tempat-tempat suci, Dan di mana saudara-saudara mempercayai mereka apa yang mereka janjikan kepada Allah untuk berusaha memulihkan hak dan merobek kepalsuan dan melenyapkan kesombongannya. Mereka sangat membutuhkan apa yang mereka miliki saat ini untuk didukung dan ditunjuk.

Maka barang siapa menginginkan jihad yang sebenarnya maka ikutilah jalan mereka dan bergabung di barisan mereka , jangan menyibukkan diri jauh dari jihad yang hal itu di ancam oleh Rosululloh SAW.



BAGIAN KETIGA

BUKU BUKU DAN

KARAKTERNYA





PUKUL 25

Daya tarik otomatis ini akan diikuti oleh pengakuan akan bakat manusia, dan cahaya yang hebat ini pasti akan muncul dari Timur, tidak diragukan lagi dari Asia. Tapi bukan dari Rusia, karena Rusia telah tunduk, betul2 tunduk pada lampu listrik Barat. Orang Timur akan menyapu komunitas otomatis. Itu tidak akan terang dengan garis pemikiran dan hati yang di kiaskan dengan cahaya neon. "orang orang dari Timur akan menjadikan dirinya pelopor atau mesin dan komunitas otomatis.

Dari novel pukul dua puluh lima. Berbicara tentang sebuah buku yang telah muncul selama bertahun-tahun tampaknya tidak diragukan lagi seperti terlambat, tetapi saya dengan antusias termotivasi untuk memperkenalkan pembaca pada novel: *The Twenty-Five Hour*, yang berasal dari propaganda sastra atau materi tradisional. .

Itu karena teater tempat novel ini diwakili masih ada di semua atmosfer dan adegannya, dan para pahlawan yang menenunnya di atas panggung mengulangi novel dari awal novel setiap kali mereka selesai sampai akhir. Teater mulai dari yang terendah dari Timur Komunis ke ekstrim, dan dari bawah. Dari barat dan jantung Barat sampai akhir. Ini adalah dunia beradab yang otomatis,"kata penulis.

Pahlawan-pahlawan novel itu, seperti yang dikatakan penulis: (Orang-orang dalam novelku adalah orang-orang yang hidup di permukaan dunia) Karena Homer sendiri tidak dapat menulis cerita tentang dua miliar pahlawan, saya akan membuat yang serupa dengan jumlah kecil, tidak sampai sepuluh, Sepuluh ini akan hidup dengan insiden yang sama dengan yang lain.

" Novel seperti itu, saya percaya, sangat menarik bagi manusia modern karena ini adalah ceritanya.

Sangat disayangkan bahwa manusia saat ini perlu membaca kisah hidup mereka dalam sebuah buku, karena mereka sangat takjub tentang hal itu!.....Novel semacam itu tidak hilang selama bertahun-tahun, karena diperbarui dalam kehidupan manusia ini, yakni setelah Perang Dunia dan sebelumnya.

Namun, ini tidak berarti bahwa saya akan menyajikan perbandingan yang lengkap tentang novel novel ini di baris artikel ini. Karena faktanya bahwa saya tidak mampu menulis sampai saya menyingkat cerita dari 500 halaman menjadi 5 halaman.

Tapi aku akan memperdengarkan kepadamu , lonceng alarm yang di buyikan novel (jam 25) ke dunia...

Ini adalah bahaya bahwa dunia robot yang serba otomatis terbangun dalam kepanikan, sementara para pakar dunia memimpikan para pakar yang mendunia, mendambakan kenikmatan yang abadi dan kebahagiaan yang terus menerus.

Justru yang menarik novel ini tidak mungkin di eksploitasi oleh pihak atau negara tertentu seperti kata penerjemah Prancisnya.

Karena novel Pukul dua puluh lima (Tuduhan atas robotika beradab kelompok dunia) atas kejahatan, dan ini memang yang paling berharga dalam buku ini.

* * *

Penulis novel ini, Constantin Vergil Giorgio, lahir pada tahun 1916 di Rumania, belajar filsafat dan teologi di Universitas Bucharest dan Heidelberg. Dia tampaknya telah memasukkan dalam novel ini jumlah dari hasil filosofis yang dia dapat mengerti dari dunia di sekitarnya, dalam terang studinya dalam filsafat dan teologi.

Dia memutuskan bahwa dunia hidup hari ini di jam setelah jam terakhir, jam ke dua puluh lima, jam nol, di mana kehidupan menyusut dari umat manusia, sehingga segala sesuatu di bumi menjadi mesin yang kaku dan zat mati.

Rahasiannya adalah integrasi manusia dalam mesin ke semua urusan pribadinya dan publik, yang diungkapkan oleh penulis «budak muda»: «Pelayan adalah server yang menyediakan setiap hari, seribu layanan, yang tidak lagi dapat kita lakukan tanpa, menggerakkan mobil kita dan memberi kita cahaya, dan menuangkan air untuk dicuci, dia membawa berita dan pesan kepada kita, dan menceritakan kisah-kisah untuk dihibur ketika kita menyalakan tombol radio. Dia merencanakan jalan-jalan kita dan memindahkan gunung dari tempatnya.

Penulis memutuskan bahwa jumlah pelayan saat ini di permukaan bumi melebihi puluhan miliar, sementara jumlah orang tidak melebihi dua miliar? . . . Jika kita menganggap bahwa (para budak) mengendalikan hari ini penangkapan vitalitas dalam masyarakat modern dari angkatan darat, jalur transportasi, pasokan dan industri - kita menyadari bahayanya! .

Sebuah masyarakat dengan puluhan miliar budak muda dan sekitar dua miliar orang terancam oleh mayoritas proletar, karena manusia dipaksa untuk mengetahui adat istiadat dan tradisi dari budak baru ini sehingga ia dapat menggunakannya dan memanfaatkannya sepenuhnya. Dengan demikian, suatu hari kita akan menyerahkan kualitas dan karakteristik manusia kita secara bertahap, untuk diintegrasikan ke dalam gerakan mekanis, dan merangkul gaya hidup budak teknis kita. . . . Ini berarti bahwa gerakan mekanis kering pada manusia akan menggantikan gerakan emosional dan sensitivitas jantung.

Ini sudah dimulai, manusia modern saat ini tahu bagaimana membenci manusia, dia memandang sesamanya secara abstrak, mengingat mereka hanyalah bagian dan elemen yang dapat diganti dalam mesin besar yaitu negara. Ini normal ketika minoritas manusia kecil bertabrakan dengan mayoritas tiran. Tetapi semua ini hanyalah awal dari tragedi.

Tetapi tragedi besar adalah apa yang akan meledak di belakangnya. . . . Kita tidak bisa beralih ke mesin, tetapi tabrakan antara dua kebenaran: kebenaran mesin dan kebenaran manusia akan menghasilkan bencana. tidak akan hak untuk hidup; Revolusi ini akan terjadi di seluruh permukaan bumi, dan kita tidak akan bisa menghilang baik di hutan, di pulau-pulau, atau di mana saja. Tentara seluruh dunia akan terdiri dari para pencari nafkah yang berjuang untuk mendukung masyarakat robot di mana individualisme tidak akan hidup. " .

Namun, penulis segera menunjuk pada harapan cerah untuk menyingkirkan minoritas manusia dari malapetaka revolusi mesin. Itu adalah orang timur, tidak diragukan lagi, tetapi dengan pengecualian Rusia: . Rusia telah tunduk pada cahaya listrik dari Barat. Mereka tidak akan hidup untuk melihat kecerahan. Orang Timur akan menyapu bersih masyarakat robot, dan listrik akan digunakan untuk menerangi jalan-jalan dan rumah-rumah, tetapi ia tidak akan mendapatkan status budak, juga tidak akan mengangkat kuil dan silo seperti saat ini di barbarisme masyarakat robotik Barat. Itu tidak akan bersinar dengan garis pemikiran dan hati yang ringan (thion) ».



INI ADALAH FILOSOFI NOVEL (25 JAM).

Namun, perlu dicatat filosofi yang sama tentang peristiwa dan urutan novel ini.

Faktanya, unsur perbedaan dalam insiden-insidennya hampir hilang, seperti yang dikatakan oleh penerjemah Prancis dalam pengantar novel ini. Kebanyakan dari apa yang ada dalam buku ini adalah terjemahan dari fakta-fakta pribadi yang akurat selain dari penulis dan istrinya secara pribadi menderita beberapa cobaan paling keras yang termasuk di dalamnya.

Moritz adalah seorang pemuda yang tinggal di desa Fantana di Rumania. Dia telah menikah dengan Susanna selama setahun setelah menderita berbagai kesulitan yang akhirnya dipermalukan oleh ayah rohaninya, Pastor Koroga, bersama dengan berbagai bantuan keuangan.

Kepala pos terdepan pernah mengisyaratkan istri Moritz. Dia tidak menemukan presiden Kebanggaan dan pos ganja kecuali untuk menyingkirkan suaminya dalam beberapa cara, dan mulai menginjak-injak namanya dalam daftar orang-orang Yahudi yang dikirim oleh negara mencari mereka untuk menempelkan mereka di kamp-kamp batu bata, karena Perang Dunia II adalah yang paling intens.

Di Camp Snorkel, Moritz dengan sia-sia berusaha menjelaskan kepada para pejabat dan penyelia bahwa dia bukan seorang Yahudi, menggunakan semua bukti yang harus dia lakukan untuk mengungkapkan tempat-tempat pribadi di tubuhnya! . . Alasan para pejabat adalah bahwa dosa mereka bukan dosa mereka tetapi kesalahan kepala pos terdepan. Namun, kesalahan terjadi, tindakan hukum yang diikuti tidak hanya sekali, bahwa pelaksanaan hukum otomatis, dan tidak masuk akal untuk memikirkan kemungkinan mengembalikan mesin kerja dari gerakan yang diambilnya! . .

Imam itu (Koruga) menggunakan pengaruhnya dengan gubernur wilayah itu, tetapi juga tidak berhasil. "Itu dalam wewenangku." Setelah menghabiskan seluruh musim dingin di kamp itu, Moritz memerintahkan kamp untuk dialihkan ke perbatasan Rumania-Hongaria untuk benteng. Ada pemikiran Moritz dengan tiga orang Yahudi untuk melarikan diri ke Amerika melalui Hongaria, tetapi ketika dia tiba, dia ditinggalkan oleh rekan-rekannya dalam keadaan yang berbeda, dan hanya beberapa hari sampai dia menemukan dirinya berada di tangan pihak berwenang Hongaria.

Pada saat itu, Hungaria melihat apa yang diminta Jerman, yang mengirim 50.000 pekerja darinya. Seorang manusia, termasuk Moritz Jerman!

Kepala pers Hungaria berkata kepada putranya: Apakah Anda melihat? Kami telah menjual manusia! . . Ini berarti bahwa kita tidak memiliki rasa hormat terhadap objek saat itu.

Tetapi itu adalah keharusan. . Kami menghormati setiap manusia sesuai dengan nilainya. Anda menghormati pria seperti Anda menghormati mobil Anda karena itu adalah nilai untuk Anda. .

Saat ini, manusia hanya menjadi ukuran sosial.

Beberapa hari kemudian, sebuah kereta besar yang membawa barang-barang manusia dari Hongaria tiba di Jerman, dan Moritz merupakan bagian integral dari kargo.

Pegawai laboratorium Jerman mengatakan kepada Moritz: "Mesin tidak menerima kekacauan dan pengabaian." . Itu tidak bisa mentolerir kemalasan manusia. . Robot tidak dapat dicetak oleh kehendak manusia. Anda harus mengikuti keinginannya dan menyeimbangkan gerakan Anda dengan gerakannya. Ini sangat alami karena itu adalah faktor yang sempurna, tetapi Anda tidak sempurna.

Kebanggaan dan pekerjaan utama Moritz adalah menerima dari sebuah mesin di kotak-kotak pabrik yang dilemparkan secara berurutan. (Jika dia pergi tidur di malam hari dengan sensasi aneh, dia membayangkan bahwa dia akan membungkuk dan mengambil sebuah kotak. Tidurnya tanpa mimpi.)

Semuanya dilakukan secara otomatis di lab besar itu, dan makhluk-makhluk yang bergerak melalui mesin hanyalah bagian otomatis dari lab. . Bahkan penciptaan hubungan seksual dengan perempuan dilakukan hanya dengan cara hewan, sebagai tindakan mekanis untuk sekadar meningkatkan produksi! . . .

Moritz kemudian melarikan diri ke Amerika dengan lima rekannya dari Prancis. Tapi begitu mereka melihat asal Romawi, orang Amerika menggunakan cara lain dengannya. Mereka berkata kepadanya: Anda adalah musuh Amerika Serikat! .

Tapi saya tidak melakukan apa pun terhadap Amerika Serikat. Bukankah kamu Rumania? Ini berarti bahwa Anda adalah musuh Amerika Serikat secara otomatis. Kemudian penguasa Amerika menarik keluar dari mejanya sebuah kertas yang membacakan dengan suara yang tinggi .

Negara-negara musuh: Rumania, Hongaria, Finlandia, Jerman, Jepang, Italia. . Ini adalah instruksinya.

Moritz bertemu di penjara di Amerika, putra dari ayah rohaninya, pendeta Koruga (Trian) dan istri jurnalisnya, ia membawa mereka bersama karena satu alasan.

«Orang Amerika tidak membenci kita, mereka tidak merasakan kehadiran kita! . . Peradaban Barat pada fase terakhirnya tidak penuh dengan orang. . Di sini kita tidak ada, keberadaan kita terbatas untuk menjadi sebagian kecil dalam perhitungan jumlah kecil. . Masyarakat Barat tidak mampu mengenali manusia yang hidup. Ketika dia berhenti atau membunuh seseorang, dia berhenti nomor, bukan orang yang hidup. ».

Memang, fitur paling cemerlang dari kisah ini tampaknya ketika pengarang, Trian, putra imam Koruga, menjalankan komentar sarkastik dan sarkastik tentang masalah masyarakat robot yang beradab. Ketika dia melihat dia menulis, Moritz bertanya kepadanya apakah dia terus menulis novelnya di penjara, dan di antara dinding penjara juga.

Trian menjawab: Saya menulis tentang hewan baru yang muncul di permukaan bumi baru-baru ini, dan hewan baru ini bernama:

Warga! . . Mereka tidak hidup di hutan atau semak-semak, tetapi di kantor, hewan aneh ini lahir dari penyatuan manusia dengan mesin. Mereka adalah jenis anak dari pembunuh berantai. Mereka memiliki sisik dan instrumen yang lebih mirip jam daripada hati, jenis aneh yang menyapu bumi.

Baik Moritz dan Trianon meleleh di bawah warna siksaan yang parah, dan Moritz menggunakan cara terakhir untuk membebaskan dirinya. Dia menulis petisi yang panjang kepada para pejabat, di mana dia memotong semua masa lalunya yang tidak bahagia, yang didorong dalam perjalanannya tanpa memiliki sarana untuk berdiri atau bahkan menemukan tangan untuk membayar.

Dari celah dan hati dia berkata kepada mereka: «Aku adalah manusia, jika Kenneth tidak menyinggung siapapun, tidak ada yang berhak memenjarakan dan mencintaiku, bahwa hidupku adalah milikku, dan tidak ada yang memiliki hak untuk menyentuh hidupku tanpa alasan).

Tiga hari kemudian Moritz dipanggil untuk ditanyai, interogator bertanya kepadanya: Bagaimana Anda menulis Moritz? «Apakah Anda menulisnya dengan huruf T atau Rai»? Dia menjawab: Saya menulisnya dengan dua cara. Penyelidik berkata: Anda bisa pergi! . Ini semua jawaban mereka atas permohonannya yang panjang.

Perang sudah berakhir. . Komunis memasuki Fantana. . Imam itu diadili di hadapan Pengadilan Rakyat dan dijatuhi hukuman mati oleh regu tembak, tetapi tubuhnya tersedia bagi mereka yang harus memulihkannya dan seluruh jiwa, di mana sebuah mobil Amerika melewati jam itu dan para prajurit membawanya ke rumah sakit terdekat. . Maka, sang imam menulis untuk hidup kembali untuk menemui putranya dan muridnya di penjara sebagai suatu Negara musuh.

Dan disana , Pastor itu mengucapkan napas terakhirnya, dengan mengatakan:

«Perairan Sungai Rhine, Danube dan Volga, berlinang air mata budak. Tuhan pada akhirnya akan mengasihani umat manusia dan sejumlah kecil manusia yang telah menjaga kemanusiaan mereka di sana, di timur, akan melayang di atas serpihan dan puing-puing kehancuran sosial ini seperti yang dilakukan Nuh di kapalnya sebelumnya. .

Pendeta Koruga meninggal saat melihat putranya Trian, diikuti oleh patah hati pada dirinya sendiri, dan mengumumkan dari hari untuk menangkap makanan sampai mati! . .

Kepala tahanan kamp, yang telah makan selama seminggu penuh, memberi tahu dia:

Kami memiliki dua puluh ribu tahanan di kamp, kami harus mengurus urusan mereka, bahwa masalah khusus seharusnya tidak mengambil ruang dalam pemikiran kami. . . .

"Kamu tidak bermaksud menjadi tahanan di kamp ini," kata Trian. "Kamu peduli dengan mesin administrasi. Makhluk di kamp ini tidak boleh bingung dengan mesin itu, yang terbatas pada catatan, mesin ketik dan angka. Kamu hanya peduli dengan kertas. Dengan minat Anda sebagai manusia, saya hanya sebagian kecil dari unit yang dibagi menjadi 20.000 bagian. . . .

Cara terakhir untuk membuat Trian makan adalah membawanya ke rumah sakit jiwa, mengklaim bahwa ia memiliki kebingungan dan kebingungan dalam pemikiran dan perilakunya. Menikah dengan penyakit mental untuk waktu yang lama.

Trian meyakinkannya bahwa ia berpikiran sehat, memintanya untuk memeriksanya dengan seksama untuk membuktikannya, tetapi dokter tidak meningkatkan jawabannya dengan mengatakan:

Saya seorang ilmuwan, dan hati nurani profesional saya mencegah saya untuk memercayai sebuah objek tanpa berbasis bukti »! . .

Tetapi mereka mengembalikannya ke kamp setelah fasilitas tidak melakukan apa-apa. Dia memanggil rekannya Moritz di kamp untuk mengucapkan selamat tinggal padanya. Dia tidak diragukan lagi menunggu ajalnya oleh seorang penjaga di depan pintu kamp dalam perjalanan menuju kebebasan, dan begitu pula akhirnya. .

Kebanggaan dan hati Moritz berakhir di luar kamp. . Dia kembali ke rumah setelah absen selama tiga belas tahun. Hari pertama adalah kesalahan dari kepala pos terdepan, dan kemudian kesalahan berlanjut secara otomatis oleh mekanisme peradaban tiga belas tahun! . . Sekarang, apakah para pencinta peradaban Barat telah dapat bangun dari ketiadaan perhatian mereka, untuk menyadari bahwa cahaya yang memikat mereka hanyalah fatamorgana, dan bahwa minuman peradaban modern tidak lain hanyalah aroma yang dilakukan oleh orang-orang muda di Eropa saat ini

Adapun sesungguhnya sejarah akan melaknat : sungguh aku menyaksikan pada akhir abad ke dua puluh runtuhnya eropa, sungguh hancurnya kota kota yang di penuh dengan berbagai kenikmatan dan meleleh di bawah tekanan berbagai macam alat atau piranti .

WALLOHU A'LAM BISSHOWWAB

Malam dengan karya-karya Iqbal wa. . . Saya telah melakukan tur panjang di seluruh dunia. Aku berdiri mendengarkan kecurigaannya di Masjid Cordoba. . Saya ditundukkan dengan kesedihan dan kesedihan atas Tuhan Palestina. . Saya merenungkannya di tepi Times -hidup dalam nyala api Barat dan tidak terbakar. . Dan dia mendengarkannya ketika dia berdiri di atas bukit-bukit (Punjab) hancur dalam saran yang dikirim ke bangsa Arab. . Dan saya mengikutinya ketika dia menyelinap ke dalam kelesuan minuman musim semi dari telapak tangan barbecue, dan menyiram dari gelas hati filosofi dan hati nuraninya. . Lalu aku membutuhkannya menerima wajahnya setengah Hijaz, pasir di jalan memutuskan kerinduannya, dan memohon lutut pemandu untuk melambat dalam perjalanannya, dan hatinya melekat pada celah-celah, dan kekesalan di perutnya sebagai cinta, sehingga gitarnya mulai mengguncang-guncang wajahnya sebagai gurun. . Saya kembali dari perusahaan saya bersamanya, dan dia mendapatkan rambutnya kecuali saya merasakan penyair. . Saya kembali dan menemukan bara cintanya di hati saya, dan keberaniannya datang di tenggorokan saya. . Saya percaya bahwa ini adalah penyair yang menemukan di rambutnya aroma hatinya yang dipanggang, dan saya percaya bahwa ini adalah penyair yang harus merayakan rambutnya, dan busur dan hormat, karena rambutnya adalah pesan, cinta imannya, dan pemberontakan nurani spiritualnya, | 307

kesombongan dan hati Tiga kualitas perasaan ini layak untuk membuatnya memperbarui dunianya di mana ia tinggal. . Saya mendengar dia menikmati kota ketika dia mengatakan ayat-ayat ini di kuil Masjid Cordoba :. . Masjid agung antara Anda dan saya, proporsi iman dan kelembutan, dan mobilisasi emosi dan kegembiraan kesedihan, manusia dalam komposisi tanah liat dunia ini, tetapi memiliki peti tak kurang dari takhta martabat dan keagungan, telah bersinar dengan cahaya Tuhannya, dan membawa kesetiaan Tuhan. Malaikat dicirikan oleh sujud permanen, tetapi di mana mereka

memiliki kebaikan yang menandai sujud manusia ». Di akhir puisi ini, ia menulis: «Setiap eksploitasi dan produksi tidak melarutkan kerapuhan diri yang cacat dan tidak lengkap, dan setiap nada dering atau lagu tidak meledak dengan darah hati adalah semacam hiburan dan gangguan, dan tidak memiliki masa depan di dunia ide. Dan dia mendukung saya ketika dia mengangkat kebanggaan dan relativisme - Ajami India - kepada Hijaz dan cahayanya, proporsi yang mengubah dirinya menjadi pembakaran yang tidak terbakar di tungku Barat dan peradabannya: pesona ilmu pengetahuan Barat tidak dapat membuat saya kagum dan sadar akan visi saya, karena saya mengubur kota ». Dia tinggal di tungku pendidikan Barat dan keluar dari sana ketika Abraham muncul dari api Nimrod. . . Adapun ketidaktahuan kaum muda Muslim, hilangnya kepribadian mereka di Barat, dan kekosongan hati mereka dari rasa sakit cinta, kilau pahit yang menyerukan kata ganti pertama.



MALAM DENGAN KARYA-KARYA IQBAL

Saya terjaga pada malam-malam saya dengan karya Dr. Muhammad Iqbal, Saya telah melakukan tur panjang di seluruh dunia. Saya berhenti untuk mendengarkan ceramahnya di Masjid Cordoba. Saya merasa terhina dengannya saat dia mengirim kalimat duka cita kepada rakyat Palestina. Saya merenungkannya di tepi sungai Thames - dia hidup dalam nyala api Barat dan tidak terbakar. Dan saya mendengarkannya ketika dia berdiri di atas bukit-bukit (Punjab) yang hancur dalam keinginannya yang dikirim ke bangsa Arab. Aku mengikutinya ketika dia menyelinap ke Khamayel pada musim semi, minum dari telapak tangannya dengan rasa puas, dan menyiraminya dari hati dengan kaca mata filosofi dan hati nuraninya. Ketika aku membutuhkannya, dia menghadapkan wajahnya ke arah Hijaz, hembusan pasir di jalan memutuskan kerinduannya, dan meminta kepada pemandu untuk melambat dalam perjalanannya, dan hatinya melekat pada celah-celah, dan kekesalan di perutnya sebagai cinta, akhirnya gitarnya mulai mengguncang-guncang perasaannya laksana gurun yang digoncang badai.

Saya berjanji untuk menemaninya, dan dia mendapatkan saya dari sajak, sebagaimana saya mendapatkan dia dari sajaknya.

Saya kembali dan menemukan bara cintanya di hati saya, dan keberaniannya datang di tenggorokan saya, Saya percaya bahwa dia ini adalah penyair yang menemukan sesuatu di sajaknya, aroma hatinya yang terpengang bara, dan saya percaya bahwa dia adalah penyair yang menyembunyikan sajaknya dengan haru dan rasa hormat, karena sajaknya adalah pesan, cinta kasih, dan hati nurani serta pemberontakan spiritual.

ketiga kualitas ini pantas membuatnya menjadi pembaharu didunia yang ia tempati. Saya mendengarnya ketika ia menikmati kota ketika dia berkata tentang bait-bait ini di kuil Masjid Cordoba, "sesungguhnya antara engkau dan aku, wahai masjid agung, yang proporsional dalam keimanan dan kelembutan, dan untuk memicu emosi dan kesedihan, manusia dalam penciptaannya berasal dari tanah liat dunia ini, akan tetapi dia memiliki hati nurani yang tinggi laksana 'arsy, martabat dan derajat yang tinggi, dia telah terbit dengan cahaya Tuhannya, dan membawa amanat dan pesan Tuhan. Sesungguhnya Malaikat diletakkan oleh sujud yang selalu ajeg, akan tetapi di mana mereka memiliki kebaikan yang ditandai oleh sujud manusia".

Dan dia meratap sambil berkata pada akhir sajaknya, "Setiap dampak dan hasil tidak akan larut dalam kegalauan jiwa dalam perubahan bentuk yang tidak lengkap.

Setiap tembang atau lagu yang tidak dapat memunculkan olehnya darah adalah sejenis hiburan dan kesia-siaan, dan tidak ada masa depan di dunia ide", katanya.

Dan dia mendukung saya ketika dia mengangkat kebanggaan dan relativisme –sedangkan dia berasal dari luar India - kepada Hijaz dan cahayanya, proporsi yang mengubah dirinya menjadi api yang tidak terbakar di tungku Barat dan peradabannya.

Pesona ilmu pengetahuan Barat tidak dapat membuat saya terpesona dan peduli pada mata saya, karena saya terganggu oleh masuknya kota. saya tinggal di tungku pendidikan Barat dan keluar dari sana seperti Abraham muncul dari api Namrud. . .

Adapun daya tarik Iqbal sebagai muslim muda dan hilangnya kepribadian mereka terkurung dalam kepribadian Barat, dan kekosongan hati mereka dari rasa sakit berupa cinta, kilau pahit tangisan yang memenuhi hati nurani, ia berkata, "Ya Tuhan! Teriakan hati anak-anak mudaMu dengan panah-panah rasa sakit, dan

bangunkanlah dalam dada mereka yang telah terbengkalai harapan, berikan mereka rasa sakit hati, dan beri mereka rasa cinta”.

“Tuhan, berikan mereka asa di bulan itu, tumbuhkan mereka elang dari Islam untuk masa yang lama dan rasa ketakutan”.

Dia mengatakan: “Pemuda yang berpendidikan adalah ibarat gelas-gelas kosong, bibir yang haus, wajah yang dipoles, jiwa yang gelap, membangun orang asing dari tanah Muslim berupa gereja-gereja dan biara-biara”. Semangat mereka untuk peradaban Barat memperluas telapak tangan mereka kepada orang asing untuk memberi mereka roti gandum. Anda lihat seseorang hidup, tetapi sebenarnya mereka itu mati dan meminjam hidupnya dari Barat. Dan Anda, para pendidik generasi itu, Allah memberi hormat kepada masa muda Anda, mengajar mereka untuk bangga dalam bernafas, dan bangga dalam kepribadian, mengajar mereka cara memecahkan batu, dan menyapu gunung, sedangkan Barat tidak mengajarkan mereka seperti itu dan hanya membuat kaca-kaca.

Dan pergilah ke orang-orang Arab yang mengatakan: “Maaf atas ketidakaktifan dan kelemahan wahai Ummar Badia”. “Dahulu anda adalah satu bangsa, sekarang anda menjadi bangsa-bangsa. Dahulu anda adalah satu kaum, dan sekarang ini anda menjadi berbagai kaum. Wahai pemuda padang pasir, wahai Tuan gurun Sahara, kembalilah ke kekuatan dan tekadmu, dan miliki sudut zaman, dan jadikan kamu bagian dari sejarah, menjadi konvoi manusia untuk tujuan terbaik. Gurun pasir tidak akan menghalangimu, dirikanlah kemah-kemahmu untuk masa depanmu yang penuh prospek. Jadilah kamu badai yang tercepat dan lari yang terkuat sehingga lututmu berlari kencang mendahului angin”.

ia akhirnya berkata: “Maaf, wahai orang Arab, orang India ini ingin memberi tahu Anda secara eksplisit, jangan katakan wahai orang yang terhormat, orang India dan nasihat kepada orang Arab. Anda, wahai orang-orang yang terhormat, orang-orang sebelumnya ingin mengetahui kebenaran agama, sesungguhnya itu tidak mempunyai pertemuan nasab dengan Muhammad saw, kecuali terputus dengan Abu Lahab, tidaklah sah iman seseorang terhadap Allah kecuali dia kufur terhadap Thagut. Wahai tuan, Sesungguhnya orang-orang berilmu dari bangsa arab tidak terbentuk dari kesenjangan dan keterbatasan saja, adapun ia berdiri atas dasar agama Islam dan ketertautan dengan nabi Muhammad SAW”.

Adapun kecintaanya dan keinginannya dimulai dari perkataan “sesungguhnya saya berkeliaran di rambut kepala saya di belakang api yang dahulu memenuhi dunia dengan panas dan cahaya. Saya telah menghabiskan hidup saya mencari kemuliaan yang telah berlalu, dan mereka para pahlawan yang telah pergi. Saya telah berdoa dengan kepala dan air mata dan darah saya, dan meluap sukacita saya, dan berdoa bahwa Tuhan tidak akan meringankan udara saya, tetapi meminta dia lebih banyak dan baru.

Wahai kaum muda yang mencari cinta di lumpur, wahai para pencari kenikmatan pada gadis berambut merah di Eropa, wahai para peneliti yang mencari puisi dan literatur di bawah kaki kaum wanita. Wahai pemuda Arab dan Islam, Datang dan pelajarilah cinta dari hati Iqbal, marilah meminum anngur merah dari tempat suci yang darinya air minum itu diteguk oleh Iqbal. Marilah menuntut ilmu syair dan kemuliaan di madrasah Iqbal, yang berdiri di atas reruntuhan Ajami dari India, saat Anda menari mengikuti irama harpa yang berasal dari sana, Dari rumah bordil di Eropa! !



MOHAMMED AL-KHADER HUSSEIN: SEORANG CENDEKIAWAN DARI GENERASI PERTAMA

Dia merupakan mujahid sejak hari kebangkitan dunia Islam yang semakin besar di negaranya. Kematian adalah salah satu bendera keabadian, dialah Sheikh Mohammed al-Khader Hussein Magribi dari Tunisia. Wajar jika reaksi yang disayangkan ini menjadikan guncangan yang kuat diruang lingkup mereka, menjadikan suatu kesedihan yang mendalam dalam jiwa, dan kesenjangan yang jelas di dunia Islam kita yang luas.

Sheikh yang cerdas ini merupakan salah satu dari sedikit orang yang memiliki masa yang sangat langka. Dalam kehidupannya yang selalu terpanggil, ia merasa tidak diciptakan sendiri, akan tetapi dia diciptakan untuk membangun Islam. Adapun jiwanya yang terhimpit diantara kedua sayapnya tidak hidup selain ruh Islam yang wajib dia naungi dengan baik di dalam dunia yang ia tempati.

Oleh karena itu, dia berpegang teguh pada jalan kebenaran dan mencegah dari kebatilan. Menyinari jalan-jalan Islam merupakan makanan hidupnya dan rehat dalam jiwanya. Tepat sekali, sebagaimana

segala sesuatu yang akan dia cari dalam istirahatnya ini nikmatnya makanan dan lezatnya minuman dan sebab-sebab kenikmatan dunia.

Tampaknya rahmat Tuhan tidak dapat menyembuhkan hasil dari penolakannya untuk melayani Islam dari jalan yang diambil oleh sebagian besar orang-orang mulia terdahulu dan para ilmuwan, jadi dia memecahkan didepannya setiap kebenaran hati merupakan cara berpikir dan seni, dan dia direkrut sebagai komunitas tunggal untuk melayani Islam dan dunia Islam. Islam telah melayani seorang penulis yang brilian, dan berjuang dengan caranya seorang pejuang yang kuat, dan dia menghadapi kemenangan dunia yang ditinggikan para ilmuwan dan ulama dan ia adalah aset, dan merupakan sahabat paling baik dalam semua kesetiaan yang kuat yang aneh ini.

Dia telah berganti-ganti tahap kehidupan yang berbeda, dan pada setiap tahap dia melemparkan tongkatnya hanya untuk mengambil bidang jihad, yang larut dalam pengabdian yang kuat, yang tidak terganggu dengan hembusan angin kehidupan.

Tahap pertama jihadnya dimulai pada halaman-halaman majalah Al-Azhar, dan namanya saat itu menjadi cahaya Islam, dan merupakan suara Islam yang menggema di semua penjuru dunia, menggema pada musuh serta kawannya, dan mengguncang pengaruhnya jauh-jauh, dan semangat majalah itu diwakili oleh dua syekh besar yang apabila hanya satu dari mereka yang disebutkan, maka yang lain pasti disebut pula, dialah Sheikh Yusuf al-Dajwi, dan Sheikh Mohammed al-Khader Hussein,

Kedua orang yang mengulas beberapa tulisan yang hebat ini pada majalah bisa membayangkan dalam sikap mereka tentang perjuangan melawan penjajah Islam dan telah memerangi kesucian terhadap banyak kekuatan menyakiti Islam yang bertujuan untuk mengaduk-aduk dan mengikat Islam.

Tahap kedua dalam hidupnya adalah perjuangannya untuk mengajar di Fakultas Syariah di Al-Azhar,

Belas kasihan Tuhan berusaha keras untuk memasuki hati murid-muridnya dengan pengetahuan tentang jiwanya, dan berusaha untuk melampirkan tujuannya sehingga orang-orang Azhar setelah lulus tidak berhenti pada akhir tujuan dan menjadi anggota tubuhnya. Mengilhami gambar buah-buahan didepan penglihatan mereka, yang di dalamnya bukan hanya tentang kebenaran dan rasa.

Dia enggan mengisi jam yang dia ajarkan kecuali diisi dari menit pertama hingga menit terakhir dengan pengajaran dan pembelajaran. dari itu tidak ada ada jam yang terbuang dalam pembelajarannya, jika ada dia tidak mengambil sepeserpun upah darinya.

Dia kemudian ditunjuk oleh negara sebagai syekh Al-Azhar. Dia mulai mengedepankan berbagai proyek reformasi untuk kebangkitan dan memperkuat fondasi al-azhar daan Islam. Karena semua yang ingin dia laksanakan belum terlaksana sepenuhnya, ia mengundurkan diri dan dia meminta maaf bahwa tidak mungkin memenuhi hak untuk mengisi semua posisi tanpa memberinya ruang. Tapi dia tidak turun untuk beristirahat. Dia tidak meninggalkan Syekh Al-Azhar untuk tidur. Sebaliknya, dia berdiri sendiri untuk melayani dan membela Islam di setiap bidang yang mungkin dia laksanakan.

Dia adalah pemimpin redaksi majalah Panji al-Islam. Ketika dia mulai menua, dia menjadi lemah, dan dia tidak bisa lagi bekerja di pusat majalah, dia meminta pendiri majalah untuknya supaya menulis dan mengawasi semua materi yang beraada di kantornya untuk dilaksanakan di rumah saja. Dia duduk untuk bekerja di rumah dan kemudian menerima upah untuk pekerjaannya.

Dia terus menulis. Dia tetap dalam perjalanannya ke medan dakwah dan jihad intelektual terlepas dari kelemahan tubuhnya dan kebutuhan untuk istirahat dan tidur.

Tapi seperti yang saya katakan, dia tidak membedakan antara rasa sakit didalam jiwa di tubuhnya dengan rasa sakit semangat Islam di negeri ini. Untuk bisa beristirahat dengan tenang, ia harus melihat komunitas Muslim di sekitarnya bahagia, tenang dan lurus.

Dengan bangga dan hati aku masih ingat hari aku kembali tahun lalu di rumahnya di Kairo, aku melihatnya duduk di kursi di sebelah kantornya, bentuk wajahnya yang telah melebur, dan bercampur dengan rambut yang telah berubah, kan keluar kata-kata dari bibirnya, dan aku melihatnya dengan penanya, dengan keadaan tangannya gemetar, dan kertas-kertas berserakan di atas meja di tangannya.

Saya kemudian bertanya kepadanya tentang surat-surat ini. Dia menjawab dengan suara lirih seolah menyembunyikan rasa lelah yang dia rasakan sambil mengucapkan apa yang dia tulis di Panji Islam.

Saya berkata, “tetapi tidakkah Anda merasa bahwa ini melelahkan anda dan bahwa anda perlu istirahat saat ini?”

Dia menjawab dengan nada sederhana yang masih saya ingat: "Saya jarang merasa nyaman tanpa bekerja. Saya tidak berpikir bahwa orang seperti itu dikirim oleh Tuhan di dunia hanya memberi pelajaran kepada orang-orang malas yang hanya memutar angin sepoi-sepoi dan menguap, sehingga mereka dapat bertobat untuk tubuh mereka, sehingga perasaan malu dan kesopanan jika mereka memiliki perasaan.

Hal terpenting yang ia rindukan di dunia ini adalah untuk kembali kepada Islam saja, untuk kembali ke kekuatannya yang besar, yang telah lama terjebak dalam gudang sejarah.

Saya berharap bahwa Allah akan memenuhi kemuliaan kita di dalam Islam, dan bahwa Allah akan mengizinkan di dunia ini untuk dipulihkannya persatuan dan kesatuan Islam, dan dengan kekuatan-Nya untuk mendapatkan Islam kembali.



SAID NURSI :

KEHEBATAN REVOLUSI ISLAM DI TURKI

Saya tidak tahu apakah harus menulis di hadapan seseorang tentang kehidupan di lingkungan Arab kita adalah satu atau tidak, tetapi saya merasa ketika saya memegang pena untuk terjemahannya di beberapa halaman ini, dengan gembira mengguncang kedalaman diri saya!

Saya merasa bahwa saya menggambarkan apa yang seharusnya menjadi kehidupan seorang Muslim yang tulus dalam Islamnya, orang yang menyamakan dengan jujur apa yang disampaikan, dan keikhlasan dalam prosesnya, baik dalam hal sosial, politik, moral dan lain-lain.

Tetapi ini bukan satu-satunya alasan mengapa saya merasakan kegembiraan dan euforia ketika saya menerjemahkan kehidupan pengkhotbah agung ini, mungkin sebagian besar alasan yang saya temukan dalam kehidupannya yang luar biasa penuh dengan manifestasi dari ketulusan, jihad, dan dedikasi, kecuali kita tidak menemukannya dalam kehidupan sebagian besar cendekiawan Islam. Negara kita hari ini tidak ada inovasi jika kebahagiaan dari apa yang saya tulis tentang kehidupan badi' zaman melampaui kebahagiaan

yang darinya hati mengeringkan dahinya dengan tangan yang tidak terhubung, ketika ia memancarkan sorotan air Eufkrat di hadapan matanya.

Ini adalah masalah kebanggaan dan hati, dan jika Sunnah Allah diperlukan, seperti yang mereka katakan, untuk mengirim seseorang dari waktu ke waktu untuk memperbaharui agama mereka kepada Muslim, dan membangkitkan alasan jihad dalam membela hukum Allah dan agama, maka delima Badi adalah pembaruan, yang dimuliakan oleh umat Islam di Turki selama pemerintahan. Kemal Ataturk, simbol perang Islam dari pemerintahannya, adalah poros yang menarik jutaan pemuda Muslim untuk menahannya.

Dan ketika (Mustafa Kemal) meninggal, dan pengikut Badi Zaman bertambah dan bertambah.

Ketika Badi al-Rumman meninggal pada usia 58 tahun, para pengikutnya mengetuk pintu-pintu pemerintahan di Turki dari semua sisi, dan meskipun Amerika memperbaiki situasi dan berusaha untuk meletakkan kembali kekuasaan di tangan kaum Kemalis, itu adalah pengikut Badi al-Rumman dan kesetiaannya pada masa pemerintahan dan jihadnya. Hari ini untuk diperbaiki. Membawa basis pendidikan, jurnalisme, dan tentara ke tujuan yang hebat.

Saya meletakkan ringkasan ini tentang kehidupan Muslim yang hebat ini di tangan pembaca, berharap kesempatan itu nantinya memungkinkan saya untuk memperluas terjemahannya dalam sebuah buku terpisah yang memenuhi tujuan ini.

Kelahiran dan kehidupannya :

Lahir pada tanggal 1293 H / 1873 M di desa kecil Hezan di provinsi Badilis, dari dua orang tua Kurdi, setelah berusia sembilan tahun, ia mulai mencari ilmu di bawah bimbingan kakak laki-lakinya, Mullah Abdullah ,

Jadi dia pindah di antara berbagai sekolah di sekitarnya di desa-desa dan distrik-distrik, dan baru saja menyelesaikan anak perempuannya yang berusia delapan belas tahun sampai dia menjadi kuda-kuda ilmuwan, telah menguasai semua ilmu mesin ini: Ilmu bahasa dan mental dari semua jenis, dan ilmu aset dan hukum, dan ilmu Alquran. Bakatnya mengungkapkannya kecerdasan yang tajam dan

portofolio yang bagus, menjaga sejumlah tempat suci Hariri, dan menjaga kamus yang mengelilingi surat Seine », dan menyimpan buku yang mengumpulkan masjid di dasar-dasar yurisprudensi dalam waktu tidak lebih dari satu bulan, hingga namanya menjadi dewan modern antara cendekiawan dan mahasiswa, dan segera Apa yang dijuluki di antara mereka.

Keuntungan ini telah membangunkannya, faktor kebencian di hati banyak sarjana yang tidak menyelesaikan manfaat umat Islam - dan kebanyakan dari mereka di setiap zaman dan tempat - dan mereka menatapnya penguji sekali, dan mengadu ke beberapa pangeran dan gubernur lain, tetapi pengetahuan dan kerendahan hatinya yang besar adalah Dia menyelamatkannya dari apa yang ingin dia lakukan,

Pada suatu hari saya menatapnya dan berniat untuk menyakitinya, dia berkata kepada mereka: Bunuh aku. Tapi tolong jaga status dan reputasi sains! Dan dia mendengar harga gubernur itu diperkirakan Badi Zaman, dia bermaksud untuk menghukum orang-orang yang mencoba untuk menyakitinya, tetapi dia menentangnya, dengan mengatakan: «Kami adalah siswa ilmu pengetahuan untuk bertarung. Dan terima. Karena itu, saya merasa tidak baik mengganggu mereka yang tidak ada di antara mereka, bahwa kesalahan itu dari saya! . . Dia mengatakan ini dan usianya tidak lebih dari delapan belas!

Dari pikiran dan hati membentuk hidupnya pada periode ini:

Said nursi memulai dengan sungguh sungguh dalam hidupnya dan perilaku para filsuf dan orang bijak, dan jalan ini dipilih oleh Nursi untuk dirinya sendiri sejak awal masa mudanya - walaupun Islam tidak mewajibkan keluarganya untuk membatasi diri - menunjukkan bahwa ia keluar dari pengasingan dan berpikir. Sejak masa mudanya, apa keasyikan yang sama dengan setiap manusia pada usia ini, dan bahwa hal-hal besar lainnya dipertanggungjawabkan atas pemikiran dan ilusinya.

Itu didasarkan pada prinsip: tinggalkan sesuatu yang meragukan dan beralih ke hal yang tidak meragukan »konstitusi untuk hidupnya, adalah Konstitusi ini bergerak menuju kesalehan dan kehati-hatian dalam semua urusannya, sehingga ia sering diberi makan herbal, ketika ia tidak memiliki makanan yang murni dari semua kecurigaan.

Dia selalu ingin meninggalkan beberapa makanannya untuk menyelesaikan! . . . Ditanya tentang ini, dia menjawab: "Ini adalah hadiah bagi saya untuk rezim bangsa ini dan republik yang indah." Tapi selain itu, dia adalah pegulat yang hebat, dengan semangat militer yang tinggi. Pada puncak kualitas-kualitas ini, ia memiliki keberanian yang jarang untuk membuat makhluknya, meskipun usianya masih muda, tidak menimbang makhluk saya. Suatu hari dia memasuki kepala klan Meera, Mustafa Pasha, dan dia dengan tidak adil mengabaikan hak-hak Tuhan dan hak-hak orang. Ketika dia memandangnya, Pasha berkata kepadanya:

Mengapa Anda datang ke sini? | Dia berkata: Saya datang untuk membimbing Anda, baik untuk mendengar dan mematuhi, atau untuk membunuh Anda! . .

Pasha marah. . Kemudian dia melihat pedang di tangan delima Badi, mengatakan: Pedang kotor ini membunuhku? Dia berkata: Pedang tidak memotong. . Itu tangan.

Al-Basha berkata dengan marah: Saya punya banyak ulama di pulau ini, dan jika saya mengatasinya saya akan menjawab Anda dengan apa yang Anda katakan, kalau tidak, saya akan melemparkan Anda ke sungai Eufrat.

Badi al-Rumman berkata: Bukan urusan saya untuk mengikat semua ilmuwan, bukan urusan Anda untuk melempar saya ke laut. Tetapi saya ingin Anda menjawab pertanyaan para ilmuwan untuk memberi saya hadiah dengan memberi saya pistol Anda, jika Anda tidak menjawab saran saya membunuh Anda! . . .

Pasha mengumpulkan para cendekiawannya. . Delima Badi mendapatkan kondisi tersebut. . Dan Pasha bertobat di tangannya pertobatan yang tulus.

Memulai karir dibidang politik

Dia memulai karirnya di bidang politik sejak dia berumur dua puluh tahun, dan memulai hidupnya di Mardin. . Di jantung kehidupannya, ia merasakan kebutuhan akan ilmu-ilmu alam dan kosmologis, yang belum dapat ia pelajari, dan dalam waktu singkat ia menguasai ilmu-ilmu sejarah, geografi, matematika, geologi, filsafat kuno dan modern, dan beberapa bahasa asing. Tembakau aneh ini menjadi bahan pembicaraan di surat kabar dan surat kabar, maka itu

menjadi alasan bagi para ilmuwan untuk setuju untuk memberinya gelar (Badi zaman).

Dan di kehidupan politik barunya, dia membaca majalah setiap pagi, suatu hari dia melihat beberapa berita menarik, bahwa Menteri Koloni Inggris mengatakan dalam salah satu pertemuan pribadi: Selama Quran di tangan umat Islam, itu akan menghalangi jalan kita, kita harus menyembunyikan Buku ini lebih dulu dari mereka! . .

Maka Badi' zaman memberontak, dan mengumumkan kepada orang-orang di sekitarnya bahwa ia akan mencurahkan seluruh jasanya untuk Alquran dan mengungkapkan lebih banyak manifestasi dari keajaibannya.

Tujuan Istanbul dalam mengejar pendirian sebuah sekolah yang sebanding dengan Masjid Al-Azhar, atas nama (Zahra). Begitu dia datang ke Istanbul, surat kabar mulai berbicara tentang dia. Dia bertepatan dengan fakta bahwa Syekh Bakhit, mufti rumah-rumah orang Mesir, kemudian datang ke Istanbul untuk kunjungan wisatawan, dan bertemu dengan badi' zaman di beberapa dewan, dan ada pembicaraan panjang di antara mereka, kemudian Syekh Bakhit berbicara kepada Badi zaman pertanyaan ini: Apa yang Anda katakan di negara Ottoman dan negara Eropa? Badi Zaman menjawab dalam bahasa Arab: Eropa hari ini adalah seorang Muslim, dan suatu hari akan lahir. Negara Ottoman membawa aksentuasi Eropa dan akan melahirkan suatu hari nanti ». "Pemuda seperti itu tidak cocok," kata Bakhit. . Jawaban singkat, fasih, dan tulus seperti jawaban ini hanya bisa diucapkan oleh mereka yang seperti badi zaman! .

Tepi Kekaisaran Ottoman adalah ribuan orang. Kecerdasan politiknya tampak jelas dalam pendekatannya terhadap perang kelompok Union dan Progress. Dia melihat bahwa perang jujur kaum Unionis tidak menguntungkan, daya tarik dengan mediator Muslim dan banyak syekh dengan penampilan yang mereka ambil untuk diri mereka sendiri. Perang asosiasi semacam itu dimaksudkan untuk orang-orang biasa untuk memerangi Islam. Badi al-Zaman menyerukan slogan yang sama dengan para federalis: kebebasan, tetapi dia bersikeras untuk menghubungkan kebebasan ini dengan undang-undang, prinsip-prinsip dan doktrin Islam, dan dia mulai menerbitkan artikel-artikel revolusioner di mana dia mengenai akord ini dengan keras dan keras.

Dia biasa menyerukan peringatan, dengan mengatakan: Jika kita tidak menggunakan kebebasan yang telah ditetapkan Islam, maka tirani dan perbudakan besar akan mengikuti kita, dan kita akan segera menjadi korban kebebasan. . Metode ini adalah cara untuk mengingatkan orang-orang akan bahaya yang bertengger di kepala dua federasi, sementara para federalis tidak dapat mengambil keberanian, karena menyerukan slogan mereka sendiri, tetapi ia mencari slogan-slogan ini menuju blok Islam yang cepat, sementara mereka digunakan untuk melumpuhkan kekuatan Islam, dan menempatkan Turanisme adalah tempatnya. Karya Badi Pomegranate ini membangkitkan ketakutan Freemason yang berada di belakang gerakan federal, jadi mereka mengirim kepala Forum Yahudi mereka yang kaya: (Qirso) untuk menemuinya, tetapi ia segera keluar darinya, mengatakan kepada teman-temannya:

Dari kesombongan Pria ini hampir bertanya-tanya pada Islam dalam pidatonya. . . Ini adalah Zionis pertama yang bekerja untuk menggulingkan Kekhalifahan Utsmani, menggulingkan Sultan Abdul Hamid, dan mengambil alih Palestina.

Persidangan pertama Badi Al-Zaman:

Para federalis akhirnya menemukan cara lain selain menangkap Badi Al-Rumman. Menimpa mereka. . . Setelah kelima belas orang itu dijatuhi hukuman mati, Presiden Pengadilan (Khurshid Pasha) pergi ke Badi al-Rumman, dengan mengatakan: Dan Anda juga menyerukan penerapan Islam? Dia memintanya untuk berbicara dengan apa yang dia miliki. Dan dia memberikan pidato yang luar biasa di persidangan, layak untuk menyampaikan semuanya kepada pembaca tanpa halaman yang sempit. . Antara lain katanya :. . . Jika saya memiliki seribu jiwa, saya tidak akan ragu untuk menjadikannya sebagai penebusan bagi salah satu kebenaran Islam. . Saya katakan dalam satu kejadian bahwa saya seorang mahasiswa sains. . Jadi saya menimbang segalanya dengan keseimbangan syariah, saya hanya mengakui agama Islam. . Ketika saya berdiri di depan tanah genting yang Anda sebut penjara, saya katakan, menunggu kereta yang membawa saya ke Hereafter, dan seluruh dunia untuk mendengar dengan Anda: sekarang saatnya ranjang dibuka dan melihat dari lubuk hati. . Siapa pun yang tidak berlubang tidak terlihat. Saya siap dengan keinginan besar untuk datang ke akhirat, dan saya siap untuk pergi bersama

Mereka yang digantung! . . Bayangkan orang Bedouin, yang kesulitan berbicara tentang Istanbul untuk datang , aku seperti dia dalam kerinduan saya untuk akhirat dan datang ke sana. . Mengasingkanmu tidak ada hukuman. . Jika Anda bisa, hukumlah saya karena hukuman emosional. . . Pemerintahan ini bertempur dalam benak hari-hari tirani. . Sekarang memusuhi kehidupan, dan jika pemerintah seperti ini, biarlah hidup gila. . Dan hidup mati. . Dan untuk para penindas, jalani neraka! Dan sekarang. . Saya mulai menghitung penjahat saya yang mengharuskan saya untuk berdiri di tempat ini: Saya mengirim telegram penjahat pertama: Tahun lalu, pada awal era (kebebasan) lebih dari lima puluh telegram ke berbagai negara bagian dan suku-suku Timur Ini dengan menerima Hassan, dan luas untuk melestarikannya, karena kebahagiaan duniawi kita mengikuti konstitusi yang adil, dan kita adalah salah satu orang yang paling melarikan diri dari perbudakan dan bahaya ». . Saya menerima balasan dari kabel ini dari semua pihak dengan semangat positif dan dengan persetujuan penuh. Lalu. . . Ini adalah apa yang dia lakukan untuk memperingatkan negara-negara timur tentang kelalaian mereka, sehingga tidak ada orang yang mungkin menyelip masuk ke mereka dengan tirani baru dari jenis baru - kejahatan yang saya hukum! . . Kebutuhan apa pun adalah apa yang membuat saya melakukan kejahatan ini yang membawa saya ke tempat ini.

Dari kejahatan kedua: Ada di kota Istanbul, hampir dua puluh ribu teman yang murni hati dan niat, saya takut mereka menipu beberapa pendukung dan pendukung prinsip-prinsip yang merusak dan menyesatkan, adalah bahwa saya menghubungi saudara-saudara ini, dan melayangkan mereka di klub, pusat dan komunitas mereka, dan saya memasukkan ide-ide mereka Makna nyata kehidupan konstitusional dengan cara yang membuat mereka sangat antusias tentang hal itu.

Anda mengatakan kepada mereka bahwa tirani dan ketidakadilan adalah hasil dari kontrol, bahwa konstitusi dan keadilan sosial adalah hasil dari aturan hukum Islam, dan bahwa kepatuhan kepada Nabi? Dia patuh pada penggantinya. . Musuh kita adalah ketidaktahuan, penundaan dan perbedaan, dan kita harus bertemu musuh-musuh ini dengan senjata industri, pengetahuan, dan kesepakatan. Jadi saran saya berdampak positif pada hati ribuan orang

biasa. . Maka saya menjadi begitu terperangkap dalam kejahatan yang menuntun saya pada nasib ini! . .

Kejahatan ketiga: Kita semua tahu bahwa Eropa telah membayangkan orang-orang sederhana di dalam diri kita - dibantu oleh penderitaan ketidaktahuan dan keterbelakangan - bahwa hukum Islam secara keseluruhan adalah pilar kehidupan tirani dan kesewenang-wenangan! . . Tidak diragukan lagi, kejahatan besar pada kebenaran ini paling menyakitkan hati saya.

Untuk mengungkapkan fitnah ini, saya ingin berada di garis depan para penggemar Konstitusi dan, paling kuat, atas nama hukum Islam itu sendiri. Pada saat yang sama, saya khawatir bahwa kehidupan konstitusional ini akan menciptakan tirani baru dari jenis baru! . . . Karena itu menarik bagi orang banyak, di

Aya Sophia, dengan sekuat tenaga, dan menjadikan hukum Islam sebagai interpretasi Konstitusi, dan menjalin ikatan di antara mereka. . Jangan biarkan Ateis, orang-orang munafik, dan pendukung non-agama, dengan tangan kotor mereka, menulis slogan yang diberkati ini, dan menggunakannya sebagai sarana untuk tujuan dan aspirasi tercela mereka. . Karena itu kebebasan harus mematuhi moral dan aturan hukum. Kebebasan absolut dari segala batasan tidak mengarah pada kebodohan dan kekacauan yang menyakitkan. . Marilah kita berada dalam sistem keadilan sosial yang murni terbatas pada empat doktrin, sehingga doa kita | Bagi mereka itu benar.

Dia menjelaskan kepada mereka bahwa sangat mudah untuk mengeluarkan unsur keadilan dan kebahagiaan dari keempat doktrin ini sendirian di mana saja dan kapan saja. Karena saya melakukan tugas saya (sebagai mahasiswa sains yang bertanggung jawab untuk mengungkapkan fakta ini), saya melakukan kejahatan besar terhadap kemanusiaan yang memerlukan penguatan ini! . .

Ada Janabati keempat: Saya menyampaikan tanggapan kepada para pendukung Freemasonry dan ateisme dari para pemilik surat kabar, dan saya memberi tahu mereka: Penulis harus sopan dalam panggilannya, terutama jika dia mendengar bangsa ini dan lidahnya. Saya katakan quantum: Karena pria itu tidak cocok untuknya mengenakan penari gaun, jadi tidak cocok Istanbul untuk memakai moral Eropa. . Dan karena itulah saya mengoreksi ketidakakuratan dan tipuan pemikiran dan kesombongan kejahatan dan kejahatan apa pun. .

Dan kejahatan kelima saya: Saya telah mendengar tentang asosiasi yang dibentuk atas nama (Union Mohammedan) di wilayah ini. Saya sangat prihatin bahwa beberapa akan datang dengan blok yang salah, atau bertujuan untuk tujuan yang buruk di bawah slogan ini.

Sebuah kebanggan yang hebat! Tetapi kemudian saya tahu bahwa mereka yang menjalankan sistem perkumpulan ini adalah orang-orang yang berjasa dan tulus, dan bahwa mereka tidak menginginkan apapun selain kebangkitan kaum Sunni, dan bahwa itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan politik. Sudah lama disediakan: nama ini adalah hak universal untuk semua Muslim. Ini tidak tunduk pada jenis alokasi atau pembatasan apa pun. Bagaimana mungkin orang beragama seperti saya memiliki hak untuk bergabung dengan banyak lembaga ? ! Tujuan Islam tidak bisa ganda dalam hal apapun. Jadi saya terpaksa bergabung dengan slogan yang diberkati ini. Namun, saya harus mengambil inisiatif untuk memperkenalkan Anda kepada Majelis ini yang menjadi anggota saya, dan kepada Anda dengan pernyataan singkat. Ini adalah daerah pemilihan yang dapat menampung 400 juta anggota dan staf yang berafiliasi. . Pernyataannya, yang mempublikasikan sistem dan ide-ide mereka, diwakili di perpustakaan Islam umum, yang mencerminkan realitas dan esensi Islam. . Adapun persisnya, itu diwakili di setiap surat kabar yang mengambil secara tinggi Firman Tuhan sebagai slogan dan tujuan. Pusat dari asosiasi ini dan forumnya, secara umum, adalah penyebaran masjid dan sekolah-sekolah pendidikan dalam Islam, dan sudut-sudut zikir dari Allah dan ibadah-Nya. Asosiasi ini, presidennya harus menjadi kebanggaan terhadap makhluk-makhluk yang Muhammad saw, dan perilaku pendidikannya adalah bahwa setiap anggota berjuang sendiri antara kedua belah pihak, untuk menjadikannya panutan sejati baginya, dan sistemnya adalah wahyu ilahi dan Sunnah. Dan pedangnya dalam

Argumen kategoris, karena yang nyata diatasi adalah melalui persuasi mental hanya melalui paksaan Hussein. Hanya dalam politik, dan inilah yang kami percayakan pada kepercayaan wali dan hati nurani mereka. Saya bangga bahwa saya adalah salah satu anggota termuda dari asosiasi ini, dan bahwa saya adalah salah satu dari mereka yang selalu mematuhi prinsip dan aturannya. Demikian juga para pejabat saya, yang saya tidak diciptakan dalam kehidupan ini kecuali untuk itu, saya adalah pelaku dan penjahat yang begitu senior! . . Adapun

kejahatan keenam saya: itu adalah apa yang masih saya amati dengan sangat menyakitkan, dalam kasus negara-negara bagian timur dan ketertinggalan mereka (1). Untuk mencapai ini, perlu untuk mendirikan sekolah Islam besar, untuk menjadi orang yang ditunjuk untuk kebangkitan ini, dan untuk berjalan di bawah pengawasan para sarjana Islam dan di dalam perbatasannya. Dia membawa keinginan ini dan menyampaikannya kepada wali, berharap dengan senang hati menjawabnya, tetapi jawaban atas permintaan saya berasal dari Ketua Wali, bahwa dia membelanjakan saya sejumlah uang, dan menghormati beberapa fungsi keagamaan! . . . (1) Negara bagian timur berarti negara bagian yang dihuni oleh suku Kurdi, seperti: Wan, Badlis, Mardin dan lainnya.

Dari celah dan hati Mungkin karena dosa saya maka saya menolak untuk menghormati dan tidak menerima apapun darinya. Itu adalah harapan saya yang membuat saya menyamai uang seluruh dunia. . Saya dapat mengakui bahwa saya telah melanggar kebijaksanaan penolakan saya, tetapi saya telah melihat bahwa, dalam situasi seperti itu, bahkan apa yang dituntut oleh pikiran dan alasan adalah untuk menebus kebebasan pribadi saya. Untuk mencapai prinsip ini, saya harus berpegang teguh pada kebebasan saya, tunduk pada beberapa manfaat yang ditujukan untuk mempermalukan saya dan keluarga saya dalam cengkeraman tirani, yang melakukan segala sesuatu sesuai dengan aturan dan keinginannya! . . Selama satu setengah tahun saya telah mencoba menyebarkan pengetahuan di negara-negara bagian timur ini, dan sebagian besar orang Istanbul mengetahui hal ini. . Terus terang saya katakan: Saya tidak asli tetapi putra dari salah satu kuli, dan terlepas dari fasilitasi alasan dunia dan kesejahteraannya, suatu hari tidak ada yang tidak bisa mengekstraksi fakta ini dari saya pada saya! . Hal yang paling indah terkait dengan diri saya dari bawah dunia, gunung-gunung sayuran yang menjulang tinggi yang lahir di kaki bukit, namun saya tinggalkan, dan saya datang untuk bergerak di antara tembok penjara dan pusat-pusat penahanan dengan harapan mencapai kebaikan bagi bangsa dan keluarga saya! . . Namun, Anda telah mendaftarkan tindakan-tindakan ini yang membuat saya mengikuti kursus ini, sebuah kejahatan besar yang mengharuskan saya untuk berdiri sebagai penjahat di hadapan pengadilan yang sangat hebat! . . . »(1). Segera, surat kabar menerbitkan lebih dari sepuluh halaman pidatonya, diedarkan dalam bahasa roh, dan ribuan pengikut Muslim

Badi (1) berkumpul dari teks pernyataannya yang disampaikan di pengadilan setelah diterjemahkan dari Turki.

Di sekitar gedung pengadilan terbang sia-sia, berteriak dan memenuhi tenggorokan: neraka hidup bagi para penindas. . Biarkan kematian penyabot hidup. . Hasilnya adalah bahwa Badi 'al-Rumman dijatuhi hukuman penjara. . Tapi dia segera dibebaskan. Delima Badi tidak bertahan lama di Istanbul setelah itu, di mana ia pergi ke Wan, di mana ia pergi ke pendidikan, bimbingan dan komposisi. Badi al-Zaman sukarelawan panglima perang: Ketika Perang Dunia Pertama, menjadi sukarelawan di pangkat perwira senior, dan kembali pada malam perang ke kampnya di mana para siswa terbang di sekitar mereka mempelajari ilmu Alquran, dan dikagumi hal-hal yang menulis di tengah-tengah bukunya yang indah: (sinyal keajaiban) yaitu Penulis pertamanya dalam bahasa Arab. Badi al-Zaman ditawan di tangan Rusia: delima Badi telah ditawan sementara itu, bagaimanapun, Rusia, dan suatu hari memasuki kamp tahanan komandan Rusia sehingga semua tahanan kecuali delima Badi. Komandan menatapnya, berkata: Mungkin Anda tidak mengenal saya? Badi al-Zaman berkata: Aku tahu, kaulah yang disebut: Nicola. Komandan berkata: Jadi Anda meremehkan kebesaran Rusia. . ! Dia berkata: Tidak demikian, tetapi Tuhan, yang saya percaya di pengadilan lebih tinggi dari yang lain, dan ini mencegah saya berdiri.

Itu dalam kemiskinan dan hati dan akibatnya dia dijatuhi hukuman mati, dan ketika dia dibawa untuk melakukan, terkejut oleh pemimpin sendiri untuk datang kepadanya, mengatakan: Saya menuai Anda dalam agama ini, yang Oark sejauh ini, dan diampuni. Setelah itu ia dipindahkan ke Siberia, dan masih ada periode yang panjang dari demam yang parah, tetapi akhirnya berhasil melarikan diri, dan tiba di Istanbul setelah upaya melalui Jerman dan kemudian Vita dan Bulgaria. Setelah berakhirnya Perang Dunia Pertama, Inggris merebut Istanbul pada tahun 2006. Mereka mengajukan enam pertanyaan kepada syekh Muslim melalui Gereja Anklisan. Saya ingin dia memulai serangkaian konspirasi melawan Islam. Syekh juga menyampaikan pertanyaan-pertanyaan ini kepada Badie Delegate untuk menjawabnya dengan enam ratus kata seperti yang diminta oleh Inggris. Badie Delima Jawaban: Pertanyaan-pertanyaan ini tidak dijawab oleh enam ratus kata, atau enam kata, bukan satu kata, tetapi satu diludahi di mulut cairan ». . Dia dijatuhi hukuman mati. . . Ini direvisi karena takut akan

Revolusi Anatolia. Posisi Badi al-Zaman di Mustafa Kemal: Ketika Anatolia tidak taat, dan Mustafa Kemal berada di kepala gerakan, Badi al-Rumman dipanggil ke Ankara untuk menghormatinya dalam sebuah perayaan besar, tetapi terkejut ketika dia tiba dengan kekecewaan besar. Sebuah upacara untuk menghormatinya, dan segera menghilang di antara mereka, dan kemudian mengirim pernyataan panjang kepada anggota

Yang Mustafa Kemal adalah presiden, termasuk tips dalam sepuluh paragraf. Dan buatlah judul kalimat ini: ketahuilah, utusan) (') bahwa Anda adalah utusan untuk hari yang menyenangkan. Efek dari pernyataan ini, yang disampaikan oleh (Kazem Karakr Bakr) yang taat beragama dan berdirinya sholat enam puluh di antaranya. Namun, hal ini memicu kemarahan Mustafa Kemal. Dia memanggil Badi al-Rumman dan mengajaknya berdebat sengit di DPR. Berbicara tentang doa, upaya pertama Anda di sini adalah untuk memecah belah orang-orang di dewan ini. Jawab delima Badi, menunjuk padanya dengan jarinya dengan ketajaman: Pasha. . Pasha. . Kebenaran terbesar yang memanifestasikan dirinya setelah Islam adalah doa, orang yang tidak berdoa adalah pengkhianat. Mustafa Kamal terpaksa meminta maaf dan mengakhiri pembicaraan. Namun, Badi al-Zaman berharap bahwa pemerintah Kemalis akan muncul dari kegelapan cahaya dan mengubah pengejarannya layanan ke Islam. Dia mengambil kesempatan itu untuk menasihati Mustafa Kamal dan memperingatkannya tentang penyimpangan dari keseriusan Islam, tetapi dia tidak setuju dengan pandangannya. (1) Kata utusan digunakan dalam bahasa Turki dalam arti wakil.

Tetapi dia ingin membawa hatinya ke tempatnya di antara orang-orang yang menjadikannya kepala para pengkhotbah di seluruh Anatolia timur, dan seorang anggota kepresidenan Universitas Dar al-Hikma dan memberinya sebuah vila besar di mana dia tinggal, dan membuatnya dekat dengannya. Tujuan Kemal adalah untuk mencapai semua ini - dia tidak setuju untuk menerima apa pun darinya, dan dia segera membuat perbedaan Ankara kepada Wan, setelah para deputi mengerumuninya begitu lama sehingga dia tidak meninggalkan mereka, dan di sana dia enggan dari para penguasa dan orang-orang di tempat yang terisolasi dari semua orang, dan itu setahun. Tanggal ini adalah garis di antara dua fase kehidupan delima Badi yang berbeda. Sejarah hidupnya adalah: Said Al-Qadim, yang kemudian menyebut dirinya Al-

Jadeed, dan Al-Jadeed tidak setuju dengan Al-Qadim tentang banyak hal, terutama politik. Dia berharap nama lamanya akan dikhususkan untuk politik. Salah satu bukti paling jelas dari pendapat baru Said adalah bahwa mundurnya dari para penguasa dan politisi telah menyebabkan keresahan dalam peringkat mereka dan korupsi rencana mereka kecuali dia dapat melakukan pekerjaan politiknya sebelumnya, seperti yang akan kita lihat dalam terjemahan kehidupan baru Said. . Selamat kedua. Selanjutnya

Keajaiban Revolusi Islam di Turki

Badi al-Zaman memulai bab kedua dalam hidupnya, dengan mengatakan: (Saya mencari perlindungan kepada Allah dari Setan dan Politik), lalu menganggap kata ini sebagai konstitusi untuk semua halaman Bab baru seusianya ini, ia meninggalkan Ankara di suatu tempat di kota Wan, mengasingkan diri dari para penguasa dan wakilnya, jauh dari semua masalah politik dan hubungannya dengan politik.

Tapi saat yang sama, ia mengirim bimbingan kepada para pemuda Terutama para pemuda intelektual dan menyampaikan pesan pesan kepada mereka, Dia kemudian dikenal sebagai Pesan An-nur, dan para pendukungnya dikenal sebagai Kelompok Nur.

Definisi pesan An-Nur:

Surat-surat An-nur ini berseri yang disusun Dari 135 pesan, semua ini sebagai Jawaban atas berbagai masalah spiritual, psikologis dan mental yang beredar dibenak generasi sekarang, ketika mereka mulai berbicara tentang Al-quran dan tafsirnya.

Badi al- zaman ketika mendapati sebuah ayat dan dia menafsirkannya sebanyak dua kali: pertama arti tersebut disajikan dalam makna yang jelas, kemudian yang kedua dia menganalisis dengan dalil dalil Iman,

Hal ini dapat mengungkapkan rahasia dan simbol universal yang terkait dengan zaman ini dan peran peradabannya.

Badi 'al-Zaman jarang menulis surat-surat ini, karena tulisannya buruk dan dia berusaha menulis dengan sungguh-sungguh. Dia mendiktekan idenya dalam situasi yang sangat berpengaruh, dan murid-muridnya mencatat ide-idnya, mencatat apa yang dia katakan dengan tergesa-gesa dan menyesuaikan diri, terkadang dia mempertimbangkan

lagi pikirannya, dan menuliskan penanya untuk memperbaikinya jika perlu.

sedangkan pesan-pesan itu menyebar sangat luas di antara semua orang, ini merupakan suatu keajaiban yang tidak biasa, yang yang mana pesan ini mengungkapkan sejauh mana doktrin agama ini masuk dihatinya, di mana kelemahan akan menjadi kekuatan, pengecut menjadi pemberani, dan kemalasan menjadi aktifitas yang rajin.

Mustafa Kamal kemudian lari dari jalan pikirannya. Dia membiarkan semua aspek aktivitas Islam, terutama menulis dalam huruf Arab, penelitian dan ilmu-ilmu Islam yang mungkin mereka butuhkan.

Cara bagi kelompok Nur ini dalam menyebarkan pesan Gurunya adalah bagi masing-masing dari mereka membagikannya kepada pembaca, masing-masing dari mereka juga harus melakukan hal yang sama, sehingga pesan-pesan ini berlipat ganda dan diproduksi ulang secara terus dan menerus.

Sama seperti lingkaran yang tumpang tindih yang tersebar di permukaan air, dikeluarkan dengan batu, pesan-pesan ini menyebar dengan sangat cepat di berbagai negara, desa, dan masyarakat.

komunitas Nour telah menyebarkan pesan Selama hampir dua puluh tahun kepada para pemuda laki-laki dan perempuan, penyebarannya sangat cepat, yang mesin cetak tidak dapat melakukannya, banyak anak-anak dan para perempuan sering dipenjara dan dilecehkan. Dan ketika ketik pihak berwajib muncul

Mereka hanya menonton sepanjang malam, dan pesan-pesan itu dihapus dan kemudian mendistribusikannya di kotak surat atau di ruang kelas.

Badi al-Zaman di pengasingan:

Surat-surat Badi 'al-Zaman dan kelompoknya yang dengan cepat berlipat ganda dan menyebar Berbagai daerah, hambatan pertama ke jalan Mustafa Kamal ke komunitas non-agama, dia mengeluarkan perintah kepada Badi 'al-Zaman ke (barla) salah satu tempat pengasingan, dan melemparkannya ke sana sendirian dikelilingi oleh penjaga yang ketat dan mencegahnya menghubungi siapa pun. ..! Namun, ia segera mempengaruhi beberapa pengawalnya dan beralih mendukungnya dengan prinsip-prinsip dan ide-ide Islamnya. Dengan demikian, ia diizinkan untuk bekerja di pengasingan dengan mengoreksi

surat-suratnya dengan para muridnya, dan untuk mengejar pekerjaannya.

Badi Al Zaman di Parla selama delapan tahun Selama ini dia membuat makanannya sendiri , mencuci pakaiannya, dan mengurus semuanya.

Akan tetapi Mustafa Kamal tidak puas dengan itu. Maka ketika gagasan agamanya menyebar ke semua orang, dan pesannya menyebar berlipat ganda. Karena itu, ia mengeluarkan perintah untuk memindahkannya bersama 120 murid-muridnya ke penjara di Eskişehir.. Setelah penyelidikan panjang yang tidak menemukan apa pun untuk menghukum Badi al-Rumman, pengadilan menjatuhkan hukuman 11 bulan penjara. Buah delima di pengadilan ini memiliki pembelaan yang luar biasa, saya ingin jika halaman-halaman buku ini diperluas untuk diterbitkan secara penuh. Tetapi saya mengurangi dari paragraf-paragraf ini:

Dia Berkata: Penguasa yang terhormat: Saya datang ke sini dengan tuduhan bahwa saya reaksioner menganggap agama sebagai cara untuk merusak keamanan publik. Saya dapat mengatakan bahwa kemungkinan melakukan sesuatu tidak perlu terjadi atau menghukumnya. belerang dapat membakar rumah, tetapi ini tidak berarti melakukan kejahatan apa pun. . Keasyikan saya dengan ilmu-ilmu Islam hanya melayani kesenangan Allah, dan tidak untuk melayani tujuan lain apa pun.

Anda bertanya-tanya: Apakah saya orang yang bekerja dengan cara sufi? Saya beri tahu Anda: ini adalah zaman mempertahankan iman, tidak mempertahankan jalan: banyak orang yang masuk surga tanpa tasawuf, tetapi tidak ada yang masuk surga tanpa iman.

Dan di mana Anda membawa uang untuk mengumpulkan orang-orang di sekitar Anda dalam sebuah asosiasi? Saya bertanya kepada para penanya ini: Di mana mereka memiliki dokumen yang telah mereka buktikan bahwa saya memuji sebuah asosiasi atau melakukan kegiatan apa pun yang membutuhkan uang?

Anda keberatan, mengatakan bahwa saya bukan karyawan dari tempat saya bekerja, dan mengajar direktorat khusus untuk menerima izin terlebih dahulu dari mereka. Tetapi saya beri tahu Anda jika semua pintu makam ditanggihkan, dan kematian tidak ada lagi, izin mungkin ada di lingkungan Anda.

pergi ke Castamon.

Pemenjaraannya hampir berakhir, sampai ia dibuang ke Kastamon, sebuah kota terpencil di Laut Hitam tempat ia ditawari tempat tinggal

sebuah rumah dekat kantor polisi, tetapi dalam kasus ini ia terus menulis Penelitian dan topik-topik Islam dan menyerukan umat Islam untuk tidak meninggalkan agama mereka, dan berteriak kepada orang-orang muda yang tidak menutup mata mereka dalam ketidaktahuan Islam dan Al-quran. Selebaran itu disimpan diam-diam di tangan murid-muridnya, di mana mereka menyalin banyak dari beliau dan kemudian mengirimkannya kepada orang lain melalui (surat) resmi yang dari murid-muridnya, dan telah menyebarkan pesan-pesan ini ke organisasi-organisasi dan kamp-kamp militer dan dalam pemerintahan, pesan ini disiarkan di Seluruh tempat, dengan berbagai cara.

Mustafa Kemal merasakan ada guncangan di pemerintahannya, dan terpana dengan pesan-pesan ini - pesan-pesan yang tidak tunduk pada politik banyak atau sedikit - mengancam kekuasaannya atau melemahkan kekuasaannya.

Telah Jelas bahwa cahaya Alquran dan realitas Islam sudah cukup jika kita dapat menghancurkan hati dari segala sesuatu yang direncanakan oleh politik, konspirasi, dan plot. Mustafa Kamal mengadakan pertemuan rahasia yang dipanggil oleh orang-orang senior Masonik yang berkontribusi secara efektif merusak pembangunan Kekhalifahan Islam, dan membangun pemerintahan sekuler di atas puing-puingnya, berakhir dengan perjanjian mereka untuk Merujuk Badi al-zaman untuk diadili atas tuduhan membentuk masyarakat rahasia dan bekerja untuk menyinggung pemerintah revolusioner, dan menuduh Mustafa Kamal dari Dajjal! . .

sebuah komite Freemason ini dibentuk untuk menyelidiki surat-suratnya yang jatuh di bawah tangan mereka.

Tetapi Badi Al-zaman mengumumkan penolakannya terhadap komite ini, dengan mengatakan: "Mereka yang tidak memenuhi syarat untuk kebenaran tidak dapat menyelidiki masalah ini. . . »

Dia meminta agar mereka yang menginginkan para filsuf dan pemikir netral Eropa dipanggil mengambil alih penyelidikan.

Akhirnya, dia menjawab, dan komite menyimpulkan penelitiannya, dan berpendapat bahwa itu adalah penelitian keagamaan abstrak yang tidak ada hubungannya dengan partisipan atau politik.

Namun, mereka kembali dan menuduhnya mengambil kepemimpinan agama dari politik tertentu, tetapi gagal untuk mengutuknya atas tuduhan ini juga, itu adalah kehidupan manusia yang jauh dari kemewahan atau cara kepemimpinan dan kemuliaan.

Dengan demikian, di pengadilan setelah penangkapan yang lama dan banyak penundaan Badi Al-zaman berdiri - - berakhir dengan pembebasan, pada 16/6/1944. Seluruh hasil panen pemerintah di balik persidangannya adalah dampak besar pernyataannya yang disampaikan di ruang sidang. Pada tanggal itu, satu juta orang berada di antara seorang pria dan seorang wanita - menyakitkan, disiksa dan dianiaya, dan, dengan kata-kata mereka sendiri, sebuah sekolah Yusufiya. setiap Muslim dihormati untuk masuk dan lulus.

Di sini, kami membaca, adalah bagian dari pernyataan hebat yang hebat.

Ya. . Kami adalah asosiasi, dan ini adalah asosiasi yang selalu ada di setiap er, memiliki 400 juta anggota. . Setiap hari, mereka mengekspresikan lima kali hubungan penuh mereka dengan konstitusi besar Majelis ini. Mereka selalu berlomba untuk mencapai tujuan yang paling penting, ingatlah sesungguhnya mereka bersaudara (Al-Hujarot:10). kami adalah anggota majelis suci yang agung ini adalah sebuah pekerjaan kami.

Mengenalkan kepada Saudara-saudara mukmin dengan percaya pada kebenaran Al-Qur'an secara jelas dan mengetahui tentang kebenaran Al-Qur'an, dan itu akan menolong kita dan membebaskan diri dari penjara abadi yang mengancam kita.

Dengan cara apa pun Anda dapat menghentikan gerakan (pesan An-nur), tetapi itu adalah buah dari kebenaran Al-quran, kebenaran Alquran terkait dengan Arsy Allah SWT, dan siapa yang bisa bangkit untuk berdiri di hadapan kebenaran dihadapan Arsy Allah? ! . .

Dalam pernyataan ini, saya berbicara tidak hanya dengan anggota Pengadilan ini, tetapi juga kelompok konspirasi di Sparta. . . Saya sungguh mengagumi bagaimana orang-orang yang menghormati Alquran, Tafsirnya dan mukjizatnya dengan mengikuti politik dan perkumpulan rahasia..Sementara bajingan seperti Dr. Dosi memiliki hak untuk memfitnah Al-quran dan fakta-faktanya dalam kekesaran dan kegigihan, maka ini dianggap sakral karena itu adalah kebebasan berpendapat dan berpikir. Tetapi cahaya Alquran, hanya memancar di

hati jutaan Muslim, sedangkan yang terkait dengan Konstitusi adalah bahaya bagi semuanya dengan kata-kata jahat kedengkian dan politik! !

Sesungguhnya mereka menuduh saya anti-republikanisme, tetapi saya katakan kepada Anda bahwa saya sejak menjadi seorang siswa sains yang memberi saya makanan roti dan sup, saya akan memakan bagian saya, dan kemudian menyebarkan apa yang tersisa di antara kelompok-kelompok yang lain dari golongan semut yang ada di dekat saya, untuk mengakui komunitasnya, dan untuk menyucikan rezimnya dan golongannya.

Sesungguhnya mereka dapat belajar dari ini sejauh mana apresiasi saya terhadap kebenaran sebuah republik yang baik, tetapi bahwa bukti terbesar kesucian saya terhadap Republik adalah penghargaan saya terhadap para penerus Islam, mereka selain menjadi penerus, presiden Republik, dan kehidupan mereka telah menjadi kehidupan umum yang tidak hanya dalam perkataan saja, tetapi juga dalam kenyataan.

Adapun dari republik sekuler, kita tahu bahwa itu adalah salah satu yang tidak terekspos Agama yaitu baik atau jahat, tetapi di sini mereka memberi jalan kepada semua untuk melakukan kejahatan dan moral cabul dan berbohong kepada Tuhan dan alam semesta atas nama kebebasan hati nurani dan intelektual, bahkan jika mereka memperhatikan ayat apa pun dari Al-quran dan menjelaskan fakta-fakta yang sekarang, dan mereka akan bersuara dengan inkar dan mereka berkata: kelompok rahasia. . Dan politis. . dan berbahaya...!!

Masalahnya sangat serius dan sangat kriminal sehingga mereka berusaha menutupinya dengan Sekularisme yang buruk, yang bertujuan untuk keadilan. Jika masalahnya seperti itu, maka ketahuilah, jika saya mempunyai nyawa seribu saya bersedia mengorbankan semua ini untuk menjelaskan semua keadaan ini, ingatlah ini adalah agama Allah SWT, dan saya akan melindungi Anda dengan hanya satu benteng, yaitu: hasbunallahu wa nikmal wakil

Mereka berpaling dan kemudian berkata: sesungguhnya Pekerjaan keagamaan saya tidak lain adalah eksploitasi Dan sarana untuk melanggar keamanan, tetapi saya katakan sebagai imbalan: bahwa klaim mereka tidak hanya dieksploitasi bukan dan sarana untuk menjalankan agama untuk menjaga keamanan ...! Anda tahu bahwa pesan Nur telah bersinar selama dua puluh tahun. Pernahkah Anda

merekam dari hari itu sampai sekarang satu insiden yang melanggar keamanan?

pada halaman 163 adalah sebuah ibarat dari sebuah bola mereka lemparkan ke tempat yang mereka inginkan, dan kehendak mereka adalah anti-agama. Jadi, dengarkan mereka yang menjual agama mereka dengan duniawi, dan mereka dengan rasa tidak percaya secara mutlak. Saya katakan dengan kekuatan dari Allah: lakukan apa pun yang dapat Anda lakukan, dan tujuan kami inginkan adalah membuat kepala kami menebus untuk kebenaran dari Islam.

Setiap saat kami menunggu hukuman mati dari mereka, sesungguhnya penjara pengasingan dalam kasus ini seratus kali lebih buruk daripada penjara internal.

Dan mereka berkata: Mengapa kamu tidak memakai topi kami selama dua puluh tahun sekaligus? . Tidakkah pernah mengungkapkan kepada ketua kita atas penghargaan kepada hakim kami sekali pun, meskipun tujuh belas juta orang cocok dengan pakaian ini? . .

Dan saya katakan: mereka bukan tujuh belas juta. . Juga tidak ada tujuh juta, dan hanya ada sedikit yang bisa dikenakan dengan pilihan mereka sendiri, Ya Allah hanya sedikit orang bodoh yang mengejar wakil Eropa dan kemundurannya.

Seperti saya yang meninggalkan kehidupan sosial dua puluh lima tahun yang lalu, tidak dikatakan dalam pelanggaran atau pendukung ini, dan mereka berasumsi bahwa itu keras kepala, selama Mustafa Kamal sendiri tidak dapat mematahkan keras keras kepala saya, dan bahwa pengadilan dan pemerintah tiga negara tidak dapat memengaruhi saya, apa yang khotbah Anda sampaikan. Sehingga merak Buang waktu selama ini? ²⁴

Pengadilan membebaskan Badi al-Zaman, tetapi ia tetap di penjara, dan setelah periode pengasingan dikeluarkan ke provinsi Afyon di distrik Amir Dagh, Dia sekali lagi diawasi dengan ketat, sehingga dia tidak bisa berkomunikasi dengan makhluk, atau menulis sepatah kata pun.

Tetapi keajaiban dari Allah SWT, saya bertobat kecuali hanya mengolok-olok buat tirani ini. Namunn beberapa muridnya dapat menghubunginya, tetapi yang pertama yang menghubunginys adalah

²⁴ Dari catatan badi al-zaman setelah menterjemahkan dari bahas turki ke bahasa Arab

kelompok dari anggota pengadilan sebelumnya. Pernyataannya kepada mereka dan surat-surat yang mereka lihat, yang membuat mereka dalam waktu singkat menjadi salah satu siswa yang paling menonjol dan antusias untuk berakwah Islam! . .

Badi al-Zaman menyimpan semua ini di pengasingan sampai awal 1947, mengintai tentara yang tidak bisa dihubungi oleh siapa pun. Namun, pemerintah kemudian mengizinkan siswa-siswanya untuk menghubunginya dan membiarkan surat-suratnya diketikkan pada mesin tik dan berbagai media cetak, pada kesempatan fasilitas yang telah diperkenalkan pemerintah kepada hukum Ataturk mengenai budaya dan kegiatan keagamaan. Ini berada di bawah tekanan dari kelompok nur, yang kemudian menyapu semuanya, bahkan banyak fasilitas negara sendiri! .

Hal Ini mendorong kelompok itu untuk memberi tekanan pada pemerintah dalam sebuah revolusi Laheba, sebuah surat dari Badi Al-Zaman, dikirim dari pengasingan ke pemerintah oleh kelompoknya, mengecam penahanan kebebasan manusianya tanpa alasan, meskipun tidak bersalah dikeluarkan terhadapnya oleh tiga pengadilan. Dalam surat ini dia berkata:

"Ini adalah ide yang saya kirimkan melalui jalan menuju Ankara: Gubernur dan Jaksa adalah salah satu dari mereka yang mengajukan pengaduan? Saya sudah lama terbebas dari masalah! Ya, kondisi saya hari ini sebagai pengamat bebas jauh lebih sulit daripada hari-hari saya dipenjara.

Hidup di sel isolasi penjara membuat saya kesal selama lebih dari sebulan. Terlepas dari kelemahan dan umur tua saya pada musim dingin ini, saya sendirian bertahan didalam sel, akan tetapi selama dua puluh tahun saya telah menderita dari tragedi kurungan isolasi.

saya berkata sesungguhnya inti dari kemanusiaan yang paling penting dari pemerintahan itu adalah untuk melindungi hak-hak saya, yang tidak boleh diingkari oleh siapa pun, karena setelah sembilan tahun mengamati apa yang saya tulis dalam dua puluh tahun ini mereka harus tahu akan hal itu. tetapi di sana ada kekuasaan

secara sembunyi –sembunyi untuk melayani pengaruh asing, bahaya nasional dan agama – dan tidak peduli mengambil jalan dengan kejahatan dan mereka diam! .

satu tujuan bagi mereka: kehabisan kesabaran dan kemudian berkata: cukuplah bagiku takdir ini

benar . penyamaranku selama ini semua untuk hak asasi manusia - semua ini adalah rencana yang ditandai oleh sebagian besar ketidakadilan. . .

Saya telah mendengar bahwa para pejabat yang telah mempercayakan pemerintah daerah ini dengan tanggung jawab untuk penghidupan saya di bumi. Saya berterima kasih kepada orang-orang ini, tetapi saya menyatakan kepada mereka bahwa kebebasan saya untuk melakukan tugas saya lebih penting daripada segalanya. Ini adalah sudut pertama dari konstitusi hidup saya.

Mengucilkan saya dari kebebasan adalah sebuah ilusi yang palsu, yang membuat saya berharap untuk saya hidup, saya tidak mengatakan penjara atau penjara, tetapi saya lebih suka kuburan yang gelap pada situasi ini.

Tetapi semua ini, ketika sampai pada panggilan saya yang telah diberikan predestinasi kepada saya, memberi saya lebih banyak kesabaran dan ketabahan dalam situasi ini.

Mereka yang mengatakan bahwa mereka tidak ingin menindas saya, dan memerintah dengan tidak bersalah saya, pertama-tama harus menanggapi kebebasan saya, dan tidak mengutuknya. Saya hidup tanpa makanan, tetapi saya tidak hidup tanpa kebebasan.

Ya, orang yang hidup selama sembilan tahun dengan jumlah yang tidak melebihi 200 lira Turki tanpa beramal, permintaann paparan Zakat dan hadiah, tidak ada keraguan bahwa hari ini saya membutuhkan kebebasan darinya untuk hidup.

Tetapi saya katakan: Apa yang membuat saya sepuluh orang menghalangi saya dan mereka, bahwa sejuta Muslim sedang mempelajari pesan nur yang menyebar di antara mereka. Jika mereka dapat membungkam saya di depan orang-orang, mereka tidak akan bisa membungkam pesan An-nur yang mencapai hati yang penuh gairah. Setiap salinannya ada di tempat pidato dengan pernyataan saya, dan tidak akan dibungkam oleh kekuatan apa pun di lapangan ».

Pengadilan keempat Badi Al-Zaman:

Pemerintah Turki nyaris tidak memberi izin kepada Nur untuk berkomunikasi dengan pemimpin mereka, dan untuk mencetak surat-surat dan buku-bukunya, sampai gerakan "Nur" menyapu negara Turki. . Surat-surat Badi Al-Zaman menyebar ke setiap kota, pasar, masjid, sekolah, dan universitas Tapi ribuan yang kotor sering menghujani

kepala orang dengan | Dibuang dari pesawat untuk menghalang pergerakan kelompok Nur.

Khawatir lagi dengan pemanfaatan pihak berwenang, mereka melihat bahwa arus tersebut pasti tersapu, dan mereka merasa bahwa lingkaran ateisme dan non-religius mengurangi ekstremnya dengan kecepatan luar biasa, dan bahwa kebudayaan dan intelektual orang-orang Turki dari ilmuwan, penulis, intelektual dan profesor universitas bergabung di bawah panji panggilan ini dengan antusiasme yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Badi al-zaman ditangkap, bersama dengan sejumlah besar pengikutnya yang paling terkemuka, dan kemudian memasukkan mereka ke pengadilan pidana besar di negara bagian Afyon dengan tuduhan yang sama pada tahun 1948.

Kali ini, dia dijebloskan ke penjara lebih dari sebelumnya, dia dilemparkan ke sel yang tidak bisa menampung lebih dari tempat tidur kecil yang kotor,

mengapung dalam kelembaban yang dingin dan pengap, tetapi makanannya tidak lebih dari segelas air dan satu potong roti kering disajikan dua kali sehari. Namun demikian, dalam salah satu perjamuan ini, pihak berwenang memberinya racun yang akan digunakan untuk menyingkirkannya tanpa pengadilan yang menjadi sasaran pembalasan jutaan Muslim. Akan tetapi dengan keajaiban dari Allah, Allah mengecewakan angannya.

Dalam Pengadilannya adalah salah satu peristiwa terpenting tahun 1948 di Turki. Hüge, berjudul: Pengadilan Kriminal Afyon. Hukuman pengadilan terhadap Badie Zaman adalah 20 bulan penjara, tetapi sejumlah besar pengacara dan hakim menyatakan persidangan itu ilegal karena didasarkan pada dakwaan yang sama dengan yang diadili oleh Badie Zaman. Selama ketentuan sebelumnya telah dinyatakan tidak bersalah dari tuduhan ini, mereka tidak dapat dikriminalkan setelahnya. Dengan demikian, kasus itu dirujuk ke Pengadilan Kasasi, tetapi pihak berwenang terus menunda-nunda dalam putusan hingga sela hukuman, yang semua adalah niat pemerintah: Agar Badi 'al-Zaman ditahan dari orang-orang dan membekukan kegiatannya serta kegiatan para pengikutnya.

Kematiannya:

Badi 'al-Zaman hidup selama disisa hidupnya, secara terisolasi dari orang-orang, di kota Isparta) sampai ia tiga hari sebelum kematiannya. Dia dan beberapa muridnya dengan mobil kecil pergi ke Urfa, tanpa izin dari pihak berwenang, dia dilarang bepergian dari kota ke kota.

Dan Sebelum mobil memasuki kota Urfa, pasukan tentara menghadang mereka dan memerintahkan mereka untuk kembali ke tempat asal mereka. Tapi Badi al-zaman diam-diam memberi tahu mereka tanpa bergerak dari dalam mobil: Tampaknya saya tidak akan dapat menjawab permintaan Anda, tetapi saya meyakinkan Anda bahwa saya tidak akan tinggal di Urfa selama lebih dari dua hari, dan tentara masuk, dan memasuki Urfa.

Hanya dua hari setelah memasuki urfa, dunia Muslim mengumumkan kematian Badi 'al-Zaman, pada tanggal 27 Ramadhan di 1379 H.

Karakteristik paling menonjol dari Badi Al-Zaman:

Said An-nursi, tidak hanya menulis kecuali dengan susah payah, sehingga lebih sering mencatat buku dan surat dengan mengeja.

-Badi Al-Zaman tidak menikah, dan ia menjalani seluruh hidupnya sebagai seorang pria. Badi Al-Zaman saya tidak bisa memenuhi tugas istri saya untuk hidup dalam kecemasan dan kebingungan. Tetpai benar apa yang dikatakannya karena ia telah menjalani seluruh hidup isolasi, kesendirian, pengasingan dan penjara.

- Badi Al-Zaman sepanjang hidupnya jauh dari sedekah, zakat dan hadiah dari sumber apa pun.

Terkadang Wakil Menteri Pendidikan Pakistan sekali waktu datang kepadanya dengan hadiah uang besar, dan dia minta untuk menerimanya. Salah satu tuduhan paling penting pada zaman ini terhadap ulama dan pendukung Islam adalah untuk mengumpulkan uang dari orang-orang, dan saya dipanggil untuk melawan tuduhan ini dengan kewajiban untuk menolak uang yang datang dari siapa pun.

Ketika Wakil Menteri Pendidikan Pakistan mengundangnya untuk pindah ke Pakistan, ia akan mendapatkan penghargaan yang lebih besar dalam pekerjaan dan pembelaannya dan ia akan bertahan hidup. Jauh dari Penderitaan yang ia derita, kemuadia ia menjawab:

Penyakit yang menjangkiti dunia Islam, berasal dari Tempatnya sendiri, dan tidak ada gunanya berusaha berada jauh dari tempat cadangan makanan. Korupsi yang menyebar hari ini di dunia Islam berbasis di sini, di mana rencana Zionis, konspirasi dan pengkhianatan untuk melarikan diri dari semua ini ke tempat lain.

Dia bersikeras pada kelompok Nur untuk tidak mengaitkan gerakan Nur dan surat-suratnya dalam namanya, dan dia mengatakan: Ini adalah ketidakadilan yang besar terhadap kebenaran, bahwa kebenaran abadi tidak dapat didasarkan pada pundak seseorang. Anda harus tahu bahwa saya hanyalah tanda mengkhotbahkan barang dagangmenyampaikan dari Al-Quran dan mukjizatnya ke tangan manusia di setiap zaman.

Salah satu kesalahan terbesar adalah membuat penampilan, atau sebagai pemimpin pekerjaan pesan ini, karena kepribadian saya selalu tunduk pada tuduhan, kritik, serangan dan pelecehan, dan ini melemahkan nilai pesan nur itu sendiri ketika saya dipasangkan dengan pembuat pesan itu sendiri. Jangan mengaitkan pesan Nur ini dengan kepribadian fana saya agar tidak membahayakannya, tetapi menghubungkannya dengan sumber aslinya, yang berada di luar jangkauan.

Pesan An-Nur dan ulama Syam:

Salah satu perintah badi' Al-zaman, yang tertinggal di antara surat-suratnya mengatakan: kirim salam dan salam kepada Fattahil dari para ilmuwan Syam. Mohon minta mereka untuk mempertimbangkan karya Pesan An-Nur sebagai cabang pelajaran di sekolah mereka dan panggilan keislaman mereka di sana! Biarkan mereka menjaga kebaikan dan pertolongannya

Dukungan mereka tidak hanya untuk wilayah ini, tetapi untuk menyelamatkan Islam di semua bagian Islam.

Kesimpulan dan Komentar:

saya telah menyelesaikan baris terjemahan terakhir dari pria hebat ini, dan merasa bahwa inilah saatnya untuk mengikuti ulama Syam, kepada siapa saja yang Badie Al-Zaman mengirim salam dan harapannya pada hari terakhir hidupnya, untuk memberi tahu mereka dalam bahasa setiap Muslim di negara ini.

Tidakkah tuan-tuan dapat melipat di antara kamu karpet perbedaan dan perselisihan ini, untuk mengabdikan diri untuk berjalan

dengan cara yang mirip Badie Al-Zaman dan murid-muridnya yang saleh? !

Saya telah mempersonifikasikan mata orang-orang yang menanti-nantikan hari keberangkatan Anda, dan saya telah mengenakan mereka dari leher dan hancur menunggu saat Jihad Anda, dan telah memudar harapan ketika mereka menanggung kepahitan hari-hari gelap, ketika, wahai para ilmuwan, ketika waktunya nol. . Waktu respon untuk Raja Badi Zaman. . . Astaghfirullah, tetapi untuk menanggapi perintah dan tugas Allah adalah Wajib hukumnya ? !